

PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE*

TUGAS AKHIR

Oleh:

KHUMAI DATUS SA' ADAH

NIM. 14660092



PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN
PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE***

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:

KHUMAIDATUS SA'ADAH

NIM. 14660092

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : KHUMAI DATUS SA' ADAH
NIM : 14660092
PROGRAM STUDI : TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS : Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO
KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 18 Juni 2021
Pembuat Pernyataan,



KHUMAI DATUS SA' ADAH
NIM. 14660092



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

TUGAS AKHIR 2021

Berdasarkan hasil evaluasi dan Ujian Sidang Tugas Akhir 2021, yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Anggota Penguji, menyatakan mahasiswa berikut:

NAMA : KHUMAI DATUS SA' ADAH
NIM : 14660092
PROGRAM STUDI : TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS : Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO
KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE*

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Sidang Tugas Akhir Tahun 2021.

Demikian Kelayakan Cetak Sidang Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Sidang Tugas Akhir.

Malang, 18 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Penguji

Anggota Penguji I

Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

Luluk Masluha, S.T, M.Sc
NIP. 19800917 200501 2 003

Sekretaris Penguji

Anggota Penguji III

Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001

Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002

**PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE***

TUGAS AKHIR

Oleh:
KHUMAI DATUS SA' ADAH
NIM. 14660092

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal 18 Juni 2021

Pembimbing I

Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001

Pembimbing II

Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

**PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN
PENDEKATAN *GREEN ARCHITECTURE***

TUGAS AKHIR

Oleh:

KHUMAI DATUS SA' ADAH

NIM. 14660092

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Tanggal 18 Juni 2021

KETUA PENGUJI	<u>Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T</u> NIP. 19770818 200501 1 001	(.....)
ANGGOTA PENGUJI I	<u>Luluk Masluha, S.T, M.Sc</u> NIP. 19800917 200501 2 003	(.....)
SEKRETARIS PENGUJI	<u>Andi Baso Mappaturi, M.T</u> NIP. 19780630 200604 1 001	(.....)
ANGGOTA PENGUJI	<u>Sukmayati Rahmah, M.T</u> NIP. 19780128 200912 2 002	(.....)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

ABSTRAK

Sa'adah, Khumaidatus. 2021. *Perancangan Resort Waduk Gunung Rowo Di Kabupaten Pati Dengan Pendekatan Green Architecture*. Dosen Pembimbing: Andi Baso mappaturi, M.T., Sukmayati Rahmah, M.T.

Kata Kunci: Resort, Waduk Gunung Rowo, *Green Architecture*

Pati merupakan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pati berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Grobogan dan Kabupaten Blora, sebelah timur berbatasan dengan Rembang. Kabupaten Pati memiliki bentang alam yang beragam, sehingga banyak potensi yang bisa dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Salah satu potensi pariwisata tersebut adalah Waduk Gunung Rowo. Waduk Gunung Rowo terletak di Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, Waduk ini berpengaruh pada masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi.

Berdasarkan hasil informasi dan data wawancara, Waduk Gunung Rowo banyak dikunjungi wisatawan dari beberapa daerah, akan tetapi masih kurang dalam segi tempat penginapan untuk wisatawan, maka dari itu wisata Alam Waduk Gunung Rowo mendapatkan perhatian khusus terutama mengenai fasilitas penunjang wisata. Usaha untuk mengembangkan dan menyediakan fasilitas berupa akomodasi di Waduk Gunung Rowo tidak lepas dari peran alam dan kondisi di sekitarnya. Allah telah menciptakan bumi ini dengan keindahan alamnya berupa laut, gunung-gunung, waduk, beserta material untuk membangun berupa batu dan pasir, sehingga manusia dapat membangun tempat dengan nyaman.

Penggunaan *green architecture* sebagai pendekatan perancangan yang merupakan salah satu pendekatan yang mengadaptasi bentukan bangunan dengan penerapan *green architecture* diharapkan mampu mencegah dan meminimalisir kerusakan alam. *Green architecture* mengkonsumsi sumber daya alam dan minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, yang merupakan cara untuk berkelanjutan. *Green architecture* mencakup beberapa aspek yaitu, hemat energi, beradaptasi dengan iklim, memperhatikan kondisi pengguna bangunan.

ABSTRACT

Sa'adah, Khumaidatus. 2021. The design of the Gunung Rowo Reservoir Resort in Pati Regency With a Green Architecture Approach. Advisor Lecture: Andi Baso

Mappasuri, M.T., Sukmayati Rahmah, M.T.

Key words : Resort, Gunung Rowo Reservoir, Green Architecture

Pati is a Regency in Central Java Province. Pati Regency is bordered by Jepara Regency and the Java Sea. In the south, bordered by Grobogan and Blora Regency. In the east, bordered by Rembang. Pati Regency has a diverse landscape, so there is a lot of potential that can be developed into a tourist destination. One of the tourism potentials is the Gunung Rowo Reservoir. Gunung Rowo Reservoir is located in Sitaluhur Village, Gembong District, Pati Regency. This reservoir has an impact on the society both socially and economically.

Based on the results of information and interview data, Gunung Rowo Reservoir is visited by many tourists from several regions, but it is still lacking in terms of lodging for tourists, therefore Gunung Rowo Reservoir gets special attention, especially tourism support facilities. The efforts to develop and provide facilities in the form of accommodation in the Gunung Rowo Reservoir cant be separated from the role of nature and the surrounding conditions. Allah has created this earth with its natural beauty in the form of seas, mountains, reservoirs, along with building materials in the form of stones and sand, so that humans can build places comfortably.

Using of green architecture as a design approach, which is an approach that adapts building formations with the application of green architecture, is expected to be able to prevent and minimize natural damage. Green architecture consumes natural resources and has minimal negative impact on the environment, which is a way to be sustainable. Green architecture includes several aspects, namely, saving energy, adapting to the climate, paying attention to the conditions of building users.

تجريدي

نهج مع ريجنسي باتني في منتج خزان روجيل تصمير 2021. خميدات وسسعة، الكلمات. م رحمة، سوكمياري، ت. م طباتوري، بلسو أندي: المشرف. الخضراء العمارة الخضراء العمارة روجيل خزان منتج، الارتبسية

ريجيسي قبل من باتني ريجيسي ويحدها الوسطى، جوة مقاطعة في ريجيسي هي باتني باتني. ريمبانغ الشرق ويحد ريجيسي، وبلورا جروبوغان الجنوب ويحد جوة، وجر جيبارا يمكن التي الإمكانيات من الكثير هناك لذلك الطبيعية، المناظر من متنوعة مجموعة لديها ريجيسي قرية في روجيل خزان يقع. روجيل خزان هو السياحة الإمكانيات أحديسية وجهة إلى تطويره على المجتمع على تأثير له الخزان وها ريجيسي، باتني جيمبونغ، مقاطعة سييتيلوهور، والاق تصادي الاجتماعي الصعيدين

العديد قبل من روجيل خزان وزار المقابلات، وبإانات المعلومات نتائج إلى ولس تنادا روجيل وبال تالي، لسياح، السكن حيث من تفتقر تزال لا ولكن مناطق، عدة من السياح من لا. السياحي الدعم بمرافق يتعلق فيما وخاصة خاص، اهتمام على يحصل السياحة الطبيعية الخزان دور عن روجيل خزان في سكن شكل في المرافق وتوفر لتطوير المذولة الجهود فصل يمكن مكانا لك وجعل والأرض، والجبال البحر بجمال الأرض خلق لقد. بها المحيطة والظروف الطبيعية للمراجع.

التي النهج أحد وهو تصميري كنهج الخضراء العمارة لستخدامي يؤدي أن المتوقع من العمارة. الطبيعية الأضرار وتقليل منع إلى الخضراء العمارة تطبق مع المباني تكوين تكيف لتكون طريقة وهي، الطبيعية على ضئيلة سلبية آثار ولها الطبيعية الموارد تسهك الخضراء الاهتمام مع، المناخ مع والتكيف، الطاقة توفر وهي، جوانب عدة تغطي الخضراء العمارة. مسددة البناء مسددهي بحالة

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna Akhlak di dunia.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir dengan judul "Perancangan Resort Di Waduk Gunung Rowo Kabupaten Pati Dengan Pendekatan *Green Architecture*" ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motifasi dan dalam bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Allah SWT, yang telah memberikan berupa nikmat iman dan islam sehingga penulis masih diberi kekuatan, kesabaran, keatabahan, dan kemudahan pada setiap kesulitan dalam menjalankan aktifitas kehidupan.
2. Sayyidina Muhammad SAW sebagai wasilah penunjuk jalan yang haq dan yang selalu dinanti-nanti barokah dan syafa'atnya oleh para pendawam sholawat.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasnawi dan (almh.) Ibu Musri'ah yang memberikan dukungan moral, materi, do'a dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kasing sayang dan do'a yang tidak ada duanya, sehingga penulis akhirnya dapat mencapai tahap ini, semoga Allah SWT membalas segala kabaikan beliau dengan balasan yang belipat-lipat lebih baik.
4. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Tarranita Kusuma Dewi, M.T, selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Andi Baso Mappaturi, M.T., dan Sukmayati Rahmah, M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, diskusi pemikiran, motivasi dan pengetahuanselama proses penyusunan proposal tugas akhir ini.
8. Ibu Sukmayati Rahmah, M.T, selaku dosen wali penulis yang menjadi pengganti orang tua selama berada di kampus. Beliau selalu memberi

pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.

9. Seluruh praktisi, dosen, dan karyawan Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Ibu Luluk Maslucha, S.T, M.Sc selaku koordinator tugas akhir teknik Arsitektur, terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya hingga laporan tugas akhir dapat terselesaikan.
11. Teman-teman AM, Asrama Muslimah (zulfi, iis, hilya, nani, isna, luluk, riza, tutut, bella) terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
12. Seluruh konco jangkrik angkatan 2014 yang telah membantu dan memberikan semangat.
13. Seluruh keluarga besar program studi Teknik Arsitektur UIN Malang dan seluruh keluarga HIMATA Hajar Aswad, terima kasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan.
14. Keluarga dan saudara yang senantiasa memotivasi dan memberi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini dan telah mendoakan suksesnya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perkembangan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaium Warahmatullah Wabarakatuh

Malang, 18 juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
تجريدي.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Rancangan	2
1.4. Batasan Perancangan.....	2
1.5. Keunikan Rancangan.....	3
BAB II.....	5
STUDI PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Objek Rancangan.....	5
2.1.1. Definisi Objek	5
2.1.1.3. Definisi Waduk	6
2.1.1.4. Definisi Gunung Rowo.....	7
2.1.2. Teori Yang Relevan dengan Objek	7
2.1.2.1. Sejarah Singkat Resort	7
2.1.2.2. Pengertian Resort.....	8
2.1.2.3. Jenis-Jenis Resort	10
2.1.2.4. Karakteristik Resort.....	13
2.1.2.5. Klasifikasi Resort dan Hotel.....	15

2.1.2.6.	Klasifikasi resort berbintang	17
2.1.2.7.	Faktor Yang Mendorong Berdirinya Resort	19
2.1.2.8.	Prinsip desain resort	20
2.1.2.9.	Tipologi Hotel Resort.....	20
2.1.2.10.	Tinjauan Sirkulasi	20
2.1.3.	Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek	26
2.1.3.1.	Fasilitas Utama	26
A.	Bagian Depan	27
B.	Bagian Belakang	33
2.1.3.2.	Klasifikasi kriteria resort bintang IV.....	34
2.1.4.	Tinjauan Pengguna pada Objek	35
2.1.5.	Studi Preseden berdasarkan Objek.....	37
A.	Puri Bunga Resort dan Spa di ubud, Bali.....	38
B.	The Lokha Ubud Resort, Villas And Spa	42
C.	Bagus Jati health and Wellbeing Resort.....	45
2.2.	Tinjauan pendekatan	50
2.2.1.	Definisi dan Prinsip Pendekatan	50
2.2.2.	Prinsip-prinsip <i>green architecture</i>	51
2.2.3.	Ciri-Ciri Green Architcture.....	52
2.2.4.	Studi Preseden berdasarkan Pendekatan	52
2.2.5.	Prinsip Aplikasi Pendekatan	56
2.3.	Tinjauan Nilai-nilai islam	56
2.3.1.	Tinjauan Pustaka Islami.....	57
2.3.2.	Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan	58
BAB III.....		60
METODE PERANCANGAN.....		60
3.1.	Tahap Programming.....	60
3.2.	Tahap Pra Rancangan.....	60
3.2.1.	Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	60

3.2.2.	Teknik Analisis Perancangan	62
3.2.3.	Teknis Sintesis	64
3.2.4.	Perumusan Konsep Dasar	65
3.3.	Skema Tahapan Perancangan	66
BAB IV	67
ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	67
4.1.	Tinjauan kawasan dan Tapak Perancangan	67
4.1.1.	Syarat Dan Ketentuan Lokasi Pada Perancangan.....	67
4.1.2.	Data Lokasi Perancangan)	69
4.1.3.	Gambaran Mikro (Profil Tapak)	69
4.1.4.	Kesimpulan.....	76
4.2.	Analisis Tapak.....	76
4.2.1.	Analisis Batas.....	78
4.2.2.	Analisis View	79
4.2.3.	Analisis Kontur	80
4.2.4.	Analisis Aksesibilitas.....	82
4.2.5.	Analisis Kebisingan	84
4.2.6.	Analisis Matahari.....	85
4.2.7.	Analisis Angin	86
4.2.8.	Analisis Hujan	87
4.2.9.	Analisis Vegetasi.....	91
4.3.	Analisis Fungsi	92
4.4.	Analisis Pengguna	94
4.4.1.	Alur Pengguna	98
4.5.	Analisis Aktivitas.....	104
4.6.	Analisis Ruang	108
4.6.1.	Kebutuhan Ruang.....	115
4.6.2.	Analisis Persyaratan Ruang	124
4.6.3.	Analisis Zoning Ruang	128

4.6.4.	Hubungan Antar Ruang.....	143
4.6.5.	Blok Plan.....	148
4.7.	Analisis Bentuk.....	148
4.8.	Analisis Struktur	152
4.9.	Analisis Utilitas.....	154
4.9.1.	Jaringan Air Bersih.....	154
4.9.2.	Jaringan Air Kotor.....	155
4.9.3.	Jaringan Listrik.....	155
	155
4.9.4.	Jaringan Pembuangan Sampah	156
4.9.5.	Jaringan Kebakaran	156
BAB V.....		157
KONSEP		157
5.1.	Konsep Dasar	157
5.2.	Konsep Tapak.....	158
5.3.	Konsep Ruang.....	159
5.4.	Konsep Bentuk dan Tampilan	161
5.5.	Konsep Struktur	163
5.6.	Konsep Utilitas	166
BAB VI.....		168
HASIL RANCANGAN.....		168
6.1	Hasil Perancangan.....	168
6.1.1.	Dasar Perancangan	168
6.2.	Hasil Perancangan Kawasan.....	169
	170
6.3.	Pola Penataan Bangunan	170
6.3.1.	Tampak dan Potongan Kawasan	171
6.4.	Bangunan Kamar Resort	172
6.4.1.	Bangunan Kamar Resort Tipe Standart.....	172

6.4.2. Bangunan Kamar Resort Deluxe	176
6.4.3. Bangunan Kamar Resort Suite	178
6.4.4. Bangunan Lobby Resort	180
6.4.5. Bangunan Restoran, Gym, Spa, Mini Market, Musholla, Atm Center	183
6.4.6. Bangunan Hall	185
6.4.7. Bangunan Pengelola	187
6.4.8 Hasil Perspektif Eksterior dan Interior	190
6.4.9. Hasil Perspektif Eksterior Dan Interior.....	192
6.4.10 Detail arsitektural	203
BAB VII.....	206
PENUTUP.....	206
A. KESIMPULAN	206
B. SARAN	207
DAFTAR PUSTAKA	208
LAMPIRAN.....	211

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 fun beach resort tanzania	10
Gambar 2. 2 nongsa point marina & Resort	11
Gambar 2. 3 dream cliff mountain resort.....	11
Gambar 2. 4 dharmshala hotel	12
Gambar 2. 5 kaliandra sejati eco resort & farm	13
Gambar 2. 6 Sirkulasi antar kamar tidur dengan ruang umum	21
Gambar 2. 7 pola hubungan jalur dan ruang.....	22
Gambar 2. 8 pola hubungan jalur dan ruang.....	22
Gambar 2. 9 pola hubungan jalur dan ruang.....	22
Gambar 2. 10 Standard ruang tidur	27
Gambar 2. 11 standar dimensi restoran.....	29
Gambar 2. 12 standar dimensi meja makan.....	29
Gambar 2. 13 standar dimensi dapur	30
Gambar 2. 14 standar dimensi dapur	30
Gambar 2. 15 standar dimensi dapur	31
Gambar 2. 16 standar dimensi ruang parkir mobil.....	32
Gambar 2. 17 standar dimensi putaran mobil.....	32
Gambar 2. 18 standar dimensi laundry	33
Gambar 2. 19 skema prinsip terintegrasi.....	37
Gambar 2. 20 puri bunga resort dan Spa	38
Gambar 2. 21 kamar resort	39
Gambar 2. 22 balkon kamar resort	39
Gambar 2. 23 ruang keluarga kaamr executive suite	40
Gambar 2. 24 jacuzzi pada kamar mandi executive suite	40
Gambar 2. 25 the lokha ubud resort, villa and spa.....	42
Gambar 2. 26 kolam untuk meminim penggunaan AC.....	44
Gambar 2. 27 bukaan untuk penghawaan dan pencahayaan alami.....	44
Gambar 2. 28 contoh penggunaan material ramah lingkungan.....	45
Gambar 2. 29 bagus jati health and wellbeing resort	46
Gambar 2. 30 siteplan pada bagus jati health and wellbeing resort.....	46
Gambar 2. 31 bukaan untuk pencahayaan alami.....	50
Gambar 2. 32 lokasi alfa resort & conference	52
Gambar 2. 33 Villa Alfa	53
Gambar 2. 34 Kamar Beta	53
Gambar 2. 35 Villa Charlie	54

Gambar 4. 1 data kawasan tapak.....	69
Gambar 4. 2 topografi tapak.....	70
Gambar 4. 3 Batasan tapak	71
Gambar 4. 4 dimensi tapak	72
Gambar 4. 5 Aksesibilitas Tapak.....	72
Gambar 4. 6 Sirkulasi Tapak.....	73
Gambar 4. 7 View Kedalam Tapak	73
Gambar 4. 8 View Keluar Tapak.....	74
Gambar 4. 9 Kebisingan Tapak	75
Gambar 4. 10 utilitas tapak	75
Gambar 4. 11 gambar tapak.....	76
Gambar 4. 12 dimensi tapak	77
Gambar 4. 13 analisis kontur dengan cut	80
Gambar 4. 14 analisis kontur fill	81
Gambar 4. 15 analisis memanfaatkan kontur	81
Gambar 4. 16 Blok Plan Perancangan Resort	148
Gambar 4. 17 analisis struktur.....	153
Gambar 4. 18 Struktur Atap	154
Gambar 4. 19 Plumbing	155
Gambar 4. 20 Jaringan Listrik.....	155
Gambar 4. 21 Jaringan Pembuangan Sampah	156
Gambar 4. 22 Jaringan Pennggulangan Kebakaran	156
Gambar 5. 1 konsep tapak.....	158
Gambar 5. 2 Konsep Ruang.....	159
Gambar 5. 3 Konsep Ruang.....	160
Gambar 5. 4 Konsep Bentuk Dan Tampilan	161
Gambar 5. 5 Konsep Bentuk	162
Gambar 5. 6 Konsep Struktur.....	163
Gambar 5. 7 Konsep Struktur.....	164
Gambar 5. 8 Konsep Struktur	165
Gambar 5. 9 Konsep Utilitas	166
Gambar 5. 10 konsep utilitas	167
Gambar 6. 1 diagram konsep	168
Gambar 6. 2 siteplan	169
Gambar 6. 3 layout plan	170

Gambar 6. 4 posisi bangunan pada tapak.....	170
Gambar 6. 5 perletakan bangunan pada siteplan	171
Gambar 6. 6 tampak kawasan.....	171
Gambar 6. 7 potongan kawasan	172
Gambar 6. 8 potongan kawasan	172
Gambar 6. 9 denah bangunan kamar resort standart.....	173
Gambar 6. 10 tampak depan resort standart	173
Gambar 6. 11 Tampak Samping Resort Standart	174
Gambar 6. 12 Potongan Resort Standart.....	175
Gambar 6. 13 Denah Resort Deluxe.....	176
Gambar 6. 14 Tampak Depan Resort Deluxe	177
Gambar 6. 15 Tampak Samping Resort Deluxe	177
Gambar 6. 16 Potongan Resort Deluxe.....	178
Gambar 6. 17 Denah kamar suite	178
Gambar 6. 18 Tampak depan resort suite.....	179
Gambar 6. 19 tampak samping resort suite	179
Gambar 6. 20 potongan resort suite	180
Gambar 6. 21 denah lobby resort.....	180
Gambar 6. 22 Tampak Depan Dan Tampak Samping Lobby Resort	182
Gambar 6. 23 Potongan Lobby Resort	182
Gambar 6. 24 Denah Restaurant, Gym Dan Spa.....	183
Gambar 6. 25 Tampak Bangunan Restaurant, Gym Dan Spa	184
Gambar 6. 26 Potongan Bangunan Restaurant,Gym Dan Spa	185
Gambar 6. 27 denah bangunan hall	185
Gambar 6. 28 Tampak Depan Hall.....	186
Gambar 6. 29 Tampak Samping Hall.....	186
Gambar 6. 30 Potongan Hall	187
Gambar 6. 31 Denah Kantor Pengelola.....	187
Gambar 6. 32 Tampak Kantor Pengelola.....	188
Gambar 6. 33 Tampak Samping Kantor Pengelola	188
Gambar 6. 34 Potongan Kantor Pengelola	189
Gambar 6. 35 Perspektif Kawasan	190
Gambar 6. 36 Perspektif Kawasan	190
Gambar 6. 37 Prespektif Kawasan	191
Gambar 6. 38 potongan kawasan	191
Gambar 6. 39 Perspektif Eksterior Resort Standart.....	192
Gambar 6. 40 Perspektif Eksterior Resort Standart	192
Gambar 6. 41 perspektif eksterior restaurant, gym dan spa.....	193

Gambar 6. 42 Perspektif Restaurant, Gym Dan Spa	193
Gambar 6. 43 Perspektif Eksterior Kantor Pengelola	194
Gambar 6. 44 Perspektif Lobby Resort	195
Gambar 6. 45 Perspektif Eksterior Hall.....	196
Gambar 6. 46 Perspektif Eksterior Resort Deluxe	197
Gambar 6. 47 Perpektif Eksterior Resort Suite	198
Gambar 6. 48 Perspektif Interior Kamar Resort Standart.....	199
Gambar 6. 49 Perspektif Interior Restaurant.....	199
Gambar 6. 50 Perspektif Interior Lobby Resort	200
Gambar 6. 51 Perspektif Interior Kantor Pengelola.....	200
Gambar 6. 52 Perspektif Interior Resort Deluxe	201
Gambar 6. 53 Perspektif Interior Hall	201
Gambar 6. 54 Perspetif Interior Hall	202
Gambar 6. 55 Perspektif Interior Belakang Lobby Resort.....	202
Gambar 6. 56 Perspektif Interior Resort Suite.....	203

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi resort berbintang	17
Tabel 2. 2 perbedaan fasilitas dalam hotel berbintang	18
Tabel 2. 3 jenis kamar puri bunga resort dan spa.....	38
Tabel 2. 4 fasilitas puri bungan resort dan spa	40
Tabel 2. 5 fasilitas wisata puri bunga resort dan spa.....	41
Tabel 2. 6 fasilitas the lokha ubud resort villa and spa	43
Tabel 2. 7 fasilitas bagus jati Health and wellbeing resort.....	47
Tabel 2. 8 prinsip aplikasi pendekatan	56
Tabel 2. 9 aplikasi nilai islam pada perancangan.....	58
Tabel 2. 10 prinsip pendekatan pada perancangan	59
Tabel 4. 1 Syarat Dan Ketentuan Lokasi Perancangan	67
Tabel 4. 2 Tempat Wisata	93
Tabel 4. 3 Analisis Fungsi.....	94
Tabel 4. 4 Analisis Pengguna.....	95
Tabel 4. 5 Analisis Aktivitas Tamu	104
Tabel 4. 6 Analisis Aktivitas Tamu Bermalam	105
Tabel 4. 7 Analisis Aktivitas Pengelola.....	107
Tabel 4. 8 Analisis Ruang.....	110
Tabel 4. 9 Kebutuhan Ruang	112
Tabel 4. 10 Kebutuhan Ruang Zona Publik	115
Tabel 4. 11 Kebutuhan Ruang Zona Semi Publik	116
Tabel 4. 12 Kebutuhan Ruang Zona Privat.....	118
Tabel 4. 13 Kebutuhan Ruang Zona Servis.....	121
Tabel 4. 14 Total Kebutuhan Ruang.....	123
Tabel 4. 15 Analisis Persyaratan Ruang Zona Publik.....	124
Tabel 4. 16 Persyaratan Ruang Zona Semi Publik	125
Tabel 4. 17 Persyaratan Ruang Zona Privat.....	126
Tabel 4. 18 Persyaratan Ruang Zona Servis.....	127
Tabel 4. 19 Diagram Keterkaitan Lobby.....	128
Tabel 4. 20 Diagram Keterkaitan Mini Market.....	129
Tabel 4. 21 diagram Keterkaitan Musholla	130
Tabel 4. 22 Diagram Keterkaitan Area Parkir	130
Tabel 4. 23 Diagram Keterkaitan Toko Souvenir	131
Tabel 4. 24 Diagram Keterkaitan Restoran & Cafe	132
Tabel 4. 27 Diagram Keterkaitan Kolam Renang.....	133

Tabel 4. 28 Diagram Keterkaitan Kolam Renang Pria	133
Tabel 4. 29 Diagram Keterkaitan Fitness Center	134
Tabel 4. 30 Diagram Keterkaitan Hall	134
Tabel 4. 31 Diagram Keterkaitan Kamar Standart	135
Tabel 4. 32 Diagram Keterkaitan Kamar Deluxe	136
Tabel 4. 33 Diagram Keterkaitan Kamar Suite.....	136
Tabel 4. 34 Diagram Keterkaitan Pengelola	137
Tabel 4. 35 Diagram Keterkaitan Staff Kantor.....	138
Tabel 4. 36 Diagram Keterkaitan Kafetaria.....	139
Tabel 4. 37 Diagram Keterkaitan	140
Tabel 4. 38 Diagram Keterkaitan Mekanikal Elektrikal	141
Tabel 4. 39 Diagram Keterkaitan Pemeliharaan.....	141
Tabel 4. 40 Diagram Keterkaitan Kebersihan.....	142
Tabel 4. 41 Diagram Keterkaitan Laundry	142
Tabel 4. 42diagram Keterkaitan Security	143
Tabel 4. 43 Diagram Matriks Zona Publik.....	144
Tabel 4. 44 Diagram Matriks Zona Semi Privat	145
Tabel 4. 45 Diagram Matriks Zona Privat.....	146
Tabel 4. 46 Diagram Matriks Zona Servis	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Dan Allah menjadikan bagi mu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)”, (Q.S.An nahl [16]: 81).

Dan Allah menciptakan untuk kalian rumah-rumah, pepohonan dan awan sebagai naungan yang bisa kalian gunakan untuk bernaung dari panasnya matahari. Dia juga menciptakan untuk kalian gunung-gunung yang didalamnya terdapat ruang untuk tinggal, berupa goa atau lobang atau lorong, dimana kalian bisa berlindung dari panas, dingin dan hujan. Dia juga menciptakan untuk kalian pakaian-pakaian dan baju dari wol, kapas, linen dan lain-lain, yang bisa melindungi kalian dari panas dan dingin, dan menjadi pelindung bagi kalian dari tusukan, pukulan dan lemparan ketika perang. Seperti halnya menyempurnakan nikmat-nikmat yang disebutkan disini Allah juga menyempurnakan nikmat-Nya untuk kalian didunia dengan menciptakan sesuatu yang mengesankan-Nya dan mengimani-Nya.

Saat ini perkembangan sektor pariwisata berkembang cukup pesat di Indonesia. Berbagai program kemajuan pariwisata Indonesia oleh pemerintah indonesia memacu perkembangan dan perbaikan tempat pariwisata. Pariwisata merupakan pembangkit ekonomi (terutama untuk negara-negara berkembang seperti indonesia), kesejahteraan atau kualitas hidup bagi masyarakat setempat baik individu maupun umum. Pariwisata juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup wisatawan para wisatawan melalui bermacam kegiatan yang dilakukan seperti rekreasi, menambah tingkat pengetahuan dan wawasan pada sesuatu yang baru, beristirahat dan santai. Pariwisata sekarang tumbuh seiring meningkatnya pendapatan dan kualitas hidup masyarakat global yang membuat perjalanan menjadi kebutuhan dasar (Ginting &Wahid, 2015). Didaerah wisata, identitas tempat menunjukkan tempat yang unik untuk dapat mendukung kualitas hidup dengan memberikan pengalaman pribadi agar dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi (Ginting & Rahman, 2016).

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman kita semakin sadar bahwa pariwisata itu lebih dari sekedar sebuah kegiatan. Pariwisata sendiri merupakan suatu pengalaman

yang nyata dan asli. Peranan warisan budaya dalam pemberdayaan masyarakat lokal dan dalam mendorong pengalaman warisan budaya merupakan unsur terpenting dari program pengembangan wisata yang baik (Marpaung dan Bahr, 2002).

Kabupaten Pati memiliki bentang alam yang beragam, sehingga banyak potensi pariwisata yang bisa dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Secara geografis Kabupaten Pati terletak pada posisi 6°44'56,80" LS-111°02'06,96" BT dengan luas wilayah sebesar 150.368 ha, terdiri dari 59.332 ha lahan sawah 91.036 ha lahan bukan sawah. Adapun batas wilayah administratif Kabupaten Pati sebelah utara wilayah Kabupaten Jepara dan laut Jawa, sebelah selatan wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora, sebelah timur wilayah Kabupaten Rembang dan laut Jawa. Salah satu potensi pariwisata tersebut adalah Waduk Gunung Rowo, dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga melaksanakan program pengembangan destinasi pariwisata waduk Gunung Rowo. Latar belakang dan tujuan pengembangan wisata Gunung Rowo yaitu untuk meningkatkan sarana dan prasarana wisata, meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah.

Salah satu waduk yang telah dibangun pada masa penjajahan Belanda adalah waduk Gunungrowo. Kawasan Waduk Gunungrowo yang terletak di Desa Sitilihur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, Waduk ini merupakan Waduk yang berpengaruh dalam masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi. Waduk yang terletak di Desa Sitilihur ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam mencukupi kebutuhan mereka, seperti dalam hal kebutuhan pangan. Di area waduk dijadikan penampungan air dan mencari ikan tawar.

Selain digunakan untuk memancing ikan dan beternak kawasan waduk ini juga dijadikan sebagai salah satu potensi objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Pati yang masih memerlukan pengelolaan dan pengembangan terprogram. Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman, kesibukan dan kegiatan masyarakat akan semakin bertambah. Kesibukan tersebut dapat berupa bekerja dikantor, belajar, sekolah dan lain sebagainya. Padatnya kendaraan di jalan raya juga mengakibatkan kemacetan yang dapat menyebabkan tingkat stres dan kejenuhan masyarakat meningkat drastis. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah atau tempat untuk refreshing dan beristirahat yang nyaman bagi masyarakat yaitu berupa resort dengan keistimewaan potensi alam setempat.

Dengan seluruh pesona alam dan potensi yang ada di Kabupaten Pati khususnya waduk Gunung Rowo, namun potensi tersebut kurang didukung oleh sarana dan prasarana

seperti penginapan. Hingga saat ini belum ada tempat menginap bagi wisatawan, hal tersebut kurang layak untuk kawasan yang memiliki potensi alam serta besarnya minat wisatawan yang datang dengan fasilitas pendukung yang kurang memadai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kabupaten Pati khususnya di waduk Gembong, maka dibutuhkan penginapan yang layak dan nyaman bagi para wisatawan agar kebutuhan pengunjung terpenuhi dengan baik.

Pemilihan lokasi perancangan ini di waduk Gunung Rowo, lokasi yang memiliki potensi wisata alam. Perancangan resort membutuhkan pendekatan yang mampu mengatasi masalah lingkungan yang ada dan pendekatan mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang datang. Dalam proses perancangannya, resort ini menggunakan pendekatan *green architecture*, dengan menerapkan nilai-nilai serta prinsip-prinsip dalam *green architecture* pada resort, diharapkan mampu mencegah atau meminimalisir kerusakan alam agar tidak semakin parah. Penataan (zoning) ruang akan disesuaikan dengan aspek-aspek penting dalam ruangan dapat terpenuhi secara alami, misalnya seperti pencahayaan, penghawaan, view, dan lain sebagainya agar dapat menghemat energi. Selain itu, sebisa mungkin bangunan disesuaikan dengan kondisi tapak, sehingga tidak merusak lingkungan sekitar dan tetap menikmati keindahan alam yang sudah ada.

1.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang resort di daerah waduk Gunung Rowo dengan menjaga dan melestarikan lingkungan ?
2. Bagaimana penerapan pendekatan *green architecture* pada perancangan resort di waduk Gunung Rowo ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Rancangan

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan perancangannya adalah :

1. Menghasilkan sebuah fasilitas penginapan *resort* dengan pendekatan *green architecture* sebagai fasilitas waduk Gunung Rowo.
2. Menghasilkan rancangan sebuah fasilitas yang dapat memberikan tujuan dari perancangan resort tersebut dengan memanfaatkan sumber energi yang ada.
3. Merancang sebuah resort yang dapat mengeksperikan citra sebuah kawasan.

Dari tujuan diatas terdapat beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Akademisi
 - a. Meningkatkan pengetahuan perancangan dalam merancang Resort
 - b. Memperluas pengetahuan tentang merancang dengan pendekatan *green architecture*
2. Masyarakat
 - a. Sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat
 - b. Mendapatkan manfaat dari terawatnya waduk Gunung Rowo dari program perancangan resort di wisata waduk Gunung Rowo
 - c. Sebagai tempat penginapan
3. Bagi wisatawan
 - a. Dengan tersedianya resort dapat menunjang kebutuhan wisatawan akan tempat penginapan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam liburan.
 - b. Mendapatkan pengaruh suasana alam yang nyaman
 - c. Mendapatkan kepuasan atas wahana sekitar
4. Bagi pemerintahan
 - a. Mengalami peningkatan jumlah pengunjung wisata
 - b. Mendapat nilai eksistensi lingkungan waduk Gunung Rowo
 - c. Mendapatkan manfaat dari pelestarian lingkungan waduk Gunung Rowo karena adanya perancangan Resort sehingga lingkungan juga dilestarikan

1.4. Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan digunakan untuk mempersulit lingkup rancangan agar suatu rancangan menghasilkan output yang tepat dan sesuai.

1. Objek

Objek yang dibangun adalah resort sebagai fasilitas di sekitar tapak atau di waduk Gunung Rowo belum ada tempat penginapan.

2. Lokasi

Objek rancangan berada di lereng gunung muria yang berada di Kabupaten Pati. Lebih tepatnya berada Di Desa Sitilihur, Kecamatan Gembong, kabupaten Pati.

3. Tema

Tema yang digunakan pada perancangan *resort* waduk Gunung Rowo di Kabupaten Pati dengan pendekatan *green architecture*.

4. Fungsi

a. Primer

- Sebagai tempat penginapan

b. Sekunder

- Sebagai tempat wisata alam yang berada di waduk Gunung Rowo

5. Pengguna

- Owner
- Pengelola
- Masyarakat sekitar
- Pemerintah
- wisatawan

6. Ruang lingkup skala layanan

Skala layanan pada resort di waduk Gunung Rowo adalah nasional, mendatangkan banyak pengunjung atau kelompok wisatawan dari berbagai daerah untuk berlibur.

1.5. Keunikan Rancangan

Perancangan resort di waduk Gunung Rowo di Kabupaten Pati menggunakan pendekatan *green architecture*. *Green architecture* merupakan sebuah pendekatan rancangan yang ramah terhadap lingkungan. Meminimalisir dampak negatif dari suatu bangunan. *Green architecture* lebih mengutamakan fungsi namun tetap memperhatikan dampak yang mungkin timbul disekitarnya, sehingga desain yang dihasilkannya lebih terlihat minimalis dan sederhana.

Green architecture pendekatan perancangan yang digunakan untuk meminimalisir pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. *Green architecture* minim mengonsumsi sumberdaya alam dan minim menimbulkan dampak negatif bagi

lingkungan, yang merupakan cara untuk mencapai kehidupan manusia berkelanjutan. Penerapan arsitektur hijau mencakup beberapa aspek, yaitu hemat energi, beradaptasi dengan iklim, memperhatikan kondisi tapak atau lingkungan sekitar, memperhatikan kondisi pengguna bangunan, dan meminimalisir material baru. Dengan menerapkan aspek-aspek tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada site, objek dan penghuni. Sehingga resort akan menjadi hunian yang nyaman, sehat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Tema sebagai titik awal dalam proses perancangan. Tema dalam hal ini sebagai acuan dasar dalam perancangan arsitektural, serta sebagai nilai keunikan yang mewarnai keseluruhan hasil rancangan. Tema juga dapat dijadikan koridor dalam pemecahan masalah perancangan. *Green architecture* adalah konsep arsitektur yang meminimalkan penaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. *Green architecture* mulai tumbuh sejalan dengan kesadaran dari para arsitek akan keterbatasan alam dalam menyuplai material yang mulai menipis. Alasan lain digunakannya *green architecture* adalah untuk memaksimalkan potensi site. Penggunaan material-material yang bisa didaur ulang juga mendukung *green architecture*, sehingga penggunaan material dapat dihemat.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Tinjauan Objek Rancangan

Pada perancangan arsitektur yang berjudul “perancangan *resort* di waduk Gunung Rowo kabupaten Pati dengan pendekatan *green architecture*”. Dari judul didefinisikan setiap kata yakni :

2.1.1. Definisi Objek

Definisi atau pengertian perancangan resort di waduk Gunung Rowo ,

2.1.1.1. Definisi perancangan

Perancangan berasal dari kata rancangan atau biasa disebut dengan *design*. Kata desain bersal dari kata italia yakni “*designo*” yang berarti gambar yang memiliki makna “*plan to carry out experiment*” yang artinya merencanakan untuk melakukan suatu percobaan. Berikut adalah definisi-definisi perancangan menurut para ahli :

1. Menurut Al-bahra 2005

Perancangan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang mempunyai tujuan yaitu penyelesaian dari masalah yang ada yang bisa diperoleh dari pemilihan alternatif-alternatif yang direncanakan.

2. Menurut john wade 1997

Perancangan adalah suatu pendapat utama yang sifatnya bisa merubah dan yang sudah menjadi yang lebih baik dengan melalui tiga proses yaitu : programming design, planning design, implematation design.

Kesimpulan dari perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas.

2.1.1.2. Definisi resort

1. Menurut merdhanti 2011

Resort adalah hotel yang lokasinya berada di pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai, tepi danau.

2. Menurut pendit 1999

Tempat menginap atau bisa disebut tempat wisata yang sering dikunjungi dimana para pengunjung yang datang ke tempat tersebut untuk menikmati potensi alamnya. yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh

wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolah raga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort. contoh fasilitas tersebut adalah lapangan golf, tenis, spa, jogging track, hiking.

3. Menurut *O shannessy* 2001

Pariwisata yang memenuhi 5 jenis pelayanan yang biasa disebut dengan kriteria resort kriteria resort tersebut dalah akomodasi, fasilitas rekreasi, outlet penjualan, hiburan, dan pelayanan makanan dan minuman.

4. Menurut *hornby* 1974

Resort adalah tempat menginap bagi wisatawan

5. Menurut Dirjen Pariwisata 1988

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seorang diluar tempat tinggalnya dengan tinjauan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga.

Resort adalah suatu jenis akomodasi di daerah peristirahatan yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, fasilitas pelengkap lainnya jasa umum yang mendukung dan memperlancar kegiatan istirahat para tamu yang bertujuan untuk berwisata/berekreasi di daerah tersebut.

2.1.1.3. Definisi Waduk

Waduk menurut pengertian umum adalah tempat pada permukaan tanah yang digunakan untuk menampung air saar terjadi kelebihan air/musim penghujan sehingga air itu dapat dimanfaatkan pada musim kering. Sumber air waduk terutama berasal dari aliran permukaan ditambah dengan air hujan langsung. Waduk dapat dimanfaatkan antara lain sebagai berikut :

A. Irigasi

Pada saat musim penghujan, hujan yang turun di daerah tangkapan air sebagian besar akan mengalir ke sungai. Kelebihan air yang terjadi dapat ditampung waduk sebagai persediaan sehingga pada saat musim kemarau tiba air tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan antara lain irigasi dalam pertanian.

B. PLTA

Dalam menjalankan fungsinya sebagai PLTA, waduk dikelola untuk mendapatkan kapasitas listrik yang dibutuhkan. PLTA adalah suatu system pembangkit listrik yang biasanya terintegrasi dalam bendungan dengan

memanfaatkan energi mekanis aliran air untuk memutar turbin yang kemudian akan diubah menjadi tenaga listrik oleh generator.

C. Penyediaan air baku

Penyediaan air baku adalah air bersih yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air minum dan air rumah tangga. Waduk selain sebagai sumber pengairan persawahan juga dimanfaatkan sebagai sumber penyediaan air baku untuk memutar turbin yang kemudian akan diubah menjadi tenaga listrik oleh generator.

D. Perikanan

Untuk mengganti mata pencaharian para penduduk desa yang desanya ditenggelamkan untuk pembuatan waduk yang dulu bermata pencaharian sebagai petani, sekarang beralih ke perikanan, dengan memanfaatkan waduk para penduduk dapat membuat rumah apung yang digunakan untuk perikanan air tawar.

E. Pariwisata

Dengan pemandangan yang indah, waduk juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi.

2.1.1.4. Definisi Gunung Rowo

Waduk Gunung Rowo memiliki luas \pm 320ha dan mampu menampung air sekitar 5,5 juta meter kubik, sekaligus juga sebagai suplai bagi waduk seloromo. Waduk Gunung rowo dibuat pada masa penjajahan Belanda, waduk ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam mencukupi kebutuhan mereka, seperti dalam hal kebutuhan pangan. Selain itu waduk ini menjadi potensi objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Pati, sehingga keberadaan waduk ini dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi pendapatan asli daerah.

2.1.2. Teori Yang Relevan dengan Objek

Objek perancangan resort waduk Gunung Rowo di Kabupaten Pati berikut akan dijelaskan terkait dengan objek tersebut.

2.1.2.1. Sejarah Singkat Resort

Menurut sejarah, orang-orang selalu bepergian dengan alasan untuk bisnis, kenegaraan, dan agama. Namun, sebelum perkembangan resort, mereka tidak berpergian

untuk alasan bersenang-senang, karena adanya halangan dari kurang baiknya kereta, rusaknya jalan, tingkat kejahatan yang konstan, penginapan yang sederhana dengan pemilik yang tidak ramah, dan teman seperjalanan yang tidak sopan. Karena faktor-faktor inilah bepergian hanya dilakukan untuk alasan keperluan yang sangat mendesak.

Pertumbuhan tujuan resort yang populer tidak perlu sejalan dengan perkembangan property resort. pada sisi lain, konstruksi dari hotel resort yang besar dapat mempercepat perkembangan tujuan resort yang besar.

Sejarah perkembangan resort pertama-tama adalah untuk menandakan perjalanan demi kesenangan yang menjadi dasarnya, lalu akan selalu ada pasar yang potensi untuk pemasaran liburan resort. daerah tujuan resort memiliki siklus kepopuleran yang terbatas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepopuleran daerah resort yaitu pada perubahan-perubahan pola hidup masyarakat, pergerakan penduduk, standar umum yang berkualitas pada infrastruktur daerah tujuan, atraksi baru yang terdapat di daerah lain dan kompetisi antar pengembangan resort. manajemen inovasi yang baik dan perlawanan terhadap perkembangan yang berlebihan dan masalah polusi lingkungan sepertinya menjadi kunci agar kehidupan daerah resort tetap bertahan hidup untuk jangka waktu yang lama.

Pengelola resort harus dapat membangun bisnis liburan pada strategi pemasaran yang baru, seperti mengadakan paket-paket rombongan, kombinasi antara alat transportasi yang digunakan untuk melihat-lihat pemandangan dalam satu paket akomodasi. Daerah resort telah menembus pasar konvensional, pasar baru diakibatkan oleh liburan yang diperbantukan untuk para pekerja tersebut sangat berpengaruh terhadap jenis baru dari konsep resort dari kemunduran untuk golongan dari keinginan orang banyak dan masyarakat dunia pada umumnya.

2.1.2.2. Pengertian Resort

Secara umum terdapat banyak kajian mengenai pengertian resort sebagai berikut :

- A. Resort adalah suatu hotel yang dibangun pada daerah pariwisata. Resort memiliki tujuan untuk memfasilitasi suatu aktivitas wisata. Resort memiliki suatu karakteristik yang membedakannya dari jenis hotel antara lain adalah konsumen yang diwadahi merupakan konsumen yang datang untuk berlibur dan berwisata. Maka dari itu resort bersifat rekreatif dan

memberikan kebutuhan konsumen untuk refresing. Resort biasa terletak di daerah pariwisata yang memiliki pemandangan yang indah seperti pantai, pegunungan, sungai dan danau yang terletak jauh kebisingan kota.

- B. Resort adalah tempat tinggal untuk sementara bagi seorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usha lainnya (DIRJEN PARIWISATA, 1988).
- C. Resort adalah tempat wisata atau reaksi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (hornby, 1974).
- D. Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tenis, golf, spa tracking, dan jogging, bagian consierge disediakan pemandu berpengalaman untuk mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang ingin *hitch-hiking* atau berkeliling sambil menikmati keindahan alam disekitar resort ini.
- E. Resort adalah sebuah kawasan yang terencana, tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Chuck,1988).
- F. Resort adalah hotel yang lokasinya berada dipegunungan, ditepi aliran sungai, di tepi pantai, tepi danau (merdhanti, 2011).
- G. Tempat menginap yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolah raga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort. contoh fasilitas tersebut adalah lapangan golf, tenis,spa, jogging track, hiking.
- H. Resort adalah pariwisata yang memenuhi bagi wisatawan atau bisa disebut tempat wisata yang sering dikunjungi dimana para pengunjung yang datang ke tempat tersebut untuk menikmati potensi alamnya.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa resort adalah sebuah hotel yang terletak dikawasan, yang secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

2.1.2.3. Jenis-Jenis Resort

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (Lowson, 1995), resort dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

A. Beach Resort Hotel

Merupakan jenis resort yang terletak didaerah pantai, mengutamakan potensi alam dan pemandangan khas pantai dan laut sebagai daya tarik utamanya. Pemandangan lepas menuju ke arah lautan, keindahan pantai, dan fasilitas oleh raga air yang lengkap dan terbaru. Seringkali dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan.



Gambar 2. 1 fun beach resort tanzania

B. Marina Resort Hotel

Resort hotel jenis ini terletak di kawasan marina (pelabuhan laut). Karena terletak di kawasan marina, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya respon dari rancangan resort semacam ini di wujudkan dengan melengkapi fasilitas berupa dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas berupa dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitas untuk menikmati sinar matahari yang berlimpah.



Gambar 2. 2 nongsa point marina & Resort

C. Mountain Resort

Resort hotel ini terletak di daerah pegunungan. Pemandangan khas daerah pegunungan yang indah menjadi komoditi utama yang di jadikan sebagai daya tarik. Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam pegunungan dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung. Hiking dan aktivitas lainya yang berhubungan dengan aktivitas wisata yang ada digunung.

Hotel resort ini dibangun di daerah pegunungan dan memanfaatkan pemandangan dan iklim sejuk pegunungan sebagai daya tarik utamanya. Untuk menambah daya tarik pengunjung, biasanya resort semacam ini dilengkapi dengan fasilitas kolam renang di luar ruangan agar pengunjung dapat sekaligus menikmati pemandangan alam yang ada disekitar.



Gambar 2. 3 dream cliff mountain resort

D. Health Resort and Spa

Resort jenis ini biasanya dibangun pada daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktivitas spa. Rancangan bangunan resort semacam ini harus dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran, baik jasmani (fisik) maupun rohani (batin) dengan

kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran dan pemandangan yang juga mendukung dalam proses relaksasi.



Gambar 2. 4 dharmshala hotel

E. Rural Resort and country Resort

Trend pegeseran pariwisata asal ini yang mengarah kepada aktivitas wisata yang dilakukan di daerah-daerah yang masih alami dengan potensi alam yang menarik membuka peluang dibangunnya resort berjenis ini. Rural resort dan country hotels adalah resort hotel yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik utama dari resort ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota-kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktivitas khusus lainnya.

F. Themed Resort

Resort yang dirancang dengan tema tertentu contohnya disneyland, hotel ini terkait dengan taman dan komplek hiburan, menawarkan objek wisata yang spesifik seperti safari, dan theme park yang memberikan pengalaman.

G. Condominium, time-share and residential development

Resort yang dimana kamarnya disewa selama periode waktu yang cukup lama. Tempat penginapan yang memiliki strategi pemasaran yang memiliki daya tarik pengunjung melalui penawaran kamar dalam jangka waktu yang cukup lama.

H. All suite hotels

Resort yang kamarnya merupakan jenis kamar suite. Semua kamar suite dilengkapi dengan fasilitas mewah, tipe resort ini memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk dijual sebagai condominium ataupun apartment.

I. Sight-seeing Resort Hotels

Tempat penginapan yang terletak pada daerah yang mempunyai potensi, seperti pusat pembelanjaan ataupun tempat hiburan.

J. Eco-Resort

Resort yang dibangun dengan mempertumbangkan lingkungan penggunaan energy, dan sumber daya yang digunakan.



Gambar 2. 5 kaliandra sejati eco resort & farm

Kesimpulan dari penjelasan diatas merupakan jenis-jenis resort dalam, dilihat dari lokasi tapak yang berdekatan dengan waduk Gunung Rowo, jadi rancangan ini termasuk dalam tipe penginapan yang mountain resort. karena tapak memanfaatkan pemandangan indah dari lingkungan sekitar.

2.1.2.4. Karakteristik Resort

Terdapat karakteristik khusus yang dimiliki oleh jenis resort hotel dengan hotel lainnya, menurut (kurniasih,2009) yaitu :

1. Lokasi

Hotel resort berlokasi di desa wisata atau area resort. umumnya berlokasi ditempat-tempat yang memiliki pemandangan indah. Pegunungan, tepi pantai dan sebagainya. Lokasi memegang peranan penting bagi kesuksesan sebuah resort hotel. Karena kedekatan dengan atraksi utama dan hubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan berpengaruh pada harganya. Oleh karena letak tersebut, maka pemanfaatan potensi-potensi alam dan kondisi lingkungan khas dapat lebih dioptimalkan pada rancangan.

2. Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersediaan fasilitas pokok serta fasilitas rekreasi indoor dan outdoor. Fasilitas rekreasi indoor dapat berupa ruangan-ruangan publik dalam ruang, seperti restoran, lounge, balkon, dan fasilitas lainnya. Fasilitas rekreasi outdoor merupakan fasilitas rekreasi luar ruangan,

misalnya lapangan tenis, kolam renang, area resort, lapangan golf, dan lansekap.

Secara umum fasilitas yang disediakan pada resort hotel terdiri dari dua kategori utama, yaitu :

- A. Fasilitas umum, yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan, hiburan, relaksasi. Semua tipe resort menyediakan fasilitas ini.
 - B. Fasilitas tambahan, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada area sekitar untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik dan dapat menggambarkan kealamian resort. contoh fasilitas ini adalah kondisi fisik tepi laut. Yaitu pasir pantai dan sinar matahari yang berlimbah kondisi tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan berenang, selancar, menyelam, dan berjemur.
3. Arsitektur Dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke resort cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana khusus, yang berbeda dengan jenis hotel yang lainnya. Wisatawan pengunjung resort hotel lebih cenderung memilih penampilan bangunan dengan tema alam atau tradisional dengan motif dekorasi interior yang bersifat etnik atau luar ruangan yang bersifat etnik. Rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan pembentukan suasana khusus dari efesiesi.

4. Segmen dan Suasana

Hotel resort merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah sasaran pengunjung resort hotel adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut mereka membutuhkan hotel dengan fasilitas yang dilengkapi dengan hal-hal yang bersifat rekreatif dan memberikan pada pelayanan yang memuaskan. Sebuah resort yang baik pada dasarnya harus bisa memiliki respon kebutuhan seperti ini. Sehingga rancangan sebuah resort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan yang dibutuhkan.

2.1.2.5. Klasifikasi Resort dan Hotel

Hotel berbintang adalah tempat menginap yang dikelompokkan dalam beragam tingkatan berdasarkan jumlah kamar, fasilitas, dan pelayanan yang tersedia.

Kriteria klasifikasi hotel di Indonesia secara resmi telah diatur oleh pemerintah pusat. Menurut Surat Keputusan Direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No-22/U/VI/1978 tertanggal 12 Juni 1978, sebuah hotel dinilai dari bintangnya. Simbol bintang menunjukkan kualitas dari hotel tersebut dimana penilaian dilakukan setiap tiga tahun. Berikut ketentuan klasifikasi hotel menurut peraturan :

1. Dari segi sistem penjualan harga kamar
 - a. *European Plan* Hotel biaya untuk harga kamar saja. Keistimewaan dari jenis ini adalah praktis, banyak digunakan di hotel, memudahkan sistem *billing*. Semua sistem pemasaran kamar kebanyakan menggunakan sistem ini.
 - b. *American Plan* Hotel adalah hotel dengan perencanaan biaya termasuk harga kamar dan harga makan, terbagi menjadi dua yaitu:
 1. *Full American Plan* (FAP) adalah harga kamar termasuk tiga kali makan sehari
 2. *Modified American Plan* (MAP) adalah harga kamar termasuk dua kali makan sehari
 - c. *Continental Plan* Hotel adalah hotel dengan perencanaan harga kamar sudah termasuk dengan *continental breakfast*.
 - d. *Bermuda Plan* Hotel adalah hotel dengan perencanaan harga kamar sudah termasuk dengan *american breakfast*.
2. Dari segi lokasi hotel
 - a. *City* hotel merupakan hotel yang terletak di kota-kota besar terutama ibu kota
 - b. *Urban* hotel merupakan hotel yang terletak di daerah pinggiran
 - c. *Suburb* hotel merupakan hotel yang terletak didekat kota.
 - d. *Resort* hotel merupakan hotel yang terletak didaerah peristirahatan seperti :
 - a. *Beach* Hotel di beach resort
 - b. *Mountain* hotel di mountain resort,
 - e. *Airport* hotel merupakan hotel yang terletak di area pelabuhan udara

3. Dari segi lamanya tamu
 - a. Transit hotel merupakan hotel dengan lama tinggal tamu yang cukup lama
 - b. Residential hotel merupakan hotel dengan lama tinggal tamu yang cukup lama
 - c. Semi residential hotel merupakan hotel dengan lama tinggal tamu lebih dari satu hari tetapi tetap dalam jangka waktu pendek.
4. Dari segi aktifitas tamu hotel dan segi lainnya
 - a. Sport hotel merupakan bagian bangunan hotel dari suatu kompleks olah raga, misal : The Century Park Hotel- senayan
 - b. Convention hotel merupakan hotel yang menjadi bagian dari kompleks konvensional
 - c. Budget motel merupakan motel yang biaya pembangunannya relatif rendah
5. Dari segi jumlah kamar (kapasitas)
 - a. Small hotel merupakan hotel dengan jumlah kamar yang kecil (maksimum 25 kamar) hotel ini biasanya dibangun di daerah dengan angka kunjungan rendah.
 - b. Medium hotel merupakan hotel dengan jumlah kamar yang sedang (sekitar 29-299 kamar). Hotel ini biasanya berada di daerah dengan kunjungan sedang.

2.1.2.6. Klasifikasi resort berbintang

Berdasarkan keputusan dirjen pariwisata No.14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan resort. dapat dijelaskan pada klasifikasi standar di bawah ini :

Tabel 2. 1 Klasifikasi resort berbintang

Kelas hotel Resort	Persyaratan hotel resort
Hotel bintang satu (*)	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kamar standar minimal 15 kamar2. Kamar mandi berada di dalam kamar3. Luas kamar standar minimal 20m²
Hotel bintang dua(**)	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kamar standar minimal 20 kamar2. Kamar mandi berada di dalam kamar3. Luas kamar standar 22m²4. Memiliki kamar suite minimal satu kamar5. Luas kamar suite minimal 48m²
Hotel bintang tiga (***)	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kamar standar minimal 30 kamar2. Kamar mandi berada di dalam kamar3. Luas kamar standar minimal 24m²4. Memiliki kamar suite minimal tiga kamar5. Luas kamar suite minimal 48m²
Hotel bintang empat (****)	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kamar standar minimal 50 kamar2. Kamar mandi berada di dalam kamar3. Luas kamar standar minimal 24m²4. Memiliki kamar suite minimal empat kamar5. Luas kamar suite minimal 52m²
Hotel bintang lima (*****)	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kamar standar minimal 100 kamar2. Kamar mandi berada di dalam kamar3. Luas kamar standar minimal 26m²4. Memiliki kamar suite minimal empat kamar5. Luas kamar suite minimal 52m²

Tabel 2. 2 perbedaan fasilitas dalam hotel berbintang

Fasilitas	Hotel Bintang V	Hotel Bintang IV	Hotel Bintang III	Hotel Bintang II	Hotel Bintang I
Kamar Tidur	Minimal 100 kamar 4 kamar suite	Minimal 50 kamar 3 kamar suite	Minimal 30 kamar 2 kamar suite	Minimal 20 kamar	Minimal 10 kamar
Ruang Makan (Restaurant)	Wajib Minimal 2	Wajib Minimal 2	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1
Bar Dan Coffe Shop	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal	Wajib minimal
Function Room	Wajib minimal 1 Wajib <i>pre-function room</i>	Wajib minimal 1 Wajib <i>pre-function room</i>	Wajib minimal 1 Wajib <i>pre-function room</i>	-	-
Rekreasi & Olah Raga	Wajib perlu ± 2 jenis fasilitas lain	Wajib perlu ± 2 jenis fasilitas lain	Wajib diijinkan ±2 jenis fasilitas lain	Dianjurkan	dianjurkan
Ruang Yang Disewakan	Wajib minimal 3	Perlu minimal 3	Perlu minimal 3	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1
Lounge	Wajib	Wajib	Wajib	-	-
Taman	Wajib	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu

Tujuan dari pengelompokan klasifikasi hotel berdasarkan tingkatan diantaranya

1. Pengunjung bisa mengetahui pelayanan dan juga fasilitas yang akan di dapatkan sesuai tingkatannya.
2. Menciptakan persaingan sehat antar pemilik hotel
3. Dapat dijadikan pedoman bagi investor dalam bidang usaha perhotelan
4. Menciptakan keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

Pemilihan resort berbintang IV dikarenakan mempertimbangkan lokasi tapak rancangan, kriteria resort bintang IV adalah : akses yang mudah untuk mengakses wisata, memiliki banyak fasilitas tambahan seperti halnya waduk Gunung Rowo, memberikan pelayanan yang nyaman pada pengunjung atau tamu agar merasa nyaman.

2.1.2.7. Faktor Yang Mendorong Berdirinya Resort

Sesuai dengan tujuan dari keberadaan hotel resort yaitu selain untuk menginap juga sebagai sarana rekreasi. Oleh sebab itu timbulnya hotel resort disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

- Berkurangnya waktu untuk istirahat
- Kebutuhan manusia akan rekreasi manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.
- Kesehatan gejala-gejala stress dapat timbul akibat pekerjaan yang melelahkan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan. Untuk memulihkan kesehatan membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh tempat berhawa sejuk dan memiliki pemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.
- Keinginan menikmati potensi alam keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu resort menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel.

2.1.2.8. Prinsip desain resort

Penekanan perencanaan resort yang diklasifikasikan sebagai resort dengan tujuan pleasure dan rekreasi adalah adanya kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat diciptakan harmonisasi yang selaras.

Disamping itu perlu diperhatikan pula bahwa suatu tempat kerja sifatnya rekreatif akan banyak dikunjungi wisatawan pada waktu tertentu, yaitu pada hari libur. Oleh karena itu untuk mempertahankan tingkat hunian tetap tinggi, maka sangat perlu disediakan pula fasilitas yang dapat dipergunakan untuk fungsi non-rekreatif seperti, *function room* dan banquet.

Setiap lokasi yang akan dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan yang khusus. Dalam merencanakan sebuah hotel resort perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut :

- Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata
- Pengalaman unik bagi wisatawan
- Menciptakan suatu citra wisata yang menarik

2.1.2.9. Tipologi Hotel Resort

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perancangan hotel resort adalah :

- **Pertimbangan memilih site :**

Environmental Oportunities: pemandangan, topografi, *unique features*

Environmental Contrains : kontur lahan, sirkulasi, peraturan pemerintah

- **Pertimbangan desain**

Hubungan antar ruang

Area back house

Zoning pesegmentasi pengguna

Desain arsitektur

Desain lansekap

2.1.2.10. Tinjauan Sirkulasi

Sirkulasi merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perancangan. Sirkulasi sering terkait dengan aktivitas dan perilaku manusia. sehingga perencanaan sirkulasi terlebih dahulu mempertimbangkan aspek perilaku manusia. Adapun pola sirkulasi

pada resort, juga beberapa bangunan yang memiliki fungsi yang sama. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sirkulasi yaitu kenyamanan yang meliputi pencahayaan, kelembaban relatif dan suhu.

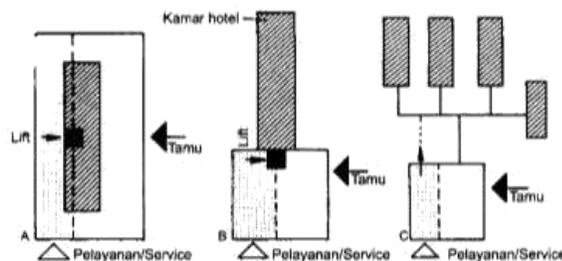
- Pintu masuk

Untuk memasuki sebuah bangunan, ruangan maupun sejenisnya akan melalui tahapan penembusan suatu bidang yang memisahkan area satu dengan lainnya. Adapun pintu masuk berperan sebagai aksentuasi yaitu penekanan pada jalur masuk menuju bangunan. Penekanan ini dapat diwujudkan dengan pembayangan, gradasi, proporsi, skala, warna, material, tekstur, bentuk langgam, karakter pintu masuk, sudut kecondongan. Faktor penting dalam merancang aksentuasi adalah tujuan yang akan dicapai dalam perancangan pintu masuk. Pintu masuk untuk resort dirancang jalur kendaraan yang dapat menepi ke sisi pintu-pintu masuk dan ruang menunggu kendaraan maupun taksi, bila perlu disediakan juga tempat menunggu petugas-petugasnya.

- Konfigurasi jalur antar blok kamar tidur dengan ruang umum

Pada dasarnya semua alur pergerakan baik manusia, kendaraan, barang maupun pelayanan memiliki sifat lurus atau linear. Dan semua jalur memiliki titik awal yang membawa pengguna menyusuri urutan ruang yang direncanakan. (D.K Ching,2000:252)

Banyak cara untuk menghubungkan blok kamar-kamar tidur dengan ruang-ruang umum dan daerah sirkulasinya pada resort, diantaranya tergambar dalam 3 model :



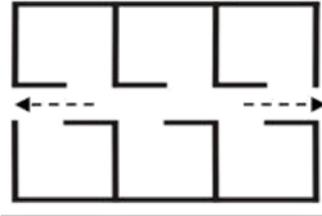
Gambar 2. 6 Sirkulasi antar kamar tidur dengan ruang umum

(Sumber: Neufert, 2012: 213)

- Hubungan antar ruang

Hubungan jalur dan ruang merupakan dua aspek yang saling berkaitan dimana, ruang sebagai objek yang membutuhkan jalur sebagai subjek yang menghubungkan ruang satu dengan lainnya.

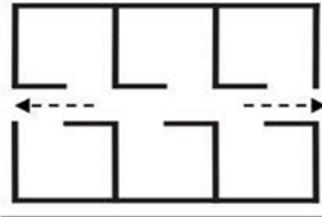
1. Melalui ruang



Gambar 2. 7 pola hubungan jalur dan ruang

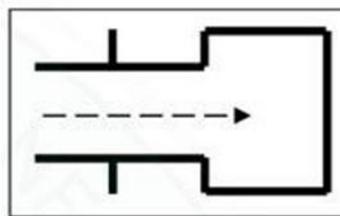
(sumber : francis DK Ching, 2000:264)

2. Menembus ruang



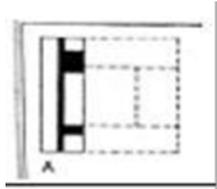
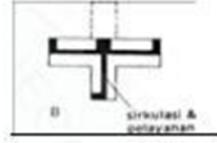
Gambar 2. 8 pola hubungan jalur dan ruang

3. Berakhir dalam ruang



Gambar 2. 9 pola hubungan jalur dan ruang

- Bentuk ruang sirkulasi pada kamar tidur

No.	Keterangan	Gambar
1.	<p>Bentuk blok ganda (A), memungkinkan untuk dikembangkan menurut bentuk L dan U yang diterapkan terhadap lahan yang lapang dan membentuk taman di tengah; bentuk ini hanya memerlukan 2 daerah untuk tangga; dan bentuk ini memungkinkan penataan blok yang ekonomis.</p>	
2.	<p>Bentuk blok-T (B), memungkinkan dibangunnya menyilang, cukup ekonomis meskipun membutuhkan</p>	
3.	<p>3 tangga.</p> <p>bentuk balok berderet tunggal (C), dapat juga dikembangkan ke bentuk L dan U di atas tanah yang lapang dan taman di tengah: bukan pemecahan yang ekonomis, walaupun bentuk pemecahan ini sering dipakai; bila digabungkan dengan bentuk</p>	

	<p>pada (A)</p> <p>diperkirakan dapat memperkuat rancangan kondisi</p> <p>tapaknya; bila dikembangkan lebih jauh akan</p> <p>memperjelas bentuk taman yang ada di tengahnya</p> <p>dan dapat dipergunakan untuk memberikan kesan</p> <p>bentuk</p> <p>‘atrium.’</p>	
4.	<p>Bentuk blok bujur-sangkar (D), dengan menyatukan</p> <p>sebuah sirkulasi vertikal pada blok tengah (core),</p> <p>baik untuk sirkulasi pelayanan, baik untuk sirkulasi</p> <p>tata-graha, dan sebagainya; bentuk ini cukup</p> <p>terpadu dan dapat diterapkan terhadap lahan yang</p> <p>sempit dan memungkinkan pengembangan bentuk</p>	
	menara bila diperlukan.	
5.	<p>Bentuk denah Y (E), membutuhkan 3 tempat tangga; strukturnya lebih rumit</p>	

	<p>dibandingkan bentuk balok yang tegas; sistem struktur ini akan menyulitkan pembentukan ruang-ruang yang bersifat umum</p>	
6.	<p>Bentuk lengkung 3 sudut (F), sama dengan bentuk Y</p> <p>(E) walaupun untuk ruang sirkulasi lebih luas; lengkungan yang terjadi memungkinkan lebar kamar- kamar tidur untuk sisi dinding-dinding kamar mandi dapat lebih luas, juga untuk tempat pakaian.</p>	
7.	<p>Bentuk melingkar (G), membutuhkan penyelesaian yang seksama untuk menghindari kejanggalan pengaturan kamar yang saling membelakangi maupun yang berhadapan; bentuk ini tidak memungkinkan perluasan.</p>	
8.	<p>Bentuk melingkar dengan blok di tengah (H), hampir sama dengan (D), juga perlu penyelesaian yang seksama untuk ruang-ruang yang saling membelakangi. Lengkung cekung pada (G) dan (H) menyebabkan perletakakn kamar tidur pada sisi luar</p> <p>kamar mandi menyempit sehingga untuk kamar mandi tersebut terlihat kaku.</p>	

2.1.3. Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek

Perancangan resort adalah suatu resort yang dibangun dengan mempertimbangkan lingkungan, penggunaan energy, dan sumber daya yang digunakan. Perancangan resort di waduk gunung rowo dibangun dengan mempertimbangkan hubungan timbal balik antar manusia dengan alam dan lingkungannya. Tujuan perancangan resort waduk gunung rowo adalah membangun dengan dampak positif yang berkelanjutan.

Teori-teori arsitektur atau yang biasa disebut dengan standar arsitektur merupakan pedoman rujukan yang digunakan di dalam melakukan perancangan sebagaimana suatu standar ruang. Pada perancangan resort waduk gunung rowo di Kabupaten Pati ruang-ruang yang akan digunakan dibagi kedalam tiga kebutuhan fasilitas yaitu, fasilitas utama, penunjang, servis.

2.1.3.1. Fasilitas Utama

Fasilitas utama pada waduk gunung rowo didalamnya terdapat resort, sistem pelayanannya yang didapat oleh pengunjung waduk gunung rowo adalah dengan beberapa fasilitas bangunan penunjang di kawasan waduk gunung rowo.

1. Sirkulasi
2. Bentuk lansekap
3. Rumah makan/ *restaurant*
4. Shelter toko cidera mata
5. Kendaraan

Ruang atau area

A. Kamar tidur

- Mempunyai minimal 15 kamar standar dengan luasan 24m²
- Mempunyai minimum 3 kamar suite dengan luasan 48m² / kamar
- Tinggi minimum 2,6 m/lantai
- Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam kamar



Gambar 2. 10 Standard ruang tidur

(sumber : Neufert,2002:465)

Menurut time server standart ruang dalam resort ataupun hotel dibagi menjadi berbagai ruangan yaitu bagian depan (front of the house) dan bagian belakang (*back if the house*), dijelaskan sebagai berikut :

A. Bagian Depan

1. Resepsionis

Perletakan ruang untuk resepsionis biasanya berhadapan dengan *registration desk*. Khusus untuk hotel berbintang untuk keuangan menggunakan deposit box.

2. area administrasi

Penempatan ruang administrasi harus terlihat dan berada di area lobby. Tidak ada aturan yang pasti tentang panjang meja registrai ini, tetapi hotel berbintang yang mempunyai kamar berjumlah 100 sampai 200 kamar akan memerlukan dua meja agar dapat melayani semua pengunjung dengan cepat.

a. Front office

- Tempat menerima tamu
- Tempat kasir dan ruang penitipan barang berharga
- Ruang penitipan barang tamu
- Ruang pimpinan
- Ruang operator telepon

b. Kantor pengelola resort

- Kantor pimpinan hotel
- Kantor pimpinan restoran
- Kantor keuangan

3. Lobby

Lobby adalah ruangan yang cukup luas yang terletak dekat penerimaan tamu di *front office*. Ruangan tempat duduk / ruang tunggu. Selain itu, ruangan ini juga dilengkapi tempat duduk yang terpisah, yang disediakan bagi tamu untuk beristirahat dan bersantai sambil membaca atau menonton televisi, dan lain-lain.

- Mempunyai luas minimum 30m²
- Dilengkapi *lounge*
- Terdapat minimal 1 toilet umum lengkap dengan perlengkapannya
- Lebar koridor minimal 1.6 m

4. Fasilitas transportasi

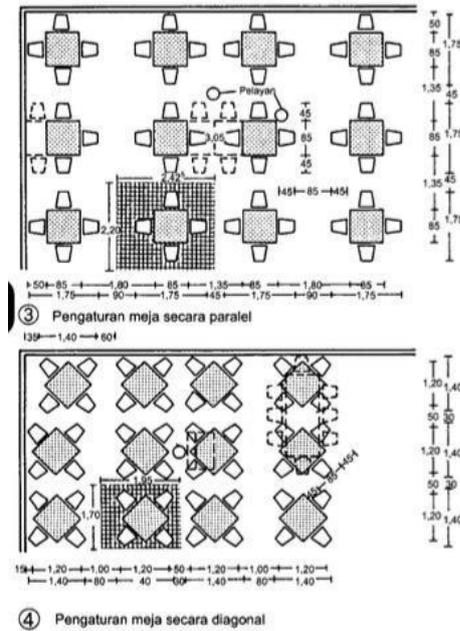
Untuk menambah kenyamanan tamu atau pengunjung, sebuah hotel yang berupa bangunan bertingkat harus dilengkapi dengan alat transportasi vertikal mekanik, biasanya berupa lift (elevator) penempatan elevator harus dapat terlihat oleh publik dari berbagai arah sehingga harus pula berdekatan dengan *entrance* dan registration desk.

5. Kamar tamu

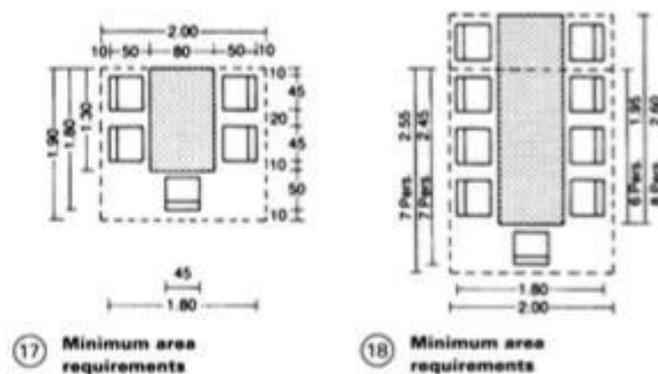
Dalam menentukan rancangan guest room, pertimbangan pertama terletak pada ukuran ruang. Panjang dan lebar ruangan ditentukan oleh jumlah furnitur yang mengisi ruangan dari tingkat kemewahan suatu hotel. *Guest room* yang paling umum terdapat dalam suatu hotel adalah *twin bed room*, *single bed room*, dan *suites room*. Pertimbangan kedua adalah ukuran dari tipe tempat tidur yang digunakan yaitu tipe *king* atau *standart twin*. Pencahayaan dalam ruangan dan kontrol pada *guest room* juga harus dipertimbangkan secara hati-hati. Tipe kontrol yang paling sederhana yaitu pengontrolan pada pintu secara otomatis. Pada tipe ini lampu dalam ruangan akan menyala begitu pintu dibuka.

6. Restoran

- Luas minimal 3 m² dikalikan jumlah kamar tidur
- Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas restoran dengan ketentuan 1,5 m² per tempat duduk.
- Tinggi restoran tidak lebih dari kamar tidur yaitu 2,6 m
- Lebih baik diletakkan dilobby hotel
- Bila tidak berdampingan dengan loby harus memiliki kamar mandi.



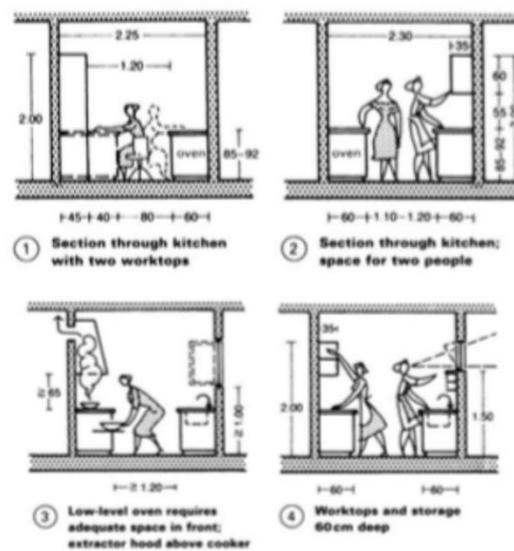
Gambar 2. 11 standar dimensi restoran
(sumber: data arsitek jilid 2,2002:120)



Gambar 2. 12 standar dimensi meja makan
(sumber: Neufert,2002;255)

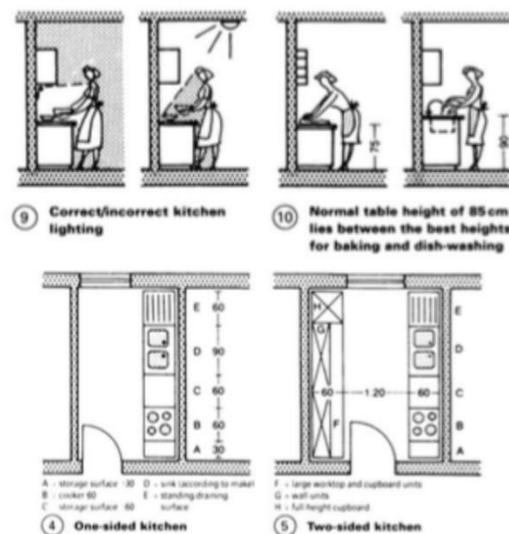
Dapur Utama

- Hotel/resort minimal menyediakan satu dapur dengan luas sekurang-kurangnya 40% dari luas restoran
- Ruang dapur terdiri atas : ruang persiapan dan pengolahan, ruang penyimpanan bahan dan makanan, ruang administratif / chef, ruang pencucian dan pelengkapan, ruang penyimpanan bahan bakar/gas dapur, tersedia ruangan khusus untuk room service yang terletak berdekatan dengan dapur induk



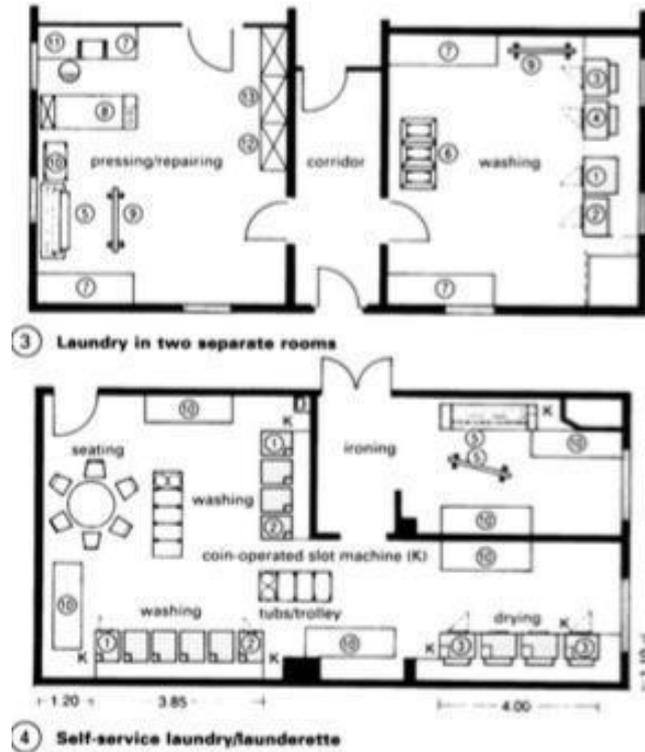
Gambar 2. 13 standar dimensi dapur

(sumber: Neufert,202:251-254)



Gambar 2. 14 standar dimensi dapur

sumber : Neufert (2002:251-254)



Gambar 2. 15 standar dimensi dapur

sumber: Neufert (2002:306)

7. Ruang serbaguna

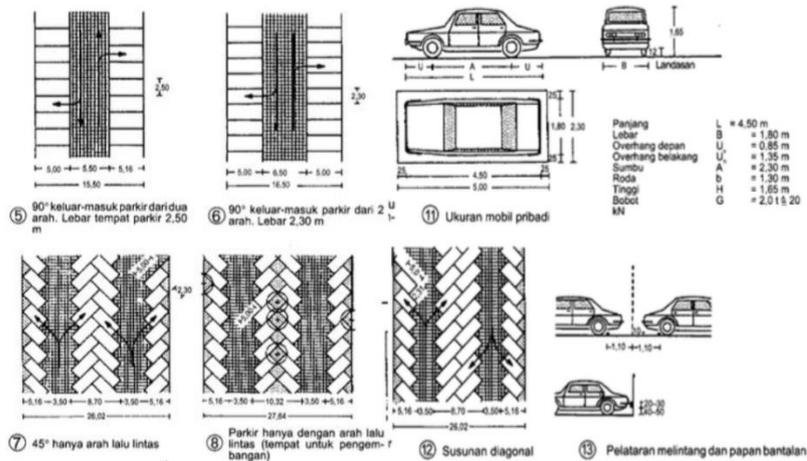
- Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobi dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar.
- Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby
- Terdapat ruang pertemuan

8. Koridor

- Lebar koridor minimal 1,6m
- Tersedia stop kontak untuk setiap 12m
- Tata udara diatur AC atau ventilasi alami.

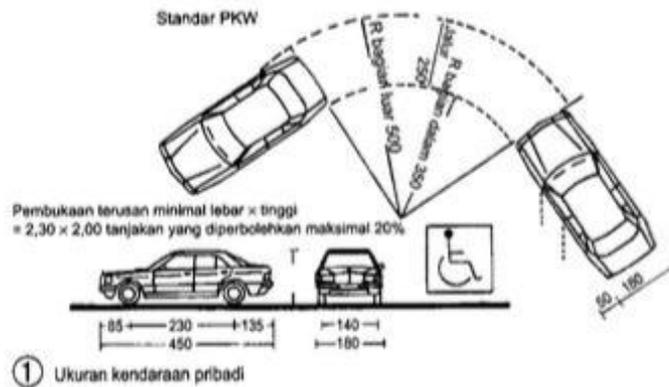
9. Tempat parkir

- Kapasitas satu tempat parkir mobil untuk 6 kamar hotel
- Rambu-rambu lalu lintas
- Pos jaga dan ruang tunggu
- Tersedia saluran air
- Standar parkir dibawah mengikuti arah pengendara mobil dengan kemiringan 45° dengan ukuran mobil 5m x 3m
- Memberikan fasilitas untuk parkir bus dengan ukuran 11,92m x 2,50



Gambar 2. 16 standar dimensi ruang parkir mobil

data arsitek jilid 2 (2002:105)



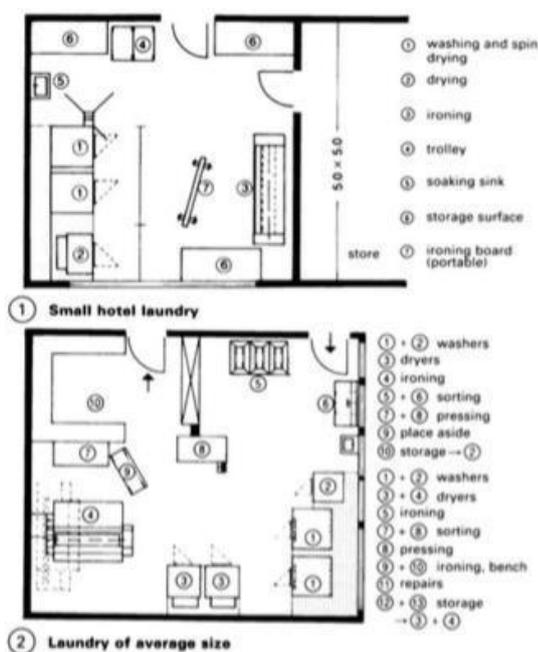
Gambar 2. 17 standar dimensi putaran mobil

Sumber : data arsitek jilid 2(2002:104)

B. Bagian Belakang

1. Fasilitas laundry

Luasan ruang laundry tergantung dari aktivitas yang ada didalamnya. Untuk hotel berbintang, laundry berukuran cukup luas dan berfungsi sebagai tempat mencuci, mengeringkan, setrika, dan mesin press yang digunakan untuk melayani tamu dan juga karyawan.



Gambar 2. 18 standar dimensi laundry

Sumber : Neufert (2002:306)

2. Housekeeping department

Ruang ini mempunyai berbagai fungsi yang meliputi ruang kepala departemen dan ruang asisten. Selain itu, juga dibuat gudang untuk menyimpan peralatan yang digunakan oleh house keeper dan tempat khusus untuk menjahit kain sprei, sarung bantal, dan gordenyng dipersiapkan untuk pelayanan kamar tamu hotel.

3. Servis makan dan sayuran

Aktivitas ini tidak terlalu membutuhkan ruang yang luas karena makanan dan sayuran tersebut selalu berjalan dan tidak bertahan lama ditempat tersebut. Setelah diperiksa ditimbang dan dipisahkan, bahan pangan akan dikirim ke gudang yang kering atau basah sesuai kebutuhan, atau dimasukkan ke dalam pendingin untuk diawetkan.

4. Ruang mekanikal.
Ruang yang berisi peralatan untuk heating dan cooling yang berupa tank dan pompa untuk menjaga sistem operasi mekanikal secara keseluruhan.
5. Ruang operasional
 - A. Gudang
 - Tersedia gudang makanan dan minuman
 - Tersedia gudang untuk *engineering*
 - B. Ruang penerimaan bahan
 - Tersedia ruang penerimaan barang/ bahan keperluan hotel
 - Kantor penerimaan barang
 - C. Ruang karyawan
 - Ruang loker dan kamar mandi
 - Ruang makan/istirahat karyawan berdekatan dengan dapur dan ruang untuk ibadah.

2.1.3.2. Klasifikasi kriteria resort bintang IV

Hotel kelas ini mempunyai kondisi sebagai berikut :

1. Area parkir
Area parkir yang berlokasi didepan pintu masuk lobby resort. area ini harus mampu menampung kendaraan tamu sesuai kebutuhan. Para pengunjung yang datang ketempat rekreasi pada umumnya menggunakan beberapa macam jenis kendaraan di antaranya kendaraan umum maupun pribadi.
2. *Lobby Resort*
Merupakan sebuah area dimana tamu yang datang akan melakukan registrasi, sebuah area dimana tamu resort satu bertemu dengan tamu hotel lainnya dan dimana tamu akan melakukan proses keberangkatan (chek-out) dari hotel. *Lobby resort* juga biasa digunakan seperti area membaca pada umumnya.
3. Kamar Resort
Merupakan fasilitas utama untuk penjualan dan penyewaan kamar. Berbagai tipe kamar dan berbagai fasilitas yang terdapat didalamnya. Jenis-jenis kamar resort, contoh-contoh kamar sesuai kualifikasinya menurut Agustinus Darsono (2011:52) sebagai berikut :
 - a. *Single room* : jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi satu tempat tidur untuk satu orang tamu.
 - b. *Twiiin room* : jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi dua tempat tidur untuk dua orang tamu.

- c. *Triple room* : jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi dua tempat tidur atau satu tempat tidur *double* jenis *queen* dengan satu tempat tidur tambahan untuk tiga orang tamu.
 - d. *Superior room* : jenis kamar tamu yang cukup mewah dilengkapi satu *double* bed jenis *queen* atau *twiin* bed. Tempat tidur jenis *queen* digunakan untuk dua orang tamu.
 - e. *Suite room* : jenis kamar tamu mewah, yang dilengkapi beberapa kamar tamu, ruang makan, dapur kecil dan kamar tidur dengan sebuah *king bed*.
 - f. *President suite room* : kamar resort yang terlengkap fasilitasnya dengan harga yang mahal. Pemberian nama jenis kamar di resort berbeda-beda sesuai dengan selera manajemen masing-masing.
4. Restoran
Merupakan tempat penjualan makanan atau minuman. Beberapa macam jenis restaurant disuguhkan untuk memenuhi kebutuhan tamu seperti *coffe shop*, spesial *restaurant* (indonesia, jepang, westren), dan lainnya. Biasanya semakin banyak kamar resort semakin banyak fasilitas yang tersedia.
 5. Meeting room
Tempat yang disewakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti meeting, rapat, seminar dan lain sebagainya. Ruang ini disebut juga sebagai banquet rom.
 6. Tempat untuk entertainment dan olahraga
Merupakan fasilitas yang ditawarkan kepada tamu yang ingin mendapatkan hiburan (musik dan pertunjukan lainnya) dan pelatihan (tenis, golf, renang, dan lainnya). Untuk standar kolam renang terbuka yang bukan digunakan oleh perenang bidang air 500-1700m² kedalaman air 0,50-1,35 m. (sumber Neufert)
 7. *Laundry* dan *dryclenning*
Merupakan fasilitas untuk mencuci, pengeringan dan penyetricaan pakaian tamu, fasilitas ini merupakan fasilitas penunjang.

2.1.4. Tinjauan Pengguna pada Objek

Pengguna atau pelaku pada resort waduk Gunung Rowo ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Tamu hotel sebagai penghuni kamar resort

Penghuni kamar resort adalah para tamu yang hendak menggunakan jasa akomodasi untuk menginap dan menikmati fasilitas-fasilitas yang telah disediakan

resort. Para penghuni kamar resort akan memesan dan membayar harga dan biaya-biaya fasilitas yang telah digunakan.

2. Tamu hotel sebagai pengunjung fasilitas hotel

Pengunjung fasilitas resort adalah orang-orang yang hanya menggunakan fasilitas-fasilitas resort tertentu yang bisa diakses oleh pengunjung yang bertujuan untuk menjadi sarana hiburan. Akses para pengunjung resort ini dibatasi dengan cara menyediakan fasilitas resort yang berbayar serta membuat akses ke daerah privat (kamar resort)

3. Para pengunjung Waduk Gunung Rowo

Para pengunjung yang datang di Waduk Gunung Rowo dan ingin menginap atau beristirahat diresort, dan menikmati suasana alam.

4. Para pengelola

Pengelola adalah orang-orang yang berperan dalam mengelola, mengawasi, merawat dan memelihara bangunan, taman dan semua fasilitas-fasilitas resort. Pengelola merupakan petugas yang berada dan melaksanakan tugas di kawasan resort waduk gunung rowo yang dipimpin oleh manajer yang mempunyai anak buah yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

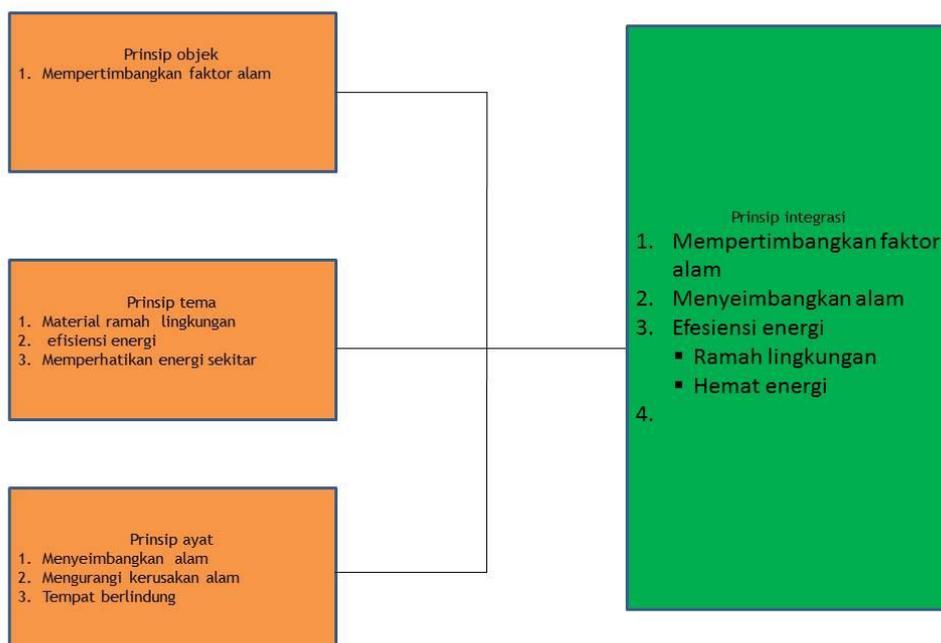
a. Bagian administrasi

Bagian ini mempunyai tugas untuk mengelola ketanaga kerjaan. Administrasi, registrasi, surat menyurat, pengamanan

b. Bagian teknis

Bagian ini terdiri sebagai berikut :

1. Tenaga yang ahli dalam mengembangkan resort
2. Tenaga yang ahli mereparasi dan merawat resort
3. Tenaga bimbingan dan humas yang bertugas memberikan informasi dan mempublikasikan koleksi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat



Gambar 2. 19 skema prinsip terintegrasi

2.1.5. Studi Preseden berdasarkan Objek

Studi preseden objek dalam perancangan Resort waduk Gunung Rowo merupakan observasi terhadap objek sejenis yang dilakukan sebagai perbandingan, contoh dan acuan untuk membangun resort yang baik dan benar. Dalam merancang sebuah resort perancang sangat membutuhkan referensi studi banding dari hotel resort yang sudah dibangun untuk mendapatkan kebutuhan ruang dan tipologi bangunan setiap hotel resort yang ada untuk dibandingkan dan dipelajari. Studi banding hotel resort yang digunakan perancang adalah Puri Bunga Resort and Spa di Ubud dan Kandalama Herritance di Srilanka. Dengan dilakukannya studi banding fungsi sejenis ini diharapkan perancang dapat menghasilkan konsep, ide, dan desain baru yang menarik untuk hotel resort di waduk Gunung Rowo sehingga dapat menarik para wisatawan untuk menginap di resort tersebut.

A. Puri Bunga Resort dan Spa di ubud, Bali



Gambar 2. 20 puri bunga resort dan Spa

Hotel ini terletak di daerah jl. Raya kedawen, Kedawen, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali 80571, hotel ini terletak didaerah berkontur dengan sungai yang berada di sebelah bawah serta terletak di pedesaan yang lebih tinggi agar para tamu hotel yang menginap dapat menikmati hamparan luas sawah dan deretan pepohonan yang hijau dan air sungai yang mengalir.

Pada hotel resort ini terdapat 2 jenis kamar yaitu deluxe suite dan executive suite yang mana pada masing-masing jenis kamar diberikan fasilitas kamar berupa wi-fi gratis, AC, meja tulis, bar mini, laundry, dan televisi. Pemandangan yang di dapatkan dari masing-masing kamar juga berbeda-beda, yaitu, kebun, dan sungai ayung.

Tabel 2. 3 jenis kamar puri bunga resort dan spa

JENIS KAMAR	PROGRAM RUANG	LUAS (m ²)	UNIT	KAP. (org)	GAMBAR
Deluxe Suite	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar tidur (1 ranjang double (121 x 140 cm) dan 1 ranjang queen (141 x 170 cm)) - Balkon Privat - Kamar Mandi (bathtub dan shower) 	50	5	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar tidur (1 ranjang double (121 x 140 cm) dan 1 ranjang 				

Executive Suite	queen (141 x 170 cm) - Balkon Privat - Kamar Mandi (jacuzzi dan shower) -Ruang Keluarga	70	5	3	
-----------------	--	----	---	---	---



Gambar 2. 21 kamar resort

Balkon yang luas dengan pemandangan alam diluar kamar dengan hijaunya pepohonan dan aliran air sungai Ayung untuk memberikan ketenangan bagi tamu/ penghuni kamar hotel. Pintu dan jendela kaca didesain dengan bukaan yang lebar untuk memasukkan cahaya alami dari luar ruangan.



Gambar 2. 22 balkon kamar resort

Berikut adalah executive suite, sesuai dengan namanya maka fasilitas yang disediakan juga lebih baik. Pada kamar ini ruang keluarga yang dilengkapi dengan televisi didesai terpisah dengan kamar tidur agar tamu yang menginap pada kamar ini lebih leluasa bercengkrama.



Gambar 2. 23 ruang keluarga kaamr executive suite

Fasilitas lain pada kamar *executive suite* yaitu kamar mandi yang dilengkapi dengan jacuzzi yang memberikan relaksasi pada pengguna saat berendam dan mandi di kamar mandi ini.



Gambar 2. 24 jacuzzi pada kamar mandi executive suite

Selain fasilitas kamar, Puri Bunga Resort juga menyediakan fasilitas wisata disekitar kawasan hotel resort dan ubud. Fasilitas wisata merupakan nilai tambah bagi hotel resort untuk melayani para wisatawan yang hendak menjelajahi ubud dan sekitarnya.

FASILITAS HOTEL

Tabel 2. 4 fasilitas puri bungan resort dan spa

NO.	FASILITAS	KETERANGAN	GAMBAR
1.	Sekar Ayu Restaurant	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan sarapan pagi dan malam yang lezat - Dapat menjadi tempat untuk acara perjamuan makan besar - Sebagai tempat untuk acara pernikahan 	

2. Puri Bunga Spa - Perawatan tubuh
 - Lulur wajah dan badan
 - Pijat relaksasi
 - Berendam dengan aromaterapi



3. Kolam Renang - Kolam renang utama yang langsung menghadap kearah hamparan sawah dan sungai Ayung
 - Kolam renang kedua yang dikelilingi oleh bangunan hotel



4. Ruang Billiard Menyediakan makan dan minum untuk penghuni hotel yang sedang bermain billiard



Tabel 2. 5 fasilitas wisata puri bunga resort dan spa

FASILITAS WISATA

1. Museum Neka - Menyimpan karya lukisan para pelukis hebat Indonesia Affandi dan Bagong Kussudiardjo.



2. Museum Antonio - Rumah sekaligus museum penyimpanan

Blanco karya lukisan dari pelukis Antonio Blanco



3. Rafling di Sungai Ayung - Menguji nyali dengan menikmati rafling di Sungai Ayung yang deras



4. Keliling Ubud dengan Sepeda Menyediakan fasilitas sepeda agar para wisatawan bisa melihat keasrian alam Ubud



B. The Lokha Ubud Resort, Villas And Spa

Lokasi : keliki, ubud



Gambar 2. 25 the lokha ubud resort, villa and spa

Di design untuk mengapresiasi kesenian lokal serta keindahan alam sekitar. Menurut nara sumber the lokha Ubud resort, villas and Spa dilengkapi dengan tropical landscape yang terbentang hingga tepian sungai wos. View pada the lokha ubud resort, villas and spa mengarah kebukit yang terkenal dengan nama bukit cinta. Resort ini merupakan tujuan bagi *tourist* yang ingin merasakan ketenangan dan menyatu dengan alam.

Berikut fasilitas-fasilitas yang dapat pada the lokha ubud resort, villas and spa :

Tabel 2. 6 fasilitas the lokha ubud resort villa and spa

1.	52 unit kamar suite	11	Kid's club
2.	14 unit luxury pool villa	12	Library
3	2 presendetial villa	13	Bukit cinta restaurant
4	Banquest room	14	Wos river spa
5	Splash bar	15	Swimming pool
6	Bar 187 dan lounge	16	Outside shower
7	Bussiness center	17	Wedding chapel
8	Gym room	18	Hut for yoga
9	Gallery	19	Wine cellar
10	Guest activities center	20	Meeting room

Fasilitas- fasilitas yang terdapat pada the Lokha ubud resort, villa and spa perencanaan resort menjadi hal-hal utama yang perlu di perhatikan. Berikut merupakan penjabarannya :

a. Pencahayaan

Pencahayaan yang terdapat pada the Lokha Ubud Resort, Villas and Spa diantaranya adalah pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami dimaksimalkan pada ruangan yang terbuka seperti pada lobby, restaurant dan wedding chapel. Lobby memiliki teritisan atap yang berfungsi sebagai penghalang cahaya matahari yang masuk secara langsung. Selain itu penggunaan tirai bambu pada *restaurant* sebagai pencegah cahaya masuk secara langsung dan pencegah air hujan masuk secara langsung. Pencahayaan yang digunakan pada ruangan menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Penggunaan jendela dan pintu dengan material kaca memaksimalkan cahaya masuk.

b. Penghawaan

Penghawaan yang digunakan pada the lokha ubud resort, villas and spa merupakan penghawaan buatan dan alami. Sama halnya dengan

pencahayaan, penghawaan alami yang maksimal terdapat pada ruangan terbuka. Plafond pada ruangan dibuat tinggi guna memaksimalkan pergerakan udara didalam ruangan. Tanah yang bertransis membuat udara mengalir degan baik kedalam ruangan. Penggunaan untuk kolam seperti kolam dan vegetasi di beberapa area resort ini sebagai penetralsir suhu. Pada setiap kamar hotel di fasilitasi dengan penghawaan buatan yang berupa AC.



Gambar 2. 26 kolam untuk meminim penggunaan AC



Gambar 2. 27 bukaan untuk penghawaan dan pencahayaan alami

Terdapat kolam, vegetasi dan bukaan yang sangat lebar untuk meminimalisir penggunaan AC. Dan bukaan yang luas cahaya dapat masuk untuk mengurangi cahaya lampu pada siang hari.

c. Sumber energi

Sumber energi pada resort ini masih didapat dari sumber energi PLN. Dan menggunakan genset sebagai cadangan energi. Penghematan energi pada resort ini dilakukan dengan cara menggunakan lampu-lampu LED, serta mematikan penggunaan listrik yang tidak diperlukan.

d. Material bangunan

The Lokha Ubud Resort, Villas and spa menggunakan design modern namun tetap terlihat nuansa bali dan penggunaan ornamen seperti hiasan dinding dan patung. Pada dinding luar menggunakan paras. Material yang ramah

digunakan pada pembangunan resort ini menggunakan material yang ramah lingkungan. Material yang banyak digunakan adalah paras, kayu, dan batu alam. Terdapat atap yang terbuat dari alang-alang. Terdapat material bambu pada plafond . meterial tersebut memiliki memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 2. 28contoh penggunaan material ramah lingkungan

C. Bagus Jati health and Wellbeing Resort

Lokasi : banjar Jati Desa Sebatu Kecamatan teagllalang, Ubud Gianyar, Bali.

Luas : 5 Ha

Fungsi : penginapan dan spa

Menurut seki (2009) resort ini merupakan resort berbintang 4 yang di peruntukkan untuk kesehatan dan kesejahteraan. Memiliki luas 5 hektar dan terletak di antara hutan tropis yang terletak di perbukitan Bali. Bagus jati hanya memiliki 22 kamar dan difokuskan pada arsitektur alam serta therapy yang diperuntukkan untuk tamu yang menginap. Resort ini berbeda dari resort lainnya karena keasriannya. Terdapat kebun sayur, buah , dan tanaman obat-obatan yang ditanam disekitaran bangunan digunakan untuk spa treatment, dan bahan makanan.



Gambar 2. 29 bagus jati health and wellbeing resort

Visi dari *Bagus jati* yaitu *to bring life and vitality into your life*. Fasilitas yang ditawarkan yaitu *wellbeing centre, organic gardens and gourmet restaurant*, serta program kesehatan seperti *nutrition, detox, yoga, meditation, stress relief, anti-aging programs, nature trekking and healthy cooking workshop*.



Gambar 2. 30 siteplan pada bagus jati health and wellbeing resort

Fasilitas yang terdapat di Bagus Jati Health And Wellbeing Resort

Tabel 2. 7 fasilitas bagus jati Health and wellbeing resort

No.	Fasilitas	Gambar
1	<p>Superior Villa luas 70m²</p> <p>View hutan dan pegunungan</p>	 
2	<p>Deluxe spa villa</p> <p><i>Bedroom dressing room private treatment room</i></p>	 
3	<p>2 unit bedroom pool villa</p>	
4	<p>Spa by sejati spa</p>	

5

Yoga & meditation pavilion



6

Kolam renang



7

Fitness center



8

Balinese compound wedding ceremony



9

Pawon bali

10



Organic farm



11



Surya restaurant



12 Iswari poolside cafe

Bagus jati health and wellbeing Resort perencanaan resort ekologis menjadi hal utama yang di terapkan.

A. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada bagus jati-health and wellbeing resort adalah pencahayaan alami dan buatan. Pada siang hari pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan alam. Terdapat bukaan pada bangunan dan penggunaan material kaca memaksimalkan cahaya yang masuk kedalam ruangan.



Gambar 2. 31 bukaan untuk pencahayaan alami

B. Penghawaan

Memaksimalkan bukaan untuk penghawaan alami dan juga pencahayaan alami dan penempatan plafond yang tinggi memaksimalkan udara yang mengalir pada ruangan.

C. Sumber Energy

D. Material Bangunan

Material yang digunakan adalah material ramah lingkungan dan lokal seperti penggunaan kayu.

2.2. Tinjauan pendekatan

2.2.1. Definisi dan Prinsip Pendekatan

Green architecture ialah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

Green architecture dalam arti luas berarti arsitektur yang ramah terhadap lingkungan. *Green architecture* menerapkan prinsip-prinsip yang dapat meminimalisir dampak negatif dari keberadaan suatu bangunan. Dengan berbagai masalah yang ada dalam lingkungan. Penerapan *Green architecture* pada bangunan diharapkan tidak menambah atau bahkan dapat mengurangi beban masalah yang ada dalam lingkungan. Karyono (2010:97) berpendapat bahwa arsitektur hijau adalah arsitektur yang minim menggunakan sumber daya alam termasuk energi, air dan material untuk

meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. *Green architecture* merupakan langkah untuk mencapai kehidupan manusia yang berkelanjutan. Tujuan dari *Green architecture* menciptakan desain ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Tujuan ini dicapai dengan meminimalkan konsumsi sumber daya alam.

Green architecture adalah sebuah proses perancangan dalam mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, meningkatkan efisien, pengurangan penggunaan sumberdaya energi, pemakaian lahan, dan pengolahan sampah efektif dalam tatanan arsitektur. (kwok, alison G & Grondzik, Walter T. 2007)

Green architecture juga merupakan langkah untuk mempertahankan eksistensinya di muka bumi dengan cara meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan dimana mereka tinggal. Penerapan *green architecture* akan memberi peluang besar terhadap kehidupan manusia secara berkelanjutan. Aplikasi *green architecture* akan menciptakan suatu bentuk arsitektur yang berkelanjutan. Untuk pemahaman dasar *green architecture* yang berkelanjutan, meliputi di antaranya lansekap, interior, dan segi arsitekturnya menjadi satu kesatuan. *Green architecture* dapat diterapkan disekitar lingkungan kita.

2.2.2. Prinsip-prinsip *green architecture*

Pengantar pemahaman Arsitektur hijau di Indonesia (karyono 2010) memberikan penjabaran mengenai prinsip-prinsip mewujudkan bangunan dengan *Green architecture* :

1. Hemat Energy (*conserving Energy*)

Pengoperasian bangunan harus meminimalkan penggunaan energi listrik sebisa mungkin memaksimalkan energi alam sekitar lokasi bangunan untuk pencahayaan dan penghawaan. Bangunan dinilai baik jika mampu menjadi tempat aktifitas manusia dengan mengkonsumsi energi yang rendah, sementara kenyamanan fisik manusia tetap dapat dipenuhi.

2. Beradaptasi dengan iklim (*working with climate*)

Melalui pendekatan *Green architecture* bangunan beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan kondisi alam, iklim dan lingkungan sekitar ke dalam bentuk pengoperasian bangunan, misalnya dengan cara orientasi bangunan terhadap matahari. Menggunakan *cross ventilation*, menggunakan elemen tumbuhan atau air dan menggunakan jendela atau atap yang fleksibel.

3. Memperhatikan kondisi tapak atau lingkungan sekitar (*respect for site*)

Prinsip ini mengacu pada interaksi antara bangunan dan tapaknya. Hal ini dimaksudkan keberadaan bangunan baik segi konstruksi, bentuk dan pengoperasiannya

tidak merusak lingkungan sekitar. Rancangan sebisa mungkin meminimalkan perusakan pada tapak, sehingga kondisi tapak tidak berubah.

4. Memperhatikan kondisi pengguna bangunan (*respect for user*)

Perancangan bangunan harus memperhatikan semua pengguna dan memenuhi semua kebutuhannya. Antara pemakai dan *Green architecture* harus memperhatikan kondisi pemakai yang didirikan di dalam perenanaan dan pengoperasiannya.

5. Material Tepat Guna

Mempertimbangkan penggunaan material yang tepat agar tidak berbahaya bagi ekosistem dan sumber daya alam. Suatu bangunan harus dirancang dengan mengoptimalkan material yang ada, yang sudah teruji dalam mengatasi permasalahan lingkungan setempat dan tentunya ramah lingkungan.

2.2.3. Ciri-Ciri Green Architecture

- Sistem ventilasi yang dirancang efisien untuk pemanasan atau pendingin
- Penggunaan alat pencahayaan yang *energy-efficient*
- Lanskap dirancang untuk maksimalisasi energi matahari.
- Pembangunan yang berkelanjutan
- Peningkatan efisiensi energi

2.2.4. Studi Preseden berdasarkan Pendekatan

A. Objek : alfa resort & conference

Luas : 2,82 HA

Lokasi : ciburial kp. baru Jeruk, Ds. Tugu Utara Cisarua, Bogor, jawa barat, indonesia



Gambar 2. 32 lokasi alfa resort & conference

Berada di kawasan puncak bogor yang merupakan mayoritas kawasan villa, resort, dan home stay. Merupakan resort dengan konsep perpaduan antara family konsep & conference hotel, memiliki 15 villa dan 16 town house, dengan total jumlah kamar tersedia sebanyak 120 kamar, dan total kapasitas (standart) hingga 28 orang.

Fasilitas yang ada di alfa resort & conference ini antara lain :

- Tempat bermain anak
- Dengan fasilitas soft play
- Playground
- Mandi bola
- Tenis meja
- Lapangan basket
- Kolam renang

Terdapat 15 villa yaitu :

1. Villa Alfa

Villa alfa merupakan salah satu hunian keluarga atau rombongan dengan kapasitas hingga 25 orang, selai terdiri atas 2 lantai, Villa Alfa juga dilengkapi berbagai fasilitas penunjang seperti dapur, ruang makan, ruang tamu dan ruang keluarga, 5 kamar tidur, 3 kamar mandi, water heater, free wi-fi, area parkir.



Gambar 2. 33 Villa Alfa

2. villa Beta

Villa beta memiliki kapasitas hingga 22 orang, bangunan berlantai satu dengan desain arsitektur yang unik ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti dapur, ruang makan, ruang tamu, villa beta memiliki tptal 8 kamar dan 4 kamar mandi.



Gambar 2. 34 Kamar Beta

3. Villa charlie



Gambar 2. 35 Villa Charlie

- 4. Villa delta
- 5. Villa foxtrot
- 6. Villa hawai
- 7. Villa imperial
- 8. Villa kelly
- 9. Villa love
- 10. Villa papa
- 11. Villa Quebec



12. Villa romeo



13. Villa mama



14. Villa jade



15. Villa gamma

Villa gamma memiliki kapasitas hingga 20 orang. Dilengkapi dengan fasilitas 10 kamar tidur, 4 kamar mandi, dapur, ruang makan ruang keluarga, parkir.



Penerapan *green architecture*

- Pencahayaan dan warna
- Sinar matahari dan orientasi bangunan
- Angin dan sirkulasi udara

2.2.5. Prinsip Aplikasi Pendekatan

Prinsip aplikasi pendekatan sebagai acuan dalam perancangan beserta penjelasannya :

- Penggunaan material lokal
- Penggunaan material ramah lingkungan
- Mengadopsi alam sebagai acuan perancangan

Tabel 2. 8 prinsip aplikasi pendekatan

Prinsip <i>Green architecture</i>	Penjelasan prinsip	Gambaran penerapan dalam perancangan
Penggunaan material lokal	- Struktur dari material lokal - Fasad bangunan menggunakan material lokal	- menggunakan batu alam, bambu atau kayu sebagai material utama.
Penggunaan material ramah lingkungan	- material yang dapat di daur ulang dan tidak merusak alam	- material kayu dapat digunakan kembali
Mengadopsi alam sebagai acuan perancangan	Supaya tidak menambah kerusakan alam	Menggunakan material-material ramah lingkungan

2.3. Tinjauan Nilai-nilai islam

Tinjauan nilai-nilai islam merupakan proses integrasi perancangan berdasarkan ilmu pengetahuan arsitektur dengan nilai islami dalam Al-qur'an dan Hadits. Berikut adalah tinjauan nilai islam pada perancangan resort waduk gunung rowo dengan pendekatan *green architecture* :

2.3.1. Tinjauan Pustaka Islami

Integrasi keislaman yang terkait pada objek resort adalah bagaimana suatu resort dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan tempat penginapan namun tetap menjaga kelestarian alam dan tidak merusaknya. Terinspirasi dari Qur'an surat An-nahl 81 yang artinya :

“Dan Allah menciptakan untuk kalian rumah-rumah, pepohonan dan awan sebagai naungan yang bisa kalian gunakan untuk bernaung dari panasnya matahari. Dia juga menciptakan untuk kalian gunung-gunung yang didalamnya terdapat ruang untuk tinggal, berupa goa atau lobang atau lorong, dimana kalian bisa berlindung dari panas, dingin dan hujan. Dia juga menciptakan untuk kalian pakaian-pakaian dan baju dari wol, kapas, linen dan lain-lain, yang bisa melindungi kalian dari panas dan dingin, dan menjadi pelindung bagi kalian dari tusukan, pukulan dan lemparan ketika perang. Seperti halnya menyempurnakan nikmat-nikmat yang disebutkan disini Allah juga menyempurnakan nikmat-Nya untuk kalian didunia dengan menciptakan sesuatu yang mengesankan-Nya dan mengimani-Nya.”

Tafsir ayat diatas menurut Qurays Shihab ialah Allah telah membekali umat manusia dengan kemampuan untuk mendirikan rumah sebagai tempat tinggal. Allah telah menjadikan untuk kalian dari kulit binatang unta, sapi, kambing dan sebagainya sebagai tempat tinggal dan dapat dibawa dengan mudah ketika berjalan dan bermukim. Allah juga membuat manusia mampu untuk menjadikan rambut dan bulu binatang itu sebagai alas, tempat bersenang-senang hingga ajal yang telah ditentukan. Kemudian, dari pepohonan yang diciptakan, Allah menjadikannya sebagai tempat berteduh dari terik matahari bagi umat manusia. Allah menciptakan gua dan lorong-lorong di pegunungan yang juga dapat kalian jadikan tempat tinggal, seperti halnya rumah. Allah memberi manusia busana dari bahan kapas, wol, katun dan sebagainya yang dapat melindungi badan dari panas serta baju-baju besi sebagai pelindung dari kekejaman musuh. Seperti halnya Allah menjadikan nikmat-nikmat inderawi itu, Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepada umat manusia dengan sebuah agama yang lurus agar kalian tunduk dan mengikhlaskan diri beribadah hanya kepada Allah SWT.

Selain itu, ayat diatas juga menjelaskan bahwa Allah menciptakan suatu tempat (salah satunya bumi) sebagai tempat tinggal manusia dan makhluk-makhluk ciptaan-Nya. Selain itu, Allah juga telah menyediakan bahan-bahan atau material untuk membangun naungan (rumah) sebagai tempat tinggal bagi makhluk ciptaan-Nya. Fungsi rumah/naungan ialah untuk melindunginya diri dari panas, dingin, hujan, pergantian cuaca yang tak menentu, serangan hewan dan masih banyak lagi.

Allah SWT telah menyediakan segala hal untuk memenuhi kebutuhan manusia (termasuk kebutuhan tempat tinggal), oleh karena itu sudah seharusnya dalam memenuhi kebutuhannya manusia tetap memperhatikan dan menjaga kelestarian alam sekitar serta tidak mengeksploitasinya secara berlebihan. Manusia hanya perlu mengambil bahan-bahan dari alam sebanyak yang ia perlukan, serta tetap menjaga dan melestarikan agar keseimbangan alam tetap terjaga. Selain itu, dalam membangun suatu rumah manusia harus tetap memperhatikan lingkungan sekitar dan sesuai kebutuhan, bukan justru membangun rumah yang mewah dan berlebihan sehingga terlihat mencolok dibandingkan dengan yang lain, serta tidak ramah lingkungan. Hal itu dapat mengakibatkan kerusakan alam dan sangat bertentangan dengan perintah Allah.

2.3.2. Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan

Kajian keislaman yang terkait dengan pendekatan rancangan ialah bagaimana suatu perancangan dapat meminimalisir kerusakan dan permasalahan yang terjadi. Prinsip aplikasi nilai islami dalam perancangan resort waduk gunung rowo di kabupaten Pati :

Tabel 2. 9 aplikasi nilai islam pada perancangan

Aspek Perancangan	Nilai integrasi islam	keterangan	Penerapan dalam perancangan
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan manfaat Mengurangi atau meminimalisir kerusakan alam serta melestarikan 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah pengetahuan alam Menambah rasa syukur atas nikmat yang diberikan 	Medesain resort dengan mempertimbangkan faktor alam dan lingkungan sehingga dapat mengurangi atau setidaknya meminimalisir kerusakan alam.
Tapak	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tapak sesuai yang dibutuhkan Meminimalisir ruang negatif 	<ul style="list-style-type: none"> Penngunaan lahan sesuai dengan kdb dan klb yang ditentukan Mendesain dan menggunakan material yang tidak merusak lingkungan, serta memakai material daur yang dapat di daur ulang.
Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Mengeploitasi bentukan dari alam untuk dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan pada bangunan hijau, bangunan berkelanjutan, hemat energy 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan green architecture agar bangunan tidak merusak alam
Ruang	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan ruang publik dan semi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian zoning yang 	<ul style="list-style-type: none"> Penataan ruang sesuai dengan

	<ul style="list-style-type: none"> publik Mengandung nilai sosial dan privasi 	sesuai dengan kebutuhan ruang	aktivitas pengguna
Struktur	<ul style="list-style-type: none"> Ramah terhadap alam Mampu menopang beban bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan struktur yang kuat 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan struktur beton bertulang untuk mendukung bentukan
Estetika	<ul style="list-style-type: none"> Sederhana dan tidak berlebihan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan struktur bangunan sebagai elemen estetika sekaigus 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan estetika dari struktur bangunan

Tabel 2. 10 prinsip pendekatan pada perancangan

Prinsip green architecture	Penjelasan prinsip	Nilai integrasi keislaman	Gambaran penrapan dalam rancangan
Pelestarian alam	Mengidentifikasi konsep <i>green architecture</i> yang nantinya akan diterapkan kedalam bangunan	<i>“dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima dan harapan akan dikabulkan)”Q.S. Al-A’raf.56.</i>	Mendesain resort dengan mempertimpangkan faktor alam dan lingkungan sehingga dapat mengurangi atau setidaknya meminimalisir kerusakan alam.
Ramah lingkungan	Resort merupakan akomodasi bagi wisatawan untuk dapat menikmati suasana alam	<i>“Dan bila dikatakan Kepada mereka: “Janganlah kamu Membuat kerusakan di muka bumi”. Mereka menjawab: “Sesungguhnya ya kami orang-orang Yang mengadakan perbaikan”.(Q.S Al-Baqarah 11).</i>	Mendesain dan menggunakan material yang tidak merusak lingkungan serta memakai material daur ulang
material	Material alami Material lokal Bersifat bebas/elastis	Ramah lingkungan Dan tidak boros	Menggunakan bahan yang mendukung struktur
Prinsip green architecture	Efisiensi energi dari material Hemat energi berkelanjutan	<i>Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S Ar-Rum 41).</i>	Menerapkan nilai-nilai <i>green architecture</i> pada rancangan agar bangunan ini tidak merusak alam namun tetap pada Fungsi primernya yaitu memenuhi kebutuhan akan tempat penginapan bagi wisatawan.

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Tahap Programming

Tahap programming merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah rancangan. Untuk melakukan perancangan dilakukan pengembangan, penentuan konsep dan teori dalam merancang. Hal tersebut diuraikan dalam pemaparan yang mendetail, hasil dari metode yaitu berupa kejadian, proses dan langkah untuk merancang dengan disertai literatur untuk mendukung terjadinya perancangan tersebut, kemudian dibutuhkan data langsung yang didapat dari hasil survey objek dan lokasi tapak yang akan dibangun untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek rancangan. Pada tahap metode rancangan dimulai dari pencarian ide dan gagasan kemudian mencari permasalahan terkait beserta solusi dan tujuan dari rancangan tersebut. Setelah itu dilanjutkan ketahap analisis data perancangan dengan hasil akhir berupa konsep perancangan yang nantinya digunakan sebagai merancang resort Waduk Gunung Rowo.

Ide dari perancangan resort Waduk Gunung Rowo di Kabupaten Pati ini adanya sebuah *issue* perihal pembangunan penginapan diwaduk gunung rowo, sudah banyak yang mengetahui Waduk Gunung Rowo, namun hanya kurang pengembangan sehingga potensi yang ada kurang difungsikan secara maksimal. Seperti halnya Waduk Gunung Rowo menyediakan penginapan akan tetapi penginapan yang digunakan adalah rumah dinas bagi kepala/sinder pabrik kopi Jollong, yang biasanya dipakai untuk liburan atau para pembesar pabrik kopi, akan tetapi setelah era kemerdekaan dan PTP Nusantara IX kollong menjadi persero, wisma-wisma tersebut disewakan untuk umum dengan tujuan bisnis.

3.2. Tahap Pra Rancangan

Tahap pra rancangan dalam hal ini peneliti memilih sebuah studi untuk mencari data baik secara eksisting dalam lokasi perancangan maupun dalam hal preseden yang dicari dari berbagai literatur dan tetap pada pencarian integrasi keislaman yang ada pada sebuah ciri khas ide dalam perancangan berikutnya secara runtut.

Tahapan yang dilakukan dalam tahap pra rancangan telah memenuhi persyaratan dari program perancangan yang digunakan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pra-rancangan sebagai berikut :

3.2.1. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pengumpulan dan pengolahan data, data yang dianalisis dalam perancangan digolongkan dalam kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang

yang dapat diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan perpustakaan (Marzuki,2009). Dalam perancangan dibutuhkan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan sebagai acuan dalam merancang, diantaranya;

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan langsung)

Observasi secara langsung dilakukan untuk mengetahui problem yang ada baik secara fisik maupun non fisik di tapak sebagai upaya untuk mendapatkan sumber data yang akurat sehingga dapat mengembangkan perancangan. Target yang dicapai dari hasil observasi atau pengamatan langsung yaitu :

- Kondisi fisik eksisting tapak, meliputi : ukuran tapak, batas-batas tapak, potensi, sarana penunjang, aksesibilitas, zonasi.
- Kondisi fisik lingkungan sekitar tapak, meliputi : fasilitas umum di sekitar tapak, akses menuju tapak, sarana transportasi, kondisi fisik jalan.
- Kondisi non-fisik, meliputi : budaya di Kabupaten Pati, prinsip-prinsip dari pendekatan green architecture.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dilakukan untuk melengkapi proses observasi. Hal ini juga untuk memperkuat kebenaran data yang diperoleh secara langsung, selain itu data dokumentasi yang diperoleh secara langsung, selain itu data dokumentasi yang diperoleh juga dapat memudahkan pada proses penyampaian dan pemaparan hasil pengamatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data yang diperoleh dari bahan kepustakaan atau data yang bersumber secara tak langsung (Marzuki,2000). Data sekunder dalam perancangan resort Waduk Gunung Rowo diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku, artikel di website, dan lain-lain.

a. Studi literatur

Bahan literatur yang digunakan sebagai sumber untuk rancangan adalah buku, jurnal, paper juga artikel blog dari sumber yang memiliki nilai keakuratan, kemudian literatur tersebut diolah yang dapat menghasilkan gambaran menyeluruh tentang hal yang diteliti dan bagaimana proses mengerjakannya. Literatur yang digunakan disesuaikan dengan objek dan pendekatan yang sama dengan rancangan, agar mempermudah dan menambah ide untuk mengeksplor rancangan.

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data untuk perancangan, baik dari aspek arsitektural, non-arsitektural, dan tema.

- Aspek arsitektural, dapat diperoleh data-data yang berkaitan dengan fungsi objek rancangan, kebutuhan ruang, standar ruang, sirkulasi, struktur, utilitas dan lain-lain.
- Aspek non arsitektural, memperoleh data-data mengenai definisi obyek rancangan.
- Tema dapat memperoleh data berupa penjabaran tema dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tema tersebut dan di aplikasikan pada rancangan.

b. Studi banding

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek perancangan yang diambil dan dijadikan acuan dalam perancangan sehingga dapat dikaji dari kelebihan yang dimiliki oleh objek. Dari aspek arsitektural dapat diperoleh data sebagai berikut :

- Kebutuhan ruang yang ada dalam Jakarta *International Twin Circuit*
- Kondisi suasana circuit
- Sirkulasi bangunan
- Luasan Ruang-ruang yang ada didalam gedung.

c. Studi pustaka

Data yang diperoleh baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijaksanaan pemerintah yang menjadi acuan perancangan sehingga dapat memperdalam analisis.

3.2.2. Teknik Analisis Perancangan

Proses tahapan analisis dalam suatu perencanaan dan perancangan arsitektur merupakan hal yang sangat penting karena tahapan analisis ini merupakan tahapan dasar dalam mendesain karya arsitektur, tahapan yang memilih alternatif hal-hal yang dianggap paling ideal yang akan digunakan dalam perancangan objek nantinya. Proses tahapan analisis yaitu berupa analisis tapak, analisis nantinya akan di kaitkan dengan tema perancangan yaitu *green architecture*. Adapun metode yaang dilakukan untuk melakukan analisa data, yaitu :

a. Analisis Tapak

Analisis tapak yaitu analisa yang dilakukan pada lokasi, ini bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang ada pada lokasi. Selain itu analisis tapak berfungsi untuk mengetahui kekurangan dan potensi yang terdapat pada sekitar tapak, sehingga akan mempermudah dalam proses perancangan kedepannya, dalam hal ini penerapan tema *green architecture* pada

rancangan. Analisis ini meliputi analisis zoning tapak, pengaruh iklim, view, orientasi, sirkulasi, vegetasi, kebisingan dan polusi.

b. Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan bertujuan untuk menentukan ruang-ruang yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan pelaku, aktivitas dan kegunaan. Selain itu analisis fungsi berguna untuk menentukan besaran dan organisasi ruang. Dengan analisis diharapkan rancangan yang akan dibangun dapat memenuhi seluruh kebutuhan ruang yang sesuai dengan pelaku dan aktivitas didalamnya.

c. Analisis Aktivitas dan pengguna

Analisis aktivitas dan pengguna dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan didalamnya, dari analisis perancang dapat menentukan kebutuhan ruang, besaran ruang dan sirkulasi pada bangunan.

d. Analisis Ruang

Dalam sebuah bangunan terdapat ruang-ruang yang mempunyai fungsi dan aktifitas berbeda, untuk mengetahui fungsi dan aktifitas di dalam analisis ruang. Analisis ruang sendiri dilakukan untuk mendapatkan jumlah dari ruang-ruang di dalam sebuah bangunan. Analisis ruang disebut juga dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar ruang yang diperlukan untuk membandingkan ruangan yang tersedia dengan ruangan. Dalam analisis fungsi juga dicantumkan tentang jenis-jenis ruang atau pembagian ruang, seperti pembagian zona privasi, zona publik, semi publik pada setiap bangunan.

e. Analisis Bentuk

Analisis bentuk atau biasa disebut analisa fisik, yaitu analisis yang dilakukan untuk memunculkan karakter bangunan. Analisis bentuk merupakan unit yang mempunyai garis, volume, tekstur dan warna. Kombinasi keseluruhan unsur ini menghasilkan suatu bentuk dan ekspresi dari setiap bangunan. Analisis bentuk merupakan penggabungan antara konsep dan tema yang di ambil pada perancangan.

f. Analisis struktur dan Utilitas

Analisis ini berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisis struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan. Analisis struktur meliputi sistem struktur bangunan dan material yang digunakan, antara struktur bertujuan untuk mendapatkan struktur yang dapat mendukung tema *green architecture*, diharapkan dengan adanya analisis ini dapat memunculkan rancangan yang kokoh dan tidak merugikan pengguna maupun masyarakat sekitar.

Sedangkan analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis fungsional. Analisis yang disajikan dalam bentuk diagram.

3.2.3. Teknis Sintesis

Perumusan konsep merupakan tahapan penggabungan alternatif perancangan yang muncul pada konsep. Dari beberapa alternatif akan dipilih satu alternatif yang akan digunakan dalam obyek perancangan resort Waduk Gunung Rowo, konsep perancangan sesuai dengan integrasi keislaman dan pendekatan *green architecture*. Pengambilan satu alternatif desain yang dianggap paling sesuai dan tepat pra-rancangan. Dengan kata lain, konsep merupakan suatu kesimpulan yang diambil dari semua analisis. Pada perancangan ini terdapat beberapa konsep, yaitu konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan konsep struktur.

A. Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan hasil penarikan kesimpulan atau pengambilan satu alternatif yang paling tepat dan sesuai dari analisis tapak. Pada tahap ini akan memunculkan tatanan lansekap yang sudah sesuai dengan objek rancangan.

B. Konsep Ruang

Konsep ruang merupakan hasil kesimpulan alternatif yang paling tepat dan sesuai dari analisis ruang, fungsi, aktivitas, dan user. Dari tahap ini akan memunculkan gambaran denah secara kasar pada objek rancangan.

C. Konsep Bentuk

Konsep bentuk merupakan hasil sistesis dari semua analisis. Semua analisis yang ada secara tidak langsung akan memberikan bentuk yang paling sesuai pada objek rancangan ini. Konsep bentuk yang ada tentunya mengacu pada fungsi bangunan sehingga tidak ada bentuk bangunan yang tidak termanfaatkan fungsinya secara maksimal.

D. Konsep Struktur

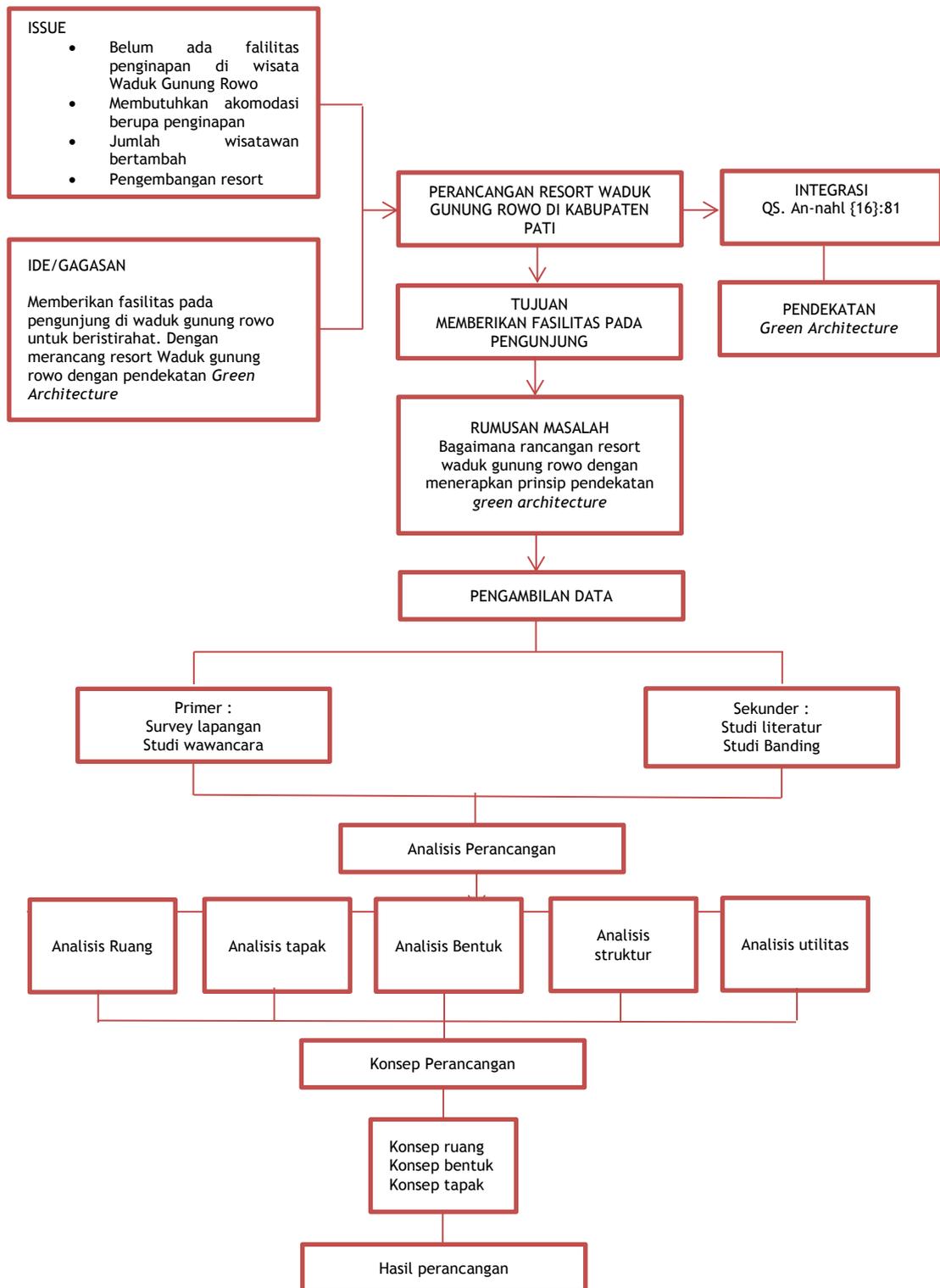
Konsep struktur didasarkan pertimbangan tampilan, kebutuhan ruang, iklim dan kekuatan yang sebelumnya dilakukan beberapa alternatif desain pada tahap analisis.

3.2.4. Perumusan Konsep Dasar

Perumusan konsep dasar dalam perancangan resort Waduk Gunung Rowo adalah rekreatif maksud dalam konsep dasar ini yaitu menciptakan sebuah hunian yang di lengkapi dengan fasilitas hiburan yang disarankan dengan karakteristik/ prinsip dari pendekatan green architecture.



3.3. Skema Tahapan Perancangan



BAB IV

ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN

4.1. Tinjauan kawasan dan Tapak Perancangan

Pemilihan tapak perancangan resort di waduk Gunung Rowo terletak dikawasan lereng gunung muria dengan mempertimbangkan fungsinya sebagai tempat penginapan dan wisata. Dengan adanya perancangan resort di harapkan dapat meningkatkan pengunjung yang ada di waduk Gunung Rowo.

4.1.1. Syarat Dan Ketentuan Lokasi Pada Perancangan

Pemilihan lokasi objek perancangan Resort di waduk Gunung Rowo Kabupaten Pati dirancang dengan memiliki potensi daya tarik yang memiliki lokasi objek tersebut dengan mengacu pada berbagai aspek kelayakan, antara lain :

1. Lokasi strategis
Pemilihan lokasi tapak harus strategis yang mempunyai peran dalam usaha pelestarian, mempunyai peran strategis dalam menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.
2. Kelayakan Sosial Ekonomi Regional
Lokasi tapak perancangan resort memberikan dampak sosial ekonomi secara regional, dapat menciptakan lapangan kerja atau usaha, dapat meningkatkan penerimaan pada sektor yang lain seperti pajak, perindustrian, perdagangan, pertanian dll. Pertimbangan tidak hanya komersial saja tetapi juga memperhatikan dampaknya secara lebih luas.
3. Layak lingkungan
Analisis dampak lingkungan yang dipergunakan sebagai acuan dalam pemilihan lokasi objek perancangan resort.
4. Layak teknis
Pemilihan lokasi objek wisata harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis dengan melihat daya dukung yang ada.

Tabel 4. 1 Syarat Dan Ketentuan Lokasi Perancangan

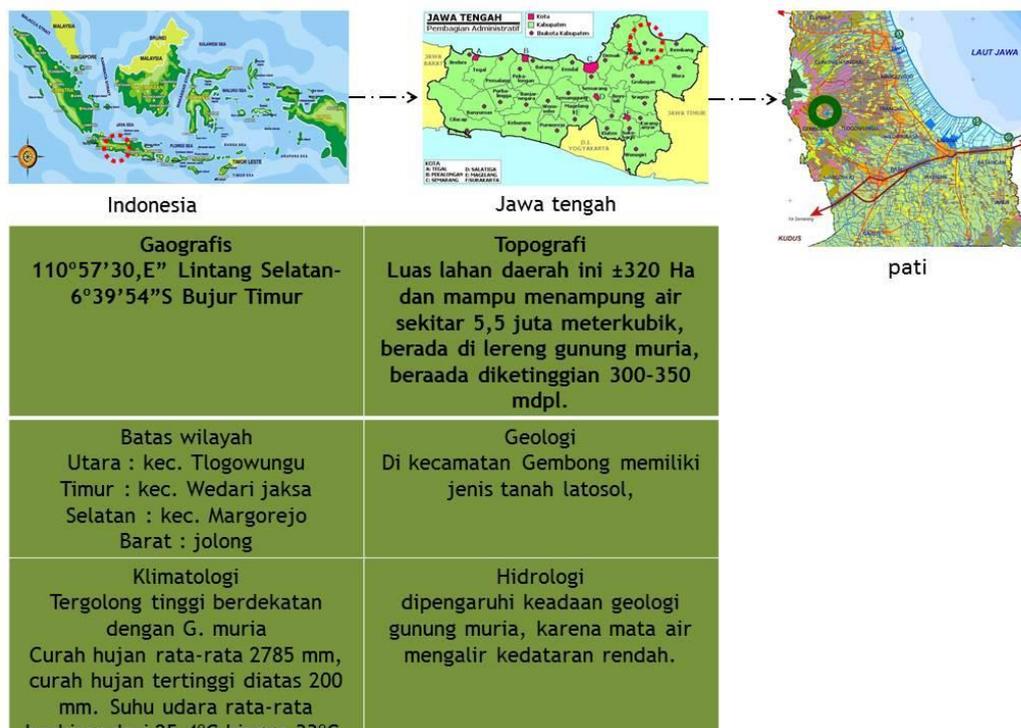
No.	Persyaratan	Kondisi Lokasi	kesesuaian
1.	Lokasi strategis	Lokasi sangat strategis berada di kawasan wisata alam waduk gunung rowo.	sesuai
2.	Kelayakan sosial	Secara sosial sangat layak karena penuh dengan potensi	sesuai

	Ekonomi Regional	baik alam maupun budaya Secara ekonomi, masyarakat di kecamatan gembong beberapa masyarakat didesa sitiluhur merupakan nelayan yang mencari ikan di waduk gunung rowo.	
3.	Layak lingkungan	Lokasi dipilih ditapak yang memang diperuntukkan untuk wisata alam untuk menjadi salah satu pendukung perancangan	sesuai
4.	Layak teknis	Didukung oleh beberapa aspek lingkungan, aspek lingkungan, aspek utilitas, serta aksesibilitas dan sirkulasi yang layak.	sesuai

Penentuan lokasi untuk objek perancangan sangat penting karena dengan pemilihan lokasi yang sesuai dengan pendekatan perancangan diharapkan mampu mendukung objek rancangan sebagai wadah untuk sarana konservasi dan rekreasi. Parameter yang digunakan untuk pemilihan tapak pada perancangan resort ini yang berfungsi sebagai tempat beristirahat bagi wisatawan dapat mempertimbangkan beberapa hal, yaitu kemudahan akses dan sirkulasi, tersedianya utilitas publik, luasan lokasi yang memadai, kawasan yang jauh dari bencana alam, dan lingkungan yang baik.

4.1.2. Data Lokasi Perancangan)

Pemilihan lokasi perancangan yang terpilih. Pemilihan lokasi dilatar belakangi oleh adanya potensi-potensi yang dapat menguatkan keberadaan perancangan resort. Kecamatan Gembong terletak di lereng sebelah timur gunung Muria dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kudus. Waduk Gunung Rowo sebuah waduk yang terletak di desa sitiluhur, kecamatan Gembong. Waduk ini terletak di lembah diantara beberapa puncak bukit di lereng Gunung Muria sebelah timur. Luas area waduknya ±320 Ha.



Gambar 4. 1 data kawasan tapak

Sumber : analisis

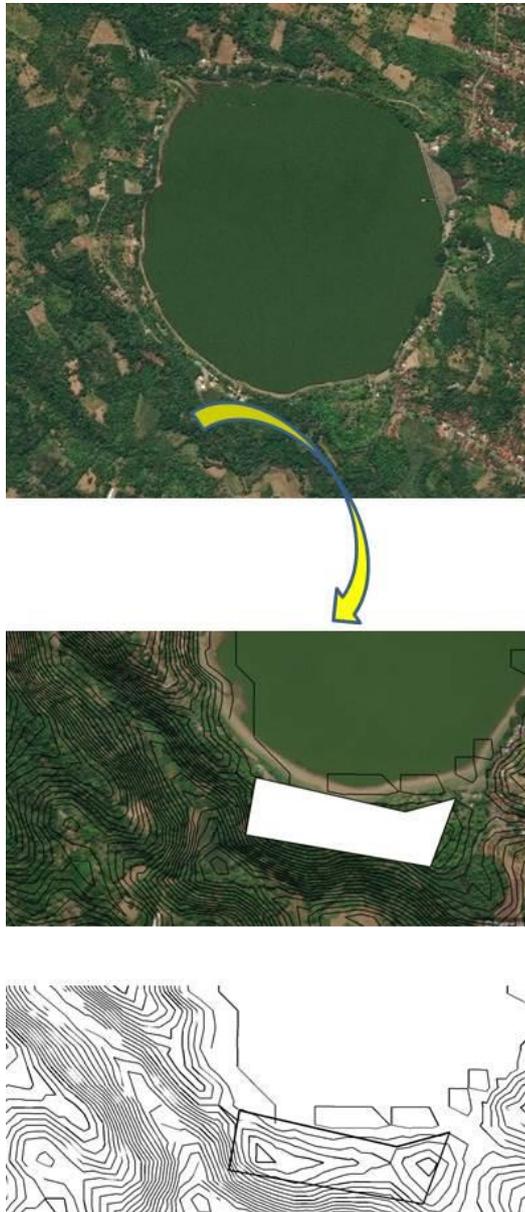
4.1.3. Gambaran Mikro (Profil Tapak)

Gambaran mikro (profil tapak) merupakan data karakteristik tapak yang terpilih secara makro. Profil tapak meliputi topografi dan morfologi, batas-batas tapak, dimensi dan luas tapak, aksesibilitas dan sirkulasi, view, kebisingan, dan sistem utilitas yang terdapat dilingkungan sekitar tapak. Berikut penjabaran dari profil tapak perancangan.

1.) Topografi

Lokasi tapak berada di Kecamatan Gembong desa Sitiluhur, tepatnya di Mbangan Rt.3/Rw.2, area waduk Gunung Rowo, Sitiluhur, Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Dataran ini terdapat di lereng gunung muria 15-25 %. Kecamatan gembong merupakan tanah latosol. Peraturan GSB (Garis Sempadan bangunan) dilokasi

perancangan 5-7 meter, garis sempadan waduk 50 m, KLB (koefisien lantai bangunan) dilokasi perancangan 1- 4 lantai, KDB (koefisien dasar bangunan) 60%, KDH (koefisien dasar hijau) 20% dari seluruh lahan.



Gambar 4. 2 topografi tapak

Sumber : Analisis

2.) Batas-batas Tapak

Batas-batas tapak akan menjadi salah satu pertimbangan dalam mendesain, sebagai penyelesaian terhadap perancangan, sehingga batas adalah menjadi hal yang sangat penting dalam faktor mendesain, berikut adalah batas-batas pada tapak yang akan disesuaikan dengan penggunaan teknologi tinggi dilokasi tapak :

Utara : Ds. Tlogowungu

Timur : Ds. Sitilihur

Selatan : Ds. Jollong

Barat : Ds. Tanjung Sari



Gambar 4. 3 Batasan tapak

Sumber : Survei

3.) Dimensi Tapak

Dimensi tapak merupakan ukuran panjang, lebar, maupun keliling tapak. Sedangkan luas tapak adalah ukuran meter persegi dari keseluruhan tapak. Data-data tersebut dibutuhkan sebagai acuan pada tahap analisis tapak.

Tapak perancangan resort di waduk Gunung Rowo memiliki luas sekitar 41.302 m² atau 4.1 ha. Berikut ini adalah gambar luas dan dimensi tapak perancangan resort di Gunung Rowo.



Gambar 4. 4 dimensi tapak

Sumber : analisis

4.) Aksesibilitas merupakan pencapaian atau cara untuk menuju tapak melalui jalan-jalan kota yang berada disekitar tapak. Aksesibilitas pada area sekitar tapak hanya bisa dilalui 1 jalur yang dapat mengelilingi waduk gunung rowo.



Gambar 4. 5 Aksesibilitas Tapak

Sumber : Google Earth

Waduk Gunung Rowo berada di desa Sitaluhur Kabupaten Pati berikut penjelasan untuk sirkulasi sekitar tapak :



Gambar 4. 6 Sirkulasi Tapak

Sumber : Mapnall

Jalur yang ada di waduk gunung rowo hanya memiliki 1 jalur jadi sirkulasi kendaraan di tapak dapat dilalui dengan 1 arah, untuk tidak terjadi kemacetan di tapak.

5.) View

View pada tapak dibedakan menjadi 2 yaitu view masuk dan view keluar yang digambarkan sebagai berikut :

- View kedalam tapak



Gambar 4. 7 View Kedalam Tapak

Sumber : Survei

- View keluar tapak



Gambar 4. 8 View Keluar Tapak

Sumber : Survei

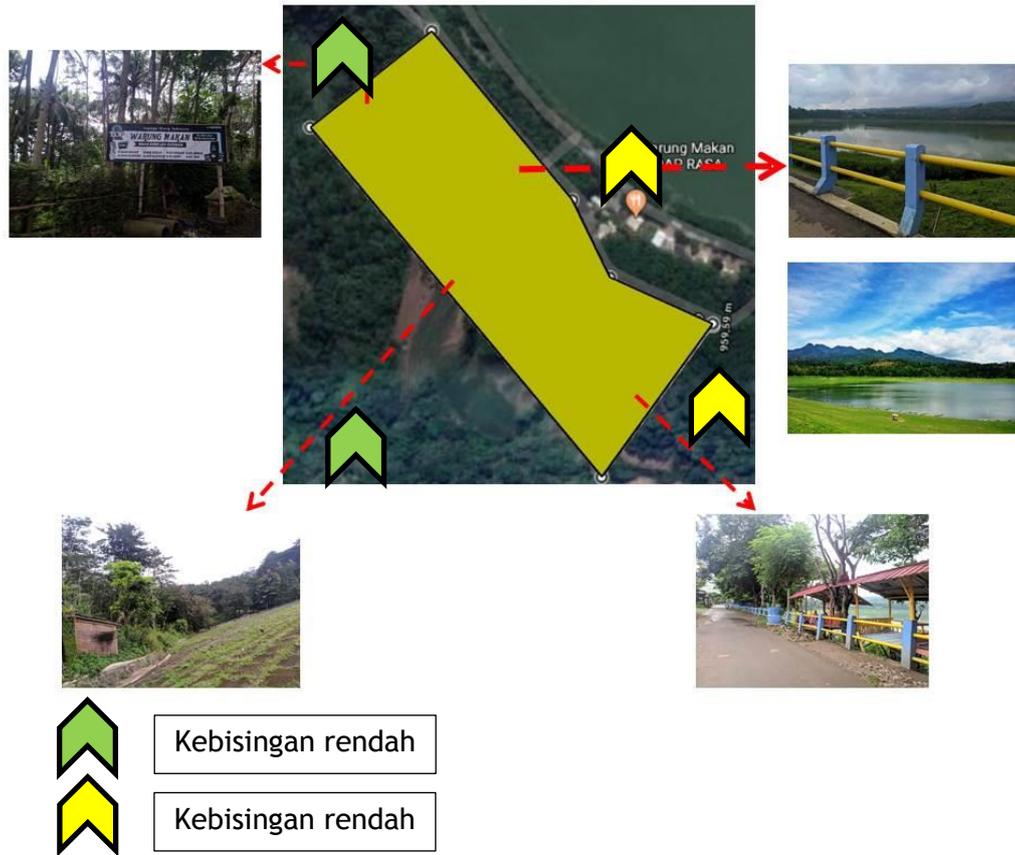
6.) Angin

Arah angin pada tapak berhembus dari barat ke timur. Angin daerah ini cukup kencang dengan kecepatan angin rata-rata 30 Km/jam.

7.) Kebisingan

Tingkat kebisingan rendah terdapat pada arah selatan karena merupakan jalur masuk menuju ke waduk. Tingkat kebisingan sedang sebelah timur karena banyak warung makan dan tempat peristirahatan, tingkat kebisingan rendah berada di barat dan utara karena masih banyak lahan kosong. Tingkat kebisingan tinggi, sedang, rendah dikarenakan terdapat lalu lalang kendaraan bermotor melewati jalan, yaitu semua jenis transportasi darat (sepeda, motor, mobil, bus, truk).

Tingkat kebisingan pada tapak tergolong rendah -sedang. Data sumber dan tingkat kebisingan digunakan sebagai acuan dalam merancang terhadap lingkungan sekitar. Dengan memperhatikan vegetasi dan menambah pembatas baik masif maupun non pasif bangunan yang dibuat semenarik mungkin pada tapak dengan menyesuaikan pada kondisi tapak dan lingkungan sekitar.



Gambar 4. 9 Kebisingan Tapak

Sumber : Survei

8.) Utilitas

Jaringan sistem utilitas pada tapak, terdapat drainase, lampu jalan, gardu PLN, tower sinyal. Jaringan utilitas tersebut sangat berfungsi sebagai penunjang pada tapak.



Gambar 4. 10 utilitas tapak

Sumber : survei

4.1.4. Kesimpulan

Berdasarkan data diatas yang sudah dijelaskan terkait data tapak perancangan, dapat disimpulkan kedalam berbagai kesimpulan yaitu potensi dan kelemahan. Berikut penjabaran :

4.1.4.1. Potensi-potensi pada tapak

1. Lokasi tapak berdekatan dengan waduk
2. Lokasi tapak yang menjadi salah satu objek wisata di Kabupaten Pati.
3. Jaringan listrik pada tapak sudah baik
4. Tapak berada didaerah pegunungan yang memiliki potensi alam yang masih terjaga

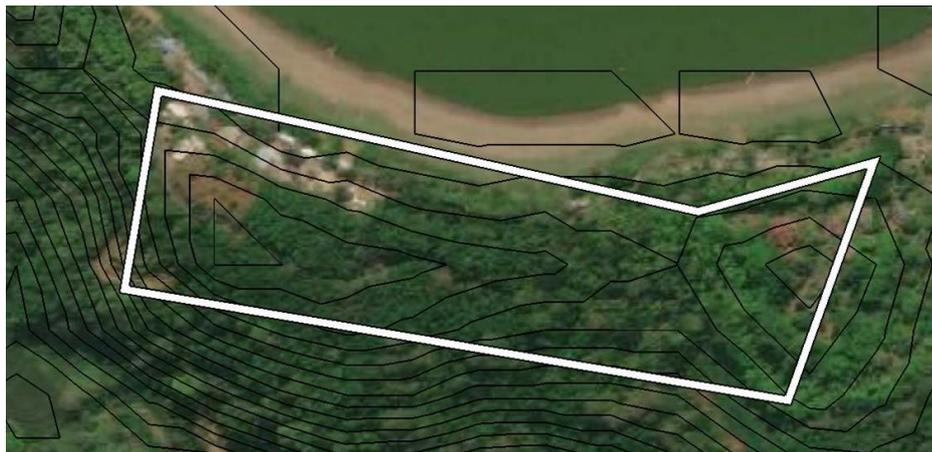
4.1.4.2. Kelemahan-kelemahan pada tapak

1. Berada di daerah lereng pegunungan pondasi harus sesuai
2. Berada di kawasan iklim tropis dan kelembapan yang sangat tinggi.

Alternatif :

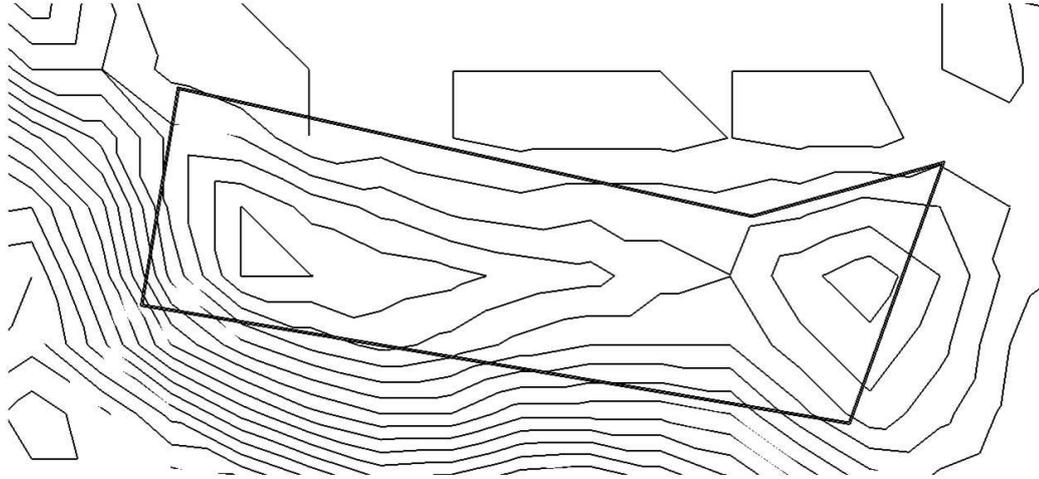
1. lokasi tapak yang berada di lereng pegunungan dan memiliki tanah berkontur sesuai dengan perancangan resort dapat dioptimalkan pengolahan lansekap.
2. Mengembangkan objek wisata yang berhubungan dengan potensi lokal sebagai fasilitas perancangan.

4.2. Analisis Tapak



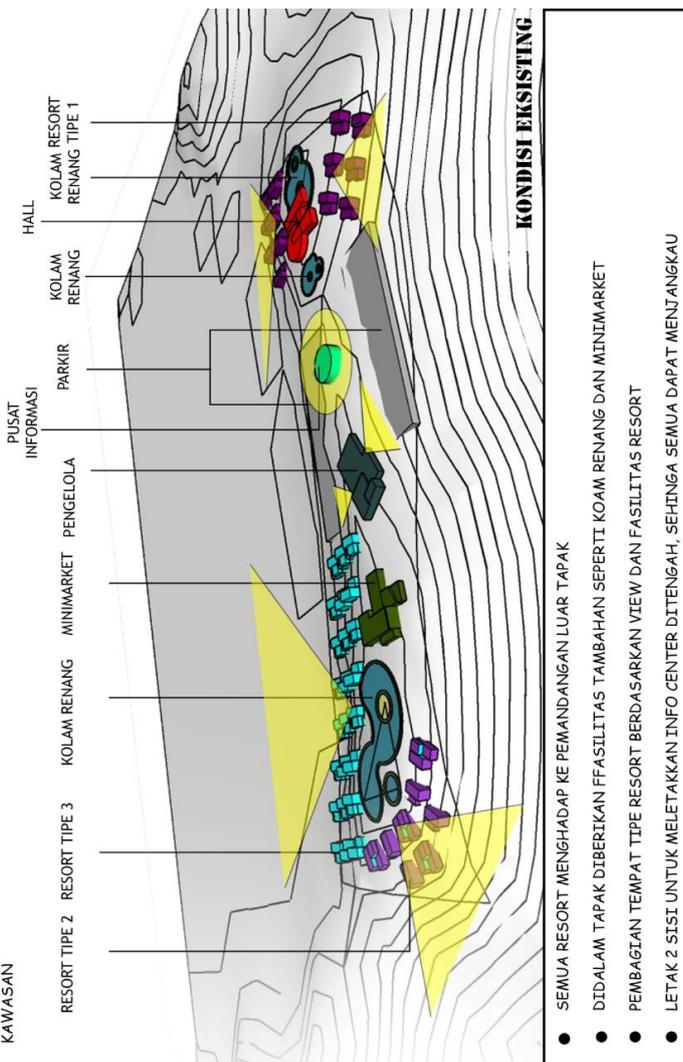
Gambar 4. 11 gambar tapak

Sumber : analisis 2020



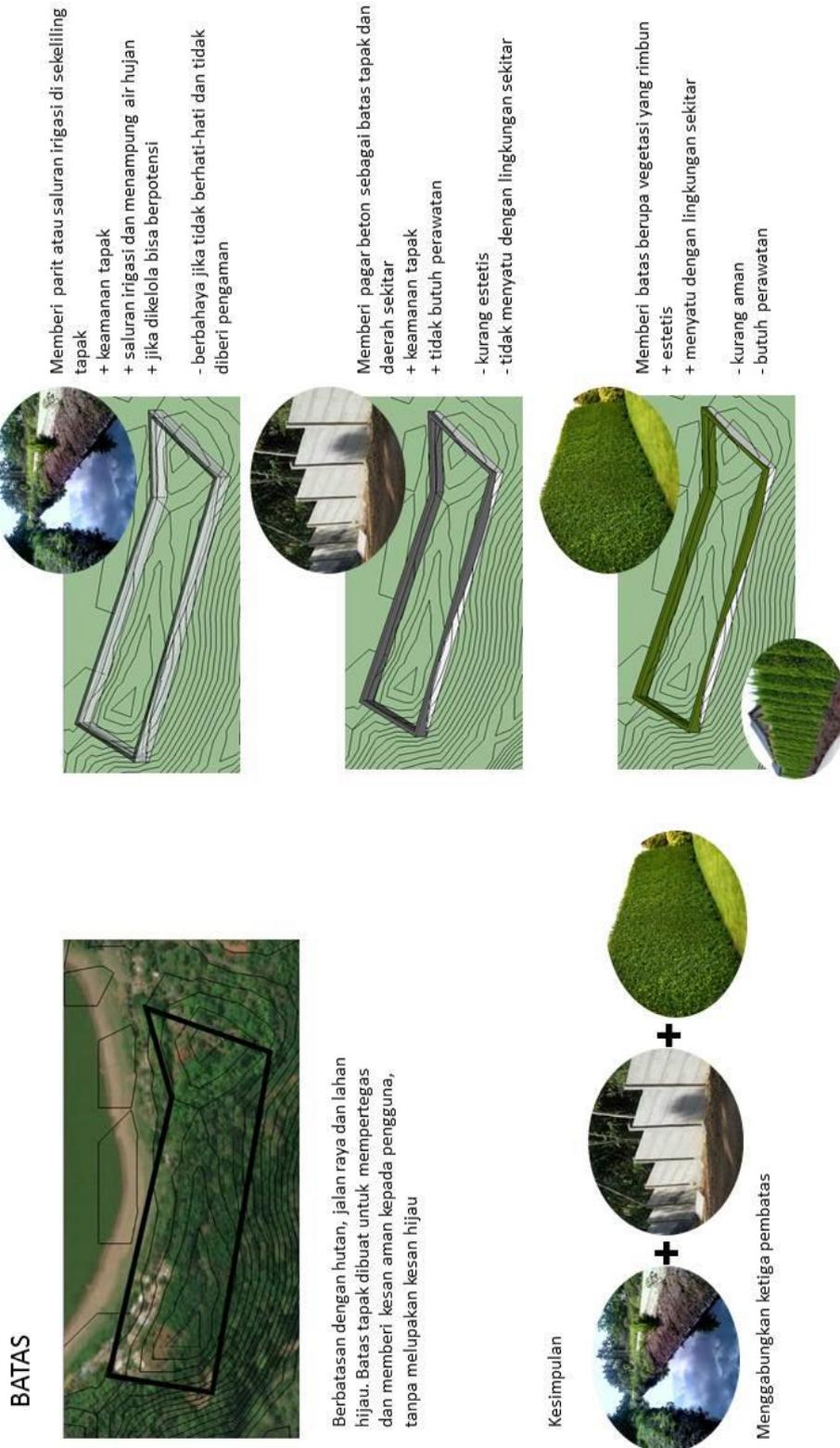
Gambar 4. 12 dimensi tapak

ANALISIS VIEW DAN TATA MASSA KAWASAN



Sumber : analisis 2020

4.2.1. Analisis Batas

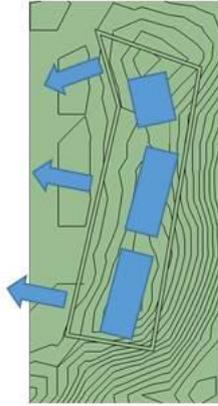


4.2.2. Analisis View

VIEW



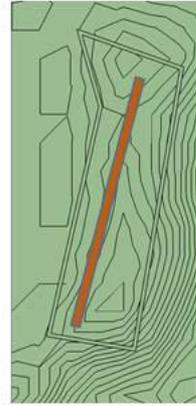
View menghadap waduk sebagai view utama
 Sekeliling tapak berupa pepohonan juga bagus sebagai view kedua
 Sedang view kedalam tapak bisa dimaksimalkan dalam tapak dan bentuk bangunan



Orientasi bangunan menghadap ke waduk
 + pemandangan langsung ke waduk
 + bangunan dengan kebutuhan view dimaksimalkan menghadap ke waduk
 + bangunan yang tidak membutuhkan view bisa menyesuaikan orientasi



View ke dalam tapak
 + memaksimalkan tampak luar dan bentuk bangunan yang terlihat langsung dari jalan atau pintu masuk
 + menarik perhatian pengunjung
 + estetika



View ke dalam tapak
 + memberi vegetasi yang mempercantik tapak

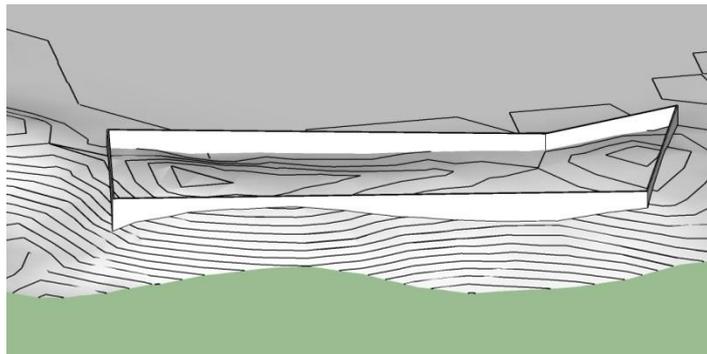
4.2.3. Analisis Kontur

Kemiringan kontur pada perancangan tapak antara 0,5 meter sampai 1 meter.

Alternatif :

1. Cut (pemotongan)

Cut (pemotongan) tanah pada bagian tertentu dilakukan untuk mendapatkan ketinggian/level tanah yang sama dengan tujuan pemenuhan standart perancangan pada tapak.



Gambar 4. 13 analisis kontur dengan cut

Sumber : analisis 2020

Memotong (cut) tanah pada tapak yang dapat dimanfaatkan dalam tujuan-tujuan perencanaan objek perancangan. Salah satunya sebagai perancangan lanskap. Cut tanah antara 1 meter sampai 2 meter dari permukaan tapak.

Kelebihan pemotongan (cut) pada tapak

- Pada pemotongan tanah dapat digunakan sebagai penataan lanskap pada tapak
- Pemotongan tanah dimanfaatkan untuk pembuatan kolam atau pusat saluran drainase pada perancangan.

Kekurangan pemotongan (cut) pada tapak

- Kurang efisien dalam biaya

2. Fiil (pengisian)

Fill (pengisian) tanah merupakan alternatif pengolahan kontur pada bagian tertentu dilakukan untuk mendapatkan ketinggian/level tanah yang sama dengan rujukan perencanaan perancangan pada tapak.



Gambar 4. 14 analisis kontur fill

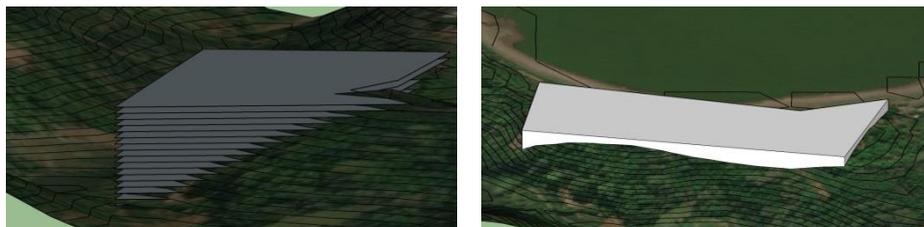
Sumber : analisis 2020

Kelebihan fill (pengisian)

- Pengisian tanah dapat digunakan dalam penataan sirkulasi menuju objek
- Pengisian tanah dilakukan untuk mempermudah dalam konstruksi objek perancangan.

Kekurangan

- Kurang efisien dalam biaya
 - Kurang memanfaatkan kondisi tapak yang ada
- ## 3. Memanfaatkan kontur



Gambar 4. 15 analisis memanfaatkan kontur

Sumber : analisis 2020

- Pemanfaatan kontur untuk jalur sirkulasi pada tapak
- Memanfaatkan kontur untuk view pada tapak
- Kontur untuk menentukan zoning tataletak objek perancangan

Kesimpulan :

Dari analisis kontur yang dilakukan maka alternatif yang diambil adalah dengan memanfaatkan kontur pada tapak dalam penataan lansekap dan melakukan cut & fill dalam pembangunan struktur bangunan serta sirkulasi jalan pada tapak.

4.2.4. Analisis Aksesibilitas

Aksesibilitas

Analisis aksesibilitas adalah bagaimana alur sirkulasi pencapaian resort pada tapak dan jalan sekitar tapak.

- Pencapaian menuju tapak sangat mudah karena lokasi tapak dapat dilalui oleh kendaraan umum yang menuju waduk gunung rowo



- Memberikan signature agar mudah dikenali dan menjadi ciri khas resort
- pemberian vegetasi di tempat duduk taman sehingga dapat menikmati pemandangan disekitar resort
- Membuat akses pencapaian yang tepat di samping jalan utama
- Memberikan alur jalan setapak mengikuti jalur di tapak

Prinsip	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Mempertimbangkan faktor alam	signature	-	Perbedaan jalur
Menyeimbangkan alam	Menggunakan vegetasi sebagai peneduh	Pemberian akses yang tepat	Menggunakan material dari alam
Ramah lingkungan	Pemberian vegetasi	-	Penggunaan material alami
Hemat energi	Menggunakan alam	Akses yang tepat	Material jalan merupakan material alam



Sirkulasi

Tapak berbatasan langsung dengan 2 jalan, yaitu jalan yang dapat mengelilingi waduk tersebut

- ❑ Menerapkan sirkulasi bercabang yang membedakan akses pengunjung dengan pengelola, perbedaan menuju area parkir dan menuju entrance.

- ❑ Menerapkan akses dengan 2 gate in dan out
- ❑ Memberikan vegetasi yang dapat menjadikan sebagai pengarah jalan dan peneduh
- ❑ Pemberian selasar dan vegetasi bagi pedestrian agar terlindungi dari sinar matahari langsung



Sirkulasi antar massa

- ❑ Penggunaan slasar yang menghubungkan setiap bangunan
- ❑ Perkerasan pada jalur pedestrian
- ❑ Peneduh sepanjang jalan pedestrian

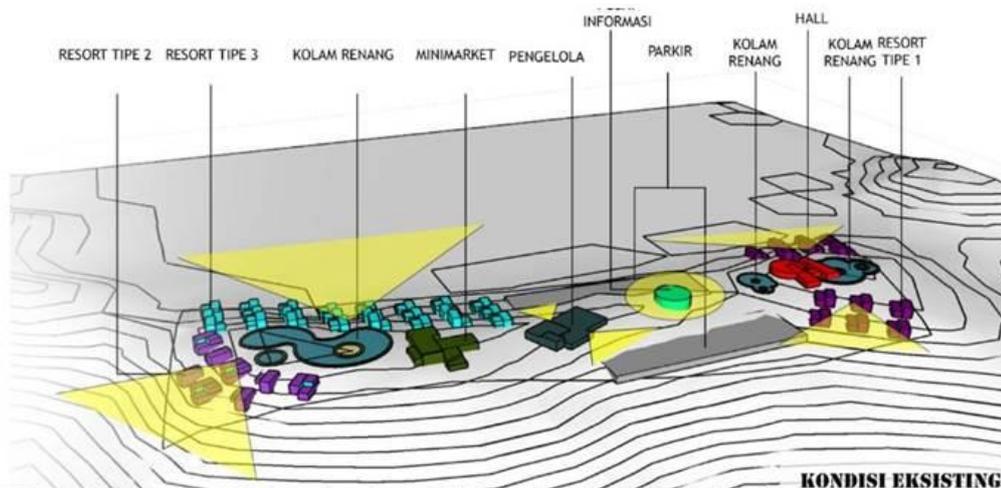
Sirkulasi kendaraan

- ❑ Membedakan sirkulasi masuk mobil dan bus
- ❑ Sirkulasi area bus diperbesar
- ❑ Vegetasi peneduh dan penunjuk arah sepanjang jalan
- ❑ Membedakan area parkir

4.2.5. Analisis Kebisingan

ANALISIS KEBISINGAN

Tingkat kebisingan di area tapak sedang sumber kebisingan berasal dari kendaraan seperti sepeda motor, mobil dan kendaraan lainnya, yang melewati jalan (sebelah timur tapak) menuju ke area waduk.



KONDISI EKSTISTING

Pada sisi utara diberi pagar batako berisi sterefoam untuk menjaga keamanan tapak. Tidak diberi akses apapun lagi untuk menjaga view out agar tidak terganggu. Desain pagar berongga (tidak masif) sehingga tidak mengganggu view out.

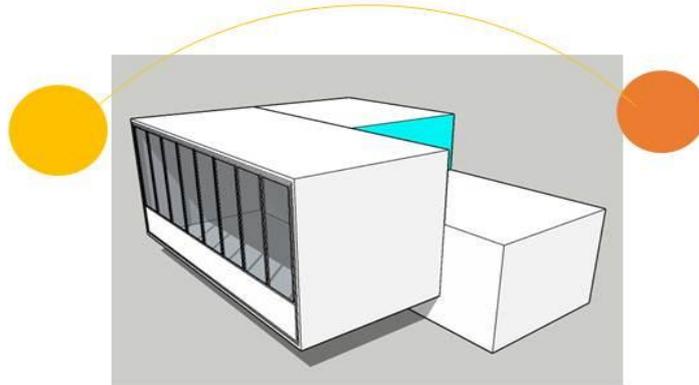
Untuk menjaga privasi dalam hotel resort maka diberi vegetasi yang dapat berfungsi sebagai filter view in, seperti bambu kuning, puvuk merah yang dapat juga untuk mengurangi kebisingan diluar tapak

Pada sisi barat dan selatan juga ditutup dengan pagar masif yang terbuat dari batako yang didalamnya berisi sterefoam, pagar ini juga sekaligus menjadi batas tapak.

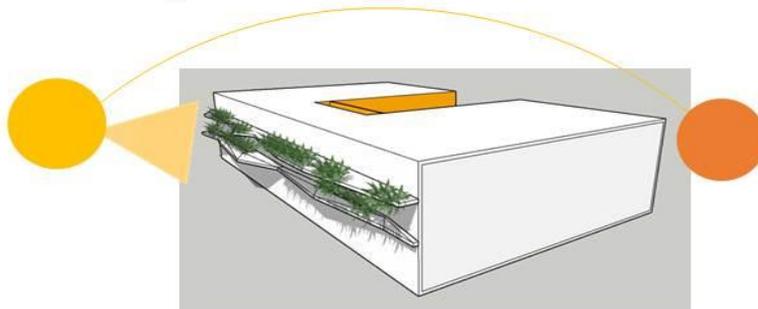
Disisi timur yang merupakan jalur masuk ke tapak diberikan penanda seperti gapura atau gerbang.



4.2.6. Analisis Matahari

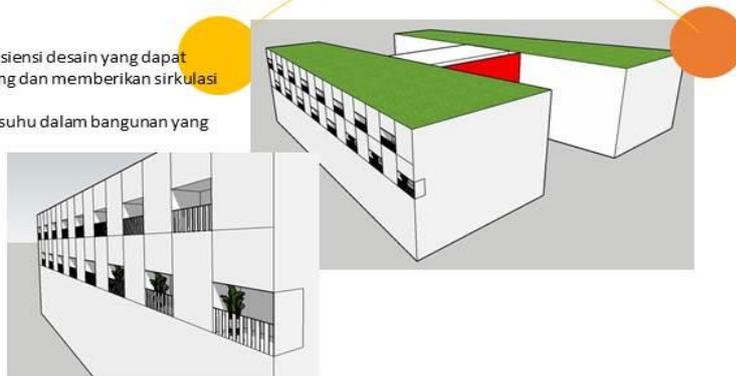


Memberi banyak bukaan lebar pada sisi timur bangunan untuk memasukkan cahaya matahari pada pagi hari sehingga dapat meminimalisir energy listrik



Penggunaan fasad pada bangunan untuk mengontrol masuknya sinar matahari serta suhu dalam bangunan dengan instalasi pada fasad yang difungsikan sebagai semi area hijau

Pemberian balkon sebagai efisiensi desain yang dapat menambah pencahayaan ruang dan memberikan sirkulasi udara yang cukup.
Green roof guna mengontrol suhu dalam bangunan yang natural dan berkelanjutan.

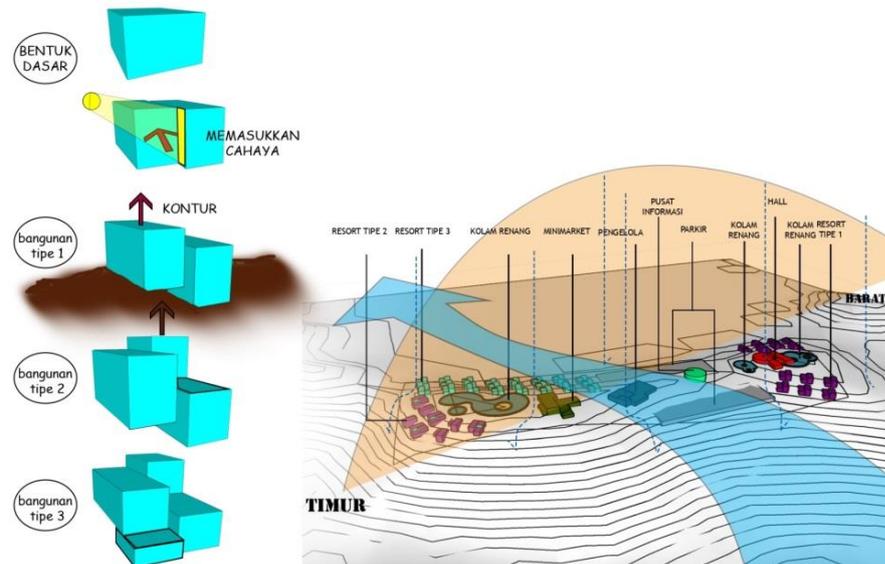


Prinsip	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Mempertimbangkan faktor alam	Pencahayaan alami	Memasukkan cahaya	Green roof untuk mengontrol suhu didalam
Menyeimbangkan alam	alami	Cahaya matahari masuk ke ruang	Penggunaan vegetasi
Ramah lingkungan	Minim cahaya buatan	Minim cahaya matahari	Tidak ada energi buatan
Hemat energi	Tidak menggunakan aliran listrik	Minim penggunaan listrik	Tidak ada energi buatan

4.2.7. Analisis Angin

ANALISIS IKLIM

MATAHRI, ANGIN, HUJAN



ANALISIS ANGIN

Analisa angin dilakukan untuk mengetahui arah berhembusnya angin serta dapat memberikan solusi yang tepat. Hal ini bertujuan angin dapat masuk keseluruhan bangunan, sehingga sirkulasi udara tetap berjalan dengan baik tanpa penggunaan penghawaan buatan serta lebih hemat energi.



Memecah bangunan, sesuai dengan arah angin datang, memecah bangunan sesuai dengan arah datang angin.m

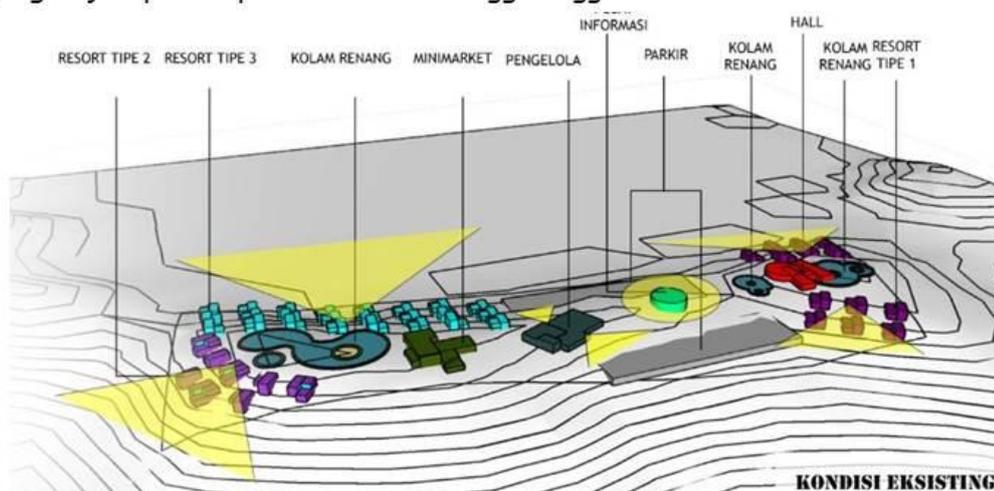
Memberikan vegetasi untuk mengurangi kecepatan angin.

Memberikan bukaan pada bangunan agar angin dapat masuk ke bangunan, sehingga dapat menjaga sirkulasi udara dengan baik.

4.2.8. Analisis Hujan

ANALISIS HUJAN

Analisis hujan berisi tentang usulan-usulan desain yang diterapkan pada bangunan dan tapak sekitar sebagai solusi terhadap curah hujan, curah hujan yang terjadi pada tapak ialah rendah hingga tinggi.



Menggunakan atap miring agar saat hujan air dapat jatuh ke tanah, tidak menggenang di atap.

Memperbanyak area terbuka agar air dapat langsung meresap kedalam tanah.

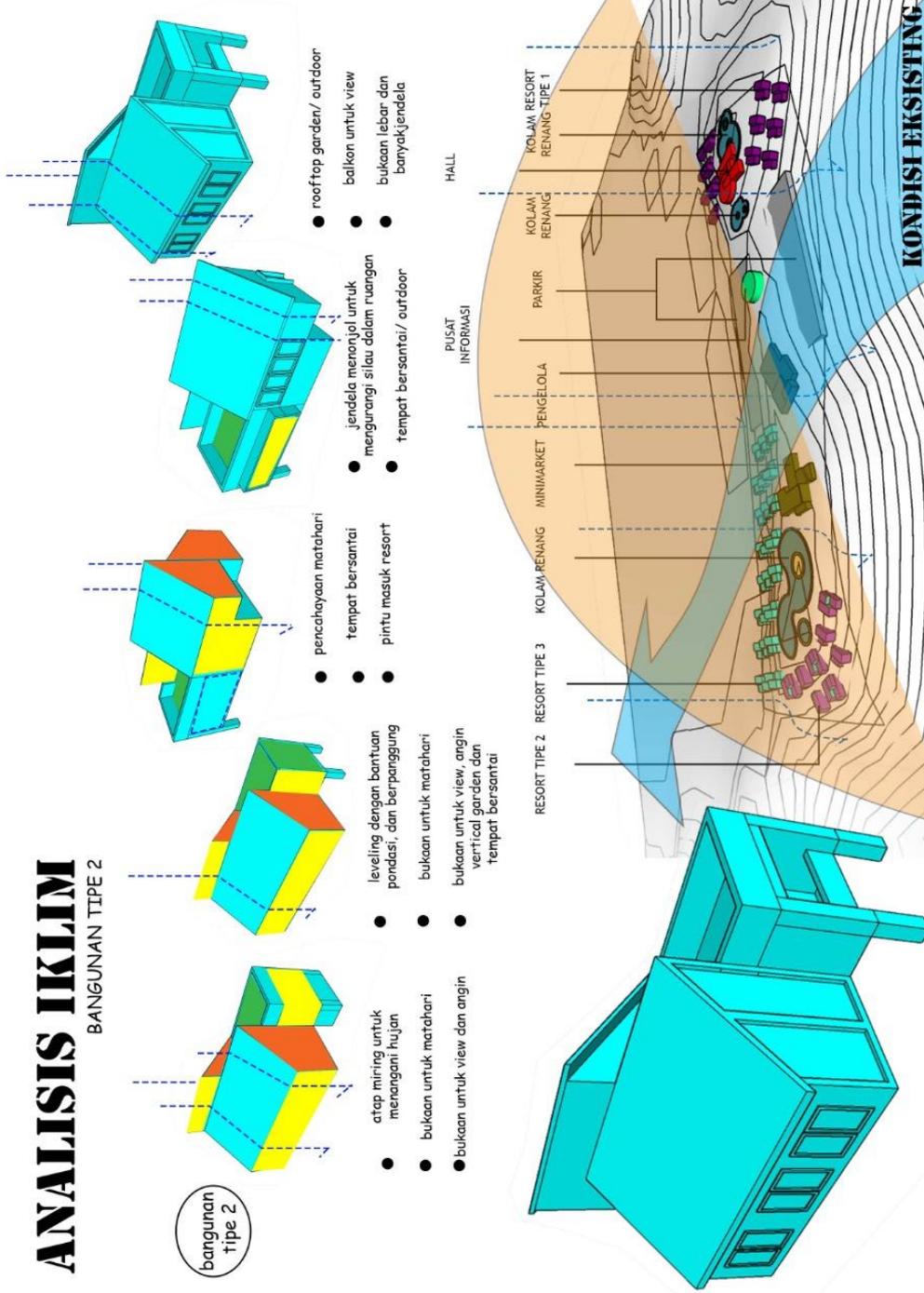
Memperbanyak pohon supaya akar pohon dapat mengikat air tanah dengan baik.

Prinsip	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Mempertimbangkan faktor alam	Air tidak menggenang	Tidak merusak ekosistem	resapan
Menyeimbangkan alam	Air langsung ke tanah	Adanya resapan pada area terbuka	Tidak menggenang
Ramah lingkungan		Resapan alami	Tidak perlu membuat resapan
Hemat energi		Tidak menggunakan teknologi	alami

ANALISIS IKLIM

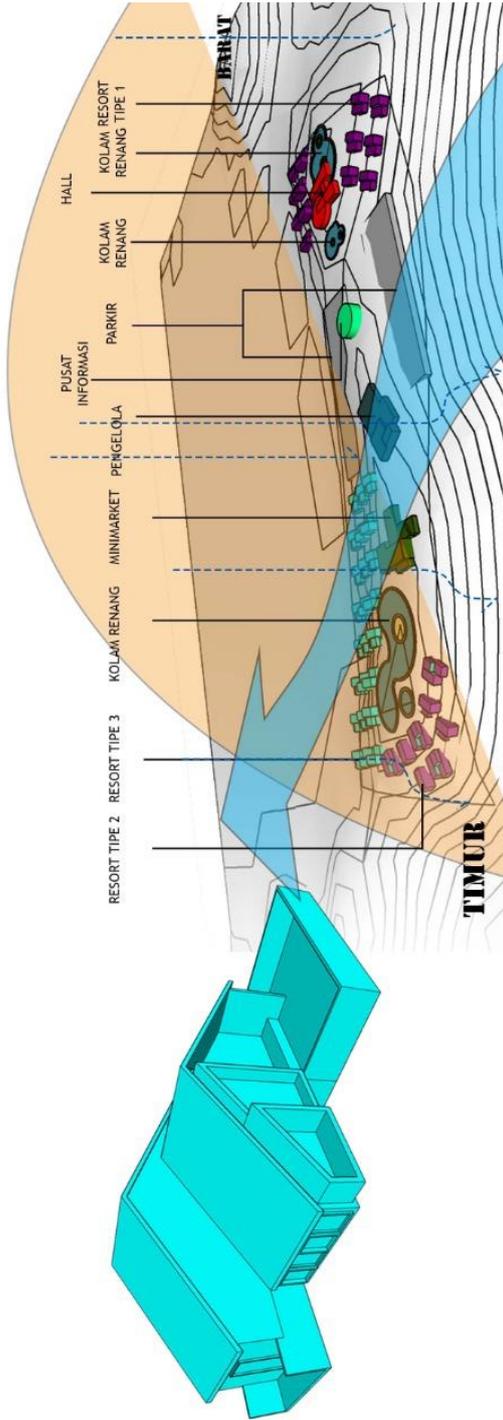
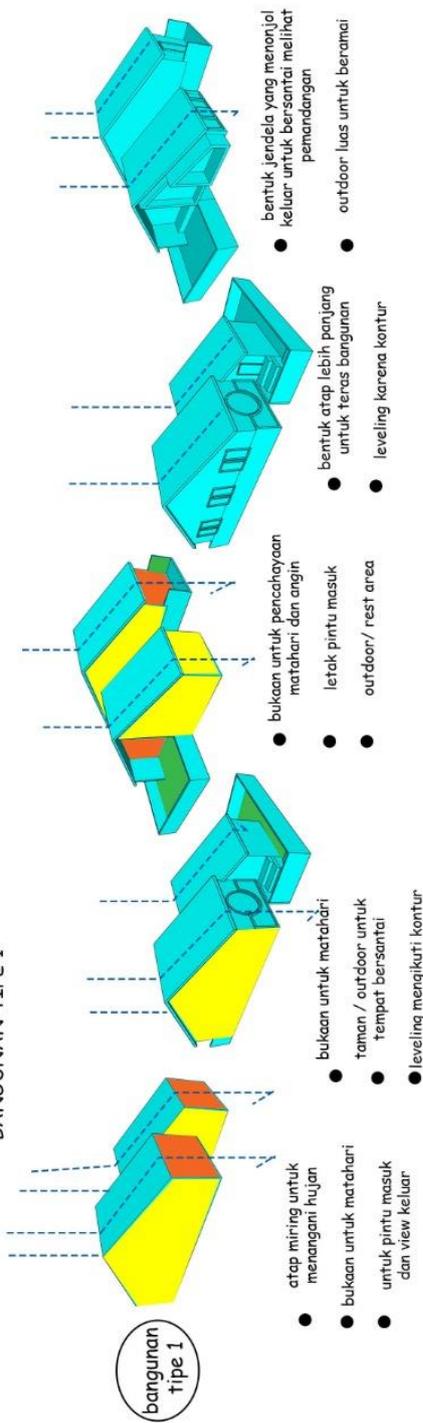
BANGUNAN TIPE 2

bangunan tipe 2



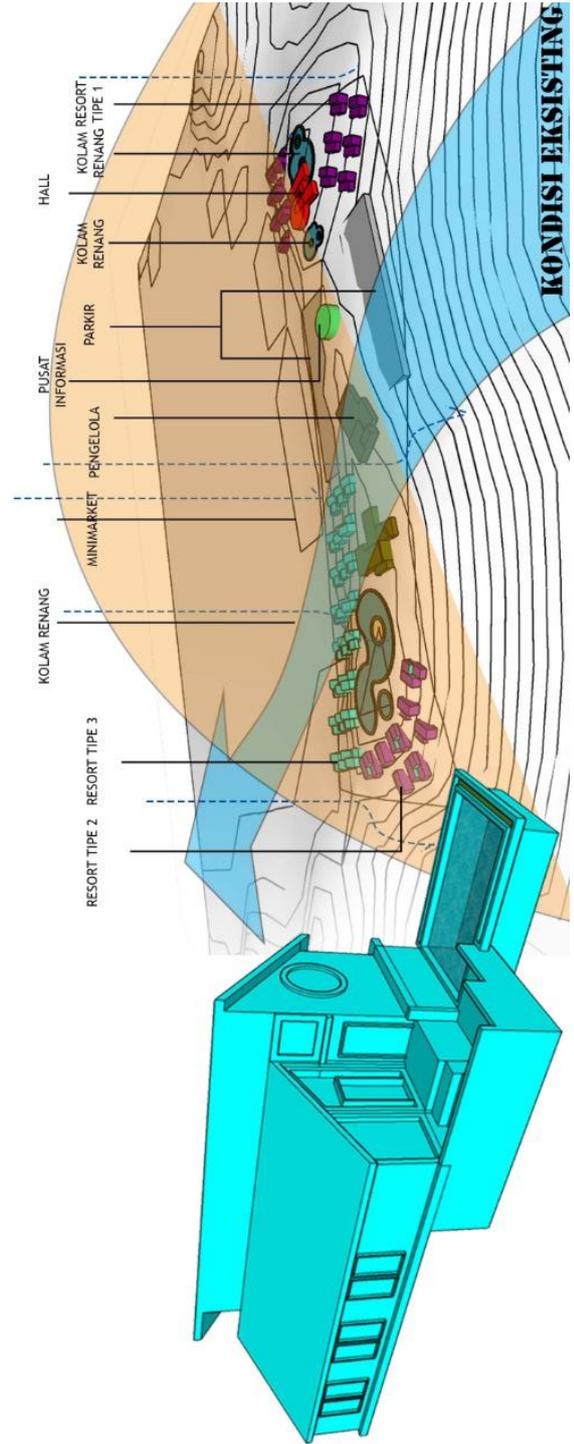
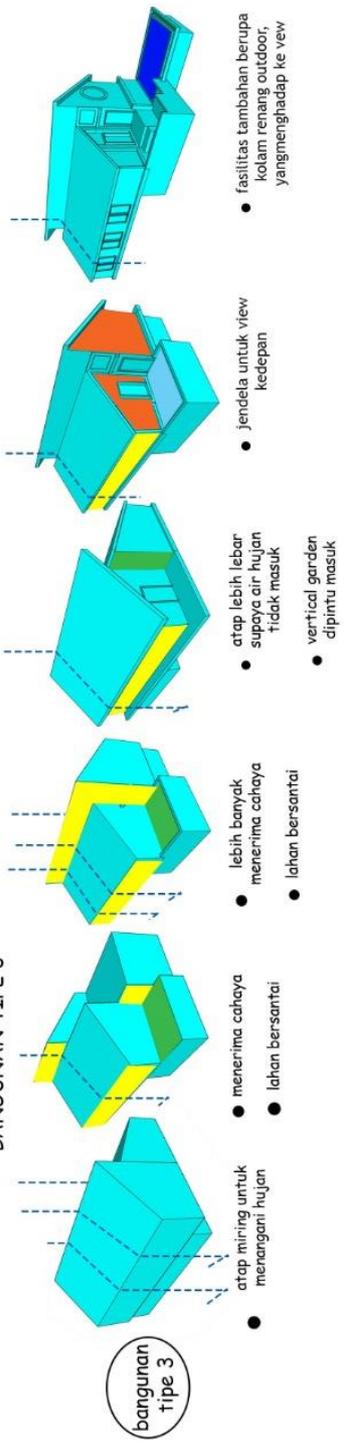
ANALISIS IKLIM

BANGUNAN TIPE 1

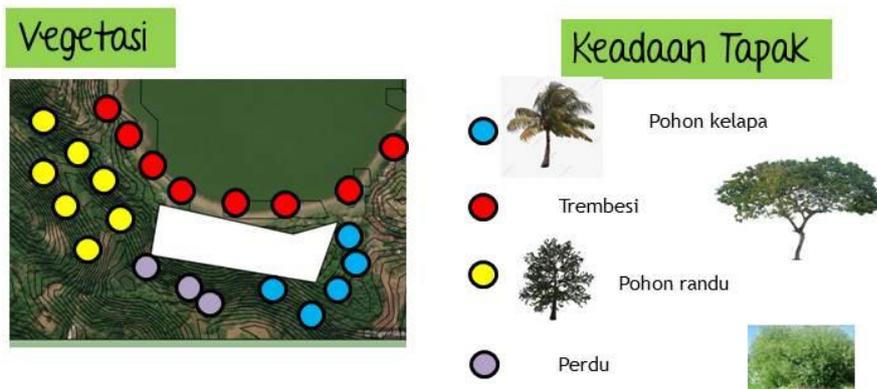


ANALISIS IKLIM

BANGUNAN TIPE 3

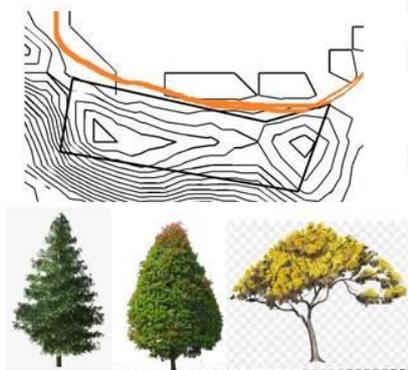


4.2.9. Analisis Vegetasi



Vegetasi yang terdapat pada tapak mayoritas adalah pohon kelapa, pohon trembesi, pohon randu dan banyak perdu. Pohon trembesi berada di pinggir waduk Gunung Rowo.

ALTERNATIF 1



- Pemberian pucuk merah pada pinggir jalan menuju resort.
- Pemberian pohon cemara berfungsi untuk pemecah angin. Diletakkan pada area pinggir waduk.
- Pohon tabbabuya berfungsi untuk menyerap polusi diletakkan di tepi jalan.

- Pemilihan vegetasi dapat mendukung suasana objek rancangan,
 - Vegetasi sebagai peneduh
 - Vegetasi sebagai peredam bising
 - Vegetasi sebagai pemecah angin
 - Vegetasi sebagai ground cover

ALTERNATIF 2

- Pemberian pohon akasia dapat meredam kebisingan .
- Meletakkan perdu disepanjang jalan setapak sebagai penunjuk jalan pengunjung.
- Memberikan ground cover , penggunaan ground cove di seluruh area terbuka hijau dengan rumput gajah mini

Prinsip	Alternatif 1	Alternatif 2
Mempertimbangkan faktor alam	Pucuk merah pununjuk jalan dan mengurangi bising	Untuk mengurangi bising
Menyeimbangkan alam	Mengurangi polusi dengan pohon tabbabuya	Meletakkan perdu disepanjang jalan
Ramah lingkungan	Pemecah angin pohon cemara	Perletakan perdu sebagai penunjuk arah
Hemat energi	Vegetasi dapat menghemat energi	Ground cover untuk memperindah lanskap

4.3. Analisis Fungsi

Analisis fungsi yang terdapat dalam perancangan dibedakan menjadi tiga, yaitu : fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Dalam menentukan fungsi tersebut perlu dipertimbangkan prinsip-prinsip pendekatan green architecture. Analisis fungsi dilakukan untuk mengetahui fungsi setiap ruangan yang dilihat dari aspek aktifitas penggunaannya. Sehingga dapat dikelompokkan jenis ruangan, sehingga dapat mengetahui perletakan yang sesuai dengan tapak yang telah dipilih. Adapun fungsi tersebut tersusun dalam skema berikut :



a. Fungsi Primer

Fungsi primer adalah fungsi utama sebuah perancangan yang fungsi utama dari resort adalah sebagai sarana tempat istirahat dan menginap bagi para wisatawan waduk Gunung Rowo. Tempat menginap dalam resort diharapkan mampu memberikan rasa nyaman bagi pengguna.

b. Fungsi sekunder

Fungsi sekunder merupakan fungsi yang muncul karena adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama. Pada fungsi sekunder terdapat kegiatan yang mendukung kegiatan utama yang dikelompokkan dalam fungsi sebagai berikut.

- Tempat Wisata

Tabel 4. 2 Tempat Wisata

No.	Klasifikasi	Penjabaran
1.	Tempat wisata alam	Waduk gunung rowo yang merupakan wisata alam
2.	Tempat wisata buatan	Wisata buatan seperti kolam renang, playground

Wisata alam yang berada diluar tapak terdapat area perantara pengadaan dermaga untuk mengakses wisata alam seperti sepeda air dan kano.

- Fungsi fasilitas resort

Fungsi fasilitas resort merupakan suatu unit yang berhubungan dengan tamu hotel, untuk mendukung fungsi pelayanan hotel. Unit ini meliputi: restoran & *cafe*, *convention hall*, *ballroom*, kolam renang wanita, kolam renang pria, kolam renang anak, *fitnes center*, dan musholla.

- Pengelola

pengelola merupakan suatu unit fungsi untuk melayani dan mengelola resort. unit ini meliputi : unit staff pengelola, unit staff kantor, unit staff administrasi kantor, unit staff fasilitas penunjang dan kafetaria.

- Operasional

Operasional merupakan suatu unit fungsi yang tidak berhubungan langsung dengan pelayanan pada tamu hotel, akan tetapi merupakan unit yang mendukung untuk kelancaran pada resort. unit ini meliputi unit mekanikal elektrikal (ME), unit kebersihan, unit pemeliharaan, unit *laundry and dry cleaning*. Dan unit *security* (luar dan dalam bangunan).

c. Fungsi penunjang

Fungsi penunjang merupakan kegiatan yang memerlukan terlaksana semua kegiatan baik primer maupun sekunder. Pada fungsi penunjang terdapat kegiatan pendukung yang dikelompokkan dalam fungsi penunjang umum. Fungsi penunjang umum merupakan unit pendukung dari semua unit yang ada pada resort. unit ini merupakan fasilitas umum yang dapat digunakan untuk semua orang, yang meliputi mini marlet, ATM dan area parkir.

d. Servis

Merupakan fungsi yang bertujuan untuk menjaga, mengatur dan mengontrol maintenance dan kegiatan servis pada hotel agar bangunan dapat berfungsi dengan baik tanpa kendala.

Masing-masing fungsi ruang dibagi menjadi beberapa bagian menurut jangkauannya, yaitu berupa :

1. Publik

Adalah bagian yang dapat diakses oleh semua orang atau lebih tepatnya digunakan untuk umum, seperti tempat parkir, toilet umum dan lain sebagainya.

2. Privat

Adalah bagian sifatnya individu atau prancangan dan bersifat pribadi serta hanya orang-orang bertemu yang bisa mengakses bagian ini, seperti kamar resort.

3. Semi publik

Adalah bagian pelayanan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok dan layanan resort, seperti restoran, gudang, dapur dan lain sebagainya.

Tabel 4. 3 Analisis Fungsi

No.	Klasifikasi	Penjabaran
1	Fungsi primer	<ul style="list-style-type: none"> Tempat menginap dan istirahat bagi wisatawan yang berkunjung ke waduk Gunung Rowo dan sekitarnya
2	Fungsi sekunder	<ul style="list-style-type: none"> Tempat wisata Fasilitas untuk kegiatan pertemuan (untuk rapat, berdiskusi, seminar, penyewaan tempat pernikahan, dll). Menyediakan fasilitas olahraga dan kebugaran
3	Fungsi penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Beribadah Memarkir kendaraan Menyediakan fasilitas pendukung
4	Servis	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kebersihan resort maintenance

4.4. Analisis Pengguna

Bangunan resort ini dirancang atas pertimbangan pengguna yang akan memakainya. Pengguna resort dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pengunjung yang menginap, pengunjung yang tidak menginap, serta pengelola resort. pengunjung resort yang menginap adalah orang yang datang ke resort sebagai pengguna jasa penginapan dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Tamu resort adalah subjek yang mendapatkan

perhatian utama dalam perencanaan resort. menurut asalnya terdapat 3 jenis tamu resort atau wisatawan, yaitu :

- a. Tamu resort lokal adalah tamu resort yang berasal dari provinsi Jawa Tengah, dapat berasal dari Kabupaten lain, asalkan melakukan aktivitas menginap.
- b. Tamu resort domestik adalah tamu resort yang merupakan warga negara Indonesia dan berasal dari luar provinsi Jawa Tengah.
- c. Tamu resort mancanegara adalah tamu resort yang berasal dari luar negeri dan masuk ke Indonesia.

Pengunjung resort yang tidak menginap adalah orang yang datang ke resort untuk menggunakan fasilitas rekreasi dan fasilitas publik lain yang tersedia pada resort, tanpa melakukan aktivitas menginap pengunjung juga dibagi tiga, yaitu pengunjung lokal, pengunjung domestik dan pengunjung mancanegara.

Sedangkan pengelola adalah orang secara umum kegiatan pengelola adalah mengatur dan mengelola berjalannya resort berjalannya resort. dalam pengelola ini juga termasuk pegawai yang bekerja diresort.

Dalam sebuah struktur organisasi resort dipimpin oleh seorang general manager yang dibantu oleh seorang asisten. Asisten manager ini membawahi semua kepala bagian sesuai dengan pekerjaan mereka. Pengelolaan resort yang baik dan benar akan menghasilkan kekompakan dalam pengelolaan resort yang memberikan kenyamanan bagi resort itu sendiri. Berikut analisis pengguna yang disajikan dalam sebuah tabel :

Tabel 4. 4 Analisis Pengguna

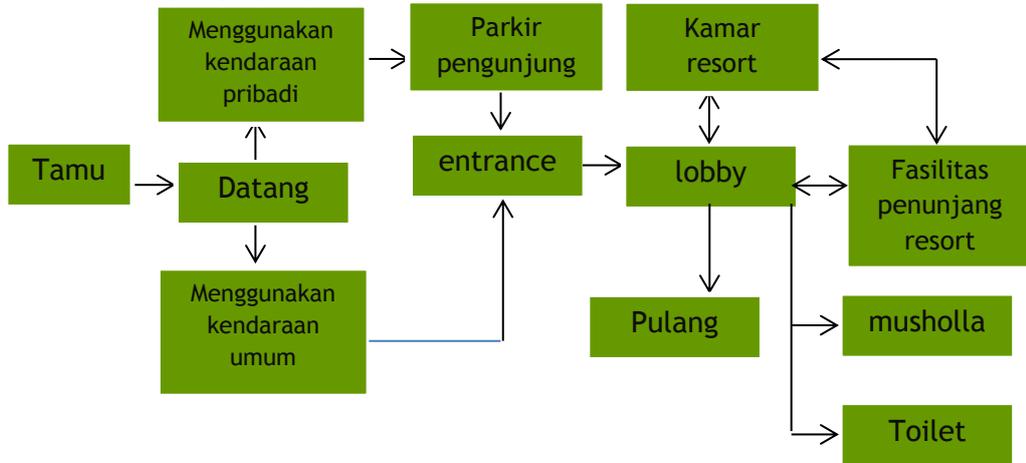
Jenis aktifitas	Jenis pengguna	Jumlah	Rentang waktu
Datang ke resort	Pengunjung	150 orang	2-7 hari
Memesan kamar	Pengunjung	150 orang	10-30 menit
Melayani tamu resort	Petugas resepsionis	5 orang	24 jam
Menikmati sajian di restoran	Pengunjung restoran	100 orang	2-3- jam
Memasak makanan	Juru masak	5 orang	10-14 jam
Mengantar makanan dan minuman, membersihkan meja pengunjung	Pramusaji	10 orang	10-14 jam
Membersihkan restoran	<i>Cleaning service</i>	10 orang	10-14 jam

Rapat dan mengadakan pertemuan	Pengunjung <i>convention hall</i>	30-50 orang	3-5 jam
Mengadakan pertemuan, seminar, acara pesta	Pengunjung ballroom	300 orang	5-7jam
Membersihkan ballroom	<i>Cleaning service</i>	15 orang	6-7 jam
Berenang dan bermain air	Pengunjung resort dan pengunjung umum	15-20 orang	2-3 jam
Melakukan aktivitas kebugaran	Pengunjung hotel dan pengunjung umum	10-15 orang	1-2 jam
Beribadah, sholat, mengaji	Semua pengguna	150 orang	24 jam
Mengkoordinir seluruh kegiatan pelayanan hotel resort	direktur	1 orang	5-8 jam
Membantu kerja direktur	Wakil direktur	1 orang	5-8 jam
Menyusun dan mengatur jadwal kegiatan direktur	sekretaris	1 orang	5-8 jam
Bekerja sesuai bidang masing-masing	karyawan	10-15 orang	5-8 orang
Melayani kebutuhan staff kantor	Staff administrasi kantor	5 orang	5-8 jam
Mengecek pekerjaan staff fasilitas penunjang yang ditangani	Manage fasilitas penunjang	4 orang	5-8 jam
Istirahat makan siang	Pengelola dan seluruh karyawan	60 orang	1 jam

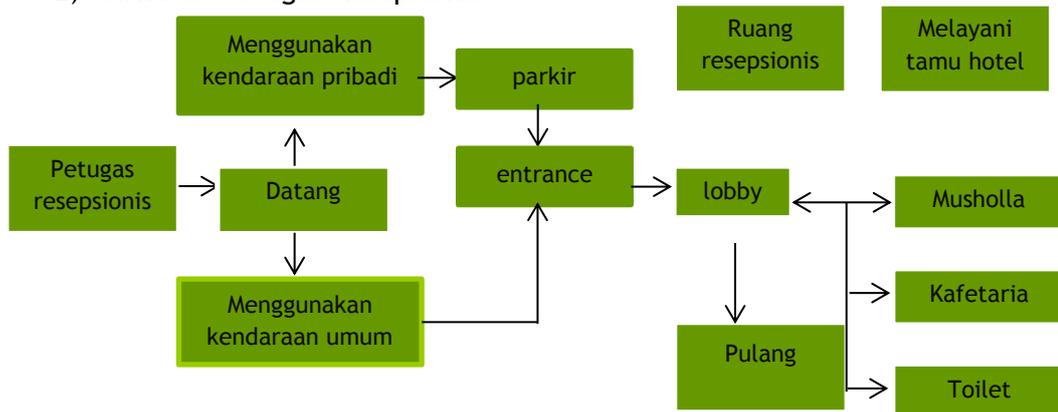
Mengecek dan memelihara alat-alat yang berhubungan dengan elektrikal	Karyawan mekanikal elektrikal (ME)	3 orang	8-16 jam
Mengecek dan mengawasi pekerja kebersihan resort maupun kebersihan kantor	Kepala bagian kebersihan	5 orang	5-8 jam
Membersihkan kamar hotel, lobby dan fasilitas penunjang resort	Karyawan kebersihan resort	25 orang	8-16 jam
Membersihkan kantor	Karyawan kebersihan	5 orang	8-16 jam
Memelihara kantor	Karyawan kebersihan	3 orang	8-16jam
Memelihara bangunan resort, kantor dan taman	Pekerja pemeliharaan	5 orang	8 jam
Membersihkan perlengkapan resort	Karyawan <i>loundry and dry cleanning</i>	5 orang	8-6 jam
Menjaga keamanan resort	security	3 orang	24 jam
Membeli kebutuhan sehari-hari	Semua pengguna	30 orang	24 jam
Mengambil uang	Semua pengguna	4 orang	24 jam
Memarkirkan kendaraan	Semua pengguna	100 orang	24 am

4.4.1. Alur Pengguna

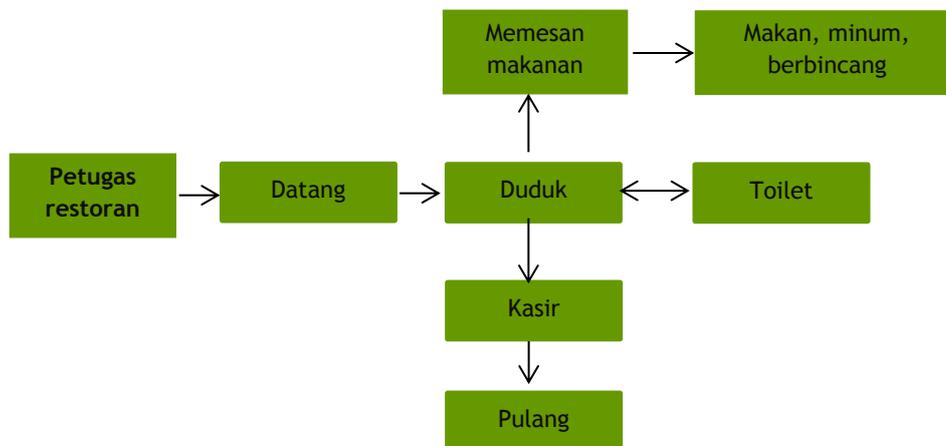
1) Sirkulasi pengunjung hotel



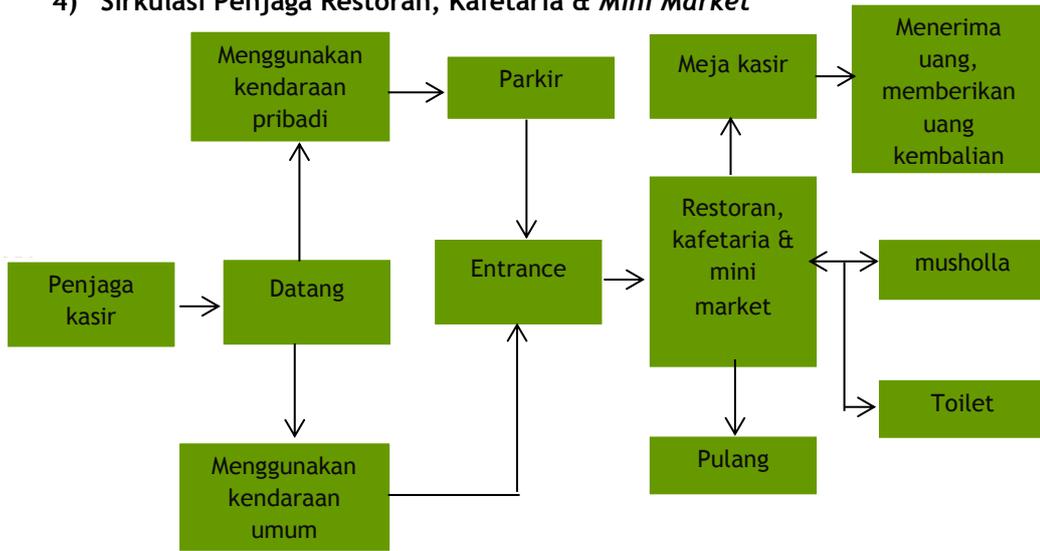
2) Sirkulasi Petugas Resepsionis



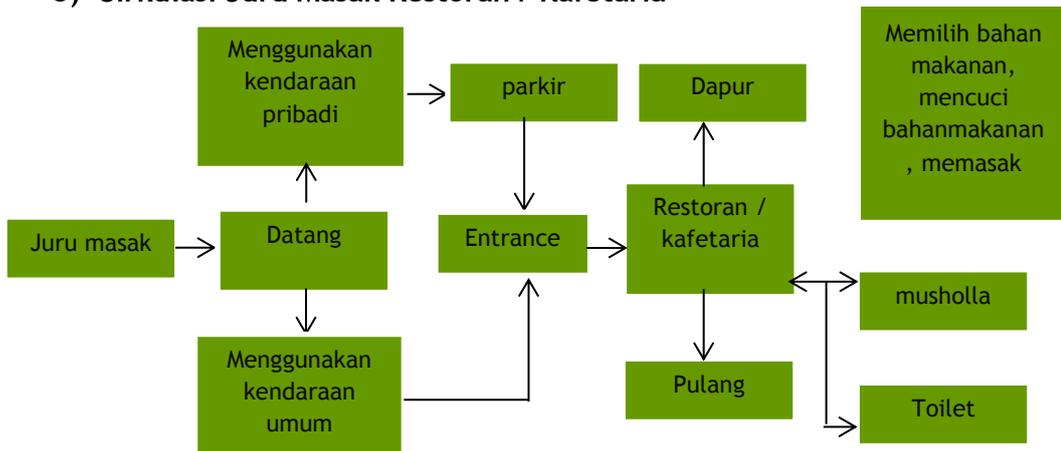
3) Sirkulasi Pengunjung Restoran



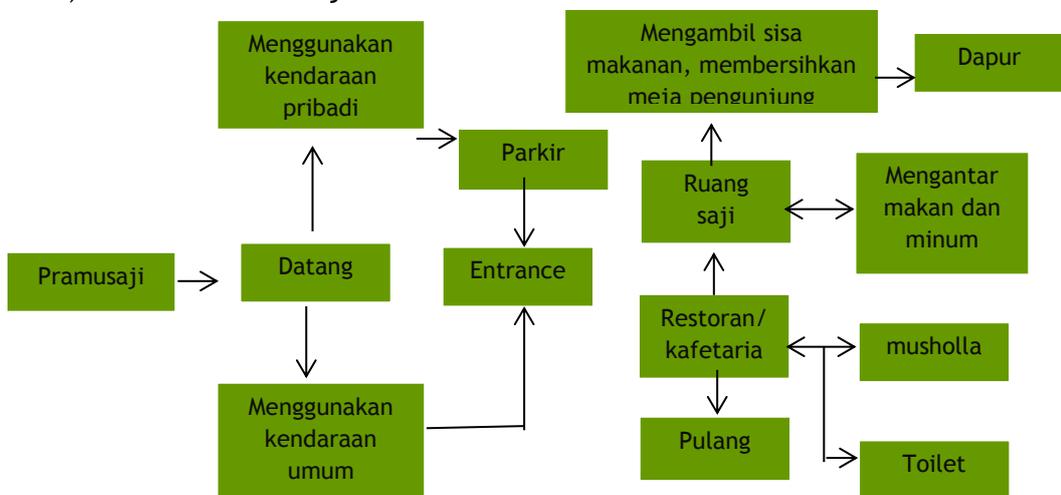
4) Sirkulasi Penjaga Restoran, Kafetaria & Mini Market



5) Sirkulasi Juru Masak Restoran / Kafetaria



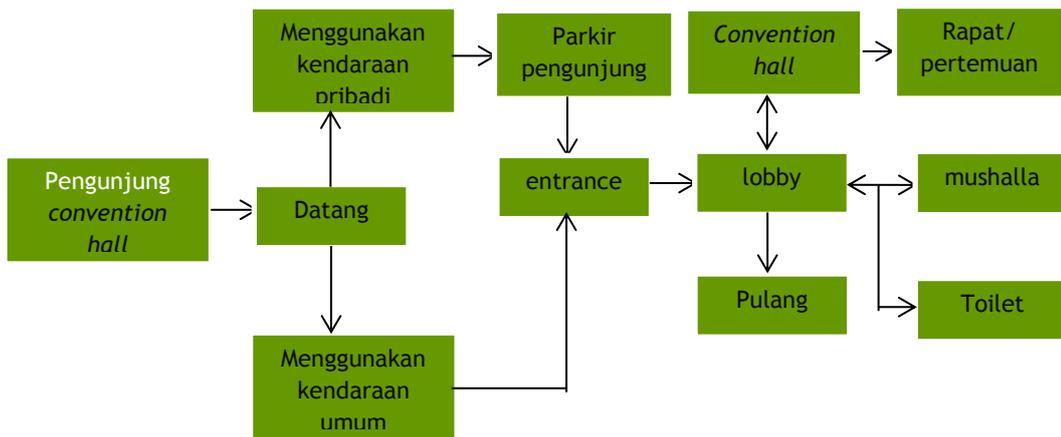
6) Sirkulasi Pramusaji Restoran / Kafetaria



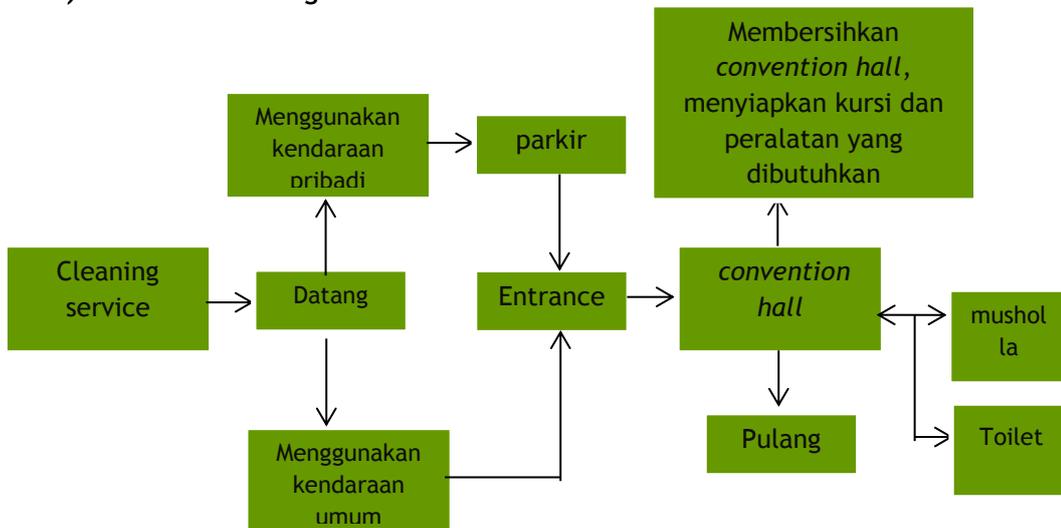
7) Sirkulasi *Cleaning Service* Restoran/Kafetaria



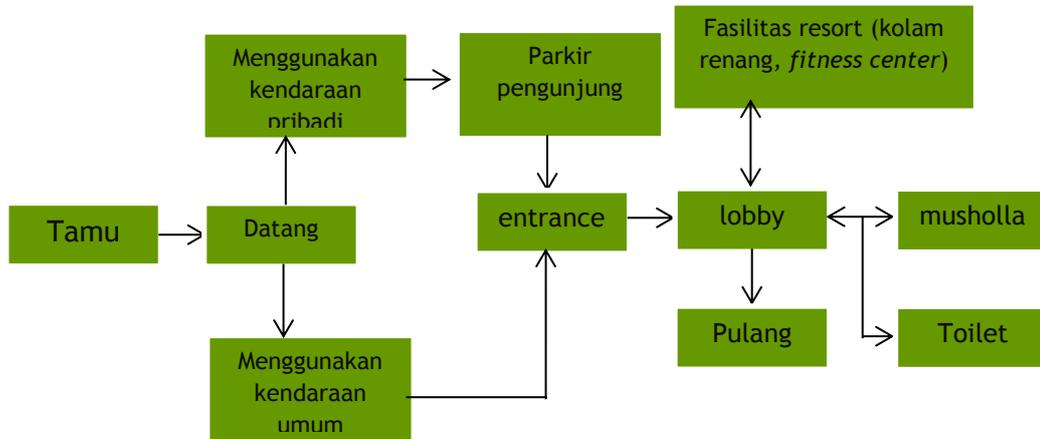
8) Sirkulasi Pengunjung *Convention Hall*



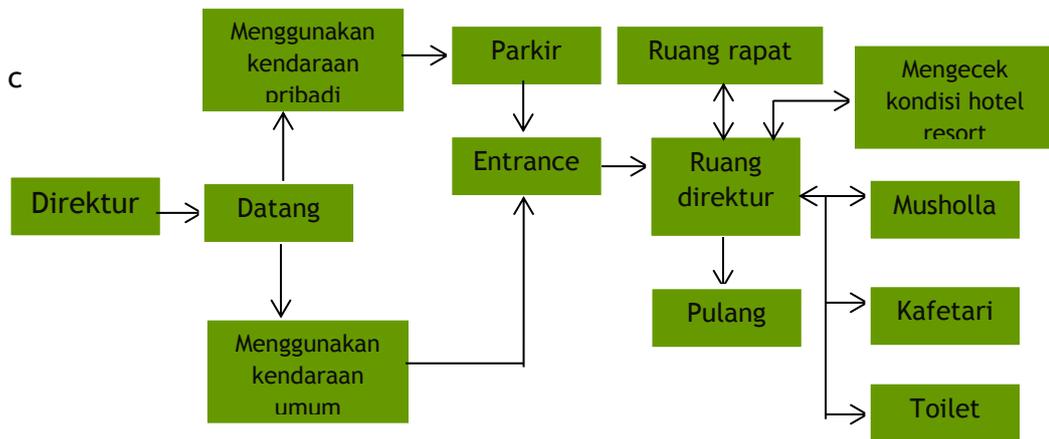
9) Sirkulasi *cleaning servise* *convention hall*



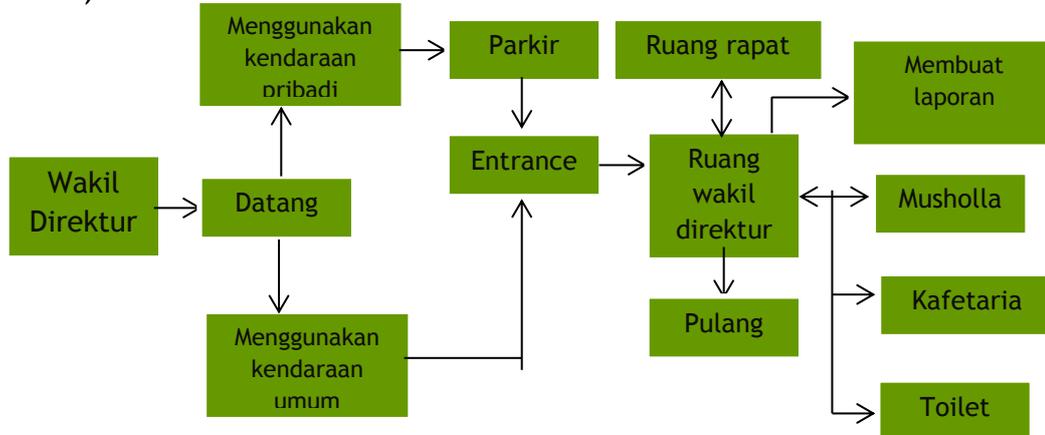
10) Sirkulasi pengunjung hotel dan pengunjung umum



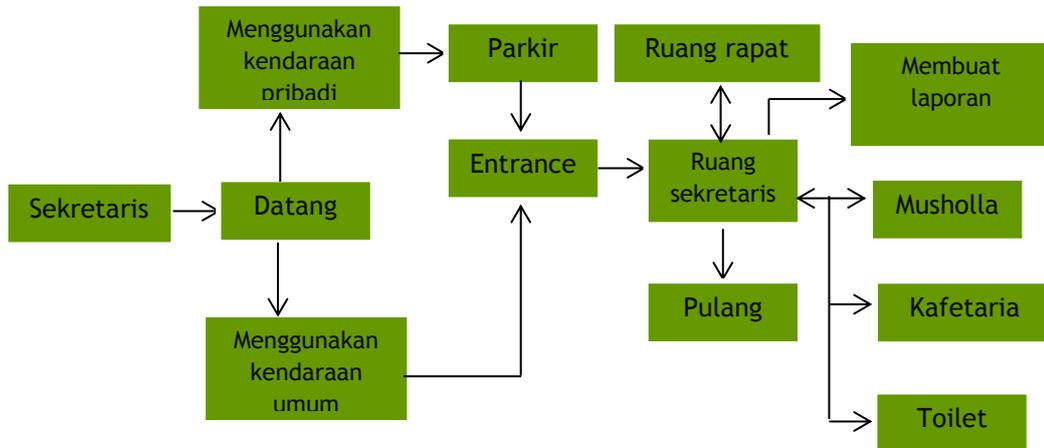
11) Sirkulasi Direktur



12) Sirkulasi Wakil Direktur



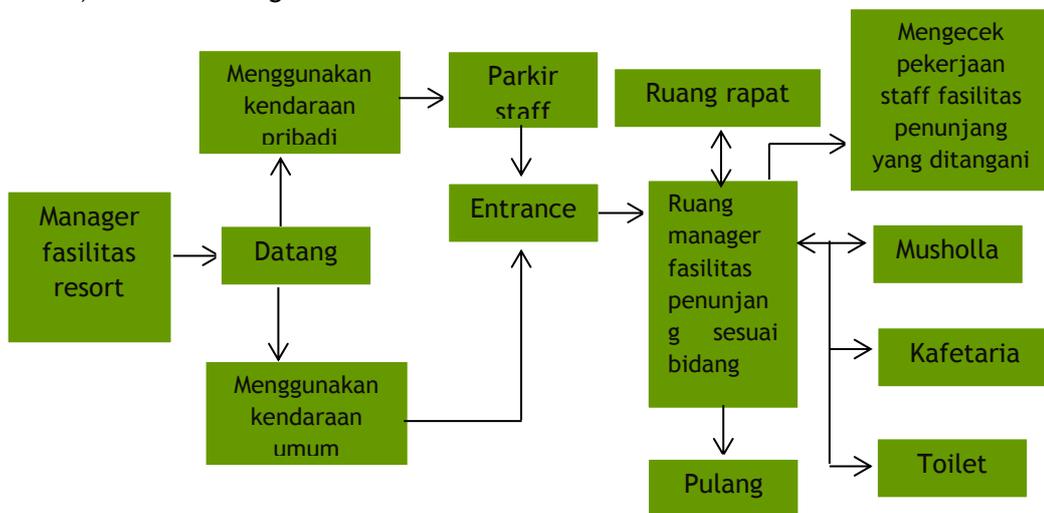
13) Sirkulasi Sekretaris



14) Sirkulasi Karyawan/Karyawati



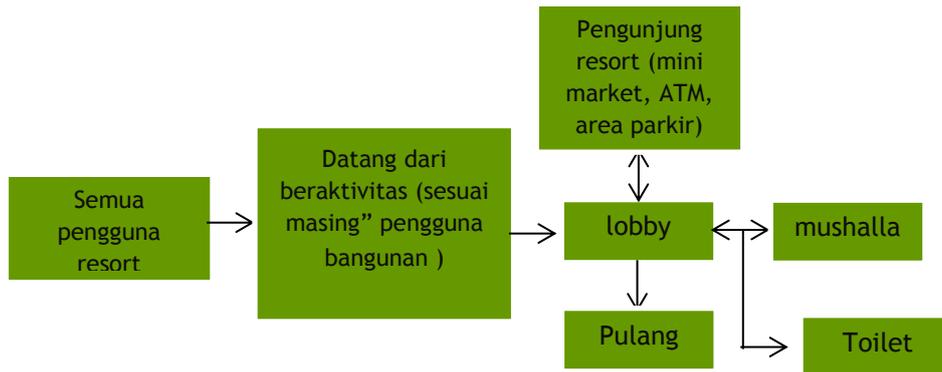
15) Sirkulasi Manager Fasilitas Resort



16) Sirkulasi pekerja *laundry and dry cleaning*



17) Sirkulasi semua pengguna



4.5. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas adalah penjabaran yang terkait langsung dengan analisis fungsi sebagai sarana penunjang resort untuk kebutuhan beraktivitas para wisatawan. Analisa aktivitas bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang nantinya akan ada pada rancangan resort di waduk Gunung Rowo.

Analisis aktivitas berdasarkan penjabaran dari analisis fungsi adalah sebagai berikut :

Analisis aktivitas tamu (pengunjung)

Tabel 4. 5 Analisis Aktivitas Tamu

Aktivitas	Perilaku aktivitas	Klasifikasi ruang	Kebutuhan ruang
Datang	Masuk resort (<i>lobby</i>)	Mebutuhkan kawasan entrance yang nyaman	entrance
Parkir	Memarkirkan kendaraan	Mebutuhkan area parkir yang teduh, nyaman dan nyaman	Area parkir
Menurunkan penumpang	Penumpang turun untuk memasuki lobby resort	Mebutuhkan area didepan lobby resort untuk menurunkan penumpang	Area drop off
Mencari informasi	Bertanya pada karyawan	Mebutuhkan ruang untuk pelayanan informasi pada pengunjung	R. informasi
Makan dan minum	Menyantab makanan dan minuman	Mebutuhkan ruang yang nyaman untuk menikmati makanan	Restoran, cafe
Berenang	Merelaksasi tubuh	Mebutuhkan area kolam renang untuk umum	Kolam renang
Belanja	Membeli keperluan / oleh-oleh	Mebutuhkan ruang yang menyediakan keperluan pengunjung dan juga oleh-oleh	Supermaret Pusat oleh-oleh
beribadah	Melaksanakan ibadah	Mebutuhkan ruang yang tenang untuk beribadah	Musholla
rekreasi	Melakukan hal yang membuat nyaman	Mebutuhkan ruang yang menarik dengan menampilkan pemandangan disekitar pantai	Taman, rooftop
Pulang	Menuju ke area parkir	Mebutuhkan akses yang mudah ke jalur parkir	Tempat parkir

Analisis aktivitas tamu (pengunjung) bermalam

Tabel 4. 6 Analisis Aktivitas Tamu Bermalam

Aktifitas	Perilaku aktifitas	Klasifikasi ruang	Kebutuhan ruang
Datang	Masuk resort	Mebutuhkan kawasan entrance yang nyaman	entrance
Menurunkan penumpang	Penumpang turun untuk memasuki resort	Mebutuhkan area Di depan lobby resort untuk menurunkan penumpang	Area drop-off
Menurunkan barang	Membawa barang masuk ke resort	Mebutuhkan pelayanan yang nyama untuk membawakan barang	Main etrance
Parkir	Memarkirkan kendaraan	Mebutuhkan area nyaman dan aman	Area parkir
Mencari informasi	Bertanya pada karyawan	Mebutuhkan ruang untuk pelayanan informasi pada pengunjung	R. informasi
Check-in	Registrasi penginapan hotel	Mebutuhkan area tempat duduk untuk menunggu	Lobby, ruang tunggu
Pesan kamar	Memesan kamar	Mebutuhkan ruang pelayanan yang nyaman	resepsionis
Bayar sewa kamar	Membayar sewa kamar	Mebutuhkan ruang untuk tranksaksi	
istirahat	Menuju ke kamar resort	Mebutuhkan akses yang mudah menuju ke kamar resort	Resort
Relaksasi	Menikmati pemandangan waduk	Mebutuhkan ruang yang tenang dan sejuk	Balkon Rooftop
Makan dan minum	Menyantap makanan dan minuman	Mebutuhkan ruang yang nyaman untuk menikmati makanan	Restoran Cafe

Berenang	Merelaksasi tubuh	Mebutuhkan area kolam renang untuk pengunjung yang menginap	Kolam renang
Belanja	Membeli keperluan dan oleh-oleh	Mebutuhkan ruang yang menyediakan keperluan pengunjung dan juga oleh-oleh	Supermarket Pusat oleh-oleh
beribadah	Melaksanakan ibadah	Mebutuhkan ruang yang tenang untuk beribadah	Musholla
Rekreasi	Melakukan hal yang membuat relax dan nyaman	Mebutuhkan ruang yang menarik dengan menampilkan pemandangan sekitar waduk	Taman Rooftop
Pulang	Menuju ke area parkir	Mebutuhkan akses yang mudah ke jalur parkir	Tempat parkir

Analisis aktivitas pengelola

Tabel 4. 7 Analisis Aktivitas Pengelola

Aktifitas	Perilaku aktifitas	Klasifikasi ruang	Kebutuhan ruang
Datang	Masuk botol	Mebutuhkan kawasan entrance yang nyaman	Lobby karyawan
Parkir	Memarkirkan kendaraan	Mebutuhkan area parkir yang teduh, nyaman dan aman	Area parkir
Absen	Melakukan finger print untuk absen	Mebutuhkan ruang dengan akses mudah bagi karyawan	Ruang absen
Masuk kantor	Menuju ruang kantor	Mebutuhkan ruang kerja yang nyaman	Kantor karyawan
Menyambut pengunjung	Menunggu dan menyapa pengunjung yang datang	Mebutuhkan ruang untuk pelayanan informasi pada pengunjung	Main entrance
Memberi informasi	Melayani pengunjung	Mebutuhkan ruang untuk transaksi	R. informasi
Melayani transaksi	Melayani pembayaran hotel	Mebutuhkan ruang untuk transaksi	Ruang informasi
Mengoperasi telepon	Melayani penerimaan telepon	Mebutuhkan ruang untuk menerima telepon	Reception
Operator CCTV	Mengawasi layar CCTV	Mebutuhkan ruang untuk mengawasi layar cctv	Ruang cctv
Melayani titipan barang	Menjaga titipan barang	Mebutuhkan ruang untuk menitipkan barang	Ruang penitipan
Mengantar pesanan tamu	Mengantar pesanan tamu	Mebutuhkan ruang yang dekat dengan kamar tamu	Ruang persiapan
Menyiapkan pesanan tamu	Melayani kebutuhan tamu	Mebutuhkan ruang yang dekat dengan kamar tamu	
Membersihkan kamar	Membersihkan kamar tamu	Mebutuhkan ruang untuk meletakkan alat kebersihan	Gundang /
Merawat taman	Merawat dan menyiram tanaman	Mebutuhkan ruang untuk mencuci	ruang cleaning service

Mencuci	Mencuci kain yang kotor	Membutuhkan ruang yang stereril dan nyaman untuk memasak	R.laundry
Memasak	Memasak makanan	Membutuhkan ruang yang mudah dijangkau untuk berjaga	Dapur
Menjaga keamanan	Mengawasi keamanan area	Membutuhkan ruang khusus untuk makan bagi pengelola	Ruang security
Makan dan minum	Memakan dan meminum saat istirahat	Membutuhkan ruang khusus untuk makan bagi pengelola	R.makan karyawan
beribadah	Melaksanakan ibadah	Membutuhkan ruang yang tenang untuk beribadah	Musholla
Ganti seragam	Mengganti baju	Membutuhkan ruang privasi	Ruang loker
Menyimpan barang	Menyimpan barang pegawai	Membutuhkan ruang khusus untuk karyawan menyimpan barang	Ruang loker

4.6. Analisis Ruang

Perancangan resort di waduk Gunung Rowo merupakan tempat penginapan dengan tujuan rekreasi bagi pengunjungnya, dengan adanya berbagai tempat wisata yang ada di sekitar waduk Gunung Rowo. Pemandangan alam dengan berbagai fasilitas penunjang yang terdapat pada area resort. untuk itu disediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung keberadaan resort tersebut sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut :

1) Fasilitas Primer

a. Lobby

Merupakan tempat menerima tamu resort, dan pengurusan segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung yang berhubungan dengan hotel

b. Kamar resort

- Kamar standart
- Kamar deluxe
- Kamar suite

2) Fasilitas Sekunder

a. Fungsi fasilitas resort :

- Restoran & cafe
- Conventional Hall

- Ballroom
 - Kolam Renang Wanita
 - Kolam Renang Pria
 - Kolam Renang Anak
 - Fitnes Center
 - Musholla
- b. Fungsi pengelola
- Unit staff pengelola
 - Unit staff kantor
 - Unit staff administrasi kantor, merupakan unit yang melayani kebutuhan dan keperluan seluruh karyawan resort
 - Unit staff fasilitas penunjang merupakan unit ruang kerja manager dari tiap fasilitas penunjang resort
 - Kefetraia
- c. Fungsi operasional
- Unit mekanikal elektrikal (ME)
 - Unit kebersihan
 - Unit pemeliharaan
 - Unit *laundry and dry cleaning*
 - Unit *seurity* (luar dan dalambangunan)

3) Fasilitas Penunjang

Merupakan fasilitas untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada dan bersifat memberikan pelayanan kepada semua pengguna bangunan fasilitas-fasilitas tersebut antara lain :

- *Mini market*
- ATM
- Area parkir

Analisis ruang bangunan ini akan berisi tentang kebutuhan ukuran dan hubungan ruang dalam bangunan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan ruang apa saja yang dibutuhkan, berapa ukuran ruang yang diperlukan serta apa saja yang dibutuhkan, berapa ukuran ruang yang diperlukan serta apa hubungan antar ruang yang ada.

Tabel 4. 8 Analisis Ruang

Klasifikasi fungsi	Jenis aktivitas	Sifat aktivitas	Perilaku beraktivitas
Fungsi primer • Lobby	Memesan kamar	Aktif	Berdiri, duduk, menunggu, mencari informasi, memesan kamar, membayar sewa kamar, berbincang, buang air
	Melayani tamu hotel	Aktif	Berdiri, duduk, memberi informasi, mengurus pemesanan kamar, mengurus pembayaran sewa kamar, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
Kamar hotel	Menginap	Pasif	Berdiri, duduk, berbaring, tidur, bangun tidur, mandi, makan, minum, sholat, nonton TV, lihat pemandangan dari dalam kamar
• Fungsi sekunder Restoran dan cafe	Menikmati sajian restoran dan cafe	Pasif	Berdiri, duduk, makan, minum, berbincang, buang air
	Mengelola uang	Aktif	Berdiri, duduk, menerima uang, memberi kembalian uang, menghitung uang, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air

	Memasak makanan	aktif	Berdiri, duduk, mencuci, bahan makanan, memotong, mengupas, memasak, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Mengantar makanan dan minuman membersihkan meja pengunjung	Aktif	Berdiri, duduk, berbincang, mengantar makanan, membersihkan meja, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Memasak makanan	aktif	Berdiri, duduk, mencuci bahan makanan, memotong, mengupas, memasak, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
	Membersihkan restoran	Aktif	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, menggelap meja, mencuci piring dan alat-alat dapur, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
• <i>Convention hall</i>	Rapat atau mengadakan pertemuan	pasif	Berdiri, duduk, berbincang, memberi pendapat, memberi keputusan rapat, istirahat, sholat, makan, minum, buang air

	Membersihkan <i>convantion hall</i>	aktif	Berdiri, duduk, menyapu, mengepel, mengelap meja, menyiapkan alat-alat yang digunakan, menyiapkan makanan dan minuman, berbincang, istirahat, sholat, makan, minum, buang air
--	--	-------	--

A. Kebutuhan ruang dan dimensi ruang

Kebutuhan ruang diperoleh dari aktivitas dan pengguna resort dari analisis tersebut diperoleh ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan resort, yaitu :

Tabel 4. 9 Kebutuhan Ruang

Sifat ruang	Jenis ruang	Pengguna
Privat	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar tidur standar • Kamar mandi • Kamar tidur deluxe • Kamar mandi • Kamar tidur suite • Kamar mandi suite 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu resort
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang manager utama • Ruang asisten manager • Ruang manager kamar (<i>room devision manager</i>) • Ruang pegawai • Ruang bagian keuangan • Ruang bagian pemasaran • Ruang pemesanan (hall) • Ruang kontrol (IT) • Ruang arsip • Ruang ME • Ruang servis (dapur) • Ruang administrasi dapur • Ruang pegawai dapur • Ruang manager bahan dapur • Dapur utama • Ruang penyimpanan bhan dapur • Gudang alat dapur • Toilet (dapur) • Ruang rapat • Ruang servis 	<ul style="list-style-type: none"> •

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kontrol • Toilet (pria, wanita dan difabel) • Ruang pegawai fitnes dan sauna • Ruang sauna (pria dan wanita) • Ruang ganti dan loker (pria dan wanita) • Kamar mandi fitens dan sauna (pria dan wanita) • Musholla • Tempat wudhu(pria dan wanita) • Gudang souvenir • Gudang bagian kebersihan • Ruang pegawai bagia 	
--	---	--

Sifat ruang	Jenis ruang	Pengguna
Semi privat	<ul style="list-style-type: none"> • Area resepsionis • Area reservasi • Kasir • Ruang petugas bagian kamar • Pantry • Ruang penjamuan (restoran) • Ruang konferensi • Drop area bahan dapur • Ruang pengolahan sampah • Drop out (sampah) • Resepsionis fitnes dan sauna • gym • Kolam renang dewasa • Kolam renang anak • Atm • Loundry • <i>Drop off souvenir</i> • Kasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu resort • Pegawai bagian resepsionis • Pegawai bagian dapur • Pengantar atau penyuplai bahan dapur • Pegawai resort • Petugas bagian kebersihan • Pegawas bagian servis • Satpam
Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang satpam • Dermaga • Restoran • Klinik • Musholla • Area parkir • Tempat souvenir • Area bermain anak • Mini marker, ssouvenir dan butik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu resort • Pegawai resort • Karyawan medis • Satpam • Pegawai bagian penjualan souvenir dan mini market

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang petugas keamanan 	
Service	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Mekanikal Elektrikal (ME) • Unit kebersihan • Unit pemeliharaan • Unit <i>laundry and dry cleanning</i> • Unit security (luar dan dalam bangunan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai bagian ME • Karyawan kebersihan
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kebersihan • Ruang kontrol • Ruang genset • Ruang PLN • Ruang mesin • Ruang mesin pompa • Tandon 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola resort • Karyawan bagian dapur • Karyawan souvenir dan butik • Petugas kebersihan resort • Petugas bagian servir • Pihak-pihak yang mendapat izin khusus satpam

4.6.1. Kebutuhan Ruang

Perhitungan besaran ruang yang diperlukan akan dibagi berdasarkan ruang pada analisis aktivitas. Berikut merupakan penjabaran yang lebih detail mengenai besaran ruang yang diperlukan :

- Zona publik

Tabel 4. 10 Kebutuhan Ruang Zona Publik

Jenis Ruang	Kebutuhan Ruang	Kapasitas ruang	Standart	Sumber	Perhitungan	Luas ruang
Lobby	R. Resepsionis	30 orang	0,65 m ² / org	NAD	0,65 m ² x 30 orang	19,5 m ²
	R. Tunggu	20 orang	0,65 m ² / org	NAD	0,65 m ² x 20 orang	13m ²
	R. Administrasi	6 orang	3m ²	A	3m ² x 6 orang	18m ²
	Toilet	5 orang	2,52 m ² / unit	NAD	2,52 m ² x 5	12,5 m ²
	Luas lobby Luas lobby + sirkulasi 20% = 75,6 m ²					
Mini market	Kasir	2m ² / org	2m ² / org	NAD	2m ² x 2 org	4m ²
	R. Display	30 org	12m ² / org	NAD	12m ² x 30 org	360 m ²
	Penitipan Barang	30 org	0,4 m ² / org	NAD	0,4 m ² x 30 org	12 m ²
	Gudang	3 org	5,49 m ² / unit	DMRI	5,49 m ² x 3 org	16,47m ²
	Luas mini market Luas mini market + sirkulasi 20% = 470,97					
ATM	Bilik ATM	6 org	2,25 m ² / org	NAD	2,25 m ² x 6 org	13,5 m ²
	Luas ATM Luas ATM + sirkulasi 20% = 16,2 m ²					
Musholla	R. Sholat	60 org	1,5 m ²	NAD	1,5 m ² x 60 orang	90 m ²
	R. Wudlu wanita	-	2 m ²	A	2 m ² x 5	10 m ²
	R. wudhu pria	-	2 m ²	A	2m ² x 6	12 m ²

	Toilet pria	5 org	2,52 m ² / unit	NAD	2,52 m ² x 5 unit	12,6 m ²
	Toilet wanita	6 org	2,52 m ² / unit	NAD	2,52 m ² x 6 unit	15,12 m ²
	Luas musholla Luas musholla + sirkulasi 20% = 167,70 m ²					139,72 m ²
Area parkir pengunjung	Bus	5	11 m ² x 3 m ²	NAD	11 m ² x 3 m ² x 5	165 m ²
	Truk (suplai barang)	3	8 m ² x 3 m ²	NAD	8 m ² x 3 m ² x 3	72 m ²
	Mobil	50	12,5 m ²	NAD	12,5 m ² x 50	625 m ²
Luas parkir pengunjung Luas parkir + sirkulasi 20% = 1034,4 m ²						862 m ²
Parkir pengelola dan staff	Mobil	20	12,5 m ²	NAD	12,5 m ² x 20	250 m ²
	Motor	30	2 m ²	NAD	2 m ² x 30	60 m ²
	Luas parkir pengelola dan staff Luas parkir pengelola dan staff + sirkulasi 20% = 372 m ²					310 m ²
Toko souvenir	Kasir	2 org	2 m ²	NAD	2 m ² x 2 org	4 m ²
	Ruang display	30 orang	12 m ²	NAD	12 m ² x 30 org	360 m ²
	Penitipan barang	30 orang	0,4 m ²	NAD	0,4 m ² x 30 org	12 m ²
	Toilet	3 org	2,52 m ²	NAD	2,52 m ² x 3 unit	7,56 m ²
	Luas toko souvenir Luas toko souvenir + sirkulasi 20% = 460,32 m ²					382,6 m ²

Ket : NAD = Neufert Architect's Data

DMRI = dimensi Manusia dan Ruang Interior

A = asumsi

- Zona Semi Publik

Tabel 4. 11 Kebutuhan Ruang Zona Semi Publik

Jenis ruang	Kebutuhan ruang	Kapasitas ruang	Standart	Sumber	Perhitungan	Luas ruang
	Kasir	3 org	1,2 m ²	NAD	1,2 m ² x 3 org	3,6 m ²
	Tempat makan	100 org	1,5 m ²	NAD	1,5 m ² x 100 org	150 m ²
	Dapur	20 org	0,8 m ²	NAD	0,8 m ² x 20	16 m ²

Restoran					org	
	R . cuci piring	5 org	1m ²	A	1m ² x 5 org	5 m ²
	R . saji	5 org	4,2 m ²	NAD	4,2 m ² x 5 org	21m ²
	Gudang basah	1	5,49 m ²	DMRI	5,49 m ² x 1	5,49m ²
	Gudang kering	1	5,49 m ²	DMRI	5,49 m ² x 1	5,49m ²
	Toilet	6 unit	2,52 m ²	NAD	2,52 m ² x 6 unit	15,12
Luas total restoran & cafe						221,7
Luas total + sirkulasi 20 % = 266,04						
Kolam renang wanita	Kolam renang	50 org	10m ²	BPDS	10m ² x 50 org	500m ²
	R . bilas & ganti	10 unit	1,3 m ²	NAD	1,3m ² x10unit	13 m ²
	Toilet	10 unit	2,52 m ²	NAD	2,52m ² x 10	25,2 m ²
Luas total kolam renang wanita						538,2 m²
Luas total + sirkulasi 20 % = 645,84 m²						
Kolam renang pria	Kolam renang	50 org	10 m ²	BPDS	10 m ² x 50 org	500 m ²
	R . bilas dan ganti	10 unit	1,3 m ²	NAD	1,3 m ² x 10 org	13 m ²
	Toilet	5 unit	2,52 m ²	NAD	2,52 m ² x 5 org	12,6 m ²
Luas total kolam renang pria						525,6
Luas total + sirkulasi 20 % = 630,7						
Kolam renang anak	Kolam renang	30 org	2m ² /org	NAD	2m ² x 30 org	60 m ²
	R . ganti & bilas	5	5,49m ²	DMRI	5,49 m ² x 5	27,45m ²
	Toilet	5	2,52 m ²	NAD	2,52m ² x 5	12,6 m ²
Luas total kolam renang anak						100,1 m²
Luas total + sirkulasi 20 % = 120,06 m²						

gym	R. peralatan fitness		10m ²	A	10m ² x 15m ²	150 m ²
	R. bilas & R. Ganti	5 unit	2m ² /unit	A	2m ² x5unit	10 m ²
	Toilet	5 unit	2,52 m ²	NAD	2,52m ² x 5	12,6m ²
Luas total fitness center						172,6m²
Luas total + sirkulasi 20 % = 207,12 m²						2
Hall	Tempat duduk	500	1,3m ² /org	NAD	10m ² x 50 org	500m ²
	Stage area	30 org	-	A	30m ² x 8m ²	240 m ²
	Back stage	30 org	-	A	30 m ² x 3m ²	90 m ²
	R. panitia	10	3m ²	-	3m ² x 4m ²	12m ²
	R.operator	6 org	4m ²	A	4m ² x 8m ²	24m ²
	Gudang	1	5,49 m ² /unit	DMRI	5,49 m ²	5,49 m ²
	Toilet	10 unit	2,52 m ²	NAD	2,52 m ² x 10	25,2 m ²
Luas total						896,7 m²
Luas total + sirkulasi 20 % = 1.076,04 m²						

- Zona privat

Tabel 4. 12 Kebutuhan Ruang Zona Privat

Jenis Ruang	Kebutuhan Ruang	Kapasitas ruang	Standart	Jumlah ruang	Sumber	Perhitungan	Luas ruang
Kamar standart	Ruang Tidur	2 orang	22 m ² /k mr	15	NAD	22 m ² x 15 kmr	330m ²
	Kamar Mandi	2 orang	2,52 m ² /unit	15	NAD	2,52 m ² x 15 orang	37,8 m ²
	Luas kamar + sirkulasi 20% = 441,36 m²						367,8 m²
	Ruang tidur	2org	22 m ² /k	10	NAD	22m ² x 10	4m ²

Kamar deluxe	Ruang tamu	4 org	mr	10	NAD	3m ² x3m ² 9 ² x10 kmr	90 m ²
	Toilet	2 org	2,52m ² /org	10	A	2,52 m ² x 10 unit	25,2 m ²
	Luas kamar deluxe Luas total + sirkulasi 20% = 143,04						119,2 m ²
Kamar suite	Ruang tidur	4 org	22 m ² /org	6	NAD	22 m ² x 5 kmr	110 m ²
	Toilet	1	2.52 m ² /unit	6	NAD	2,52 m ² x 5	12,6 m ²
	Ruang makan	4 org	1,3 m ² /org	6	NAD	1,3 m ² x 4 Ada 6 kamar 5,2 x 5	5,2 m ² 26m ²
	Ruang tamu	6 org	-	6	A	3m ² x 3m ² 9 m ² x 5 kmr	45 m ²
	Dapur	2 org	-	6	A	3m ² x 4 m ² 12m ² x 5 kmr	60 m ²
	Luas kamar suite Luas kamar suite + sirkulasi 20% = 304,32m ²						253,6 m ²
Unit pengelola	R. direktur	1 orang	4 m ²	1	A	4m ² x 1	4 m ²
	R. wakil direktur	1 orang	4 m ²	1	A	4m ² x 1	4m ²
	R . sekretaris	1 orang	-	1	A	4m ² x 1	4m ²
	R. rapat	25 orang	1,3 m ² /org	1	DMRI	1,3 m ² x 25 org	32,5m ²
	R. tamu	6 orang	2,5 m ² / unit	1	NAD	2,5 m ² x 6 org	15 m ²
	Toilet	8 orang	2,52 m ² / unit	8	NAD	2,52 m ² x 8 org	20,16 m ²
	Luas unit pengelola Luas unit pengelola + sirkulasi 20% = 95, 6m ²						79,66 m ²
	Ruang administrasi	5 orang	4m ² / org	1	NAD	4m ² x 5 org	20m ²
	Ruang arsip	5	0,3 m ² / org	1	NAD	0,3 m ² x 1m ²	1,5 m ²

Unit staff kantor		lemari				x 5	
	Ruang tamu	5 orang	3m ²	1	NAD	3m ² x 5 org	15 m ²
	Ruang operasional	1 orang	4m ² /org	1	NAD	4m ² x 1	4 m ²
	Ruang tunggu	6 orang	2,5 m ² /org	1	NAD	2,5 m ² x 6 org	15 m ²
	pantry	5 orang	0,7 m ² /org	1	NAD	0,7 m ² x 5 org	3,5 m ²
	Toilet	8 unit	2,52 m ² /kamar	8	NAD	2,52 m ² x 8 unit	20,16 m ²
	Luas unit staff kantor Luas unit staff kantor + sirkulasi 20% = 95,992 m ²						
Kafetaria	Kasir	3 org	1,2 m ² /org	1	NAD	1,2 m ² x3org	3,6 m ²
	Tempat makan	150 org	1,5 m ² /org	2	NAD	1,5 m ² x 150 org	225 m ²
	Dapur	15 org	0,8 m ²	1	NAD	0,8 m ² x 15 org	12 m ²
	R cuci piring	5 org	0,1 m ² /org	2	NAD	0,1 m ² x 5 org	0,5 m ²
	R cheff & staff loker	4 loker	0,5 x1,5	1	NAD	0,5 x 1,5 x 4	3 m ²
	R saji	4 org	4,2 m ²	2	NAD	4,2 m ² x 4	16,8 m ²
	Gudang basah	1	5,49 m ²	1	DMRI	5,49 m ²	5,49 m ²
	Gudang kering	1	5,49 m ²	1	DMRI	5,49 m ²	5,49 m ²
	Toilet	6	2,52 m ²	6	NAD	2,52 m ² x 6 unit	15,12 m ²
	Luas kafetaria Luas kafetaria + sirkulasi 20% = 344,5 m ²						

- Zona Servis

Tabel 4. 13 Kebutuhan Ruang Zona Servis

Jenis Ruang	Kebutuhan Ruang	Kapasitas ruang	Standart	Jumlah ruang	Sumber	Perhitungan	Luas ruang
Unit staff atau karyawan	R absen	5 org	1,2m ²	2	NAD	1,2m ² x5 org	6 m ²
	R loker	4 org	0,3 m ² x 1m ²	6 lok	NAD	0,3 m ² x 1 m ² x 6 lok	1,8 m ²
	R istirahat	10 org	22 m ² / kamar	3 kmr	NAD	22 m ² x3 kmr	66 m ²
	R tamu	6 org	2,5 m ² org	1	NAD	2,5 m ² x 6org	15 m ²
	Toilet	4 org	2,52 m ²	4 unit	NAD	2,52 m ² x 4	10,08 m ²
	Luas unit staff & karyawan Luas unit staff & karyawan + sirkulasi 20% = 118,65 m ²						
Unit ME	R petugas ME	5 org	1,3 m ² /	1	NAD	1,3 m ² x5org	6,5 m ²
	R pompa / tandon	2 org	-	1	A	4m ² x 5 m ²	20 m ²
	R genset	2 org	4m ²	1	NAD	4m ² x 5m ²	20 m ²
	R PLN	4 org	4m ²	1	NAD	4m ² x 4m ²	16 m ²
	R pengawas CCTV	3 org	-	1	A	3m ² x 4m ²	12 m ²
	Luas unit ME Luas unit ME + sirkulasi 20% = 89,4 m ²						
unit pemeliharaan	R petugas	25 orang	1,3m ² /org	1	NAD	1,3 m ² x 25	32,5m ²
	Gudang	1	5,49m ² /unit	1	DMRI	5,49 m ²	5,49m ²
	Luas unit pemeliharaan Luas unit pemeliharaan + sirkulasi 20% = 45,588m ²						
	R petugas	30 Orang	1,3m ²	1	NAD	1,3 m ² x 30	39 m ²
	Gudang & alat	1	5,49 m ²	1	NAD	5,49 m ²	5,49m ²
	R ganti dan	2	2,52 m ²	1	NAD	2,52 m ² x 2	5,04m ²

unit kebersihan	loker					kamar	
	Toilet	4	2,52 m ²	4	NAD	2,52 m ² x 4	10,08 m ²
	Luas unit kebersihan Luas unit kebersihan + sirkulasi 20% = 71,53 m ²						59,61 m ²
Unit laundry	R cuci	3 org	6 m ²	1	A	3 m ² x 6 m ²	18 m ²
	R jemur	3 org	7m ²	1	A	7m ² x 3	21 m ²
	R setrika	4 org	0,63 m ²	1	A	0,63 m ² x 4	2,52m ²
	R	2 org	0,3 m ²	5	NAD	0,3 m ² x 5	1,5 m ²
	penyimpanan			lem			
	Luas unit laundry Luas unit laundry + sirkulasi 20% = 51,624 m ²						43,02 m ²
Unit security	R jaga	-	6m ²	5 pos	A	6m ² x 5	30 m ²
	Toilet	2 org	2,52 m ²	5	NAD	2,52 m ² x 5	12,6 m ²
	Luas unit security Luas unit security + sirkulasi 20% =51,12 m ²						42,6m ²

- Total Kebutuhan Ruang

Tabel 4. 14 Total Kebutuhan Ruang

Ruang	Luas Total
Lobby	75,6 m ²
Mini Market	470,97 m ²
Atm	16,2 m ²
Musholla	167,70 m ²
Area Parkir Pengunjung	1034,4 m ²
Area Parkir Pengelola & Staff	372 m ²
Toko Souvenir	460,32 m ²
Restoran	266,04 m ²
Hall	1.076,04 m ²
Kolam Renang Wanita	645,84 m ²
Kolam Renang Pria	630,7 m ²
Kolam Renang Anak	120,06 m ²
gym	207,12 m ²
Kamar Standart	441,36 m ²
Kamar Deluxe	143,04 m ²
Kamar Suite	304,32 m ²
Unit Staff Pengelola	95,6 m ²
Unit Staff Kantor	95,992 m ²
Kafetaria	344,5 m ²
Unit Staff / Karyawan	118,63 m ²
Unit ME	89,4 m ²
Unit Pemeliharaan	45,588 m ²
Unit Kebersihan	71,53 m ²
Unit Laundry	51,624 m ²
Unit Security	51,12 m ²
Luas Total	6.320,73004 m²

4.6.2. Analisis Persyaratan Ruang

- Zona publik

Tabel 4. 15 Analisis Persyaratan Ruang Zona Publik

Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		View		Akustik	Sifat Ruang
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Luar	Dalam		
Lobby								
R. Resepsionis	+++	++	+++	++	+++	+++	-	Publik
R. Tunggu	+++	++	+++	+++	+++	+++	-	Publik
R. Administrasi	++	+++	+++	+++	++	++	-	Semi publik
Toilet	+++	+++	+++	+++	+	+	-	Privasi
Mini market								
Kasir	+++	+++	+	+++	++	+++	-	Semi publik
R. Display	+++	+++	+++	+++	++	+++	-	Publik
Penitipan Barang	+++	+++	+++	+++	+	+++	-	Privasi
Gudang	+++	+++	++	+++	-	-	-	Privasi
ATM								
Bilik ATM	+++	+++	+++	+++	-	++	-	Privasi
musholla								
R. Sholat	+++	+++	+++	+++	+	++	+++	Publik
R. Wudlu	+++	++	+++	+++	-	-	++	Semi publik
Toilet	+++	+++	+++	+++	-	-	-	Privasi
Area parkir								
Area parkir pengunjung	+++	+++	+++	++	+++	-	+++	Terbuka
Area parkir staff	+++	+++	+++	++	+++	-	+++	Terbuka
Toko souvenir								
Kasir	++	+++	-	+++	-	++	+++	Semi publik
Ruang Display	++	+++	-	+++	++	+++	+++	Publik
Penitipan Barang	-	+++	-	+++	-	-	-	Privasi
Toilet	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi

KETERANGAN :

+ : kurang perlu

++ : perlu

+++ : sangat perlu

- : tidak butuh

- Zona semi publik

Tabel 4. 16 Persyaratan Ruang Zona Semi Publik

Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		View		Akustik	Sifat Ruang
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Luar	Dalam		
Restoran & cafe								
Kasir	+++	+++	+++	+++	+++	++	+++	Semi publik
R. Saji	++	+++	+++	+++	-	-	+++	Publik
Tempat Makan	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	Publik
Dapur	+++	+++	+++	+++	-	-	++	Privasi
R. Cuci	++	+++	++	+++	-	-	-	Privasi
Gudang	++	+++	++	+++	-	-	-	Privasi
Toilet	++	+++	++	+++	-	-	-	Privasi
Kolam Renang Wanita								
Kolam renang dewasa	+++	+	+++	-	+++	-	+++	Semi publik
R. Bilas & R. Ganti	+++	+++	++	-	-	-	-	Privasi
Toilet	+++	+++	+++	+++	-	-	-	Privasi
Kolam Renang Pria								
Kolam renang dewasa	+++	+	+++	-	+++	-	+++	Semi publik
R. Bilas & R. Ganti	+++	+++	++	-	-	-	-	Privasi
Toilet	+++	+++	+++	+++	-	-	-	Privasi
Kolam Renang Anak								
Kolam renang anak	+++	+	+++	-	+++	-	+++	Semi publik
R. Bilas & Toilet	+++	+++	+++	++	-	-	-	Privasi
gym								
R. Peralatan fitness	+++	+++	+++	+++	+++	++	+++	Semi publik
R. Ganti	+++	+++	+++	++	-	-	-	Privasi
Toilet	+++	+++	+++	+++	-	-	-	Privasi
Hall								
Tempat Duduk	+++	+++	+++	+++	-	+++	+++	Semi publik
Stage Area	-	+++	+++	+++	-	+++	+++	Semi publik
Back Stage	-	+++	+++	+++	-	+++	+++	Privasi
R. Panitia	-	+++	++	+++	-	+++	++	Privasi
R. Operator	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
Gudang	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
Toilet	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi

KETERANGAN :

+ : kurang perlu

++ : perlu

+++ : sangat perlu

- : tidak butuh

- Zona Privat

Tabel 4. 17 Persyaratan Ruang Zona Privat

Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		View		Akustik	Sifat Ruang
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	luar	Dalam		
Kamar standart								
R. Tidur	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	Privasi
Kamar mandi	++	+++	++	++	+++	++	-	Privasi
Kamar suite								
R. Tidur	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	Privasi
Kamar Mandi	++	+++	++	+++	-	+	=	Privasi
R. Tamu	+++	+++	++	+++	+++	+++	++	Privasi
R.Makan	+++	++	+++	+++	+++	+++	++	Privasi
Dapur	+++	+++	+++	+++	++	+++	-	Privasi
Kamar Deluxe								
R. Tidur	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	Privasi
Kamar Mandi	++	+++	++	+++	-	+++	-	Privasi
R. Tamu	+++	++	++	+++	+++	+++	++	Privasi
Unit staff pengelola								
R. direktur	+++	+++	+++	+++	++	+++	+++	Privasi
R. wakil direktur	+++	+++	+++	+++	++	+++	+++	Privasi
R. sekretaris	+++	+++	+++	+++	++	+++	+++	Privasi
R. rapat	++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	Privasi
R. tamu	+++	+++	+++	+++	++	+++	++	Publik
Toilet	+	+++	+++	+++	-	+++	-	Privasi
Unit staff kantor								
R. Administrasi	+++	+++	+++	+++	++	+++	++	Semi publik
R.Arsip	+++	+++	+++	+++	++	++	-	Privasi
R. Tamu	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	Publik
R. Operasional	+++	+++	+++	+++	+++	+++	-	Privasi
R. Tunggu	+++	++	+++	+++	+++	+++	-	Semi publik
Pantry	+++	+++	+++	+++	+++	+++	-	Privasi
Toilet	+	+++	+++	+++	++	+++	-	Privasi
Kafetaria								
Tempat makan	+++	+++	+++	+++	+++	+++	+++	Privasi
Kasir	+++	+++	++	++	++	++	-	Semi publik
Dapur	-	+++	+++	+++	+++	+++	++	Privasi
r. cuci piring	-	+++	-	+++	-	-	-	Privasi
r. chef & staff	-	+++	-	+++	-	-	-	Privasi
R.saji	-	+++	-	+++	-	-	++	Privasi
Gudang basah	-	+++	-	+++	-	-	-	Privasi

Gudang kering	-	+++	-	+++	-	-	-	Privasi
Toilet	+	+++	+++	+++	-	-	-	Privasi

KETERANGAN :

+ : kurang perlu

++ : perlu

+++ : sangat perlu

- : tidak butuh

- Zona servis

Tabel 4. 18 Persyaratan Ruang Zona Servis

Ruang	Pencahaya-an		Pengahawaan		View		Akustik	Sifat Ruang
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Luar	Dalam		
Unit staff/karyawan								
R. Absen	++	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
R. Loker	++	+++	-	+++	-	++	-	Privasi
R. Istirahat	+++	+++	++	+++	-	+++	-	Privasi
R. Tamu	+++	+++	+++	+++	-	+++	-	Semi publik
Toilet	-	+++	-	+++	-	++	-	Privasi
Unit Mekanial Elektrikal (ME)								
R. Petugas Me	-	+++	++	+++	-	+++	+++	Privasi
R. Pompa / Tandon	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
R. Genset	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
R. Pln	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
R. Pengawas cctv	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
unit Pemeliharaan								
R. Petugas	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
Gudang	-	+++	-	+++	-	+++	-	Privasi
Unit kebersihan								
R. Petugas	++	+++	++	+++	-	+++	-	Privasi
Gudang Dan Alat	-	+++	++	+++	-	+++	-	Privasi
R. Ganti Dan Loker	-	+++	++	+++	-	+++	-	Privasi
Toilet	-	+++	++	+++	-	+++	-	Privasi
unit laundry								
R, Cuci	+++	+++	++	+++	-	++	-	Privasi
R. Jemur	+++	+++	+++	+++	-	+++	-	Privasi
R. Setrika	+++	+++	++	+++	++	+++	-	Privasi
R. Penyimpanan	+++	+++	+	+++	-	++	-	Privasi
Unit security (luar dan dalam bangunan)								
R. Jaga	+++	+++	+++	+++	-	+++	-	Semi publik
Toilet	++	+++	-	+++	-	-	-	Privasi

KETERANGAN :

+ : kurang perlu

++ : perlu

+++ : sangat perlu

- : tidak butuh

4.6.3. Analisis Zoning Ruang

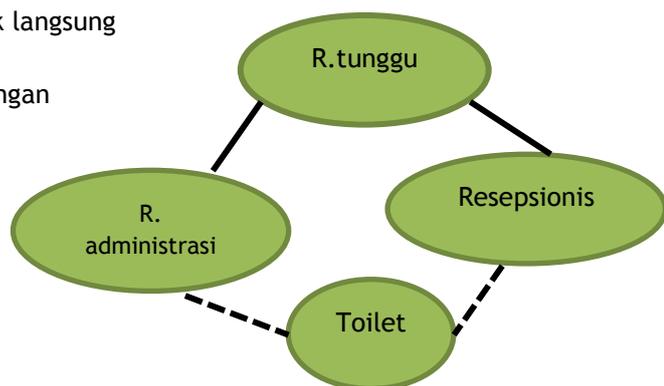
- Zona publik
 - A. Lobby

Tabel 4. 19 Diagram Keterkaitan Lobby

Lobby	Resepsionis	R. tunggu	Administrasi	Toilet
Resepsionis		■	■	■
R. tunggu	■		■	■
Administrasi	■	■		■
Toilet	■	■	■	

- ket :
- Hunungan langsung
 - Hunungan tidak langsung
 - Tidak ada hubungan

- Hub. Langsung
- - - - Hub. Tidak Langsung

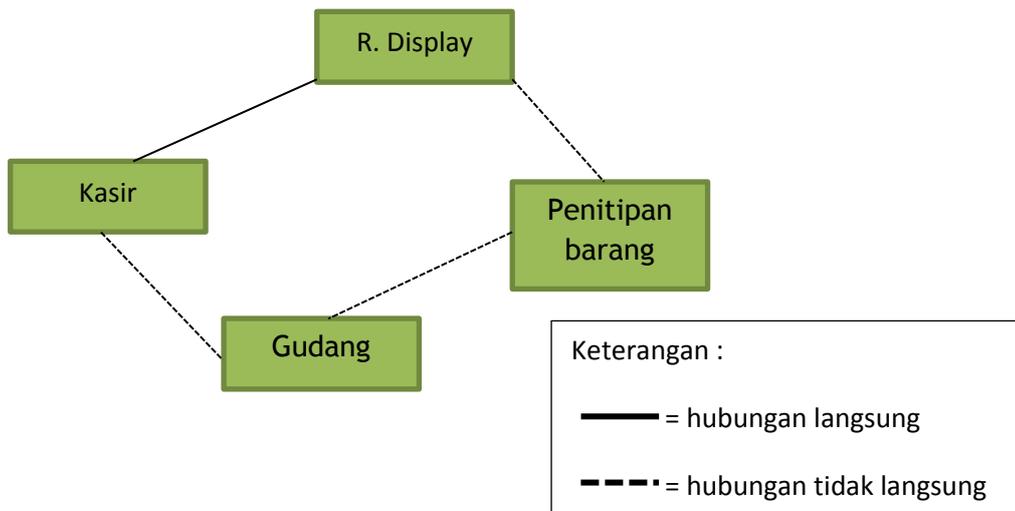


B. Mini Market

Tabel 4. 20 Diagram Keterkaitan Mini Market

Mini Market	Kasir	R. Display	Penitipan Barang	Gudang
Kasir		■	■	■
R. Display	■		■	■
Penitipan Barang	■	■		■
Gudang	■	■	■	

Ket : ■ Hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 ■ Tidak ada hubungan



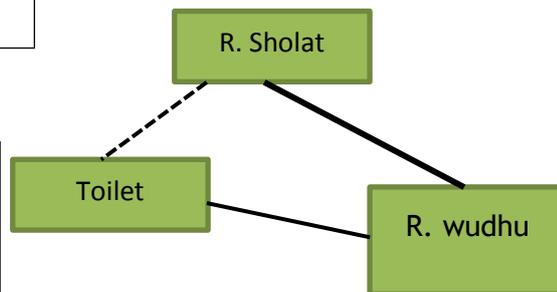
C. Musholla

Tabel 4. 21 diagram Keterkaitan Musholla

Musholla	R. Sholat	R. wudhu	Toilet
R. Sholat		■	■
R. Wudhu	■		■
Toilet	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 □ Tidak ada hubungan

Keterangan :
 — = hubungan langsung
 - - - = hubungan tidak langsung



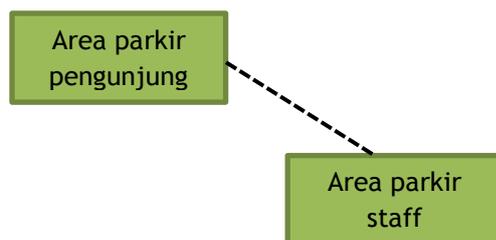
D. Area Parkir

Tabel 4. 22 Diagram Keterkaitan Area Parkir

Area parkir	Area parkir pengunjung	Area parkir staff
Area parkir pengunjung		■
Area parkir staff	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 □ Tidak ada hubungan

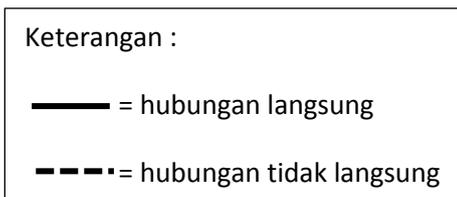
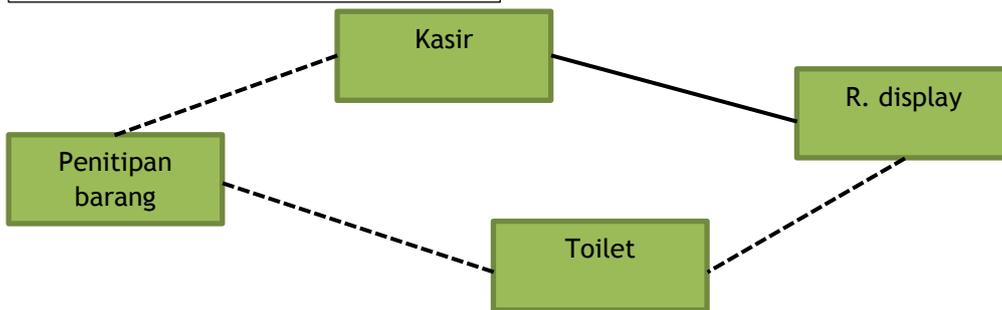
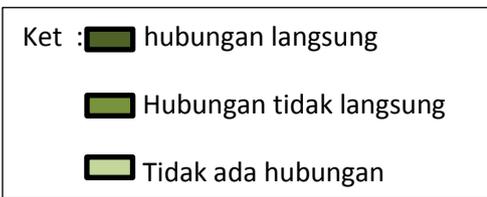
Keterangan :
 — = hubungan langsung
 - - - = hubungan tidak langsung



E. Toko Souvenir

Tabel 4. 23 Diagram Keterkaitan Toko Souvenir

Toko souvenir	Kasir	R. display	Penitipan barang	Toilet
Kasir				
R. display				
Penitipan barang				
Toilet				

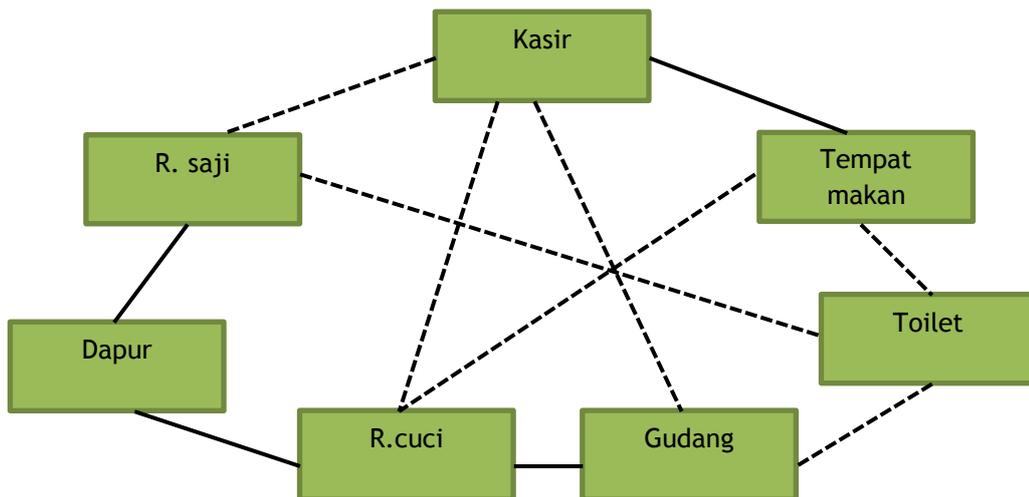


- Zona semi publik
 - A. Restoran & *cafe*

Tabel 4. 24 Diagram Keterkaitan Restoran & Cafe

Restoran & cafe	Kasir	R.saji	Tempat makan	Dapur	R. cuci	Gudang	Toilet
Kasir		■	■	■	■	■	■
R. saji	■		■	■	■	■	■
Tempat makan	■	■		■	■	■	■
Dapur	■	■	■		■	■	■
R. cuci	■	■	■	■		■	■
Gudang	■	■	■	■	■		■
Toilet	■	■	■	■	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 ■ Tidak ada hubungan

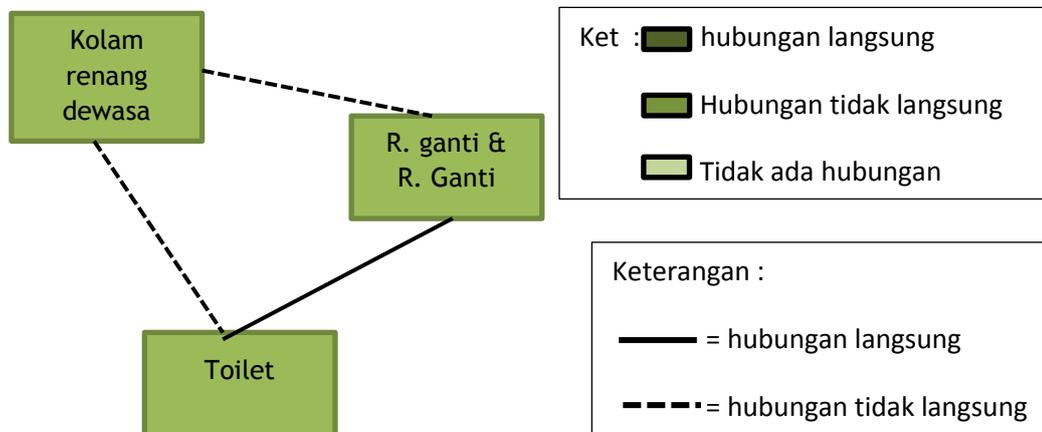


Keterangan :
 — = hubungan langsung
 - - - = hubungan tidak langsung

B. Kolam renang wanita

Tabel 4. 25 Diagram Keterkaitan Kolam Renang

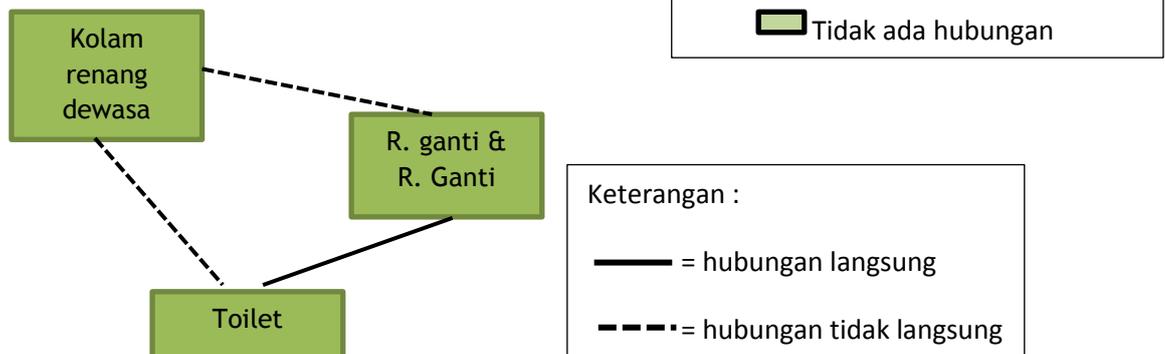
Kolam renang wanita	Kolam renang wanita	R. bilas & R. Ganti	Toilet
Kolam renang dewasa			
R. bilas & R. Ganti			
Toilet			



C. Kolam renang pria

Tabel 4. 26 Diagram Keterkaitan Kolam Renang Pria

Kolam renang pria	Kolam renang pria	R. bilas & R. Ganti	Toilet
Kolam renang dewasa			
R. bilas & R. Ganti			
Toilet			

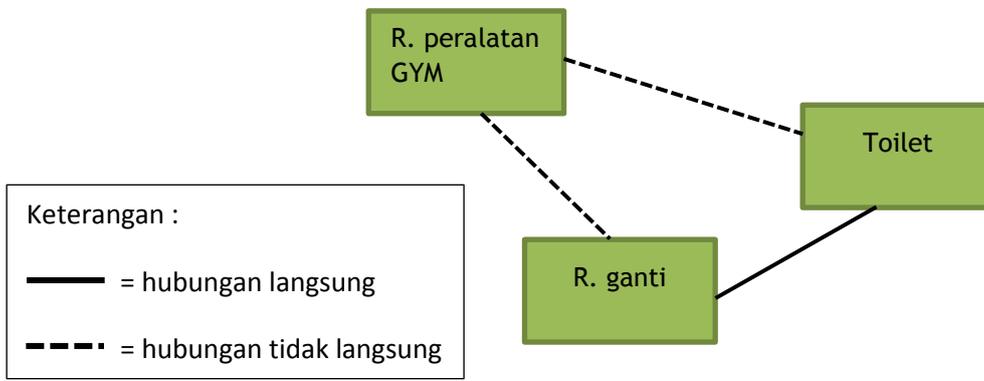


D. GYM

Tabel 4. 27 Diagram Keterkaitan Fitness Center

Fitness center	R. pralatan GYM	R. Ganti	Toilet
R. peralatan GYM		■	■
R. ganti	■		■
Toilet	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 □ Tidak ada hubungan

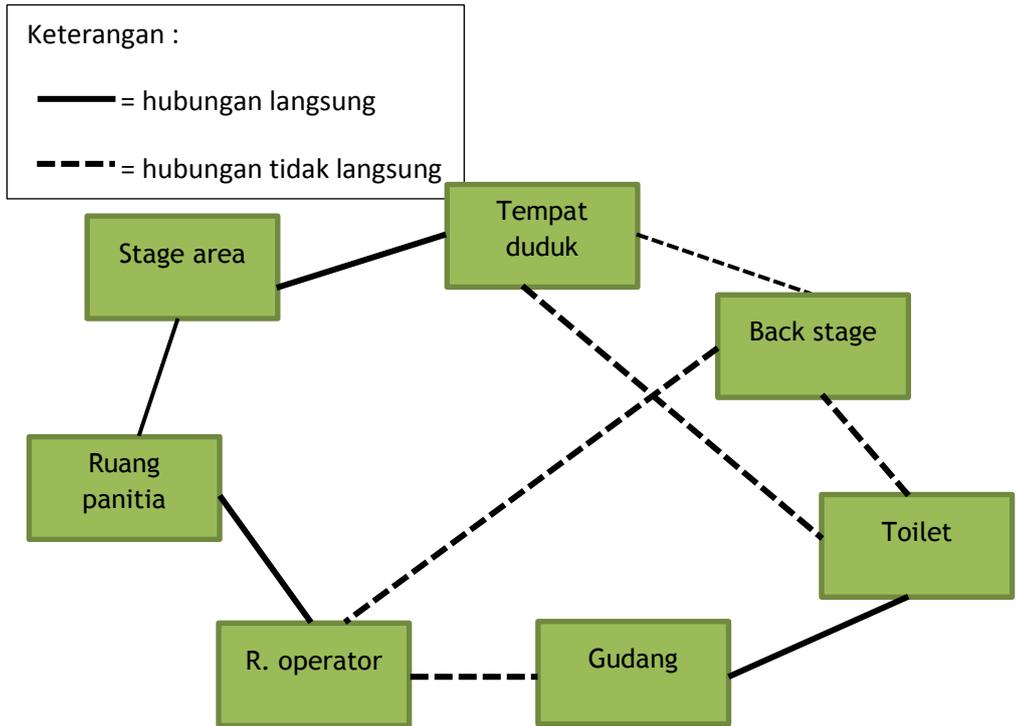


E. Hall

Tabel 4. 28 Diagram Keterkaitan Hall

Hall	Tempat duduk	Stage area	Back stage	Ruang panitia	R. operator	Gudang	Toilet
Tempat duduk		■	■	■	■	■	■
Stage area	■		■	■	■	■	■
Back stage	■	■		■	■	■	■
Ruang panitia	■	■	■		■	■	■
R. operator	■	■	■	■		■	■
Gudang	■	■	■	■	■		■
toilet	■	■	■	■	■	■	

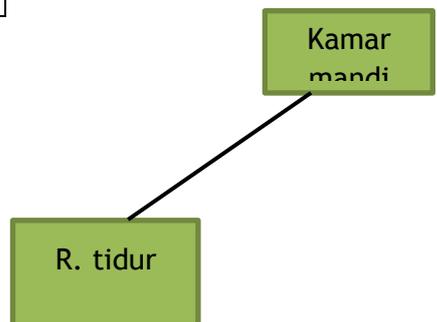
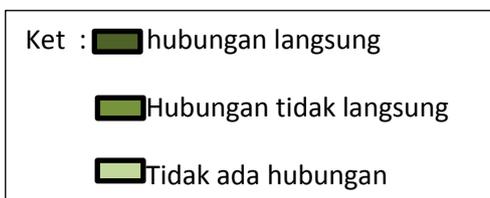
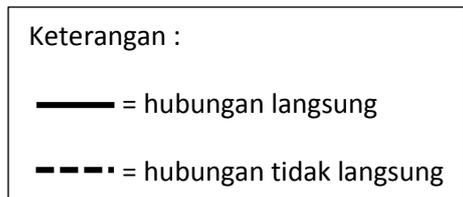
Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 □ Tidak ada hubungan



- Zona Privat
- Kamar standart

Tabel 4. 29 Diagram Keterkaitan Kamar Standart

Kamar standart	R. tidur	Kamar mandi
R. tidur		
Kamar mandi		



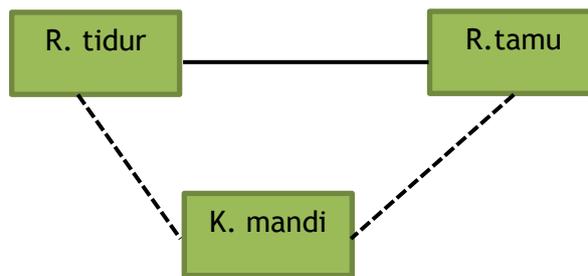
A. Kamar deluxe

Tabel 4. 30 Diagram Keterkaitan Kamar Deluxe

Kamar deluxe	R. tidur	Kamar mandi	R. tamu
R. Tidur			
Kamar Mandi			
R. Tamu			

Ket : hubungan langsung
 Hubungan tidak langsung
 Tidak ada hubungan

Keterangan :
 = hubungan langsung
 = hubungan tidak langsung

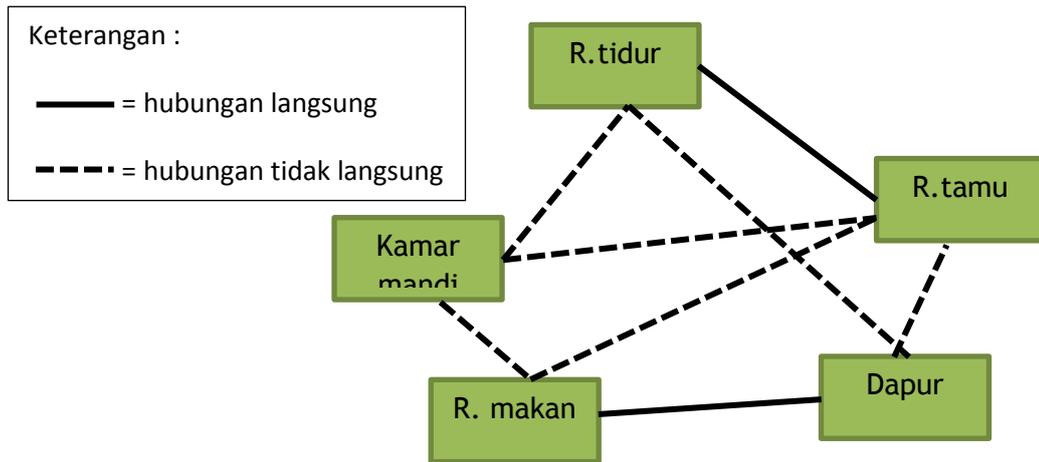


B. Kamar suite

Tabel 4. 31 Diagram Keterkaitan Kamar Suite

Kamar suite	R. tidur	Kamar mandi	R. tamu	R. makan	Dapur
R. Tidur					
Kamar Mandi					
R. Tamu					
R. makan					
Dapur					

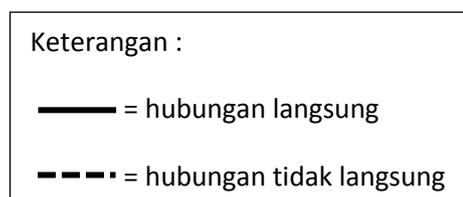
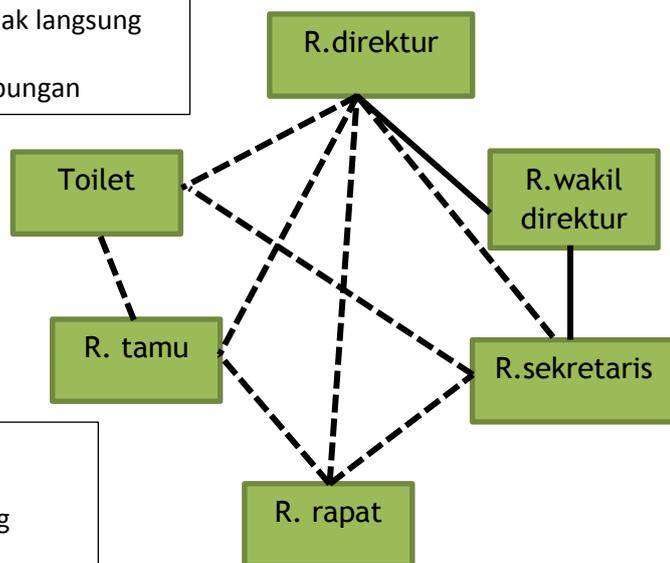
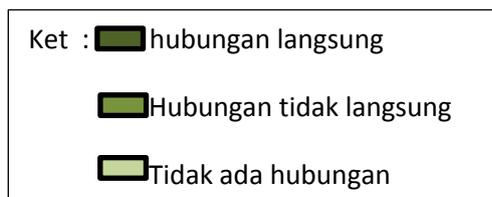
Ket : hubungan langsung
 Hubungan tidak langsung
 Tidak ada hubungan



C. Unit pengelola

Tabel 4. 32 Diagram Keterkaitan Pengelola

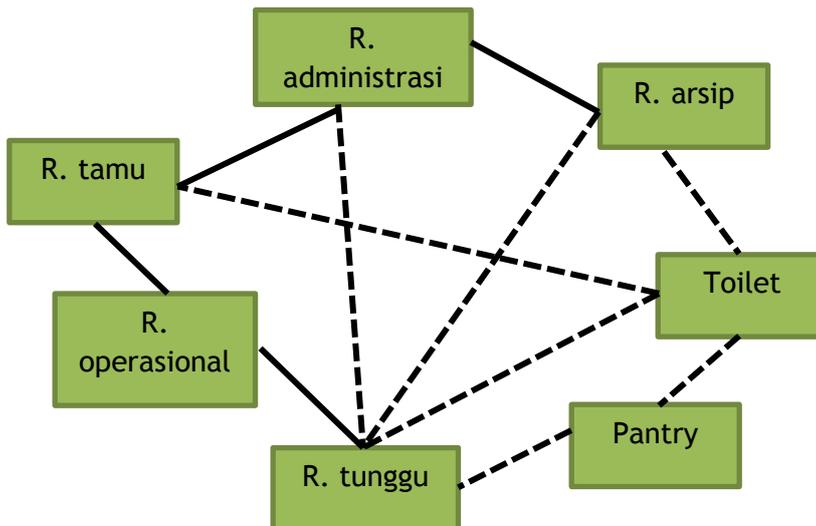
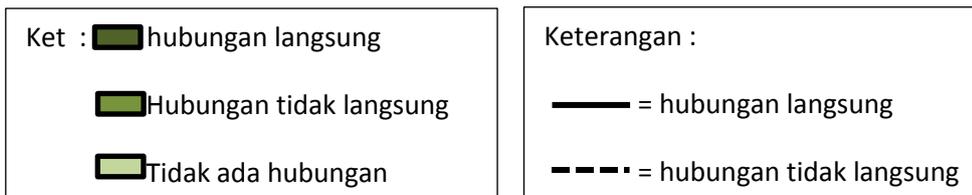
Unit pengelola	R. direktur	R. wakil direktur	R. sekretaris	R. rapat	R. tamu	Toilet
R. direktur						
R. wakil direktur						
R. sekretaris						
R. rapat						
R. tamu						
Toilet						



D. Unit staff kantor

Tabel 4. 33 Diagram Keterkaitan Staff Kantor

Unit staff kantor	R. administrasi	R. arsip	R. tamu	R. operasional	R. tunggu	Pantry	Toilet
R. administrasi		■	■	■	■	■	■
R. arsip	■		■	■	■	■	■
R. tamu	■	■		■	■	■	■
R. operasional	■	■	■		■	■	■
R. tunggu	■	■	■	■		■	■
Pantry	■	■	■	■	■		■
Toilet	■	■	■	■	■	■	



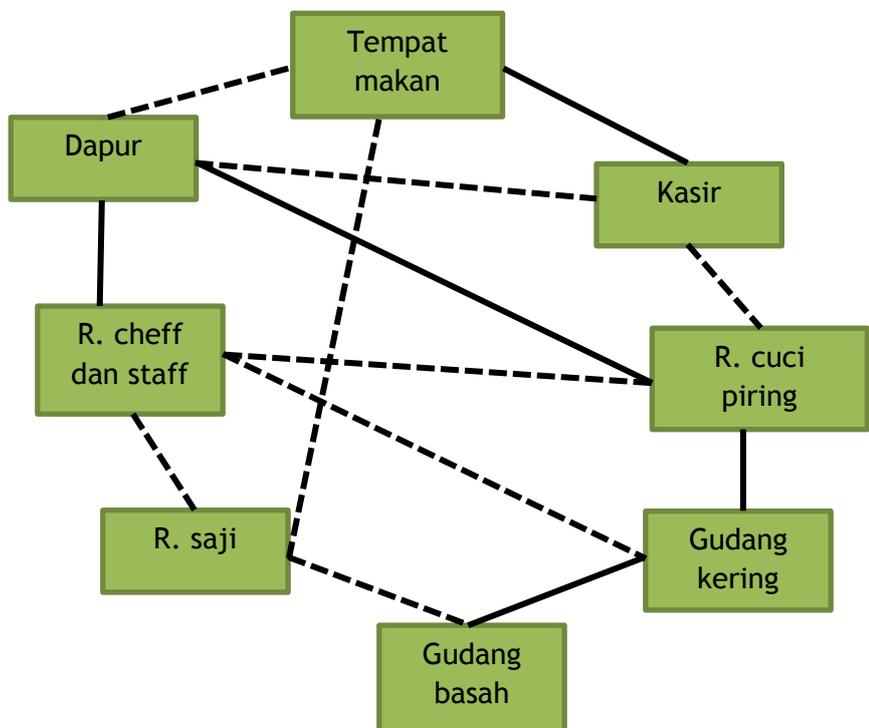
E. Kafetaria

Tabel 4. 34 Diagram Keterkaitan Kafetaria

Kafetaria	Tempat makan	Kasir	Dapur	R. cuci piring	R. cheff & staff	R. saji	Gudang basah	Gudang kering
Tempat makan		■	■	■	■	■	■	■
Kasir	■		■	■	■	■	■	■
Dapur	■	■		■	■	■	■	■
R. cuci Piring	■	■	■		■	■	■	■
R. cheff & staff	■	■	■	■		■	■	■
R. saji	■	■	■	■	■		■	■
Gudang basah	■	■	■	■	■	■		■
Gudang kering	■	■	■	■	■	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 ■ Tidak ada hubungan

Keterangan :
 — = hubungan langsung
 - - - = hubungan tidak langsung



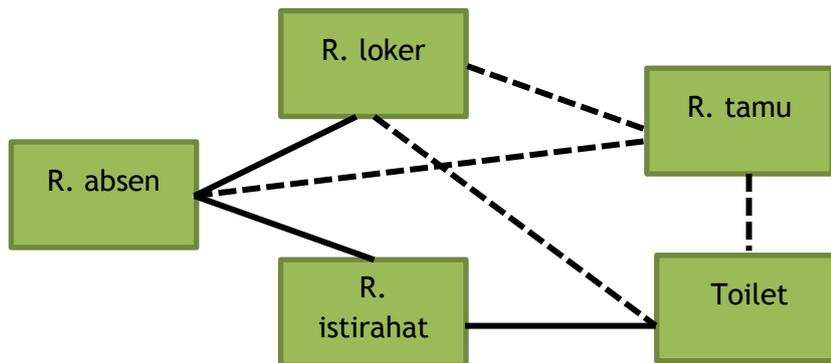
- Zona Servis
 - A. Unit Staff Dan Karyawan

Tabel 4. 35 Diagram Keterkaitan

Unit staff dan karyawan	R. absen	R. loker	R. istirahat	R. tamu	Toilet
R. absen		■	■	■	■
R. loker	■		■	■	■
R. istirahat	■	■		■	■
R. tamu	■	■	■		■
Toilet	■	■	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 ■ Tidak ada hubungan

Keterangan :
 — = hubungan langsung
 - - - = hubungan tidak langsung

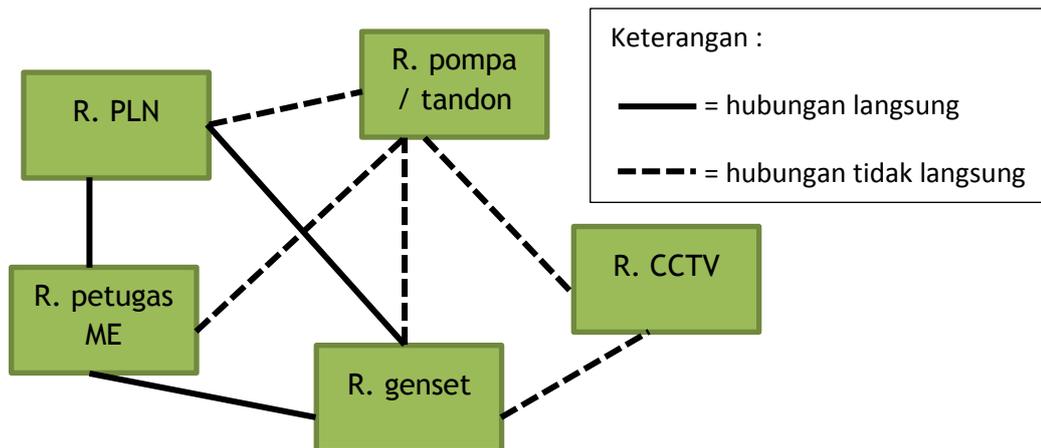


B. Unit Mekanikal Elektrikal (ME)

Tabel 4. 36 Diagram Keterkaitan Mekanikal Elektrikal

Unit mekanikal elektrikal (ME)	R. petugas ME	R. pompa/tandon	R. genset	R. PLN	R. pengawas CCTV
R. petugas ME		Hubungan tidak langsung	Hubungan langsung	Hubungan langsung	Tidak ada hubungan
R. pompa/tandon	Hubungan tidak langsung		Hubungan langsung	Hubungan langsung	Tidak ada hubungan
R. genset	Hubungan tidak langsung	Hubungan langsung		Hubungan langsung	Tidak ada hubungan
R. PLN	Hubungan tidak langsung	Hubungan langsung	Hubungan langsung		Hubungan tidak langsung
R. pengawas CCTV	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Hubungan langsung	Hubungan langsung	

Ket : hubungan langsung
 Hubungan tidak langsung
 Tidak ada hubungan



C. Unit Pemeliharaan

Tabel 4. 37 Diagram Keterkaitan Pemeliharaan

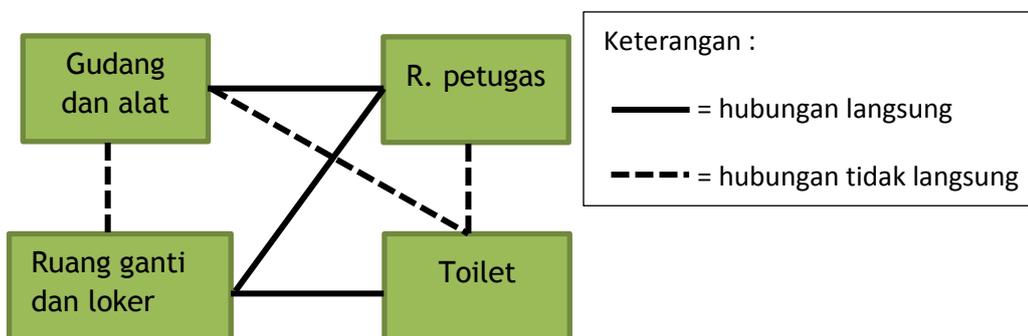
Unit pemeliharaan	R. petugas	Gudang
R. petugas		Hubungan langsung
Gudang	Hubungan langsung	Tidak ada hubungan

Ket : hubungan langsung
 Hubungan tidak langsung
 Tidak ada hubungan

Tabel 4. 38 Diagram Keterkaitan Kebersihan

Unit kebersihan	R. petugas	Gudang dan alat	R. ganti dan loker	Toilet
R. Petugas		■	■	■
Gudang dan alat	■		■	■
R. ganti dan loker	■	■		■
toilet	■	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 □ Tidak ada hubungan

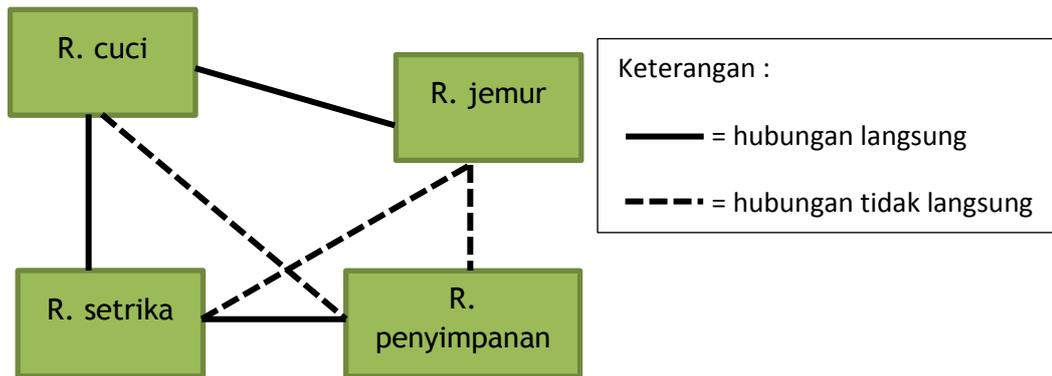


E. Unit Laundry

Tabel 4. 39 Diagram Keterkaitan Laundry

Unit laundry	R. cuci	R. jemur	R. setrika	R. penyimpanan
R. cuci		■	■	■
R. jemur	■		■	■
R. setrika	■	■		■
R. penyimpanan	■	■	■	

Ket : ■ hubungan langsung
 ■ Hubungan tidak langsung
 □ Tidak ada hubungan



F. Unit Security

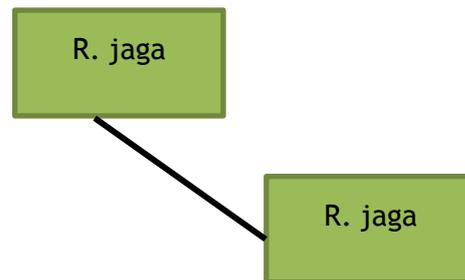
Tabel 4. 40diagram Keterkaitan Security

Unit security	R. jaga	Toilet
R. jaga		
Toilet		

Ket : hubungan langsung
 Hubungan tidak langsung
 Tidak ada hubungan

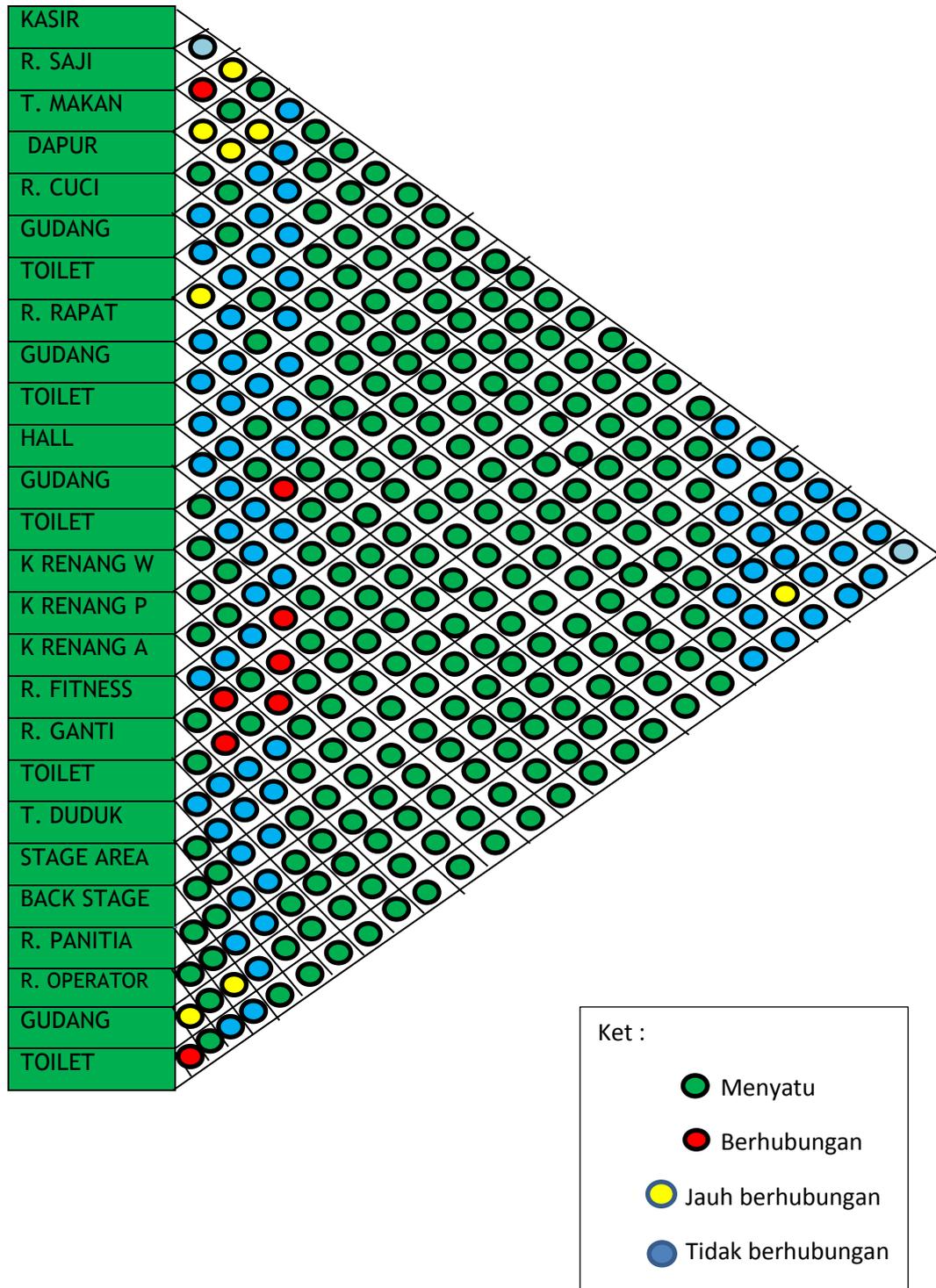
Keterangan :

- = hubungan langsung
- - - = hubungan tidak langsung



- Diagram matriks zona semi privat

Tabel 4. 42 Diagram Matriks Zona Semi Privat



4.6.5. Blok Plan



Gambar 4. 16 Blok Plan Perancangan Resort

Sumber : Analisis 2021

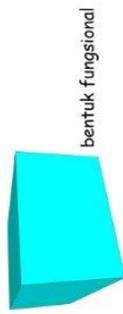
4.7. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan analisis transformasi bentuk yang didasarkan pada analisa sebelumnya yaitu analisa ruang yang menghasilkan blokplan. Hasil dari zonasi ruangan akan menghasilkan bentukan bangunan yang disesuaikan dengan tapak rancangan.

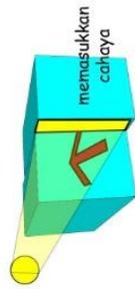
ANALISIS IDE BENTUK DASAR

BENTUK DASAR RESORT

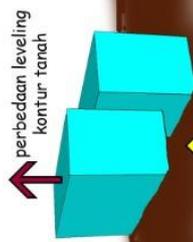
BENTUK DASAR



bentuk fungsional



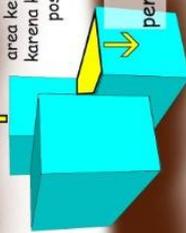
memasukkan cahaya



perbedaan leveling kontur tanah

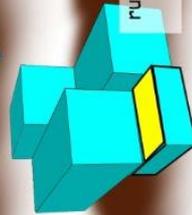
bangunan tipe 1

menambahkan gubahan untuk area keluar masuk resort karena kontur lebih tinggi posisi agak naik



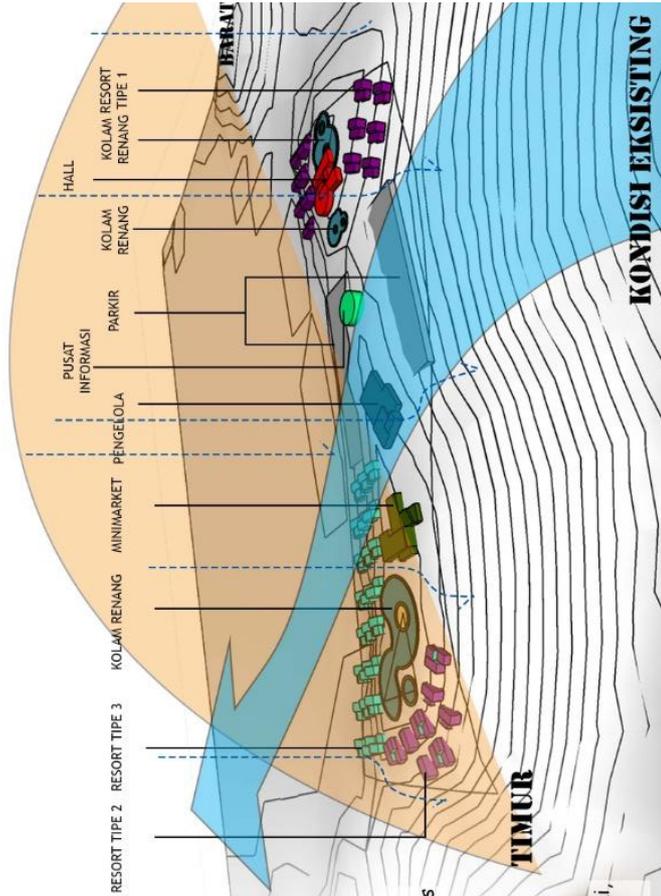
rooftop untuk penambahan fasilitas

bangunan tipe 2

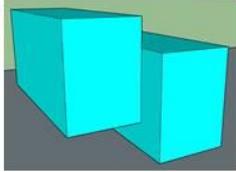


ruang untuk bersantai, menghadap view

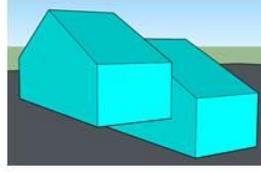
bangunan tipe 3



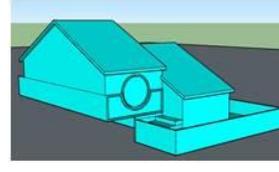
ALTERNATIF 1



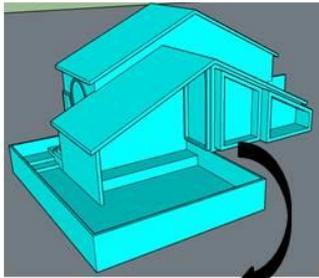
dua bentuk persegi panjang yang dijejer dan diberi irama maju mundur, penempatan atas bawah untuk memanfaatkan kontur.



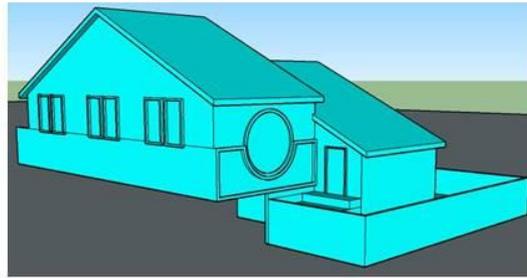
Pemberian atap miring Agar air hujan langsung turun ke tanah, tidak menimbulkan penggenangan.



Pemberian kaca bulat untuk memasukkan cahaya

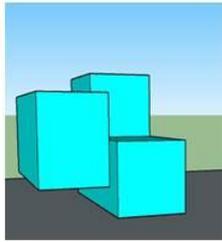


Pemberian bukaan seperti jendela/rooster

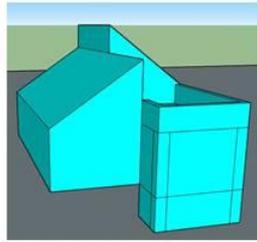


Dan pemberian jendela bukaan di sisi satunya

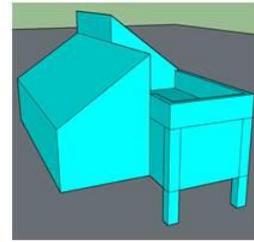
ALTERNATIF 2



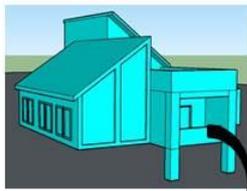
tiga bentuk persegi panjang yang dijejer dan diberi irama maju mundur, penempatan atas bawah untuk memanfaatkan kontur.



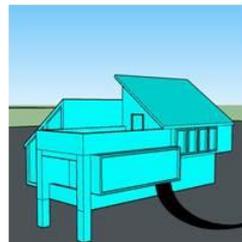
Bentuk persegi panjang ditinggikan dan pengurangan di persegi panjang, dan pemberian atap miring



Pada salah satu bentuk terdapat pengurangan sehingga menyerupai bentuk rumah panggung.

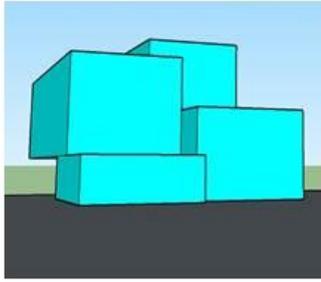


Pemberian bukaan seperti jendela. Dan diarea ini diberikan teras untuk menikmati pemandangan sekitar.

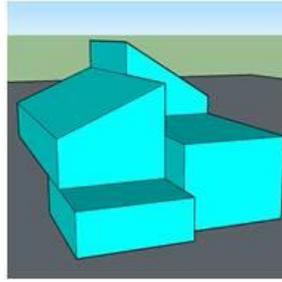


Pemberian bukaan yang lebar dengan material kaca. Dan terdapat rooftop untuk menikmati pemandangan sekitar.

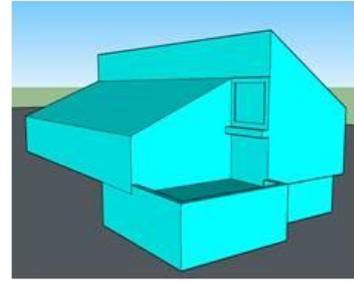
ALTERNATIF 3



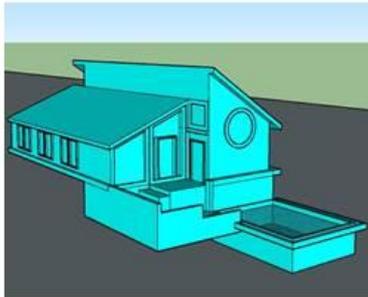
empat bentuk persegi panjang yang dijajar dan diberi irama maju mundur, penempatan atas bawah untuk memanfaatkan kontur.



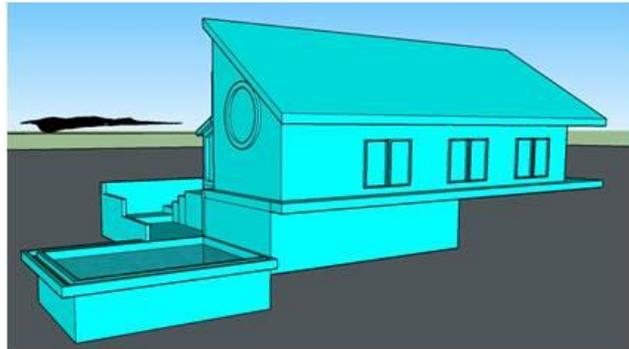
Penempatan atap miring pada dua persegi panjang



Pemberian jendela, memaju mundur kan bentuk bangunan guna untuk memasukkan cahaya matahari.

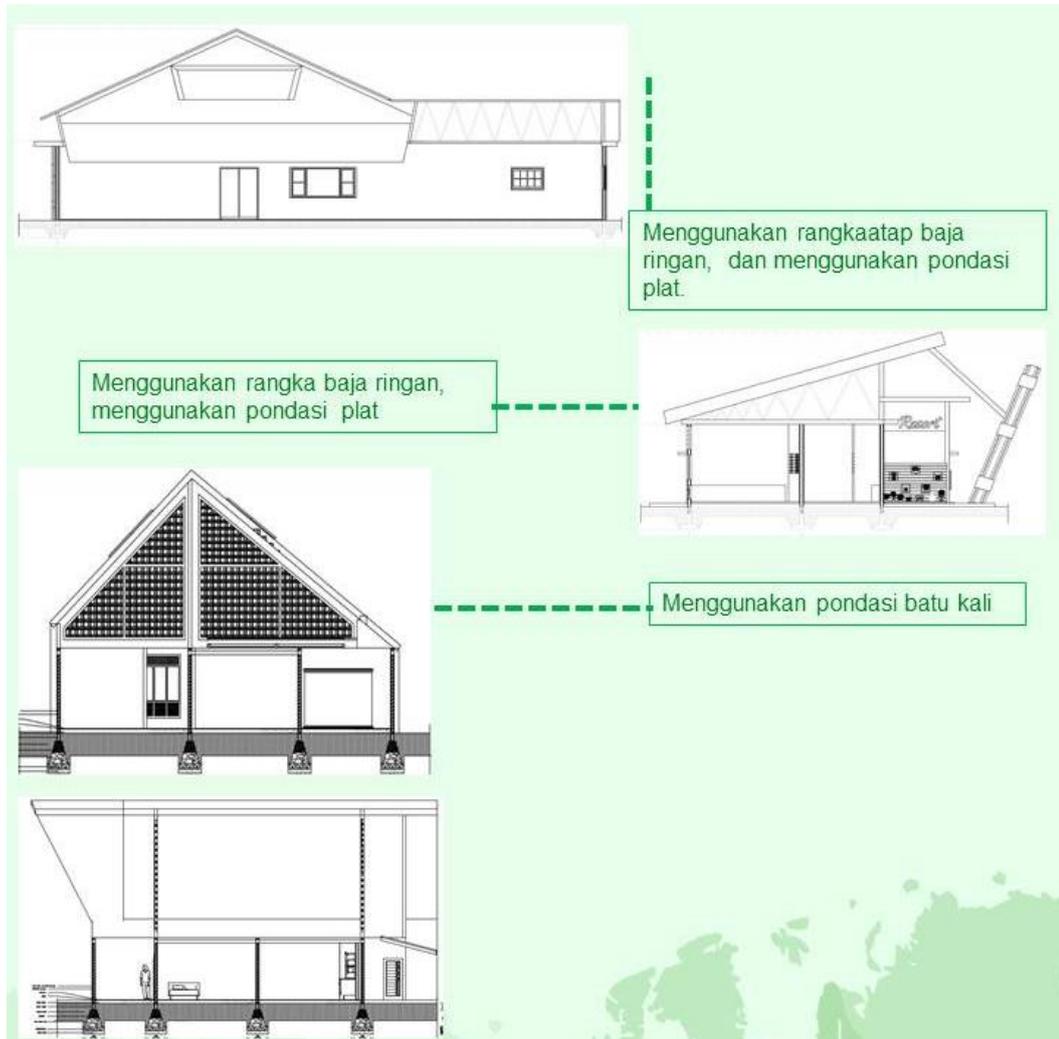


Pemberian bukaan, untuk memasukkan cahaya matahari dan memaksimalkan pergantian udara dengan optimal.

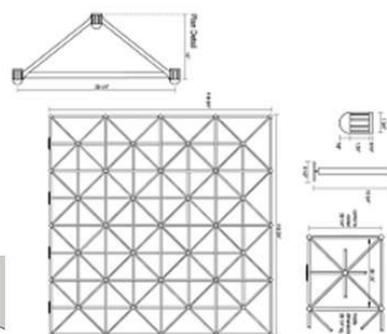
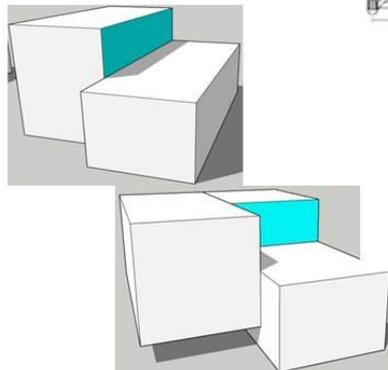


Prinsip	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Mempertimbangkan faktor alam	Penggunaan material	Struktur panggung	Memanfaatkan lahan kontur
Menyeimbangkan alam	Mengurangi energi buatan	Penggunaan material yang efisien	Mengurangi energi buatan
Ramah lingkungan	-		Banyak bukaan
Hemat energi	Bukaan untuk memasukkan angin dan matahari	Bukaan yg lebar	Meminimkan energi buatan

4.8. Analisis Struktur

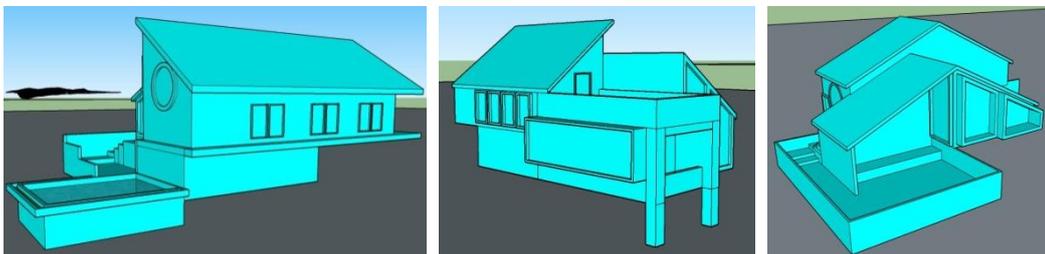
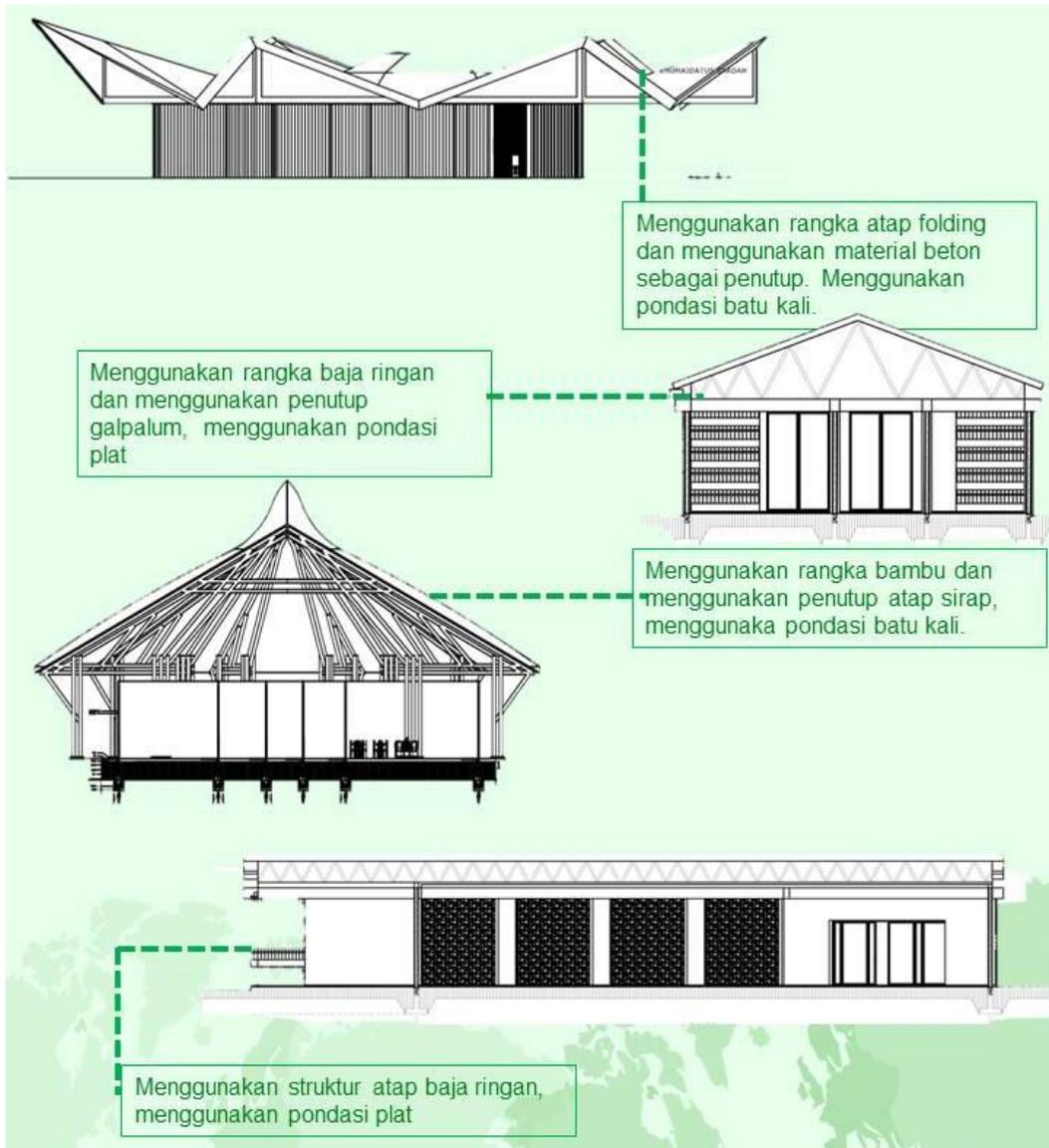


ANALISIS STRUKTUR



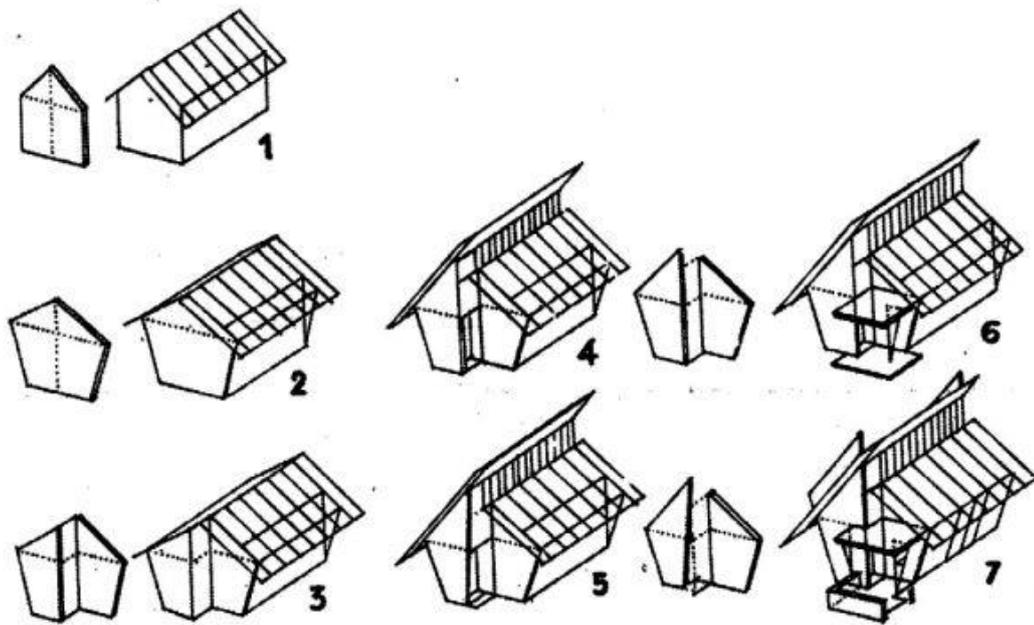
Penggunaan struktur space frame

- Ruangannya luas karena minim kolom
- Dapat bersanding dengan material lain
- Adanya efisien luas dan cocok untuk bangunan permanen



Gambar 4. 17 analisis struktur

Sumber : analisis 2020



Gambar 4. 18 Struktur Atap

Sumber : Media Neliti

Keterangan :

1. Sketsa Totok Roeosman, rumah kampung
2. Variasi rumah gaya jengki dari dinding yang berbentuk segi lima
3. Dinding segi lima dibelah dan ditarik ke depan untuk pintu
4. Atap tidak bertemu pada bumbungan, bidang kosong untuk penempatan krepyak yang berfungsi untuk sirkulasi udara.
5. Bidang dasar untuk beranda yang disangga pipa besi berbentuk v
6. Rumah gaya jengki dibuat lebih atraktif.

4.9. Analisis Utilitas

Pada analisis utilitas memerlukan jaringan prasarana yaitu jaringan air , komunikasi, listrik, jaringan pembuangan sampah, dan sistem pemadam kebakaran.

Sistem jaringan pada bangunan terdiri dari :

4.9.1. Jaringan Air Bersih

A. sumber air bersih (air tanah/sumur)

sistem penyediaan air bersih untuk pengelolaan aktivitas pengguna pada rancangan resort dibagi menjadi jaringan air bersih dan pembuangan. Sumber air bersih adalah air sumur dan PDAM.



Gambar 4. 19 Plumbing

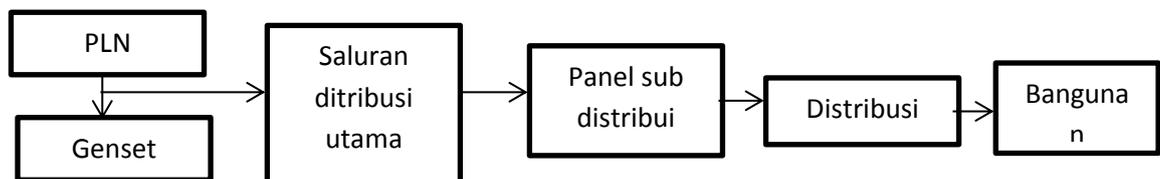
4.9.2. Jaringan Air Kotor

A. Air kotor

Aliran tinja dialirkan pada bio septic tank yang lebih ramah lingkungan, dan memiliki perawatan yang mudah.

4.9.3. Jaringan Listrik

Pemasangan tiang listrik pada jalan sekitar tapak dan pemasangan genset pada ruangan.



Gambar 4. 20 Jaringan Listrik

4.9.4. Jaringan Pembuangan Sampah



Gambar 4. 21 Jaringan Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah yang dilakukan penduduk sekitar tapak adalah sistem pilih sampah dengan mengikuti program bank sampah. Pengumpulan dan pemilihan sampah yang dikumpulkan oleh warga di bank sampah akan didaur ulang menghasilkan barang yang bermanfaat.



4.9.5. Jaringan Kebakaran



Gambar 4. 22 Jaringan Pennggulan Kebakaran

BAB V

KONSEP

5.1. Konsep Dasar

Konsep perancangan resort di waduk gunung rowo adalah hasil analisis pada bab sebelumnya yang kemudian disimpulkan, konsep ini merupakan turunan dari konsep dasar perancangan. Konsep ini juga merupakan hasil pemilihan pertimbangan dari analisis yang paling sesuai dengan obyek dan tema.



Hasil konsep perancangan didapatkan dari beberapa kesimpulan yang ada dianalisis yaitu sesuai dengan tema *green architecture* dengan memilih salah satu dari beberapa macam prinsip, yaitu hemat energi. Konsep hemat energi yaitu terkait dengan konsep-konsep yang diterapkan pada tapak dan bangunan secara detail. Konsep ini melihat dari analisa-analisa kemudian diterapkan menjadi konsep yang sesuai dengan tema dan objek.

5.2. Konsep Tapak

Konsep tapak dihasilkan dari analisa batas, bentuk, dimensi, analisis iklim, analisis sensasi, analisis vegetasi, dan analisis sirkulasi.

Dari hasil analisa tapak dapat di peroleh kesesuaian dengan lingkungan tapak sebagai berikut :

1. Untuk ruangan yang mementingkan view ke luar, bangunan di besarkan pada bagian view seperti bagian depan bangunan yang berhadapan langsung dengan jalan, memaksimalkan view keluar.
2. Sirkulasi dibagi menjadi 2 pengelola dan pengunjung



Gambar 5. 1 konsep tapak

Sumber : analisis 2021

5.3. Konsep Ruang

Konsep ruang dapat dianalisa dari analisis fungsi yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil analisis sebelumnya disimpulkan dalam bentuk penzoningan yang akan berbentuk sebuah pola ruang. Pembagian zona ruang tersebut sesuai dengan prinsip pendekatan green architecture. Berikut merupakan konsep:



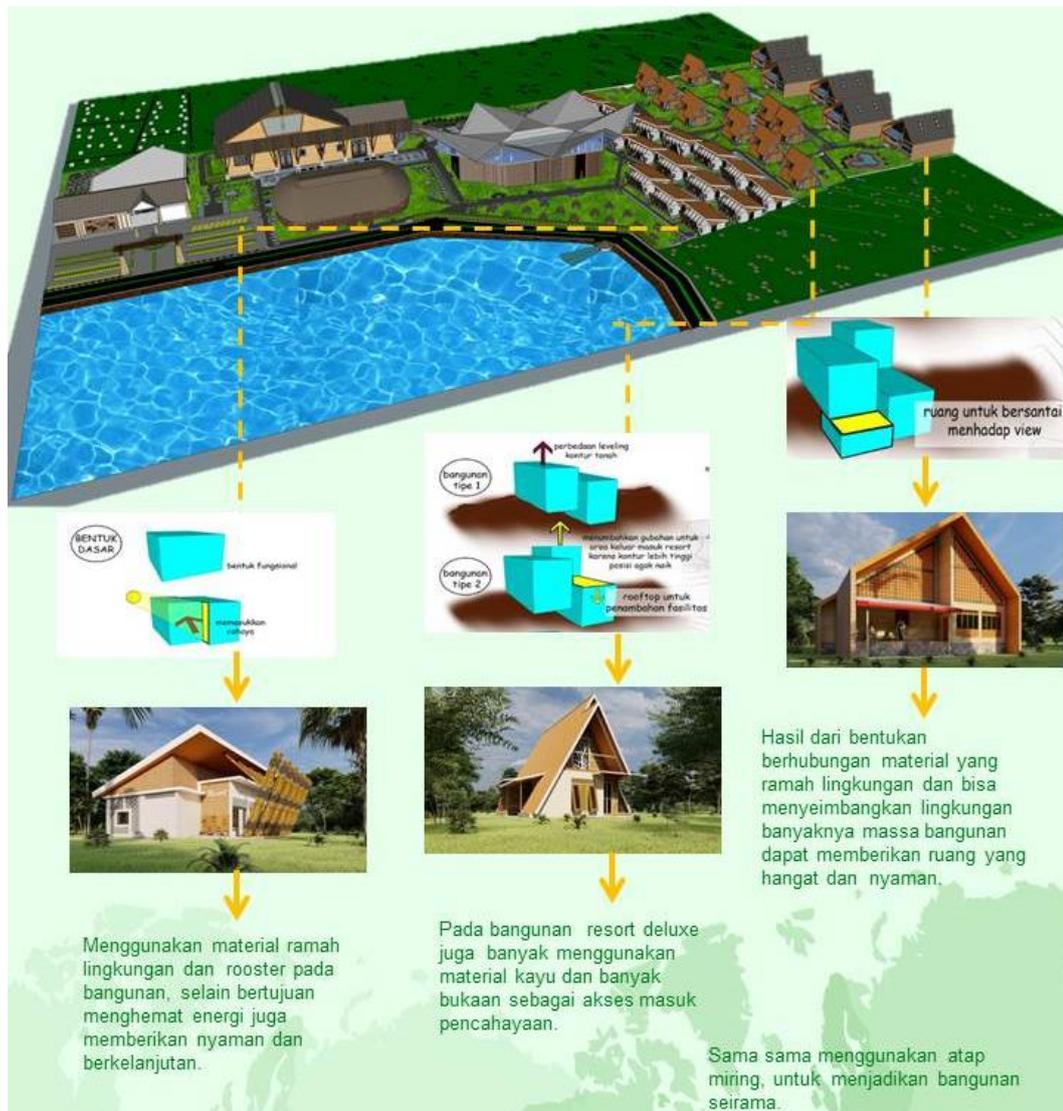
Gambar 5. 2 Konsep Ruang



Gambar 5. 3 Konsep Ruang

Sumber : Analisis 2021

5.4. Konsep Bentuk dan Tampilan



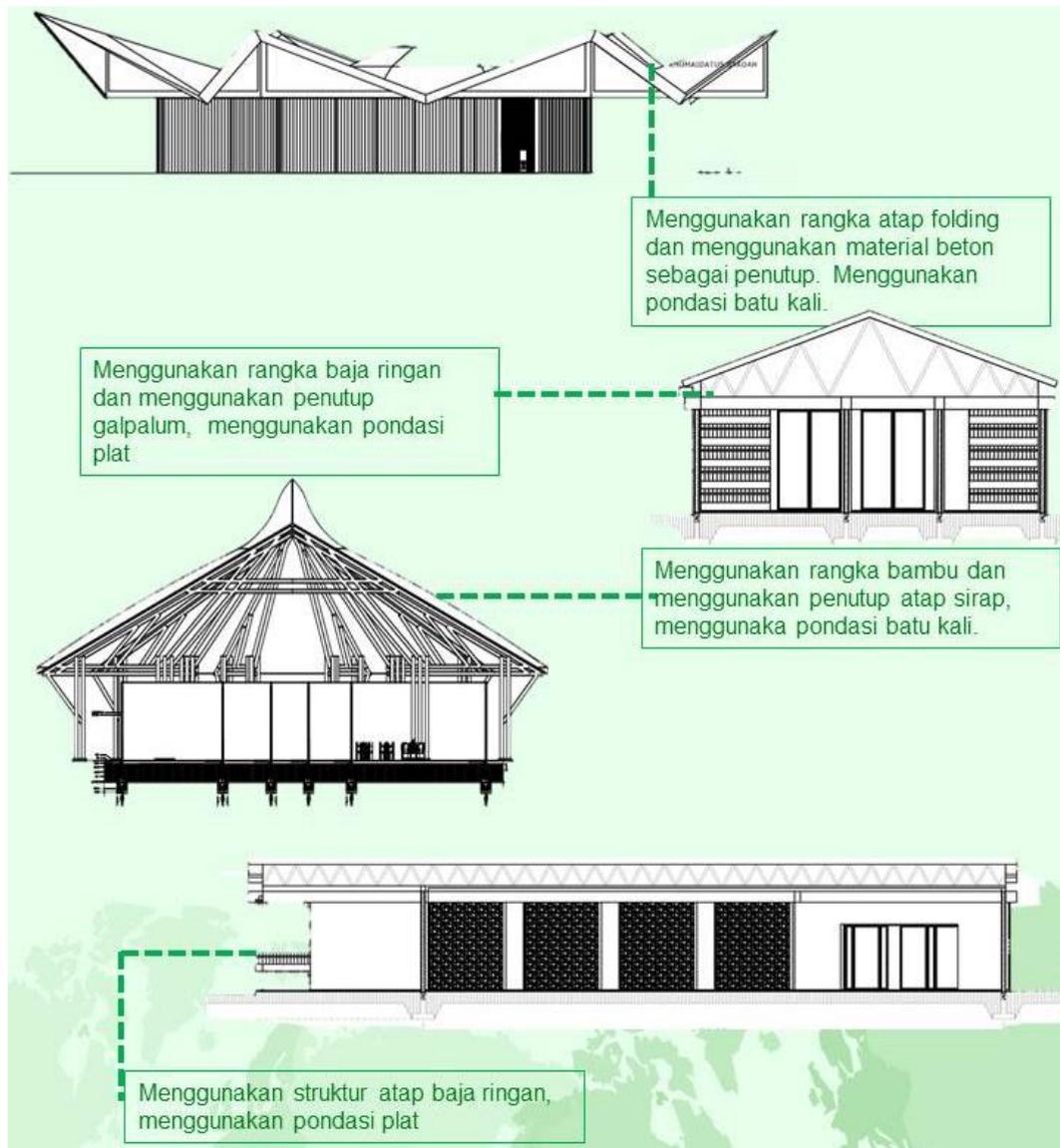
Gambar 5. 4 Konsep Bentuk Dan Tampilan



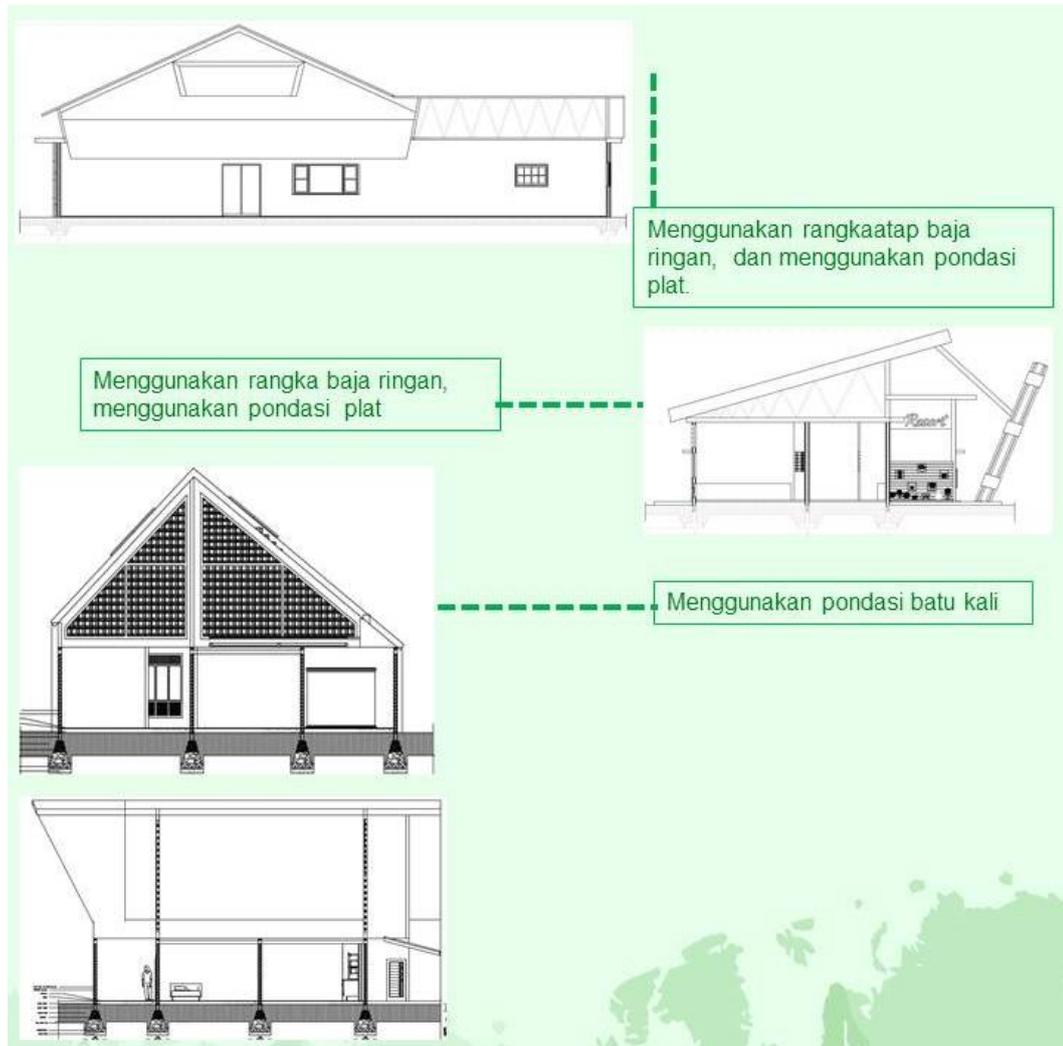
Gambar 5. 5 Konsep Bentuk

Sumber : Analisis 2021

5.5. Konsep Struktur



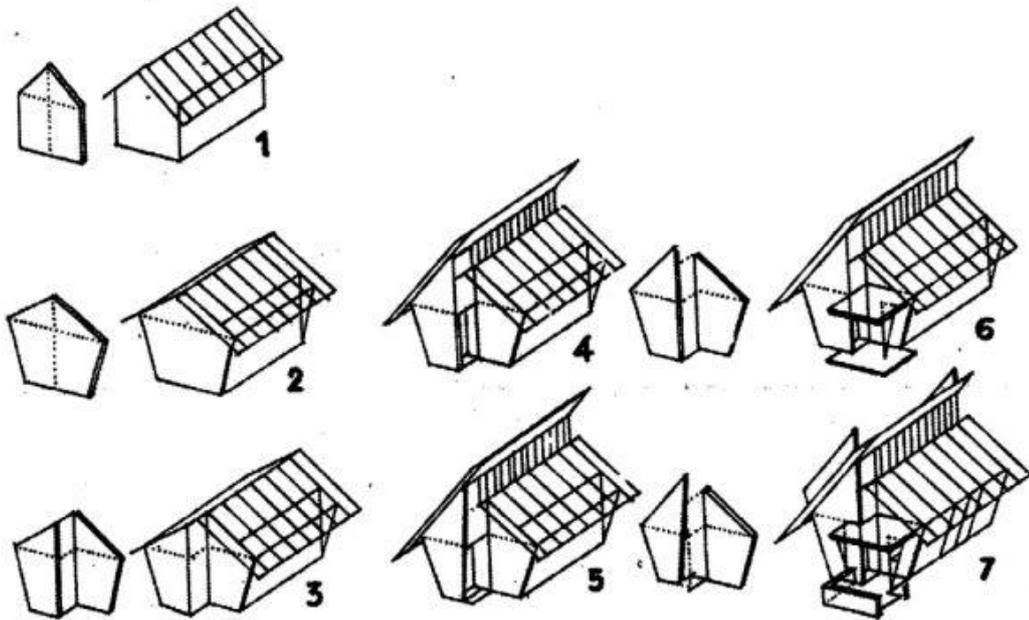
Gambar 5. 6 Konsep Struktur



Gambar 5. 7 Konsep Struktur

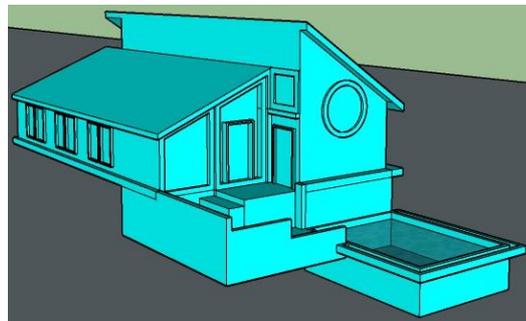
Pada area kamar resort, tempat fitness dan tempat-tempat lainnya menggunakan kombinasi antara material panel kayu, bambu, bata ekspos, batu bata dan batako berisi strefoam . material diatas dipilih karena mudah dalam penerapan, minim perawatan, efisien , material terbaru, memperkuat kesan alami dan ramah lingkungan.

- Struktur Atap

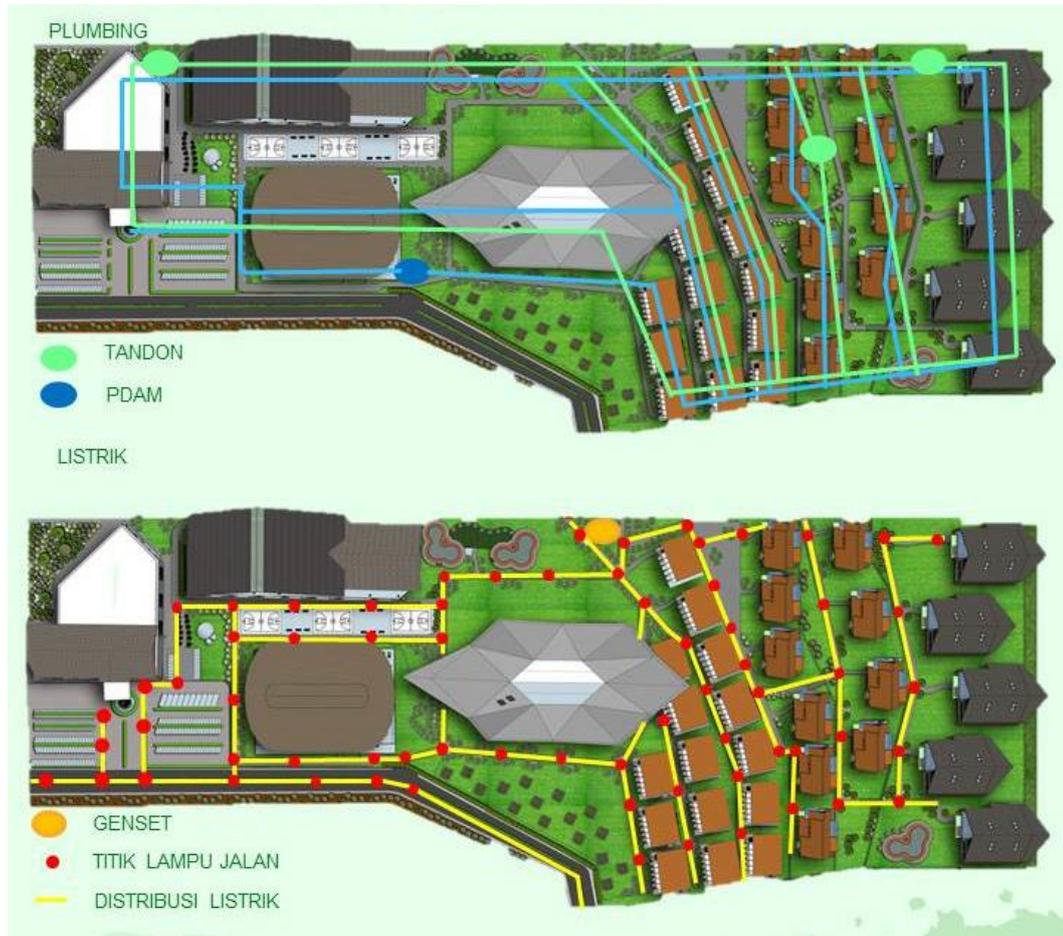


Gambar 5. 8 Konsep Struktur

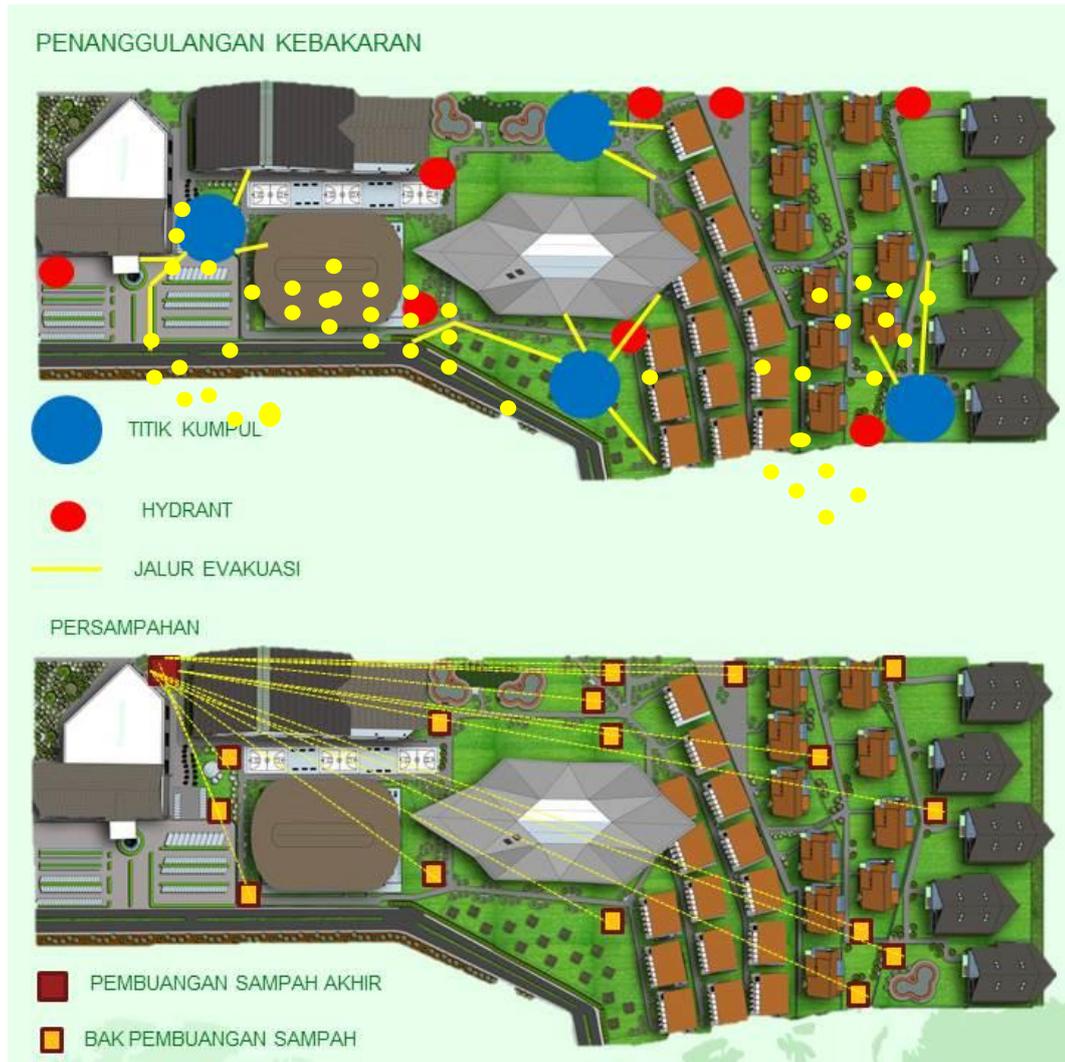
Keuntungan dari struktur atap baja ringan karena awet dan tahan lama. Penutup dari atap itu sendiri menggunakan genteng keramik karena ringan dan awet. Terkait dengan persoalan bentuk, estetika dan makna yang sebenarnya merupakan satu kesatuan yang utuh.



5.6. Konsep Utilitas



Gambar 5. 9 Konsep Utilitas



Gambar 5. 10 konsep utilitas

BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Hasil Perancangan

Perancangan resort di waduk gunung rowo Kabupaten Pati dengan pendekatan green architecture yang terintegrasi dengan prinsip keislaman menghasilkan perancangan yang memiliki keunikan dan mewadahi kebutuhan pada tiap-tiap bangunan. Adapun hasil perancangan yang dijelaskan sebagai berikut :

6.1.1. Dasar Perancangan

Perancangan resort di Waduk Gunung Rowo di Kabupaten Pati ini terdapat dasar perancangan yaitu sebagai berikut:

1. Q.S. An-nahl : 81 yang menjelaskan Allah telah membekali umat manusia dengan kemampuan untuk mendirikan rumah sebagai tempat tinggal. Allah telah menyediakan segala hal untuk memenuhi kebutuhan manusia (termasuk kebutuhan tempat tinggal), oleh karena itu sudah seharusnya dalam memenuhi kebutuhannya manusia tetap memperhatikan dan menjaga kelastarian alam sekitar serta tidak mengeksploitasinya secara berlebihan.
2. Kurangnya pengembangan pada Wisata Alam Waduk Gunung Rowo
3. Minimnya akomodasi dalam hal penginapan bagi pengunjung Waduk Gunung Rowo



Gambar 6. 1 diagram konsep

Sumber : hasil rancangan 2021

Penerapan penggunaan konsep *green architecture* dapat menggambarkan dan menghadirkan nilai-nilai *green architecture* dan menghasilkan rancangan yang berkarakter dan mewakili fungsi dari objek perancangan itu sendiri.

Tapak berada pada kawasan wisata alam Waduk Gunung Rowo, untuk menuju tapak dari arah pusat kota terbilang cukup jauh karena lokasi berada di lereng gunung muria.

Perancangan resort Waduk Gunung Rowo mengaplikasikan “bring back to nature” yang artinya “membawa kembali ke alam” maksud dari konsep tersebut adalah masyarakat kembali memperhatikan alam dan bumi, memberikan kenyamanan baik bagi pengguna maupun bagi lingkungan sekitar dengan menyesuaikan keberadaan tapak.

6.2. Hasil Perancangan Kawasan

Tapak yang berada dikawasan Waduk Gunung Rowo dengan luas 4,1 Ha ini mewadahi fungsi resort.

Perancangan memiliki beberapa masa yang menunjang fungsi utama penginapan, fungsi sekunder, fungsi penunjang, hasil rancangan kawasan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 6. 2 siteplan



Gambar 6. 3 layout plan

Sumber : hasil rancangan 2021

6.3. Pola Penataan Bangunan

Pada perancangan resort di waduk Gunung Rowo terdapat beberapa masa yaitu, lobby resort, kamar resort dan beberapa bangunan penunjang. Penataan masa pada perancangan ini dimuali dari pembagian zoning. Zonasi pada tapak dibagi menjadi tiga bagian yaitu publik, semi publik, dan privat. Hal ini didapatkan berdasarkan kebutuhan fungsi area pada tiap bangunan/ruang, untuk zona publik terdapat restoran, gym dan spa, dan taman karena bisa diakses oleh pengunjung yang datang. Pada zona semi publik terdapat lobby resort, kolam renang, dan hall. Pada zona privat terdapat kamar resort bersifat privat karena yang bisa mengakses pengunjung yang akan *staycation* disana. Dan ada zona servis diperuntukan untuk bangunan servis dan kantor pengelola. Zona ini memiliki akses khusus yang tidak mengganggu zona lainnya.



Gambar 6. 4 posisi bangunan pada tapak

Sumber : hasil rancangan 2021



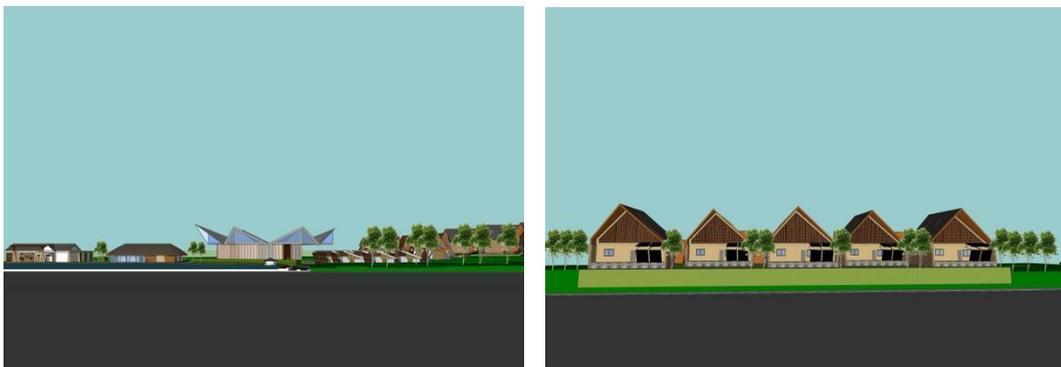
Gambar 6. 5 perletakan bangunan pada siteplan

Sumber : hasil rancangan 2021

Untuk mengakses tapak perancangan Resort Waduk Gunung Rowo, dapat melalui jalan utama yang berada di depan tapak, jalan tersebut dapat memutar ke waduk akses masuk utama pada tapak mempunyai 3 pintu masuk. Akses pejalan kaki, akses mobil dan motor masuk, akses mobil keluar, dan akses yang dikhususkan untuk zona servis.

6.3.1. Tampak dan Potongan Kawasan

Tampak dan potongan kawasan perancangan Waduk Gunung Rowo berupa penataan pada kawasan, dari sisi depan dan samping. Berikut merupakan gambar dari tampak dan potongan kawasan.



Gambar 6. 6 tampak kawasan

Sumber : hasil perancangan 2021



Gambar 6. 7 potongan kawasan

Sumber : hasil perancangan 2021



Gambar 6. 8 potongan kawasan

Sumber : hasil perancangan 2021

6.4. Bangunan Kamar Resort

Pada Bangunan Kamar Resort terdapat beberapa beberapa tipe, antara lain adalah tipe standar, tipe deluxe, tipe dan suite. Pada bangunan resort di berikan aksen satu kesatuan yaitu atap miring dan menggunakan material ramah lingkungan sehingga memberikan kesan *green architecture*. Dari beberapa tipe resort tersebut dibedakan sesuai fasilitas yang di berikan.

6.4.1. Bangunan Kamar Resort Tipe Standart

Pada kamar resort tipe standart terdapat satu ruang tamu, dua kamar tidur, dan satu bath up. Pada bangunan ini menggunakan material yang ramah lingkungan seperti bambu untuk penyangga dan bukaan *rooster* untuk pergantian udara sehingga tidak menggunakan AC.

a. Denah bangunan Kamar Resort Standart



Gambar 6. 9 denah bangunan kamar resort standart

Sumber : hasil rancangan 2021

b. tampak bangunan kamar resort standart



TAMPAK DEPAN RESORT STANDART
SKALA:

Gambar 6. 10 tampak depan resort standart

Sumber : hasil perancangan 2021

pada bangunan resort standart, terdapat pembagian zona ruangan yang mempertimbangkan dari privat dan nyaman. Diberikan sirkulasi bangunan yang tidak berkelok-kelok, sehingga pengguna dapat cepat mengakses ruangan satu dan lainnya.



TAMPAK SAMPIING RESORT STANDART
SKALA:

Gambar 6. 11 Tampak Samping Resort Standart

Sumber : hasil perancangan 2021

Pada bangunan resort standart menggunakan atap miring, menyesuaikan atap yang ada di Kabupaten Pati. Menggunakan material-material ramah lingkungan, seperti penyangga bambu yang di ikat sehingga menghasilkan desain unik dan ramah lingkungan, batu bata dan rooster pada sisi bangunan yang berfungsi sebagai pergantian udara dalam bangunan.

Ruangan pada resort standart memiliki ketinggian atap 3 meter, yang membuat kesan luas bagi pengguna resort standart. Dan pada sisi bangunan terdapat rooster untuk pergantian udara dan penambahan vegetasi di sisi *rooster* berfungsi untuk memberikan kesan sejuk.

c. potongan bangunan kamar resort standart



Gambar 6. 12 Potongan Resort Standart

Sumber : Hasil Perancangan 2021

6.4.2. Bangunan Kamar Resort Deluxe

Pada tampilan dan bentuk kamar resort Deluxe, memiliki hal yang serupa yaitu sama-sama memiliki atap miring dan banyak bukaan. Pada kamar tipe deluxe terdapat dua kamar tidur, tempat wardrop, dua ruang tamu, satu toilet, dan satu dapur. Serupa dengan bangunan resort standart namun berbeda akan ketinggian atap bangunan, hal tersebut dapat mempengaruhi suasana ruang yang ada di dalam bangunan.

a. Denah Bangunan Kamar Resort Deluxe



Gambar 6. 13 Denah Resort Deluxe

Sumber : Hasil Perancangan 2021

b. Tampak Bangunan Kamar Resort Deluxe

Pada bangunan resort deluxe juga menggunakan atap miring, dan banyak bukaan pada bangunan berfungsi untuk menghemat energi. Dan juga menggunakan material yang ramah lingkungan sesuai dengan pendekatan *green architecture*. Pada ruangan di resort deluxe konsepnya sama dengan resort standart, di dalam ruangan tidak dibuat berkelok agar mempermudah pengguna untuk mengakses ruang-ruang yang ada pada resort.



TAMPAK DEPAN DELUXE
SKALA:

Gambar 6. 14 Tampak Depan Resort Deluxe

Sumber : Hasil Rancangan 2021



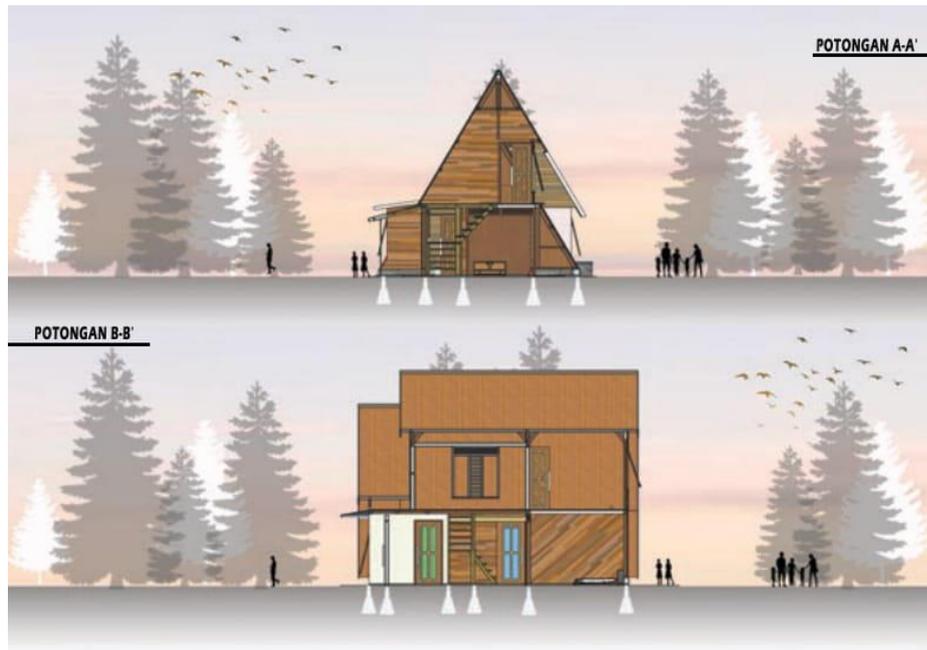
TAMPAK SAMPING DELUXE
SKALA:

Gambar 6. 15 Tampak Samping Resort Deluxe

Sumber : Hasil Rancangan 2021

Pada resort deluxe mempunyai banyak bukaan seperti jendela dan ventilasi untuk pergatian udara di dalam ruangan sehingga dapat memberikan kenyamanan pada pengguna. Pada resort ini juga menerapkan material ramah lingkungan, seperti pemakaian material kayu, menggunakan penutup atap sirap, dan bukaan untuk menghemat energi.

c. Potongan Bangunan Kamar Resort Deluxe



Gambar 6. 16 Potongan Resort Deluxe

Sumber : Hasil Perancangan 2021

6.4.3. Bangunan Kamar Resort Suite

Pada bangunan resort suite Pada bangunan tipe kamar suite terdapat, kolam renang, ruang tamu, ruang wardrop, satu bath up, satu toilet, dua kamar tidur, dapur, dan ruang tamu. Pada resort suite sendiri mempunyai atap yang miring seirama dengan bangunan lainnya. Dan material yang ramah lingkungan seperti penggunaan atap sirap, material *rooster* pada kedua sisi bangunan, dan material kayu yang digunakan.

a. denah bangunan kamar resort suite



Gambar 6. 17 Denah kamar suite

b. tampak bangunan kamar resort suite



TAMPAK DEPAN RESORT SUITE
SKALA:

Gambar 6. 18 Tampak depan resort suite



Gambar 6. 19 tampak samping resort suite

Pada bangunan suite menggunakan atap miring agar seirama dengan bangunan lainnya. Pada resort suite juga menggunakan material ramah lingkungan dan banyak bukaan untuk keluar masuk penghawaan. Pada sisi atas bangunan terdapat bukaan kaca untuk memasukkan cahaya agar tidak usah menggunakan pencahayaan pada siang hari, merupakan tindakan yang menghemat energi. Dan tinggi bangunan yang dibuat tinggi agar memberikan kesan nyaman dan sejuk pada bangunan.

c. potongan bangunan kamar resort suite



Gambar 6. 20 potongan resort suite

Untuk penerapan green architecture, memberikan material rooster untuk penghawaan alami dan pencyaan alami. Dan pada material yang digunakan menggunakan material ramah lingkungan , yang bersifat berkelanjutan. Dan penerapan atap yang tinggi sehingga memberikan nyaman dan luas.

6.4.4. Bangunan Lobby Resort

a. denah bangunan lobby resort

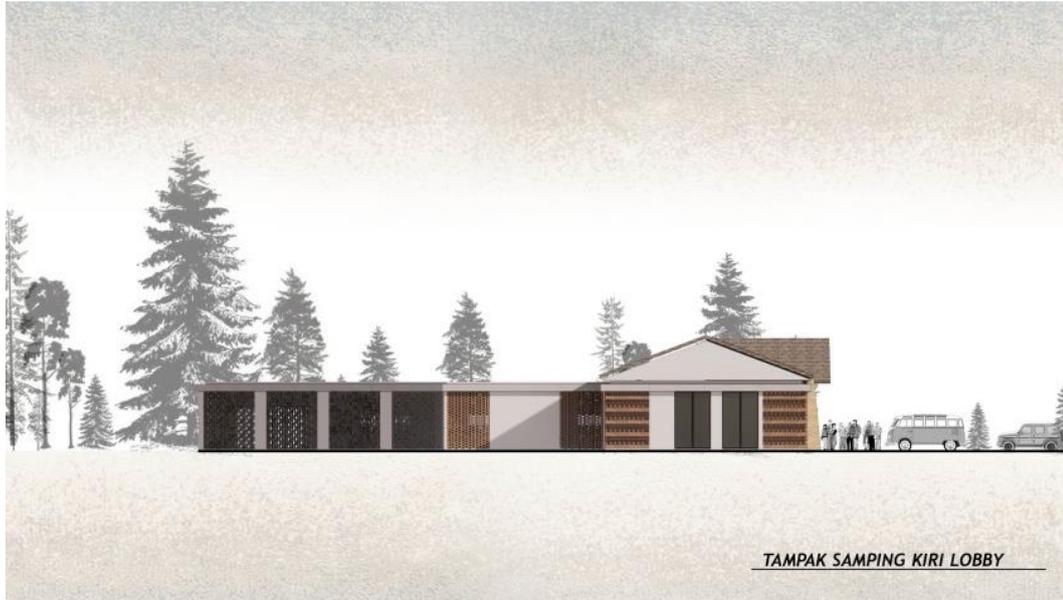


Gambar 6. 21 denah lobby resort

b. tampak bangunan lobby resort



Pada bangunan lobby resort, merupakan hasil penerapan pendekatan green architecture yang di terapkan pada bangunan. pada depan lobby resort terdapat drop off untuk menurunkan pengunjung yang datang, pada sisi samping terdapat banyak rooster dan penempatan vegetasi, sehingga memberikan kesan sejuk dan mendapatkan penghawaaan alami. Bangunan lobby resort ini memiliki tinngi yang lebih pendek dari bangunan lainnya.



Gambar 6. 22 Tampak Depan Dan Tampak Samping Lobby Resort

c. potongan bangunan lobby resort

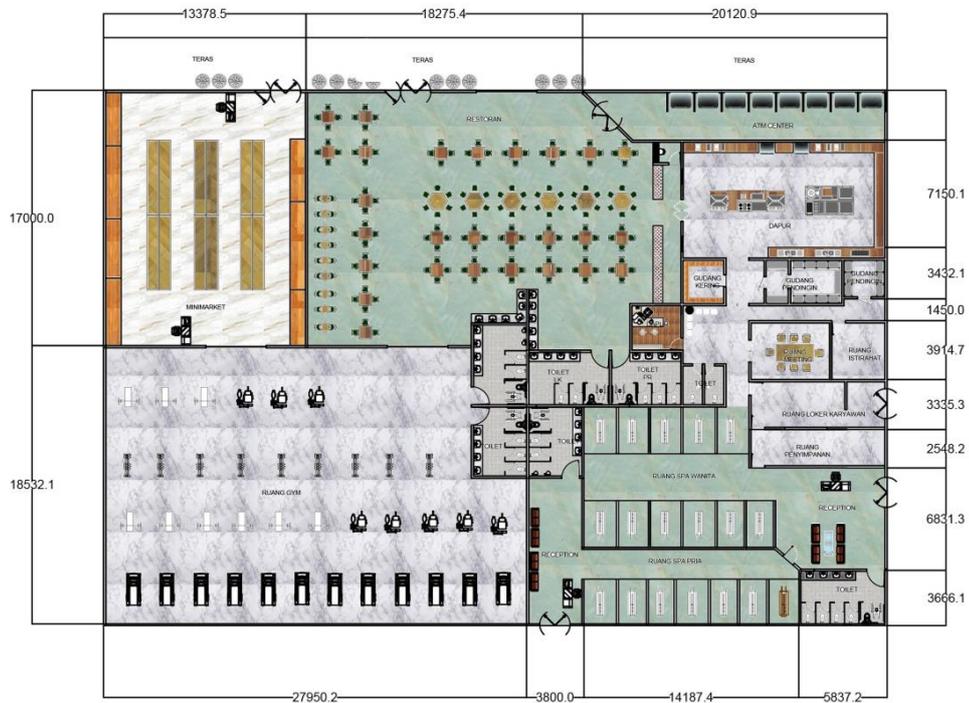


Gambar 6. 23 Potongan Lobby Resort

Pada bangunan lobby resort terdapat beberapa fungsi ruangan yang lebih privat. Seperti ruang manager, ruang-ruang staff. Dan dibelakang lobby terdapat pantry atau kantin yang dapat diakses oleh semua pengunjung dan pegawai yang ada di lobby resort, dari dalam pada ruangan pantry/kantin bersebelahan tepat dengan sisi bangunan yang terdapat rooster, maka akan memberikan kenyamanan pada pengguna.

6.4.5. Bangunan Restoran, Gym, Spa, Mini Market, Musholla, Atm Center

a. denah bangunan



Gambar 6. 24 Denah Restaurant, Gym Dan Spa

Pada bangunan restoran, gym dan spa merupakan satu bangunan yang berbeda-beda fungsinya. Di sisi restoran terdapat mini market dan atm central. Pada restoran di tepatkan melihat ke waduk gunung rowo, sehingga saat berada di restoran dapat melihat view keluar.

b. tampak bangunan



TAMPAK DEPAN GYM AND SPA



TAMPAK SAMPING GYM AND SPA

Gambar 6. 25 Tampak Bangunan Restaurant, Gym Dan Spa

Pada bangunan restaurant, gym dan spa menggunakan material bambu untuk penyangga, dan material penutup atap menggunakan jerami, pada dinding bangunan menggunakan pelapis kayu dan kaca. Pada sisi restaurant menggunakan material kaca dan bambu sehingga dapat melihat view keluar yaitu waduk gunung rowo.

c. potongan bangunan



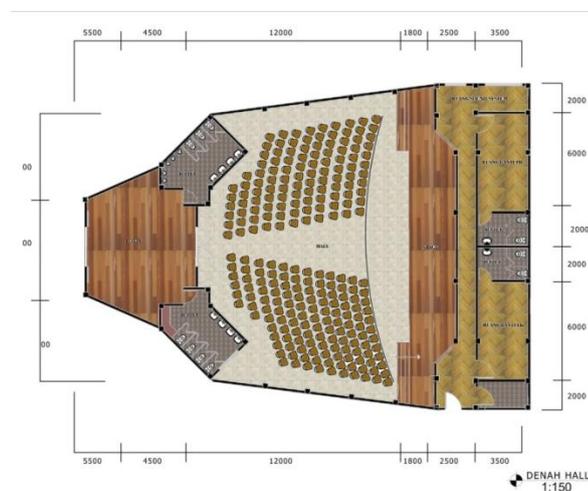
Gambar 6. 26 Potongan Bangunan Restaurant, Gym Dan Spa

Pada potongan bangunan untuk kerangka atap sendiri menggunakan bambu dan penutup jerami, agar memberikan kesan alami. Menyesuaikan dengan bangunan lainnya menggunakan material ramah lingkungan dan berkelanjutan.

6.4.6. Bangunan Hall

Pada bangunan hall terdapat beberapa ruangan antara lain wardrop, toilet, dan area duduk. Pada bangunan ini, digunakan untuk pertemuan dan acara.

a. denah bangunan hall



Gambar 6. 27 denah bangunan hall

b. tampak bangunan Hall



Gambar 6. 28 Tampak Depan Hall



Gambar 6. 29 Tampak Samping Hall

c. potongan bangunan Hall



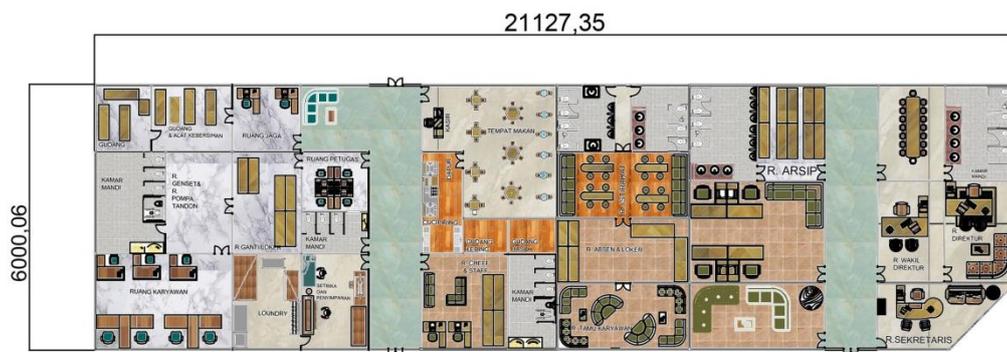
Gambar 6. 30 Potongan Hall

Pada bangunan Hall, pada sisi dinding menggunakan material *sun shading* yang terbuat dari kayu sehingga menampilkan kesan alami dan seirama dengan bangunan lainnya, untuk penutup atap menggunakan beton dan pada sisi terdapat kaca, berguna untuk memasukkan cahaya.

6.4.7. Bangunan Pengelola

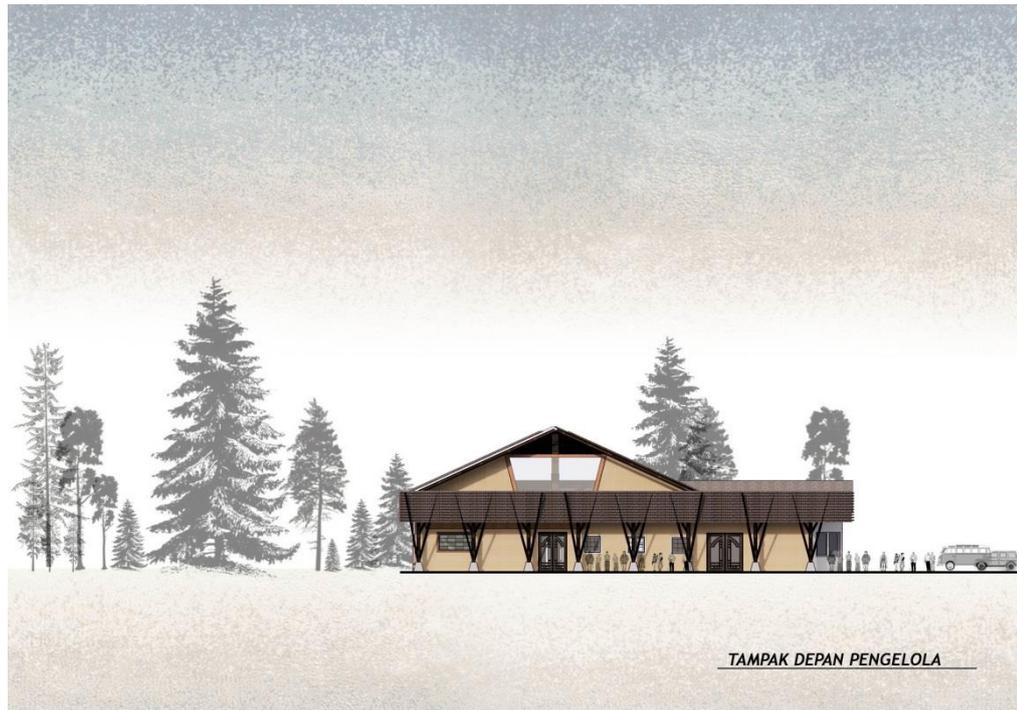
Pada bangunan pengelola terdapat ruang rapat, ruang dapur, ruang ob, ruang manajer, ruang direktur, gudang, cafetaria, dan toilet.

a. denah bangunan pengelola



Gambar 6. 31 Denah Kantor Pengelola

b. Tampak Bangunan Pengelola



Gambar 6. 32 Tampak Kantor Pengelola



Gambar 6. 33 Tampak Samping Kantor Pengelola

c. Potongan Bangunan Pengelola



Gambar 6. 34 Potongan Kantor Pengelola

Pada bangunan kantor pengelola hampir sama dengan bangunan lobby resort, lebih pendek dari bangunan lainnya. Pada kantor pengelola menggunakan penutup atap sirap, dan terdapat kisi-kisi untuk penghawaan yang terbuat dari kayu, dan kaca untuk pencahayaan alami. Dan penyangga pada bangunan ini ada bambu.

6.4.8 Hasil Perspektif Eksterior dan Interior

Pada hasil perspektif terdapat eksterior dari kawasan, eksterior kamar standart, kamar deluxe, kamar suite, restoran, gym, spa, kantor pengelola, lobby resort, dan hall. Pada interior, terdapat interior kamar standart, kamar deluxe, kamar suite, restaurant, lobby, kantor pengelola, hall, dan belakang lobby resort.



Gambar 6. 35 Perspektif Kawasan



Gambar 6. 36 Perspektif Kawasan



Gambar 6. 37 Prespektif Kawasan



Gambar 6. 38 potongan kawasan



6.4.9. Hasil Perspektif Eksterior Dan Interior



Gambar 6. 39 Perspektif Eksterior Resort Standart



Gambar 6. 40 Perspektif Eksterior Resort Standart



Gambar 6. 41 perspektif eksterior restaurant, gym dan spa



Gambar 6. 42 Perspektif Restaurant, Gym Dan Spa





Gambar 6. 43 Perspektif Eksterior Kantor Pengelola



Gambar 6. 44 Perspektif Lobby Resort



Gambar 6. 45 Perspektif Eksterior Hall



Gambar 6. 46 Perspektif Eksterior Resort Deluxe



Gambar 6. 47 Perspektif Eksterior Resort Suite



Gambar 6. 48 Perspektif Interior Kamar Resort Standart



Gambar 6. 49 Perspektif Interior Restaurant



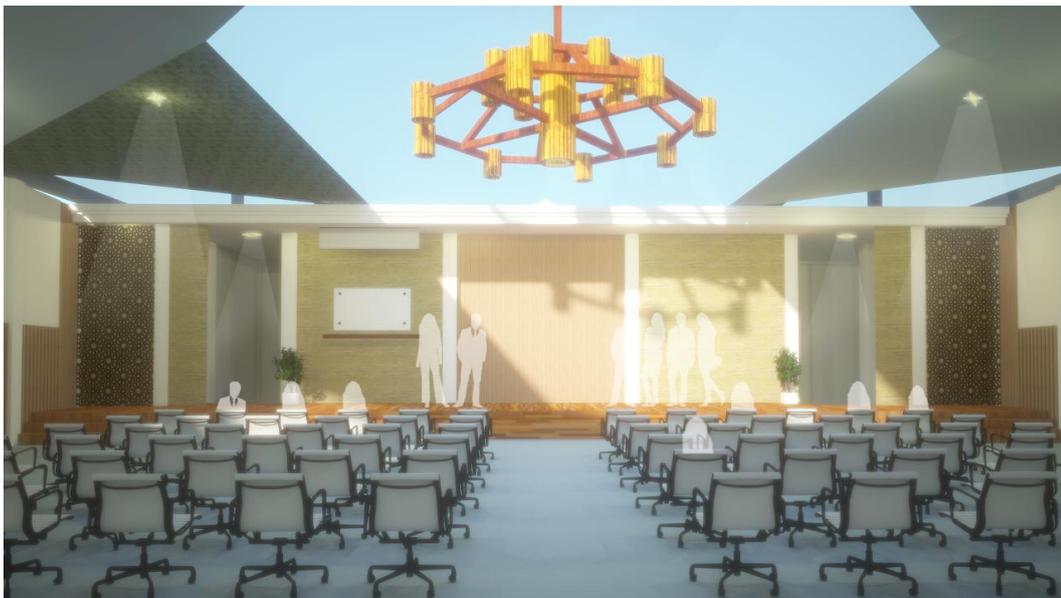
Gambar 6. 50 Perspektif Interior Lobby Resort



Gambar 6. 51 Perspektif Interior Kantor Pengelola



Gambar 6. 52 Perspektif Interior Resort Deluxe



Gambar 6. 53 Perspektif Interior Hall



Gambar 6. 54 Perspektif Interior Hall



Gambar 6. 55 Perspektif Interior Belakang Lobby Resort



Gambar 6. 56 Perspektif Interior Resort Suite

6.4.10 Detail arsitektural



BUKAAN KACA UNTU
MEMASUKKAN CAHAYA DAN
PENGHAWAAN

ADA BEBERAPA BUKAAN LAGI,
UNTUK PENCAHAYAAN DAN
PERGANTIAN UDARA.

SEBAGAI PENYANGGA
MENGUNAKAN MATERIAL
BAMBU, RAMAH LINGKUNGAN
DAN MENAMBAH ESTETIKA.

MATERIAL BATU BATA,
MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN



MENGUNAKAN ROOSTER,
SEBAGAI PENGHAWAAN



DETAIL ARSITEKTURAL PENGELOLA



TERDAPAT VENTILASI UDARA.

TERALIS UNTUK MENGHALAU PANAS SINAR MATAHARI

BAMBU SEBAGAI PENYANGGA



TERDAPAT KACA UNTUK MEMASUKKAN SINAR MATAHARI

SKINDARI SKIN UNTUK MENGURANGI PANAS LANGSUNG KE BANGUNAN

DETAIL ARSITEKTURAL RESORT SUITE

UNTUK PENGHAWAAN MENGGUNAKAN ROOSTER



TERALIS UNTUK MENGURANGI PANAS PADA BELAKANG BANGUNAN

DETAIL ARSITEKTURAL RESTORAN, GYM DAN SPA



Menggunakan material bambu sebagai penyangga.

Material kaca untuk memsialkan cahaya masuk

Material kayu, untuk memasukkan cahaya dan udara pada bangunan



PENGGUNAAN ROOSTER UNTUK PENGHAWAAN DALAM BANGUNAN

DI SISI SAMPING BANGUNAN JUGA TERDAPAT ROOSTER UNTUK PENGHAWAAN PADA BANGUNAN DAN MEMBERIKAN KENYAMANAN PADA PENGGUNA



BUKAAN KACA UNTUK MEMASURKAN CAHAYA KEDALAM BANGUNAN

PENGGUNAAN ROOSTER UNTUK PENGHAWAAN DALAM BANGUNAN, DAN DIBERIKAN TANAMAN UNTUK MENGURANGI PANAS.

DETAIL ARSITEKTURAL LOBBY

DETAIL ARSITEKTURAL HALL

Penggunaan atap folding, menggunakan material beton



Material kaca untuk memasukkan cahaya



Material kayu, ramah lingkungan, dapat mengisolasi suhu.

Material bambu digunakan untuk mempercantik fasad bangunan.

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab ini, akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut. Kesimpulan yang diambil berasal dari hasil dan analisa uji coba yang telah dilakukan.

Dari kesimpulan tugas akhir yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Salah satu kebutuhan yang berfungsi sebagai daya tarik wisatawan, dan juga menambah kenyamanan didalam berwisata adalah : tempat hunian yang sesuai dengan karakter kawasan setempat.
2. Tempat hunian yang direncanakan adalah sekelas hotel bintang empat dengan fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi eksisting setempat yaitu wisata bernuansa alam tepatnya di waduk gunung rowo.
3. Salah satu kelebihan tapak yakni dapat dinikmati keindahan panoramanya secara bersamaan. Tempat yang aman dan nyaman dijelaskan dalam Q.S An-Nahl [16]: ayat 81.

Allah SWT telah berfirman dan memerintah hambanya untuk bersyukur kepada tuhanNya yang telah menciptakan manusia dan alam semesta. Potensi alam yang beraneka ragam tidak berguna jika manusia sebagai pengguna tidak mampu mengelola dan menjaga . salah satu potensi tersebut adalah adanya faktor alam yang menjadi wisata yang memberikan nuansa baru, wisata alam salah satunya adalah penginapan resort yang memfasilitasi wisata alam yang didukung dengan adanya penginapan resort. memberikan fasilitas kepada wisatawan untuk beristirahat dan menikmati keindahan alam. Perancangan resort dengan bentang alam yang memiliki view ke waduk Gunung Rowo dan gunung muria.

Pendekatan *green architecture* dipilih sebagai pendekatan rancangan karena terdapat kesesuaian terkait objek, lokasi tapak dan keadaan lingkungan. Pendekatan ini sebagai dasar acuan rancangan, yaitu mulai dari analisis hingga perumusan konsep. Pendekatan *green architecture* merupakan pendekatan rancangan yang berwawasan lingkungan serta memanfaatkan potensi alam setempat.

B. SARAN

Pada proses Perancangan Resort di waduk Gunung Rowo Kabupaten Pati dengan pendekatan *green architecture* masih memiliki banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat di butuhkan demi meningkatkan kualitas karya ini agar perancangan ini bisa lebih baik dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang dibuat oleh perancang.

Kenyamanan merupakan bagian terpenting dari perancangan sebuah hunian, sehingga dari pembahasan tugas akhir ini dapat memberikan beberapa saran, diantaranya adalah :

1. Diharapkan ketika merancang bangunan, khususnya bangunan hunian/hotel dapat memberikan kenyamanan terhadap pengguna
2. Saat merancang sebuah bangunan hendaknya mempertimbangkan dampak dan efek terhadap keseimbangan alam.
3. Harapan penulis bagi pembaca agar dapat memberikan masukan yang bersifat positif terhadap kekurangan, baik dalam penulisan maupun penyusunan dalam laporan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, Nurlisa, Wahid, Julaihi. 2015. Exploring identity's aspect of continuity of heritage tourism. *Procedia-social and Behavioral Sciences*. Vol.202. hal. 234-241. <https://salamadian.com/cara-penulisan-daftar-pustaka-dari-jurnal/>
- Rahman,NV, Kaban,DI. 2019. Hotel Resort Toggging with Approachment of Neo Vernacular Architecture. *International journal of Architecture and Urbanism*. Vol.3. hal 148-159.
- Adi Chrisna, Radityo. kwanda,Timoticin. 2016. Hotel Resor Kawasan Agrowisata di Batu. *Jurnal Edimensi Arsitektur*. Vol.4. hal. 657-664. <https://docplayer.info/117339294-Hotel-resor-kawasan-agrowisata-di-batu.html>
- Siswoyo, Hadi.2010. resort Hotel di Pantai Teleng Ria Pacitan. Universitas muhammadiyah Surabaya
- Ginting, Nurlisa, Rahman, N.Vinky. 2016. Preserve Urban Heritage District Based on Place Identity. *Asian Journal of Environment Behaviour Studies*.1. 67-77. https://scholar.google.co.id/citations?user=XG5Ame0AAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DXG5Ame0AAAAJ%26citation_for_view%3DXG5Ame0AAAAJ%3AUebtZR9Y70C%26tzom%3D-420
- https://www.academia.edu/24167567/Skripsi_TA_Warmadewa
- kurniawan, yusuf.2017. perancangan Interior Hotel Resort Pantai, Klayar di Pacitan. Fakultas seni rupa dan desain institut seni indonesia Surabaya. <https://tafsirweb.com/4429-surat-an-nahl-ayat-81.html>
- Mulyadi, Sidik Syamsudin. 2017. Resort di Pantai Srandakan, Bantul. Penerapan Konsep Desain Arsitektur Bioklimatik. Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesi Yogyakarta.
- Reifiana, Elizabeth Michella. 2018. Laporan Perencanaan Dan Percangan Tanjung Lesung Eco Resort Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Sunda. Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alim, A. Hasrul. 2017. Resort Pantai Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakuler Di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

May, Christina.2018. Komunikasi Visual Sebagai Upaya Peningkatan Brand Agrowisata Jollong. Universitas Katolik Soegijapranata.Semarang.

<https://www.targethukum.info/2017/07/potensi-wisata-yang-besar-di-jolong-pati.html>

Sisnanto, Dedy. 2012. Dasar-Dasar Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Perencanaan Resort Hotel Di Kawasan Pantai Widuri Pemalang (Penekanan Pada Green Architecture) Universitas Muhammadiyah Surakarta

<https://www.scribd.com/document/180154156/Pengertian-Resort-docx>

<http://intercontinentalhotelsresort.blogspot.com/2015/02/sejarah-dan-fasilitas-intercontinental.html>

Sastrayuda gumelar. 2012. Hand out mata kuliah konsep and leisure/ sejarah resort.

Ibrahim, Panji Rokhmatullah. 2015. Resort Dan Spa Di Kawasan Dataran Tinggi Dieng Dengan Pendekatan Desain Green Architecture. Fakultas Teknik Sipil. Universitas Negeri Semarang.

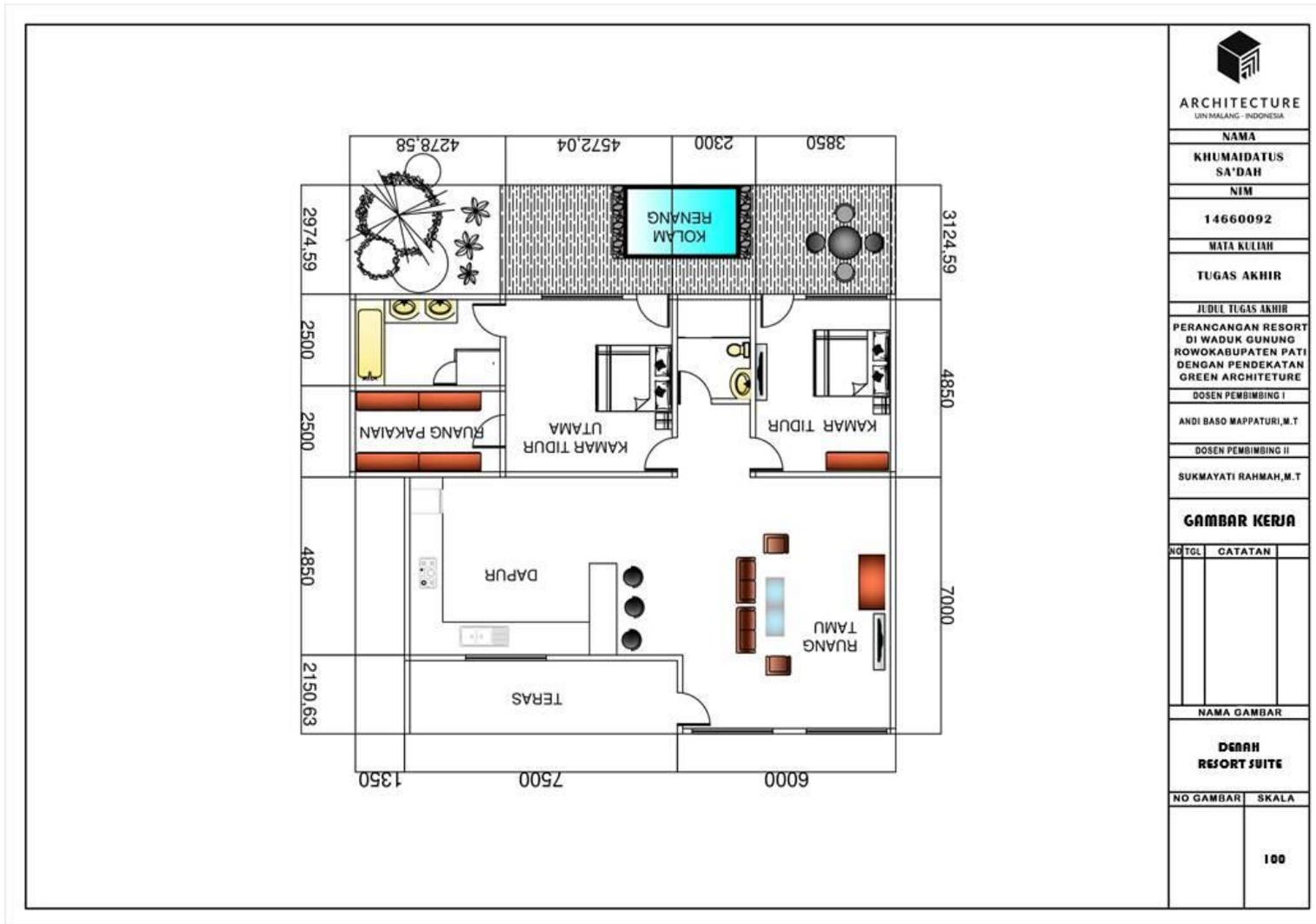
Ginting, nurlisa. Wahid, Julaihi. 2015. Exploring identity's aspect of continuity of urban heritage tourism. Procedia social and behavioral sciences. Col.202. hal. 234-241.

Marpaung, H dan Bahar, Herman. 2002. Pengantar Pariwisata Bandung : Alfabeta.

Lembar ACC/kelayakan cetak:



LAMPIRAN



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO/TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
DEDAH RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100


ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
DEWAH RESORT DELUXE

NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMIDATUS SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

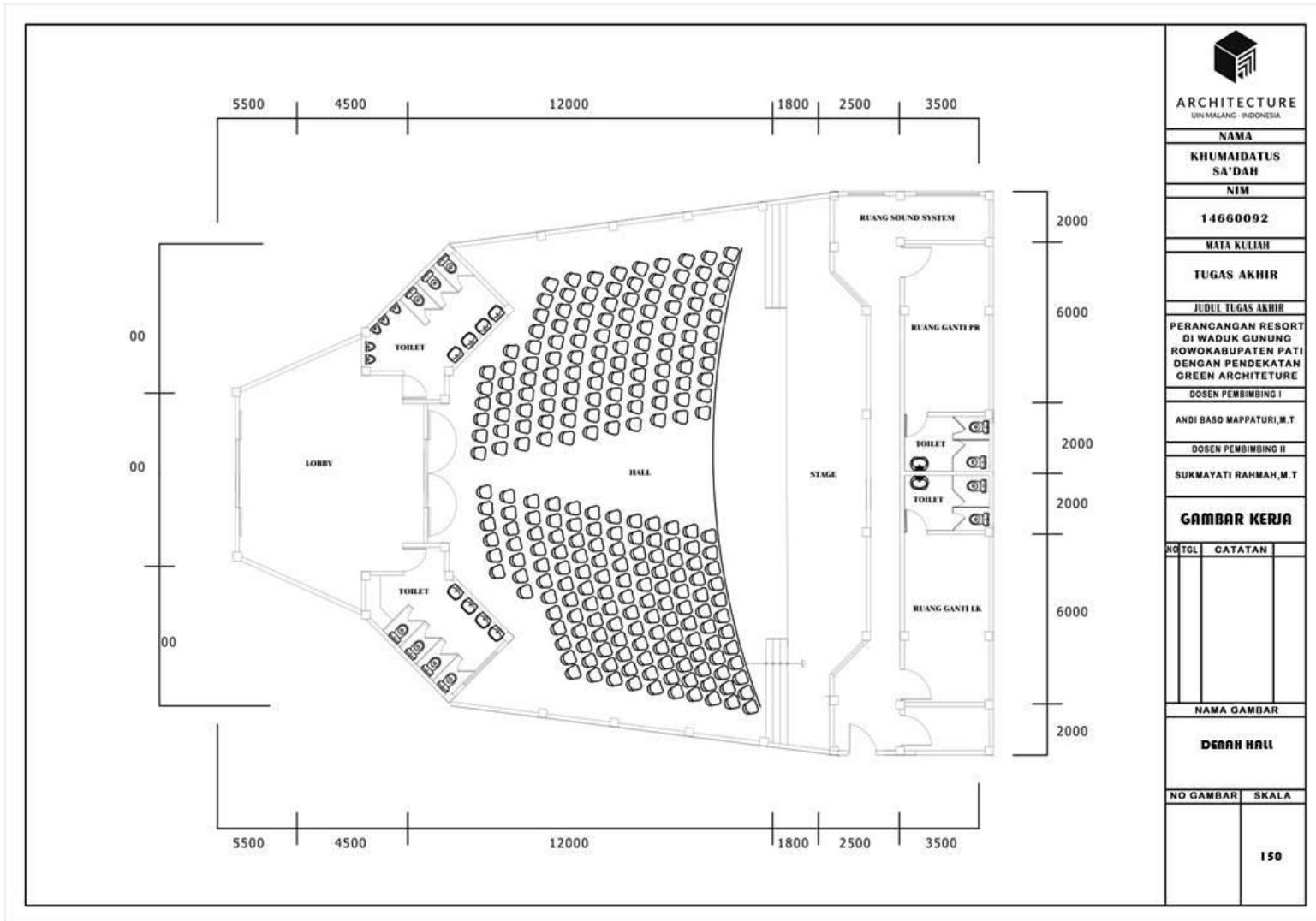
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

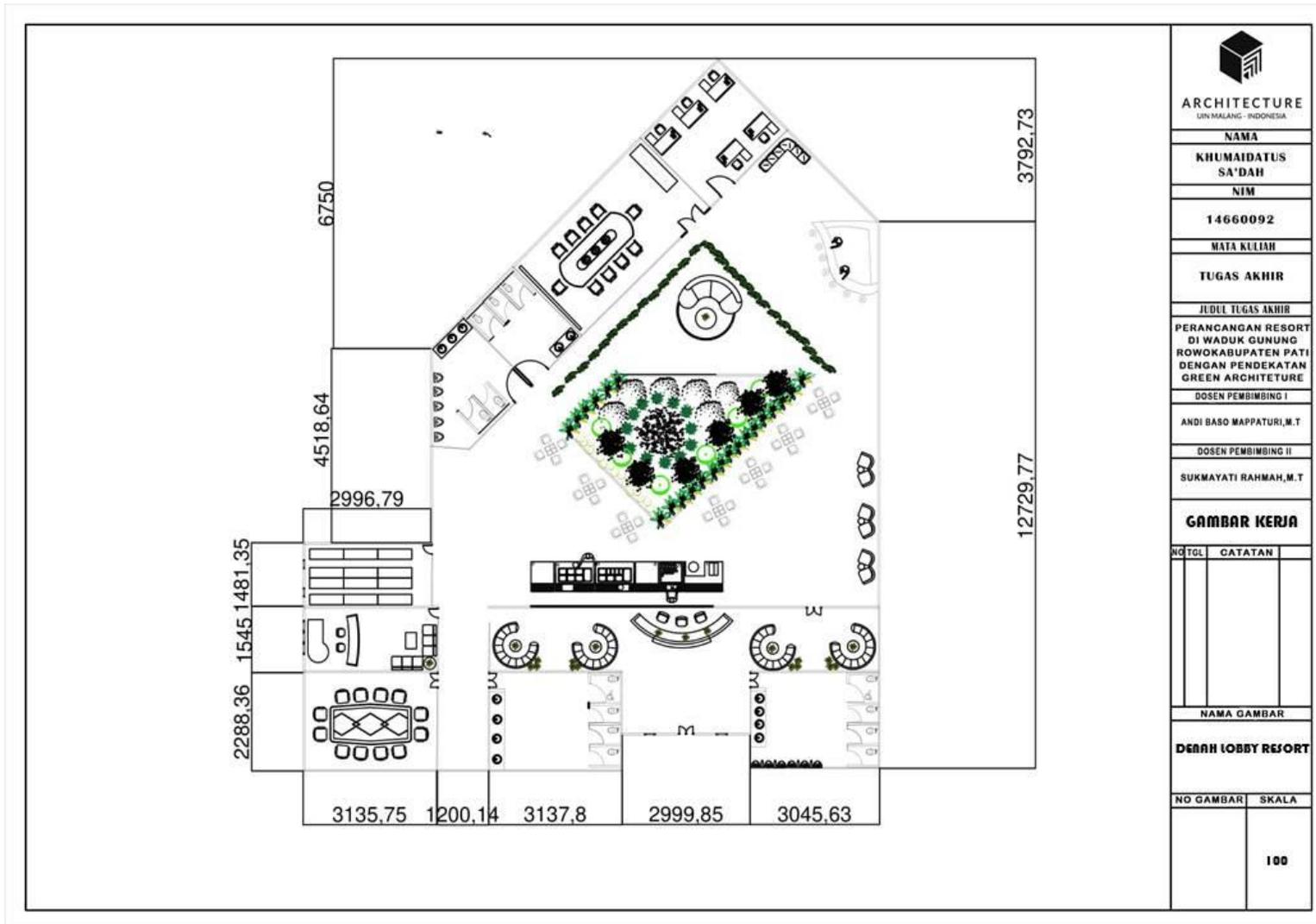
NO	TGL	CATATAN

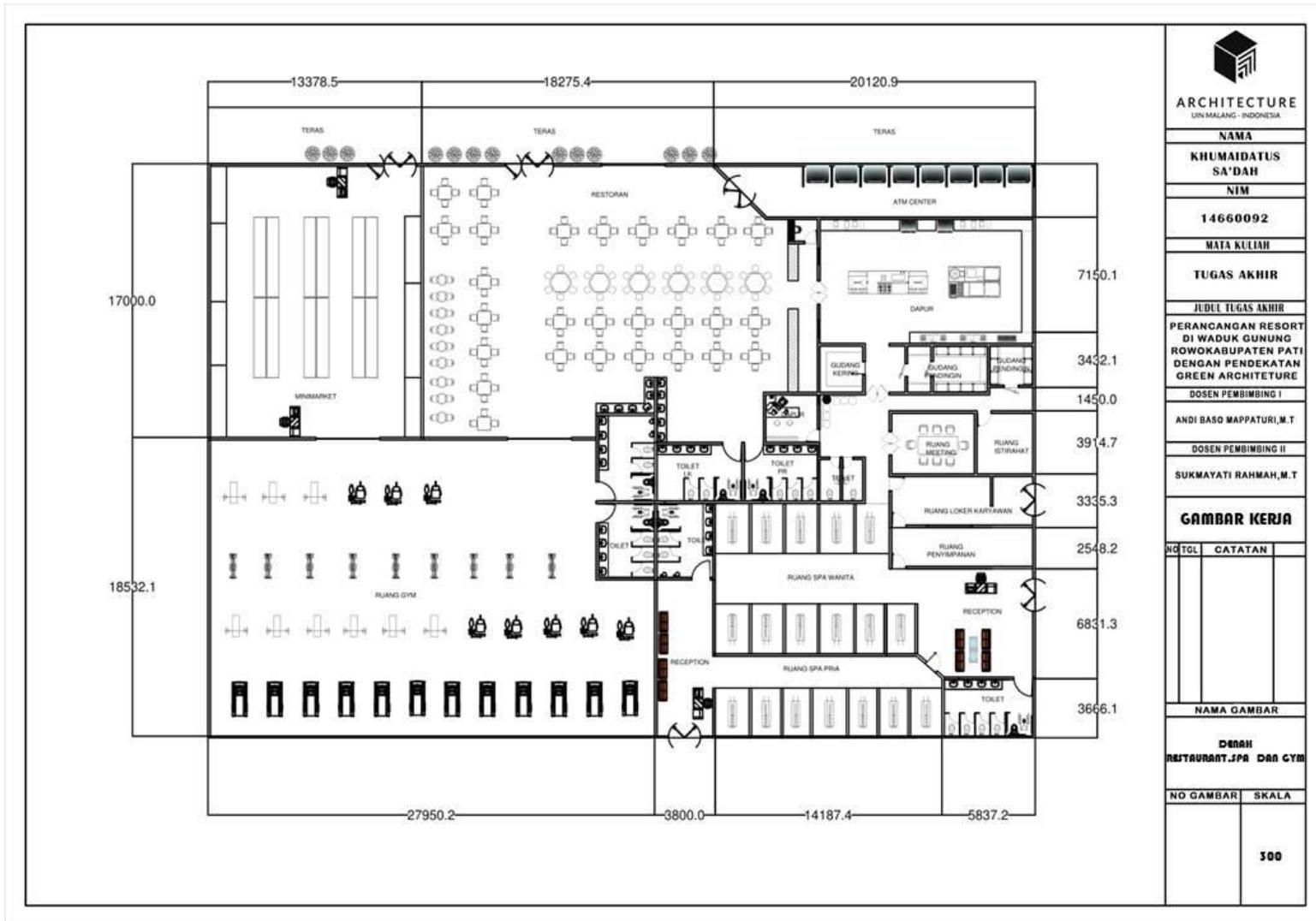
NAMA GAMBAR
DENAH KAMAR STANDART

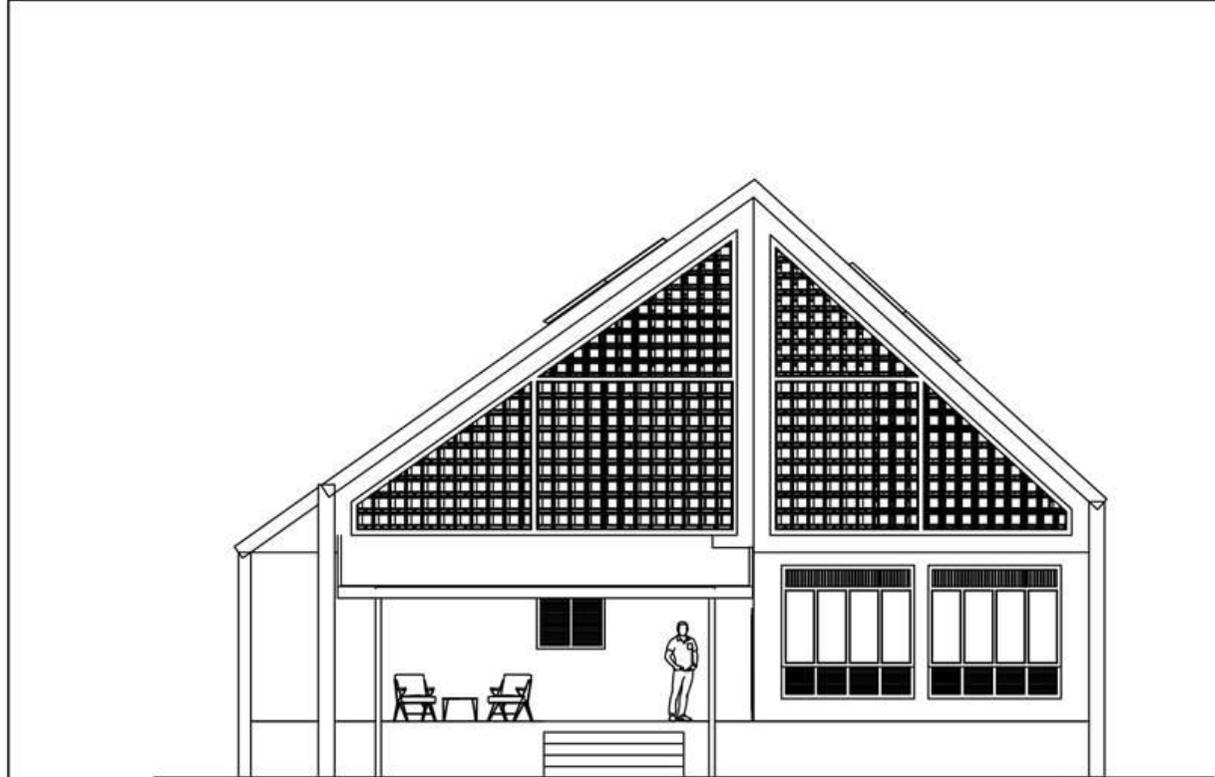
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
DEMAN HALL	
NO GAMBAR	SKALA
	1:50





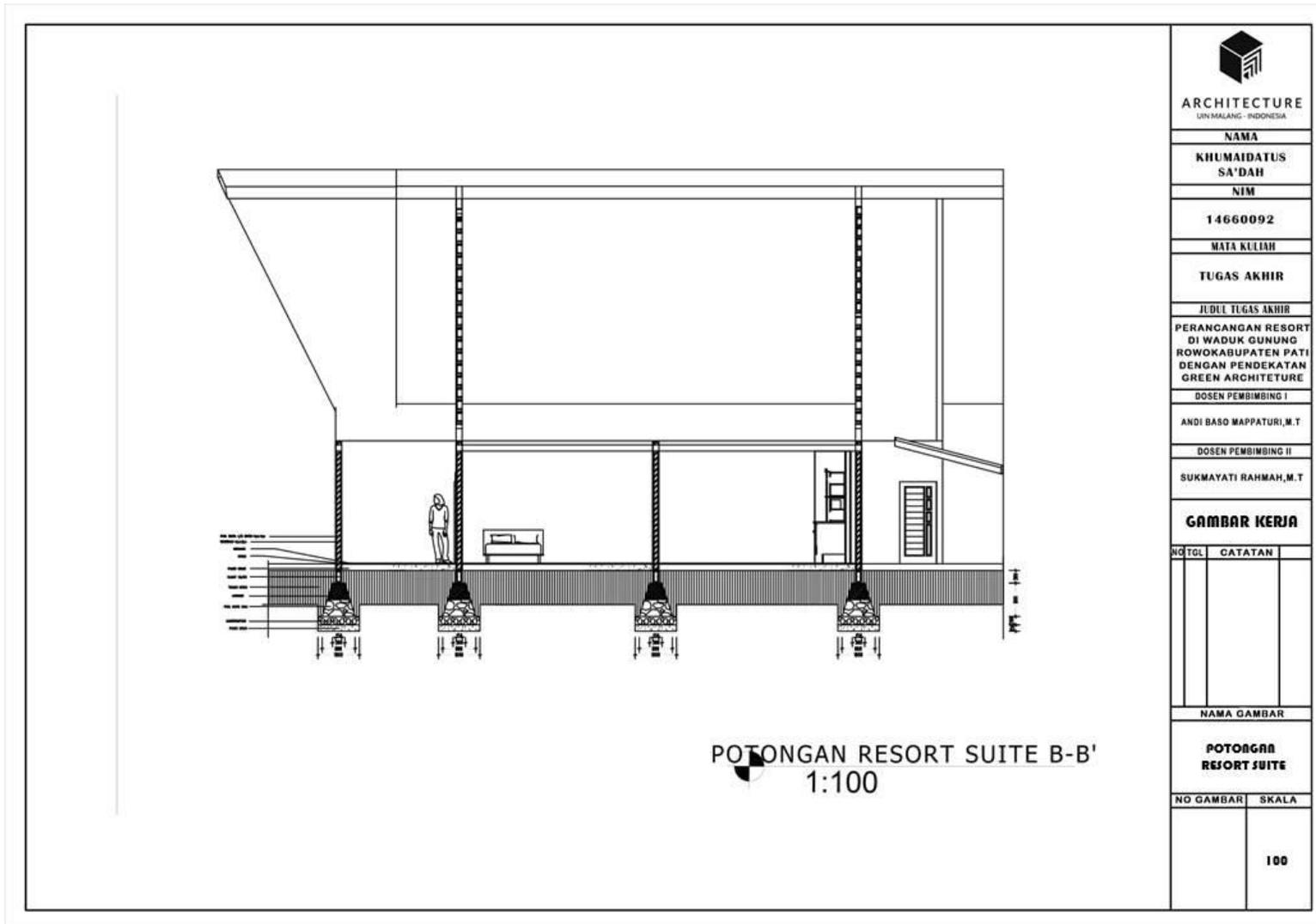


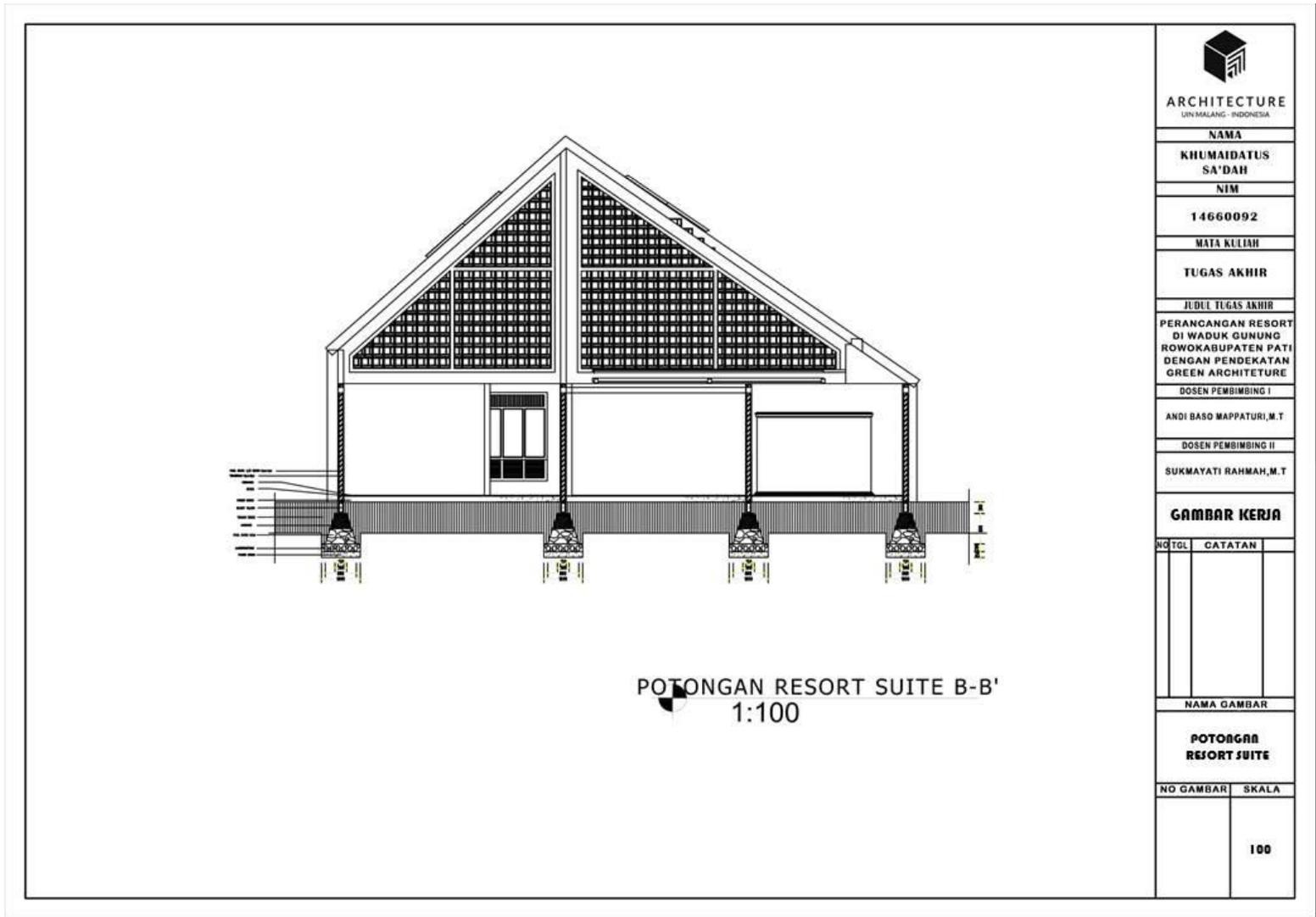
ARCHITECTURE
UN-MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK DEPAN RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100

TAMPAK SAMPING
1:100

ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK SAMPING RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100





 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAIIDATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS
SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

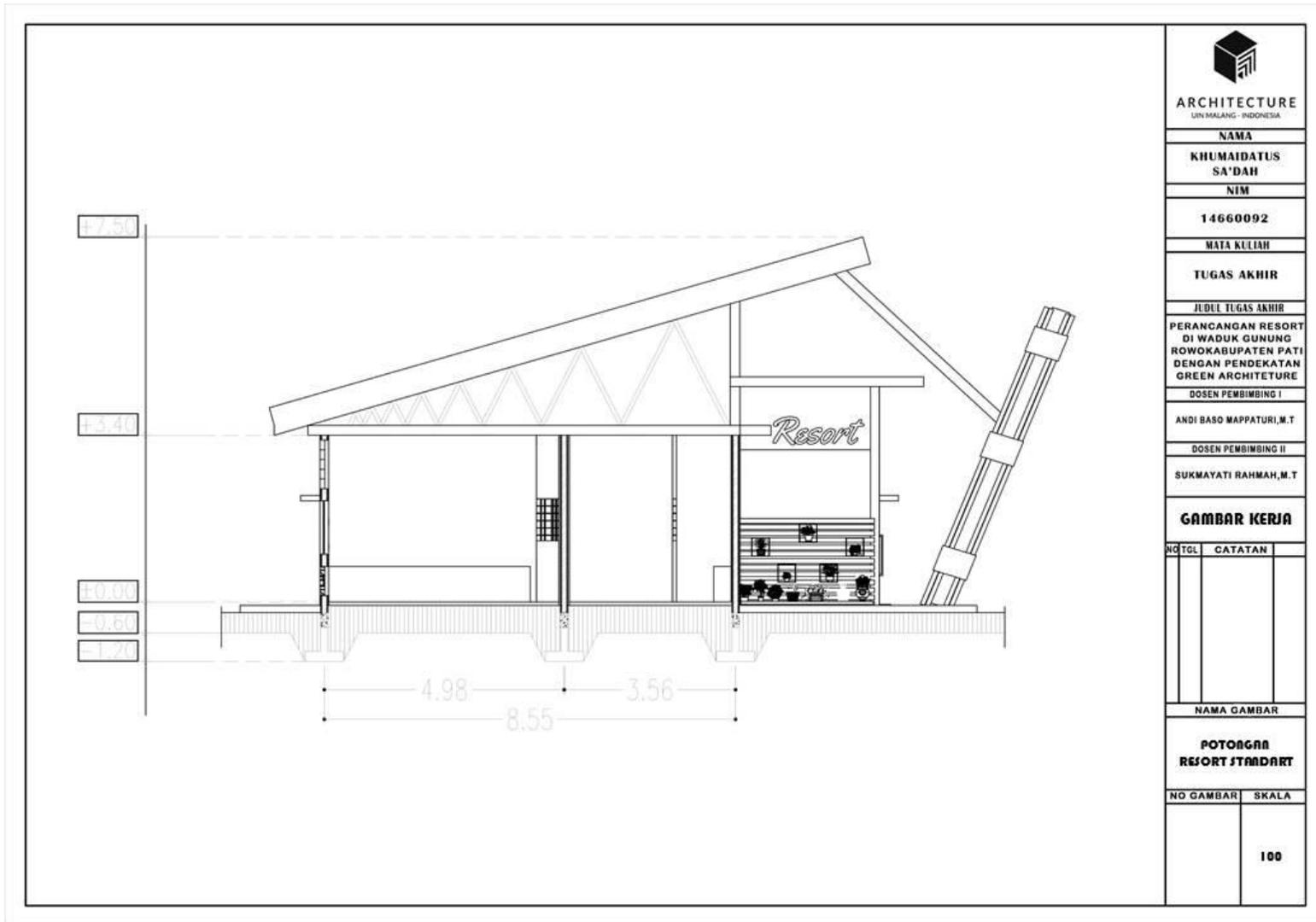
NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK DEPAN
RESORT STANDART

NO GAMBAR	SKALA
	100

The drawing shows a side elevation of a resort building. It features a prominent, steeply pitched roof that extends over a large, open area. The main structure has a facade with a grid-like pattern of small squares. A person is standing to the left of the building for scale. To the right, there is a smaller structure with a sign that says "Resort". Another person is standing near this structure. The drawing is a line drawing with no shading.

 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK SAMPING RESORT STANDART	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESORT STANDART	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESORT STADART	
NO GAMBAR	SKALA
	100




ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMIDATUS SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK DEPAN RESORT DELUXE

NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK SAMPING RESORT DELUXE	
NO GAMBAR	SKALA
	100

TAMPAK DEPAN HALL
1:150

POTONGAN HALL B-B'
1:150

DENAH HALL

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MALIKI MALANG

KHUMAI DATUS SAADAH

14660092

TUGAS AKHIR

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

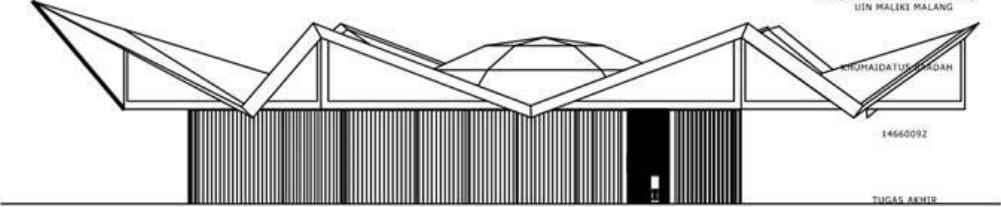
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN HALL

NO GAMBAR	SKALA
	100

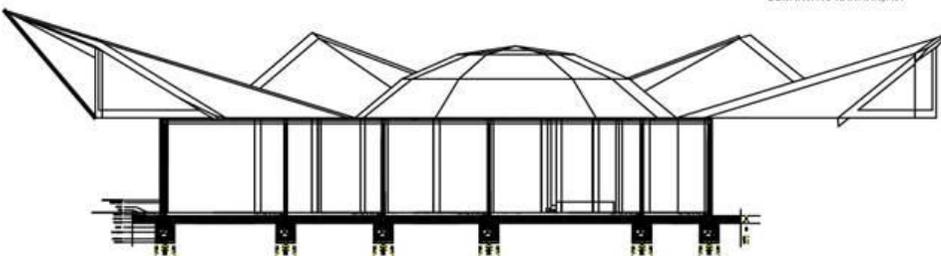


JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MALIKI MALANG

KHUMAI DATUS SA'DAH
14660092
TUGAS AKHIR

TAMPAK SAMPING HALL
1:150

ANDI BASO MAPPATURI, M.T
SUKMAYATI RAHMAH, M.T



POTONGAN HALL A-A'
1:150

DENAH HALL



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

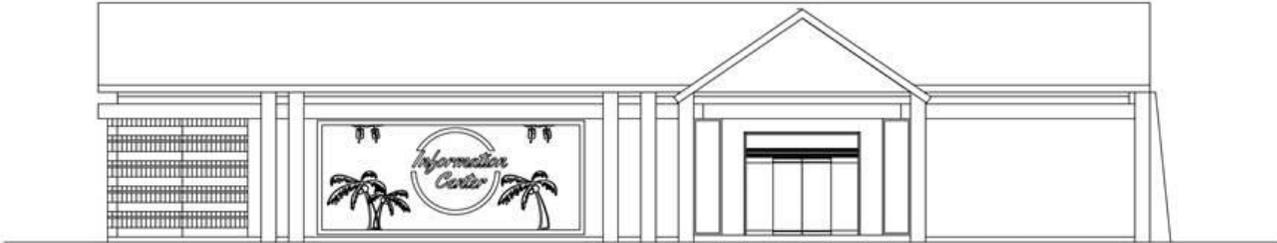
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

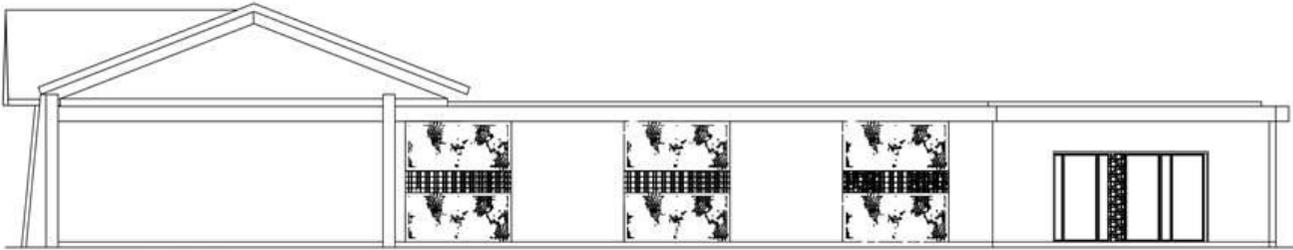
GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

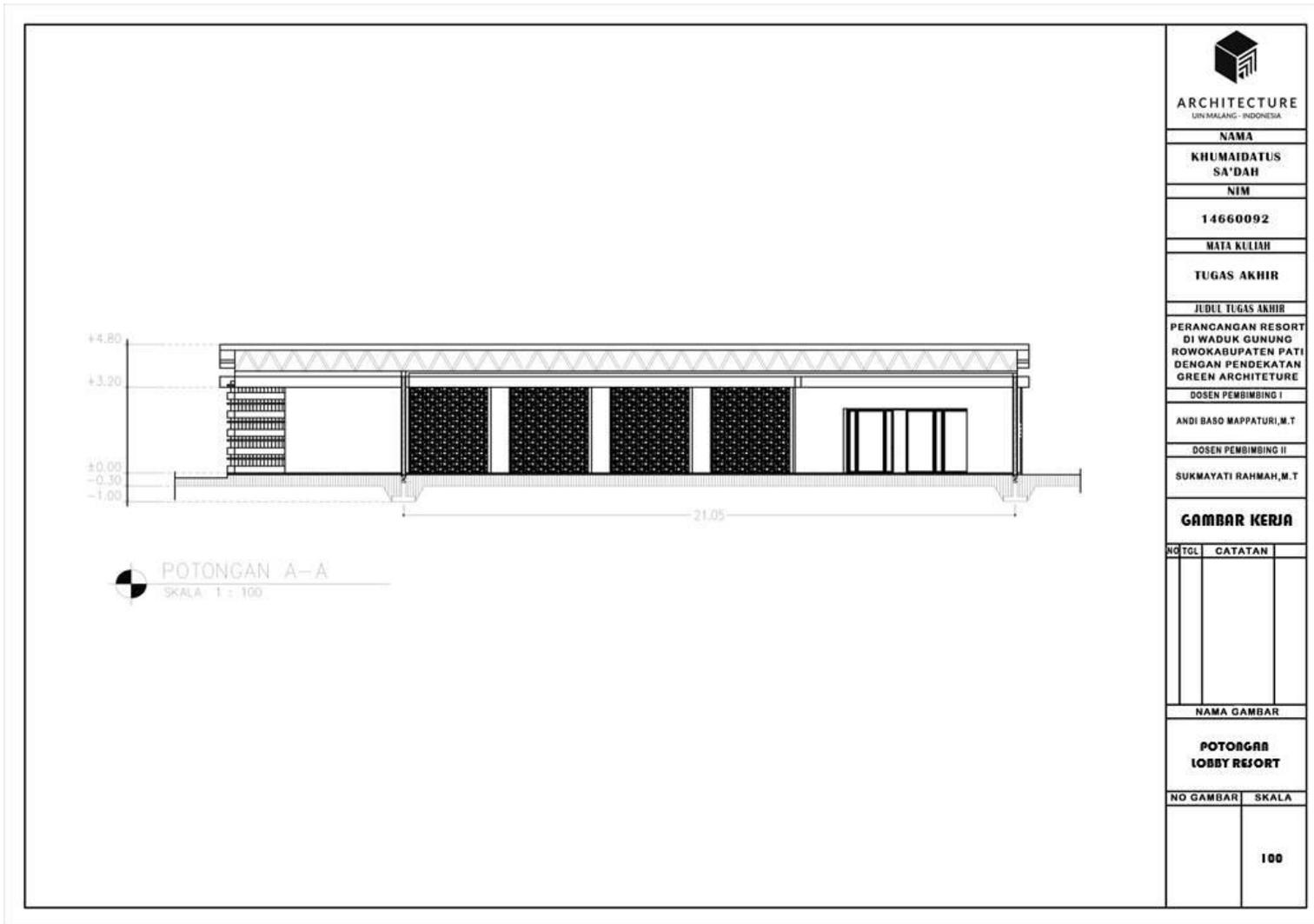
NAMA GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN HALL

NO GAMBAR	SKALA
	100

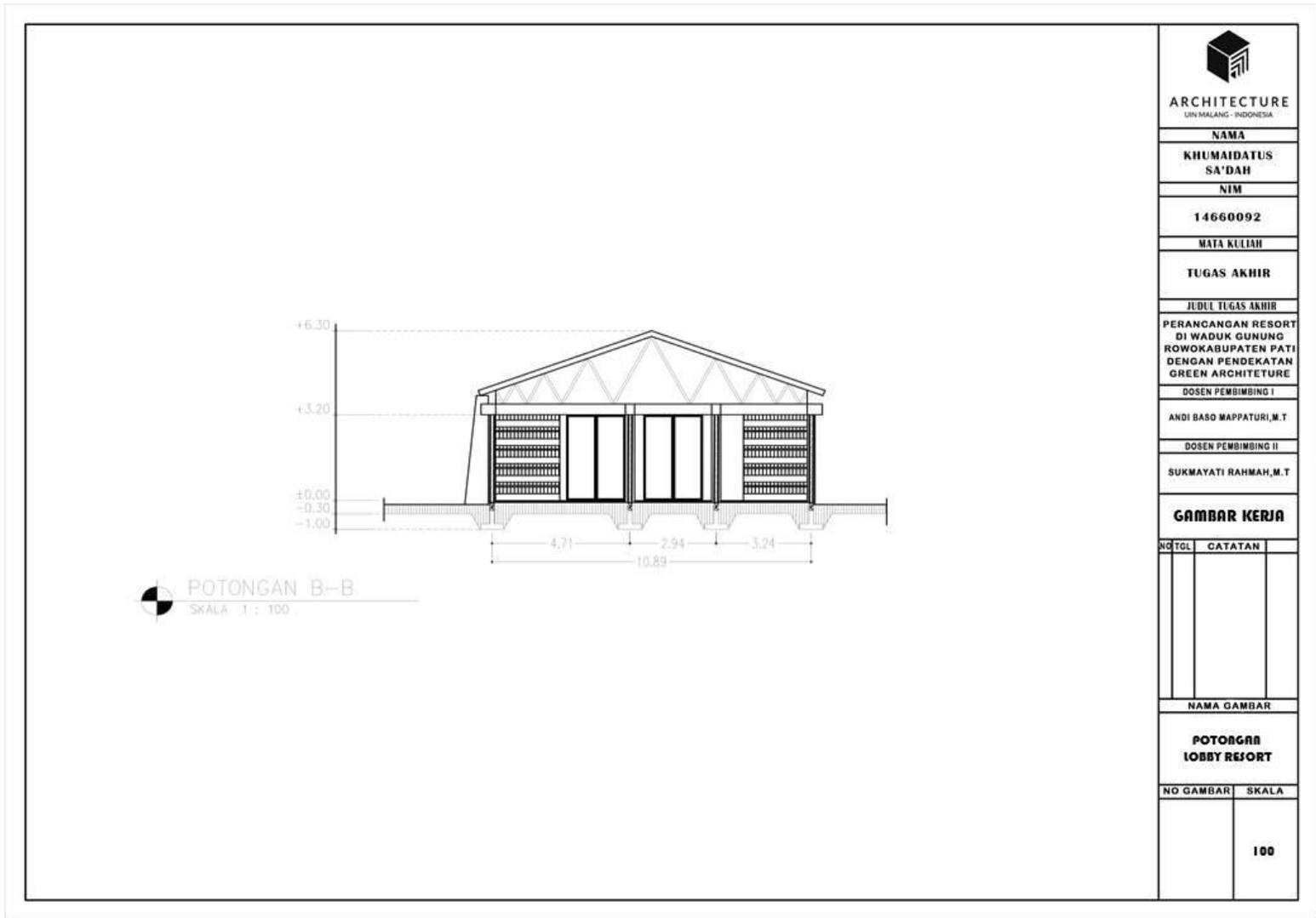
	 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
	NAMA	
	KHUMAIIDATUS SA'DAH	
	NIM	
	14660092	
	MATA KULIAH	
	TUGAS AKHIR	
	JUDUL TUGAS AKHIR	
	PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE	
	DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T		
DOSEN PEMBIMBING II		
SUKMAYATI RAHMAH, M.T		
GAMBAR KERJA		
NO TGL	CATATAN	
NAMA GAMBAR		
TAMPAK DEPAN LOBBY RESORT		
NO GAMBAR	SKALA	
	100	



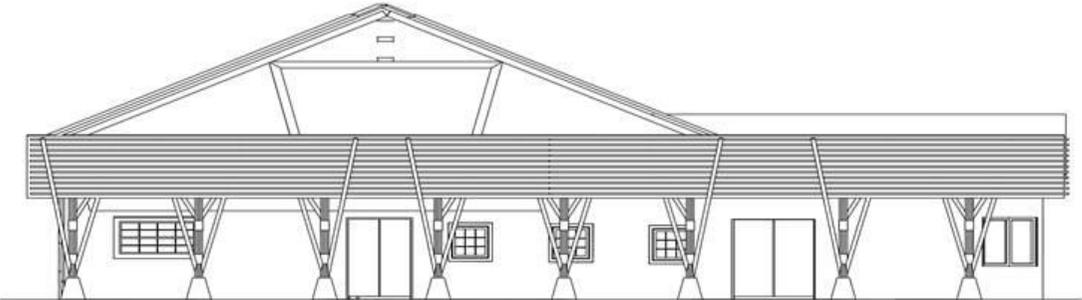
	
ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK SAMPING LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>LIN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100



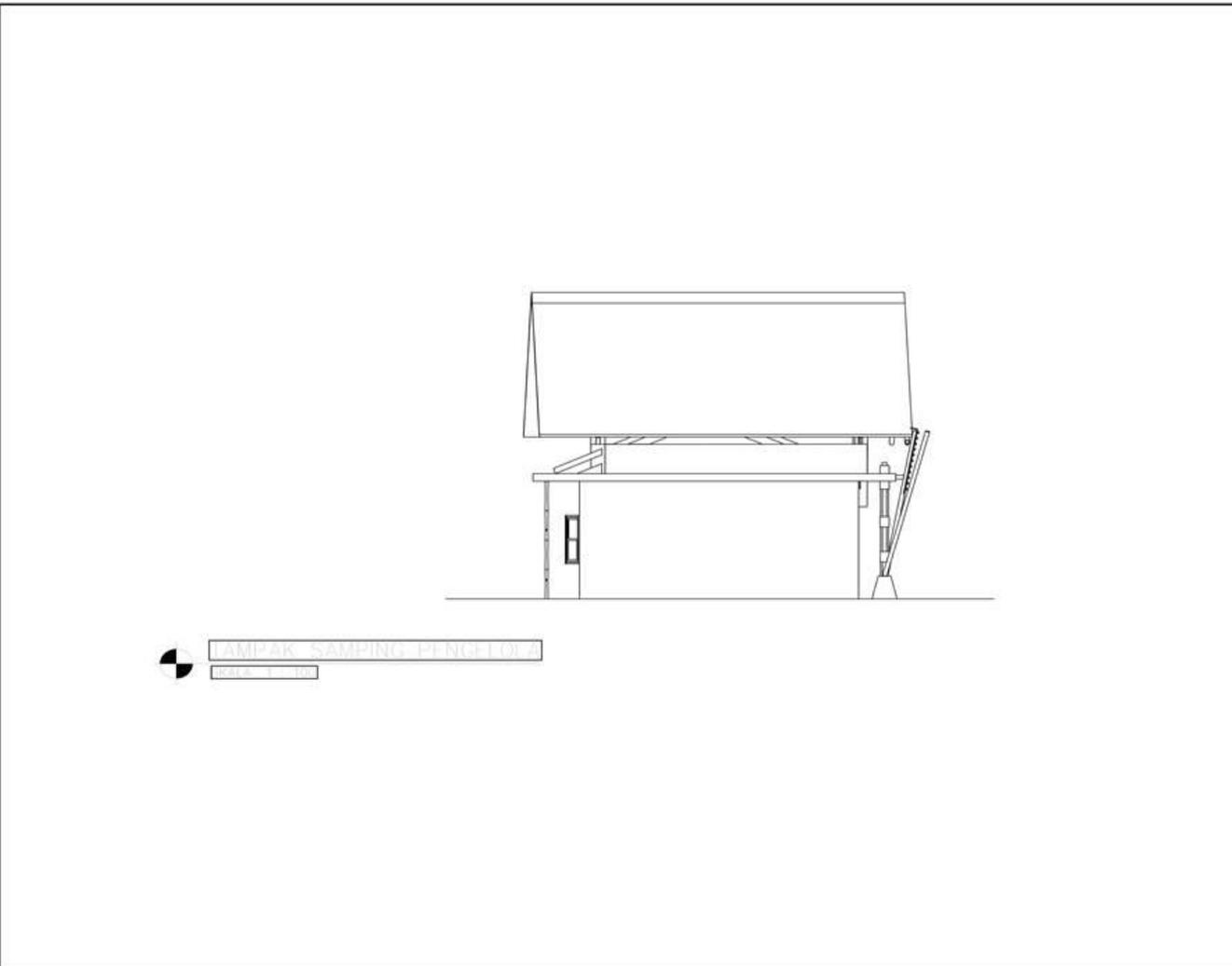
 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
1466092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO	TGL
CATATAN	
NAMA GAMBAR	
POTONGAN LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100




TAMPAK DEPAN PENGELOLA
1:100


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK KANTOR PENGELOLA	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK SAMPING PENGELOLA
100


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

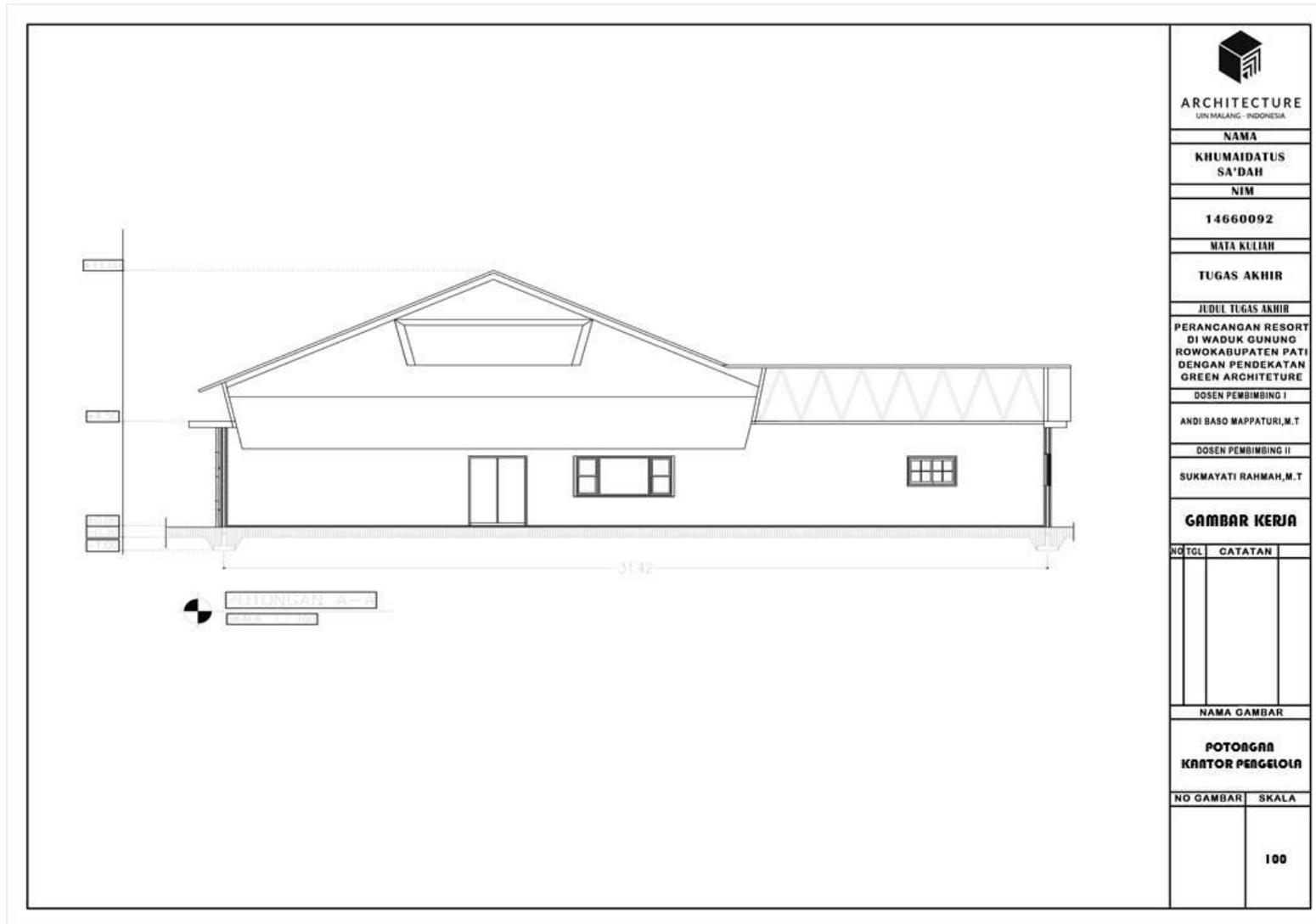
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

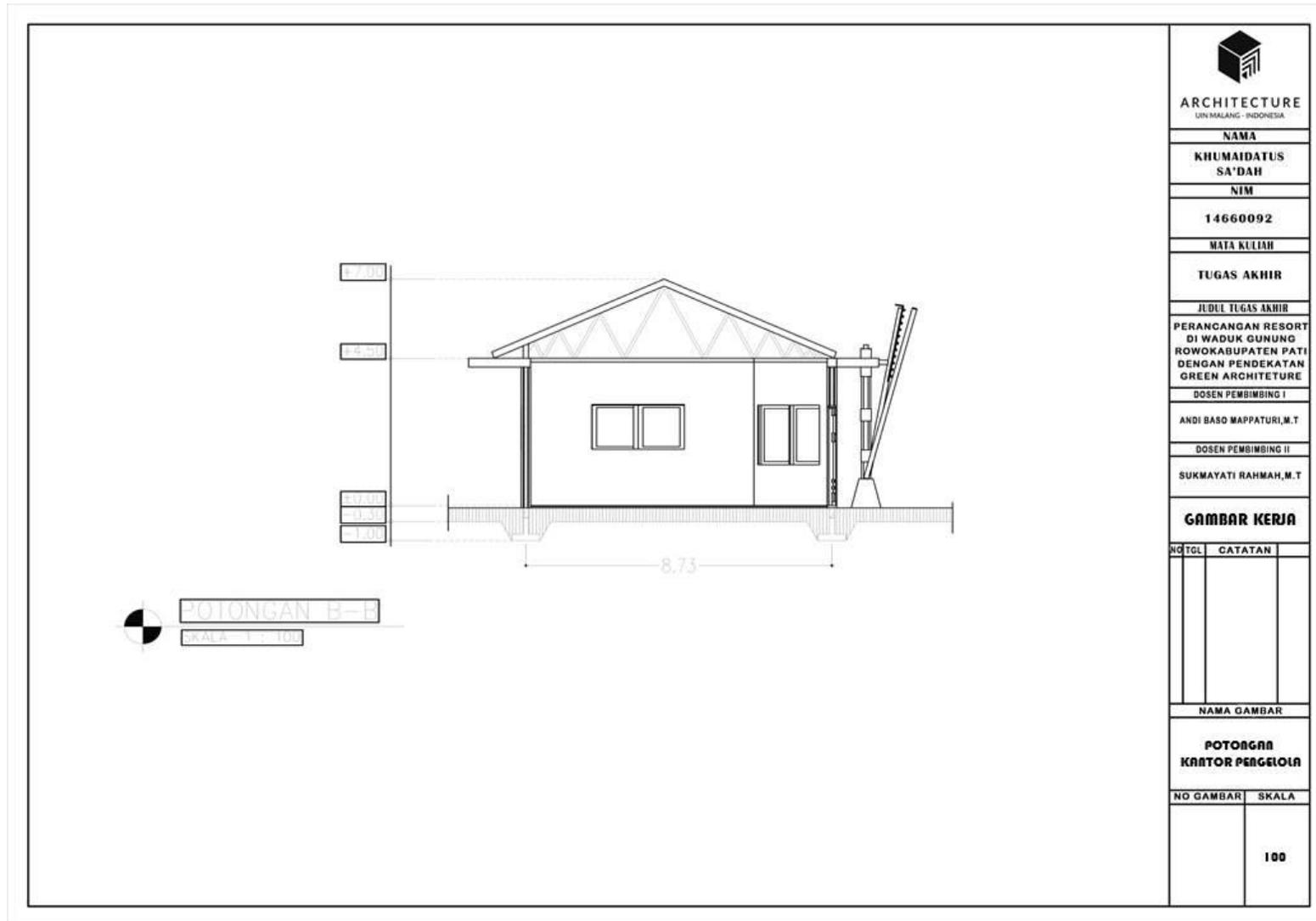
GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK SAMPING KANTOR PENGELOLA

NO GAMBAR	SKALA
	100





 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
GAMBAR KERJA	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN KHAYAL PERGELOLA	
NO GAMBAR	SKALA
	100

TAMPAK DEPAN
1:300

POTONGAN A-A'
1:300


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS
SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

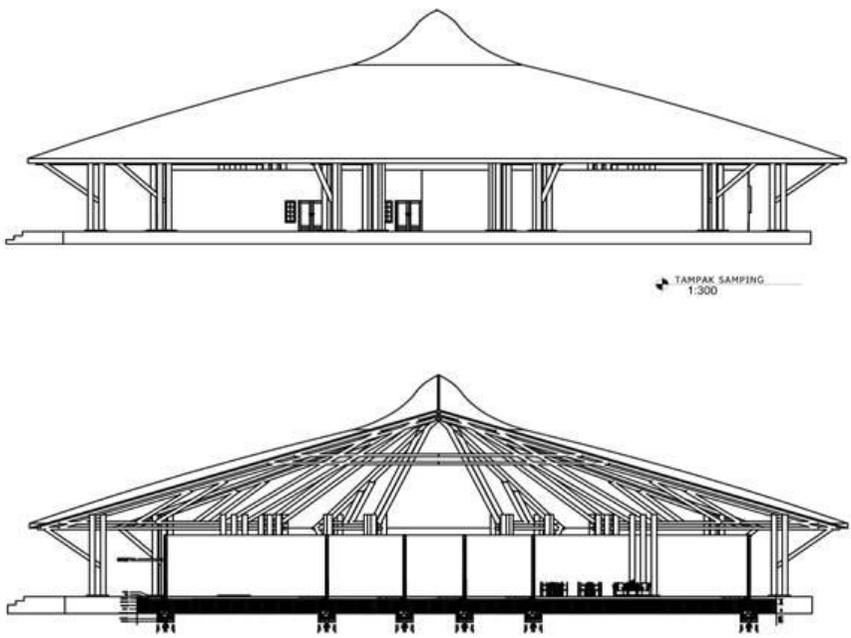
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK & POTONGAN
RESTORAN, GYM DAN SPA

NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK SAMPIING
1:300

POTONGAN B-B'
1:300



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS
SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITETURE

DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

GAMBAR KERJA

NO TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK POTONGAN
RESTAURANT, SPA DAN GYM

NO GAMBAR	SKALA
100	100


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS SA'DAH
NIM
14660092
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE
DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO	TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR
DAIRAH RESORT STANDART

NO GAMBAR	SKALA
	100

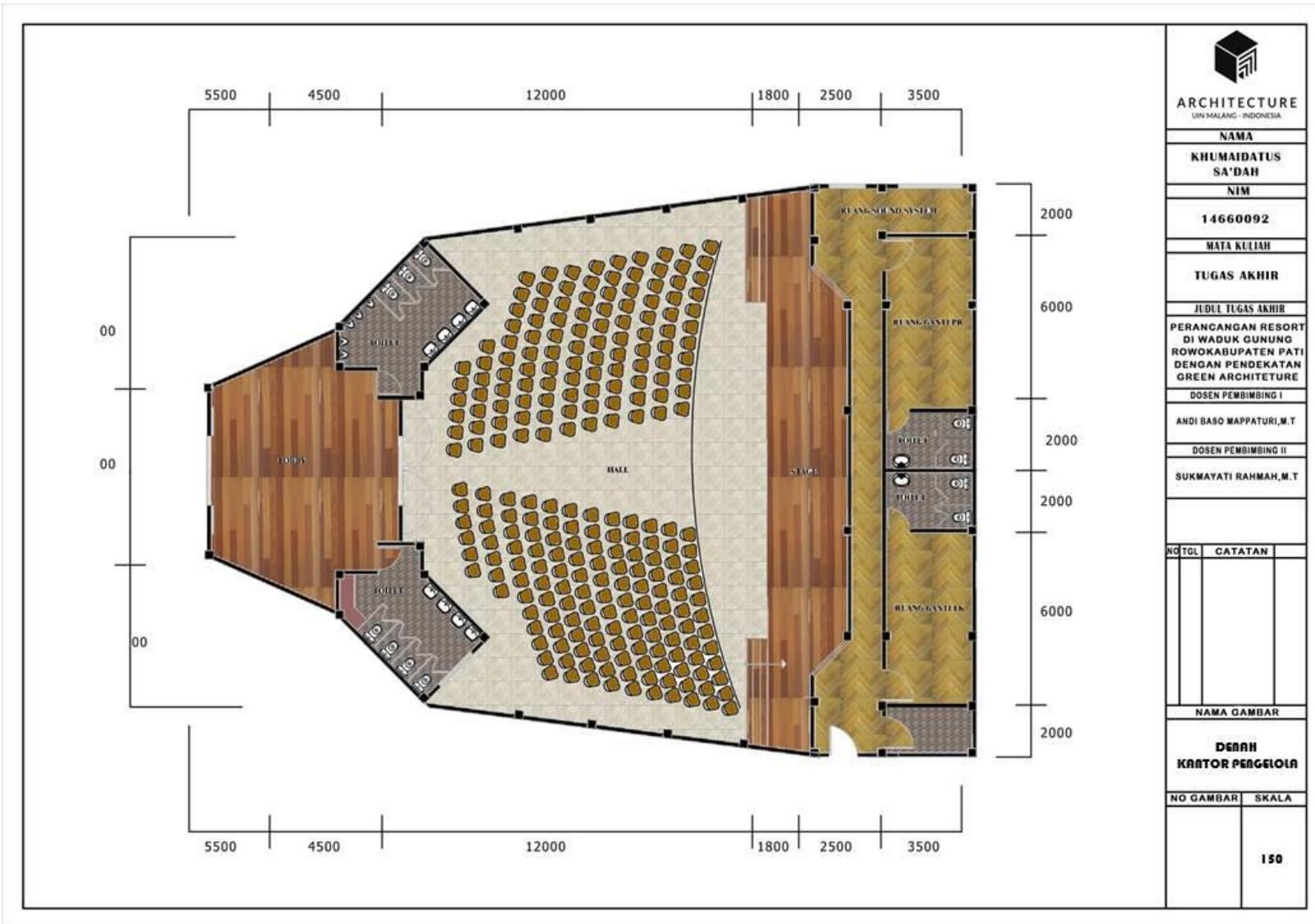
DENAH
RESORT DELUXE


ARCHITECTURE
UNM MALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS SA'DAH
NIM
14660092
MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE
DOSEN PEMBIMBING I
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
DOSEN PEMBIMBING II
SUKMAYATI RAHMAH, M.T
NO TGL
CATATAN
NAMA GAMBAR
DENAH RESORT DELUXE
NO GAMBAR
SKALA
100

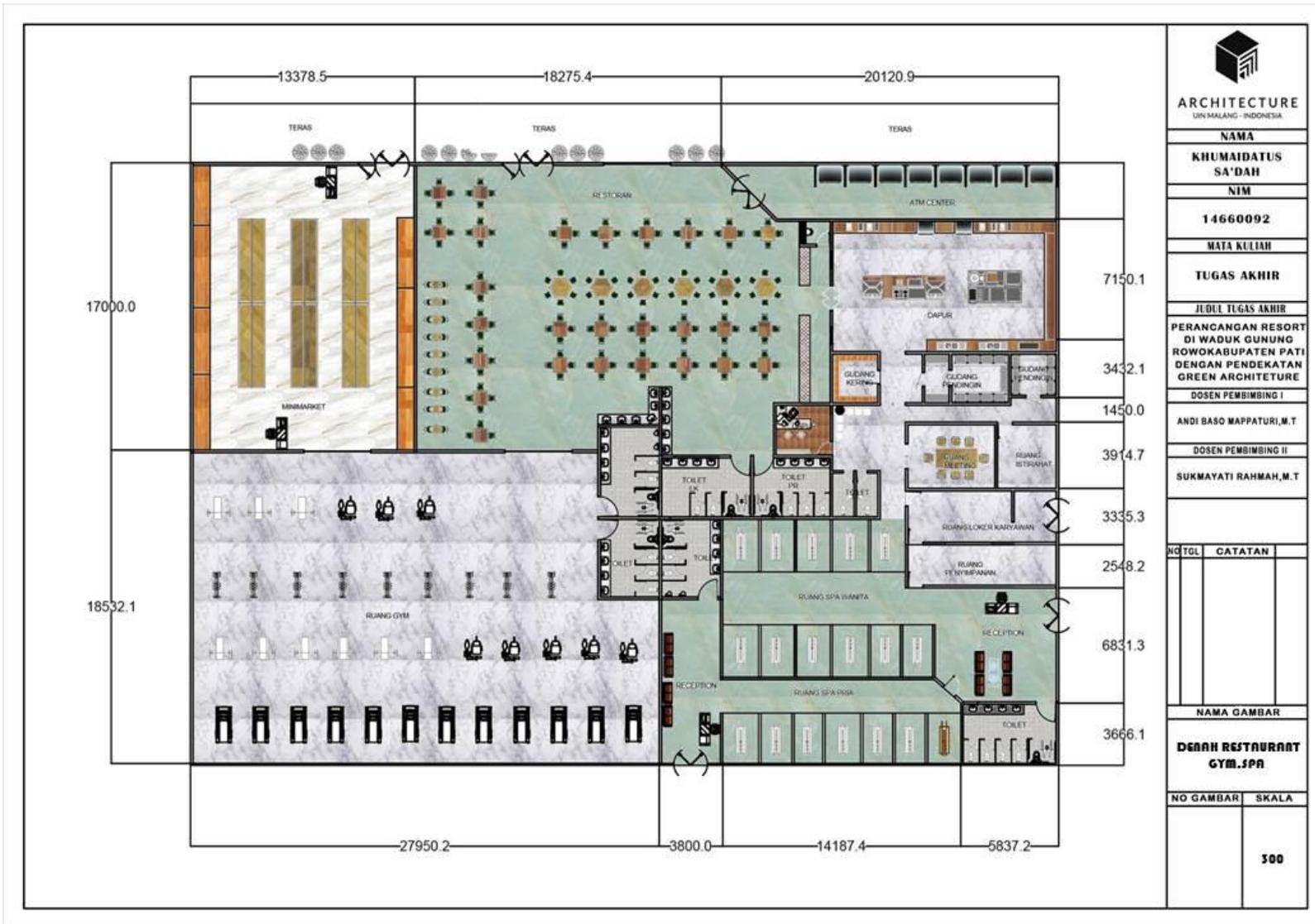






 ARCHITECTURE <small>UNM MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
DENAH KANTOR PENGELOLA	
NO GAMBAR	SKALA
	1:50

PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO DI KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE



 ARCHITECTURE UNMALANG - INDONESIA	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
DEKORASI RESTORAN GYM, SPA	
NO GAMBAR	SKALA
	300



TAMPAK DEPAN RESORT STANDART
 SKALA:



ARCHITECTURE
 UIN MALANG - INDONESIA

NAMA

**KHUMAI DATUS
 SA'DAH**

NIM

14660092

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT
 DI WADUK GUNUNG
 ROWOKABUPATEN PATI
 DENGAN PENDEKATAN
 GREEN ARCHITECTURE**

DOSEN PEMBIMBING I

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO	TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR

**TAMPAK DEPAN
 RESORT STANDART**

NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK SAMPING RESORT STANDART
 SKALA:

 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMADATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TOL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK SAMPING RESORT STANDART	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK DEPAN DELUXE
SKALA:



TAMPAK BELAKANG DELIXE
SKALA:



ARCHITECTURE
SIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK RESORT DELUXE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK SAMPING DELUXE
SKALA:



TAMPAK SAMPING DELUXE
SKALA:

 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK SAMPING RESORT DELUXE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK DEPAN RESORT SUITE
SKALA:



TAMPAK DEPAN RESORT STANDART
SKALA:

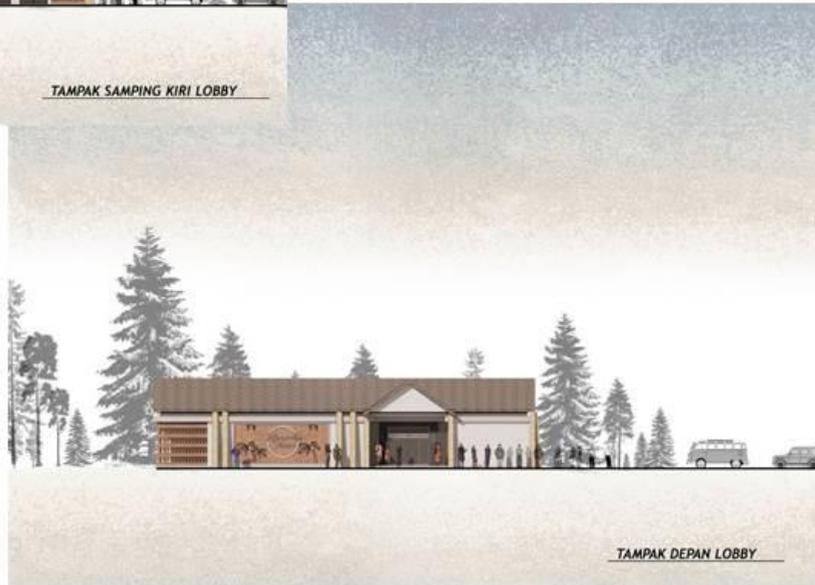
 ARCHITECTURE UNMALANG - INDONESIA	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITETURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE UNIMALANG - INDONESIA	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TOL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK BANGUNAN HALL/	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK SAMPING KIRI LOBBY



TAMPAK DEPAN LOBBY



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK DEPAN PENGELOLA



TAMPAK SAMPING PENGELOLA



ARCHITECTURE
URIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TOL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
TAMPAK KANTOR PENGELOLA	
NO GAMBAR	SKALA
	100



TAMPAK DEPAN GYM AND SPA



TAMPAK SAMPING GYM AND SPA



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

NAMA

**KHUMAI DATUS
SA'DAH**

NIM

14660092

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE**

DOSEN PEMBIMBING I

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO	TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR

**TAMPAK
RESTORAN, GYM DAN
SPA**

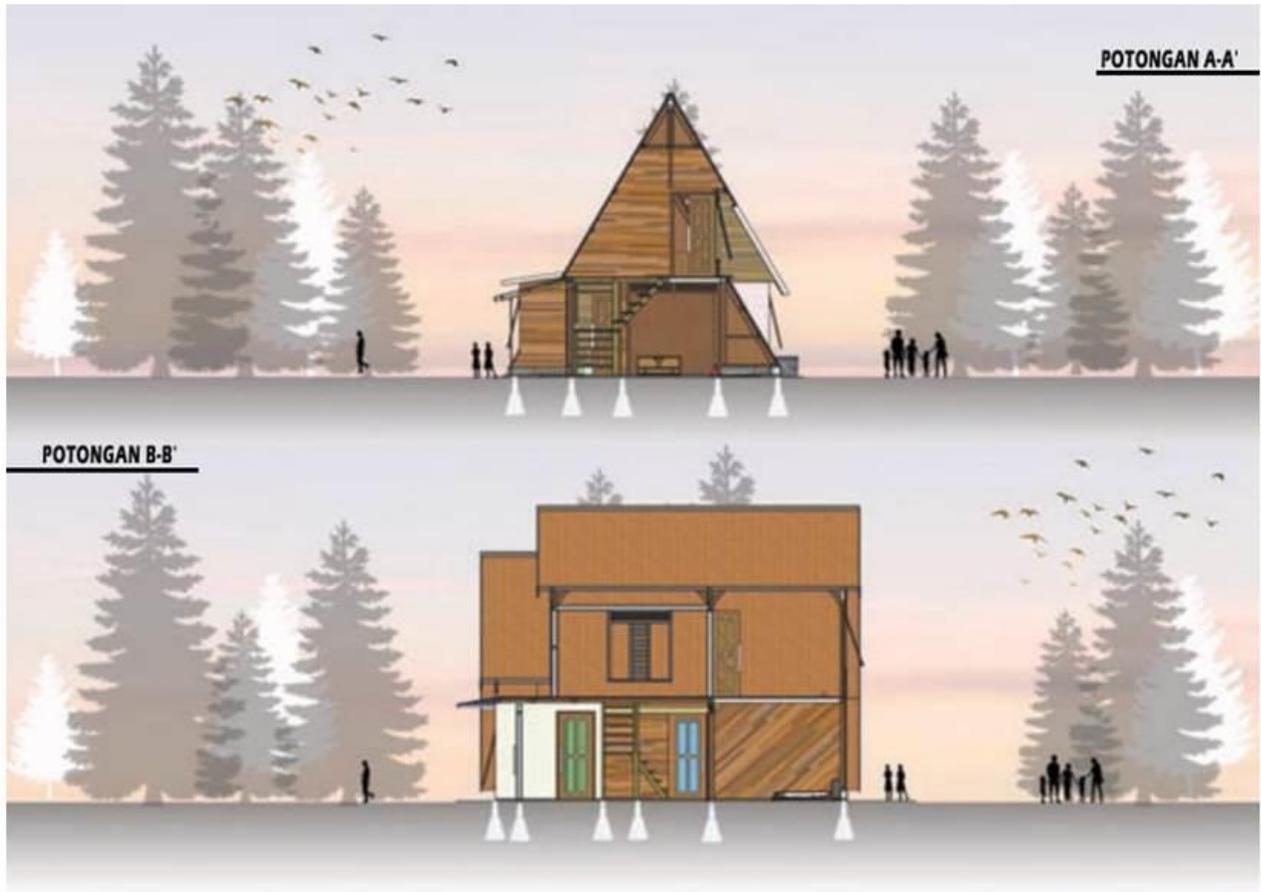
NO GAMBAR	SKALA

100



ARCHITECTURE
LIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESORT STANDART	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURU, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESORT DELUXE	
NO GAMBAR	SKALA
	100

POTONGAN A-A'

POTONGAN B-B'

ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
JIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100

POTONGAN A-A'

POTONGAN B-B'

 ARCHITECTURE <small>UIN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN RESTORAN, GYM DAN SPA	
NO GAMBAR	SKALA
	100

POTONGAN A-A'

POTONGAN B-B'

 ARCHITECTURE <small>UNIMALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
POTONGAN KANTOR PERGELOLA	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
GIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUM Aidatus Sa'dah	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR resort deluxe	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNM MALANG - INDONESIA

NAMA

**KHUMAI DATUS
SA'DAH**

NIM

14660092

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWO KABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE**

DOSEN PEMBIMBING I

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO	TGL	CATATAN

NO	TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR

EKSTERIOR HALU

NO GAMBAR	SKALA

	100
--	------------



 ARCHITECTURE <small>UNIMALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TOL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100

PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO DI KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAIATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR KANTOR PENGELOLA	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNIMALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR RESTAURANT, GYM DAN SPA	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR RESORT STANDARD	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNIMALANG - INDONESIA

NAMA

**KHUMAI DATUS
SA'DAH**

NIM

14660092

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE**

DOSEN PEMBIMBING I

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO	TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR

**EKSTERIOR
RESORT SUITE**

NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNIMALANG - INDONESIA

NAMA
KHUMAI DATUS
SA'DAH

NIM
14660092

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE**

DOSEN PEMBIMBING I

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO	TGL	CATATAN

NO	TGL	CATATAN

NAMA GAMBAR

**INTERIOR
RESORT STANDART**

NO GAMBAR	SKALA

NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNIMALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR RESORT DELUXE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNMALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR RESORT SUITE	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
GIN MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAIIDATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR LOBBY RESORT	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UNM MALANG - INDONESIA

NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWO KABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR BELKANG LOBBY	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T.	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR GYM	
NO GAMBAR	SKALA
	100



 ARCHITECTURE <small>UN MALANG - INDONESIA</small>	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR HALL	
NO GAMBAR	SKALA
	100



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

NAMA

**KHUMADATUS
SA'DAH**

NIM

14660092

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT
DI WADUK GUNUNG
ROWOKABUPATEN PATI
DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE**

DOSEN PEMBIMBING I

ANDI BASO MAPPATURI, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

NO TOL	CATATAN

NAMA GAMBAR

**INTERIOR
KANTOR PENGELOLA**

NO GAMBAR | **SKALA**

100



 ARCHITECTURE UIN MALANG - INDONESIA	
NAMA	
KHUMAI DATUS SA'DAH	
NIM	
14660092	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN RESORT DI WADUK GUNUNG ROWOKABUPATEN PATI DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE	
DOSEN PEMBIMBING I	
ANDI BASO MAPPATURI, M.T	
DOSEN PEMBIMBING II	
SUKMAYATI RAHMAH, M.T	
NO TGL	CATATAN
NAMA GAMBAR	
INTERIOR RESTAURANT	
NO GAMBAR	SKALA
	100